



PT PETROKIMIA GRESIK
Produsen Pupuk Terlengkap dan Terbesar di Indonesia



Terus Berkembang di tengah Tantangan

Growing Amidst Challenges

LAPORAN TAHUNAN 2010 ANNUAL REPORT



PT PETROKIMIA GRESIK
Produsen Pupuk Terlengkap dan Terbesar di Indonesia



Terus Berkembang di Tengah Tantangan

Growing Amidst Challenges

laporan tahunan
annual report **2010**

Terus Berkembang di Tengah Tantangan

Growing Amidst Challenges

Ketatnya persaingan bisnis serta anomali iklim yang terjadi di sepanjang tahun 2010 adalah salah satu tantangan berat yang harus dihadapi PT Petrokimia Gresik. Masih rendahnya pemahaman sebagian besar petani Indonesia terhadap penerapan pemupukan berimbang merupakan kenyataan yang juga harus bisa diatasi oleh Pabrik Pupuk Terlengkap di Indonesia ini.

Bagi PT Petrokimia Gresik semua tantangan tersebut tidak dipandang sebagai hambatan, justru dijadikan momentum untuk lebih meningkatkan daya kreativitas serta untuk menempa diri agar lebih matang dalam menghadapi tantangan pada tahun-tahun mendatang.

Dengan berbagai dinamika tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2010, PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan kemampuannya merespon dengan baik setiap tantangan dan hambatan yang dihadapi sehingga dapat terus eksis dan bahkan mampu terus berkembang serta tetap berkiprah bagi negara, bangsa, serta masyarakat Indonesia.

The tightening business competition as well as climate anomalies happening in 2010 was one of the challenges being faced by PT Petrokimia Gresik. The low understanding of most Indonesian farmers to the application of balanced fertilization is the reality that must be overcome by this most Complete Fertilizer Plant in Indonesia.

For PT Petrokimia Gresik, all the challenges are not seen as obstacles, rather as a momentum to further enhance creativity and to forge itself to be more mature in facing the challenges in the coming years.

With a dynamic range of challenges occurring throughout the year of 2010, PT Petrokimia Gresik has demonstrated its ability to respond well every challenge and obstacle being faced so that it can continue to exist and grow, and contribute for the state, nation and people of Indonesia.

KATA PENGANTAR PREFACE

PT Petrokimia Gresik menciptakan nilai tambah agar tetap berkelanjutan

PT Petrokimia Gresik always creates value added for its sustainability

Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik disusun sebagai pelaporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2010. Laporan ini tidak sebatas pelaporan Keuangan, pelaporan tahunan ini akan menghantarkan pembaca untuk dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam mencapai kinerja bahkan mengetahui bagaimana prospek perusahaan ke depan.

The annual report of PT Petrokimia Gresik is compiled as the accountability report for the year of 2010. This report contains both financial report and the other activities having been taken in achieving the company's performance and its future prospects to be known by the readers.

Penyusunan Laporan tahunan PT Petrokimia Gresik merupakan wujud perusahaan menerapkan Good Corporate Governance sebagai langkah transparansi informasi dan semakin memantapkan keberadaan perusahaan sebagai bagian dari perekonomian modern. Dasar penyusunan laporan tahunan 2010 meliputi :

1. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN No. KEP-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan BUMN
2. Undang-Undang Republik Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Anggaran Dasar Perusahaan
4. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
5. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2010

The compilation of this report also shows the implementation of Good Corporate Governance in terms of information transparency and strengthening the position of the company as part of the modern economy. The report of 2010 was based on the following rules and regulations:

1. The Decree of State Owned Company Minister No. KEP-211/M-PBUMN/1999 about the Management Report of State Owned Company.
2. Act No. 40 year 2007 about Limited Liability Company
3. Company's Articles of Association
4. The Letter of Decree of State Owned Company Minister No. KEP-100/MBU/2002 about the Assessment of the Company's Performance
5. Annual Budget 2010



6. Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tentang hasil kegiatan usaha Tahun Buku 2010
7. Laporan Keuangan Konsolidasian Audited periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Review Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Key Performance Indicators (KPI) tahun 2010
8. Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Audited yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
9. Laporan Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG) oleh BPKP Perwakilan Jawa Timur Tahun 2010.
10. Laporan kegiatan operasional lainnya serta laporan kinerja perusahaan anak dan perusahaan patungan

Memasuki era persaingan yang semakin menajam dan bersamaan dengan kondisi musim yang kurang bersahabat yakni Anomali iklim yang cenderung ekstrim sempat mengundang kekhawatiran bagi semua pihak namun PT Petrokimia Gresik tetap optimis dan terus memacu untuk selalu berpikir inovatif. Di tahun 2010 kondisi eksternal yang mempengaruhi PT Petrokimia Gresik yaitu persaingan dan anomali musim yang berakibat penyerapan pupuk menurun. Menghadapi kondisi-kondisi tersebut PT Petrokimia Gresik masih dapat mencapai Laba sebesar Rp 801 milyar, walaupun pencapaiannya tidak sebesar tahun sebelumnya atau 85% dibanding tahun 2009. Dan tentunya ke depan ini merupakan tantangan yang dihadapi perusahaan. PT Petrokimia Gresik akan melakukan kegiatan sosialisasi lebih intensif kepada petani PPL terhadap cara pemupukan berimbang serta promosi produk.

Keterbatasan Pasokan gas masih merupakan kendala klasik bagi perusahaan pupuk, PT Petrokimia Gresik terus berupaya mengamankan suplai gas dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang dengan melakukan kontrak pembelian. Dengan belum cairnya piutang kepada pemerintah tahun 2008 dan tahun 2009 masing-masing sebesar Rp 242,02 milyar dan Rp 1,29 triliun menimbulkan permasalahan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja untuk operasional perusahaan dan pendanaan proyek-proyek pengembangan, sehingga PT Petrokimia Gresik harus mencari dana dari pihak luar / perbankan dalam jangka waktu pendek maupun panjang dan harus menanggung tambahan beban pinjaman.

6. Management Contract between the Shareholders and the Board of Directors and Commissioners of PT Petrokimia Gresik about the company's performance for book year 2010
7. Consolidated Financial Report being audited for the period ended on December 31, 2010, review of performance evaluation report and report of Key Performance Indicators year 2010.
8. The report of Partnership and Environmental Development Program audited for the period ended on December 31, 2010
9. The assessment report of Good Corporate Governance Implementation by the Borad of Financial Audit and Development of East Java Representative of 2010.
10. The reports of other operations, and subsidiary companies and joint venture companies.

Entering the tightenning competition era coupled with the extreme climate anomalies has worried many parties. However, PT Petrokimia Gresik feels optimistic and continuously drives innovative thinking. In 2010, the external conditions which affected PT Petrokimia Gresik were the competition and climate anomalies resulted in the low fertilizer absorption. To face these challenging conditions PT Petrokimia Gresik were still able to gain profit amounting to Rp 801 billion, though this achievement was still below the previous year or 85% compared with the year of 2009. This is the challenge for PT Petrokimia Gresik in the coming years. Therefore the company will increase the intensity of socialization activities of the balanced fertilizer application to farmers of field councilors and product promotion.

The shortage of gas supply has still been the classical constraint for fertilizer companies. PT Petrokimia Gresik continuously strives to secure the gas supply for short and long term by establishing purchasing contract. The account receivables to the government for the year of 2008 and 2009 which were not paid yet each amounting to Rp 242,02 billion and Rp 1,29 trillion bringing PT Petrokimia Gresik into difficulties in running the business of the company and fulfilling the need of working capital, and also funding the project development. The company has been forced to find loans from other parties or banks in both short and long term periods which finally resulted in additional loan charges.

PT Petrokimia Gresik senantiasa meningkatkan kinerja menuju *kinerja excellent*. Pencapaian kinerja ini menuntut jajaran PT Petrokimia Gresik untuk melakukan improvement-improvement di segala bidang mulai dari proses hingga memberikan pelayanan kepada pelanggan. Untuk mengukur kinerja *excellent*, PT Petrokimia Gresik secara konsisten menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellent (MBCfPE)* melalui assessment eksternal-IQA. Kebijakan ini dilakukan PT Petrokimia Gresik dalam rangka menjaga keberlanjutan.

Dengan kesamaan visi dan kebulatan tekad, seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik berupaya mengoptimalkan semua sumber daya agar ke depan tetap *sustainable* dan akan bernilai tambah.

Akhir kata kami sampaikan seluruh jajaran perusahaan bertekad dan secara konsisten melakukan perbaikan-perbaikan menuju kinerja ekselen. Senantiasa optimis menjadikan PT Petrokimia Gresik ke depan akan lebih baik lagi.

PT Petrokimia Gresik always improves its performance towards excellent performance. This performance achievement demands the whole members of PT Petrokimia Gresik to make improvements in all aspects starting from the process to customer services. In order to assess its performance, the company consistently implements the performance assessment system using Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) by external assessment - IQA (Indonesian Quality Award). This policy is taken by the company to maintain its sustainability.

With the similarity of the vision and strong commitment, all members of PT Petrokimia Gresik optimize the use of all resources for its future sustainability and better value.

Finally, we the members of PT Petrokimia Gresik are committed to and consistently conduct improvements to achieve excellent performance. We are also optimistic to make PT Petrokimia Gresik a better company in the future.

Daftar Isi / Content

KATA PENGANTAR	1	PREFACE
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Konsolidasian	6	Performance Highlights
Laporan Komisaris Utama	11	Message from President Commissioner
Laporan Direktur Utama	17	Message from President Director
Pertanggungjawaban Laporan Tahunan	22	Accountability Of Annual Report
SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK	25	PT PETROKIMIA GRESIK AT GLANCE
Profil Perusahaan	25	Company Profile
Sejarah Singkat	25	Brief History
Perkembangan Bisnis	26	Business Development
Saham PT Petrokimia Gresik	27	Shares of PT Petrokimia Gresik
38 Tahun Perkembangan Pabrik	28	38-Years Plant Development of PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik		
Keterkaitan Pabrik Tahun 2010	28	The Plant Inter-relation of 2010
Berkembang Menjadi "Industri		
Berkembang Pengetahuan"	30	Developing towards "Knowledge Based Industry"
Bidang Usaha	30	Business Lines
Kapasitas Pabrik	31	Plant Capacity
Spesifikasi Produk	34	Product Specification
Inovasi Produk	42	Product Innovation
Sarana dan Prasarana	48	Facilities and Infrastructures
Pengembangan Pabrik	53	Development Project
Peristiwa Penting Tahun 2010	54	Major Happenings In 2010
Struktur Organisasi	60	Organizational Structure
Visi, Misi, Nilai-Nilai Dasar,	67	Vision, Mission, Values, Purpose and Objective
Maksud dan Tujuan Perusahaan		
Profil Komisaris PT Petrokimia Gresik	69	The Board Commissioners' Profile
Profil Direksi PT Petrokimia Gresik	74	The Board of Directors' Profile
Profil Komite Audit PT Petrokimia Gresik	78	The Audit Committee's Profile
Sumber Daya Manusia	83	Human Resource
Sertifikasi dan Penghargaan	87	Certifications and Awards
Akuntan Perseroan	90	Corporate Accountants
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	92	MANAGEMENT ANALYSIS AND RIVIEW
Kinerja Perusahaan	92	Company's Performance
Kondisi umum Perusahaan	93	General Condition of The Company
Kinerja Pemasaran	102	Marketing Performance
Kinerja Produksi	112	Production Performance
Kinerja Keuangan	118	Financial Performance
Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan	139	Subsidiary and Joint Venture Companies
Penilaian Perusahaan	142	Assessment of Company
Prospek Bisnis PT Petrokimia Gresik	145	Business Prospect of PT Petrokimia Gresik
Riset	147	Research
Pengembangan Pabrik	150	Plant Development

TATA KELOLA PERUSAHAAN	152	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Komitmen	153	Commitment
Organ Utama	155	Main Organ
Dewan Komisaris	160	Board of Commissioners
Dewan Direksi	167	Board of Directors
Profil Komite Audit	174	Audit Committee Profile
Komite Remunerasi	176	Remuneration Committee
Teknologi Informasi	181	Information Tecnology
Manajemen Resiko Perusahaan	183	Corporate Risk Management
Etika Perusahaan	185	Code of Business Conduct
Anti Korupsi	188	Anti-Corruption
Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	188	Environment, Safety and Occupational Health
Penilaian Capaian Hasil GCG	189	Assessment of GCG Performance Result
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat	190	Major events being faced by Emiten or Public Companies, The presents Board of Directors and Commissioners
Layanan pada Pelanggan	190	Customer Service
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	191	Corporate Social Responsibility
Pengelolaan Lingkungan	193	Environment Management
Whistleblowing System	195	Whistleblowing System
YAYASAN PT PETROKIMIA GRESIK	197	<i>PETROKIMIA GRESIK FOUNDATION</i>
Anak Perusahaan dan Kepemilikan Saham	198	<i>Subsidiary Companies and Shares</i>
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)	200	<i>Employees Cooperative Unit of PT Petrokimia Gresik</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2010	203	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2010
Referensi Peraturan Format Laporan Tahunan	298	Reference of Rules and Regulations Format of Annual Report

**IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN
5 TAHUN (2006 - 2010)
CONSOLIDATED PERFORMANCE HIGHLIGHTS
FOR 5 YEARS (2006 - 2010)**

IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN / UNIT
NERACA	BALANCE	
ASET	ASSET	
Aset Lancar	Current Asset	Rp. juta / Millions of
Investasi pada perusahaan asosiasi	Investment on Associate Company	Rp. juta / Millions of
Aset Tetap	Fixed Asset	Rp. juta / Millions of
Aset Lain-lain	Other Asset	Rp. juta / Millions of
Jumlah Aset	Total Asset	Rp. juta / Millions of
LIABILITAS, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES MINORITY INTEREST & EQUITY	
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term Liabilities	Rp. juta / Millions of
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term Liabilities	Rp. juta / Millions of
Liabilitas Lain-lain	Other Liabilities	Rp. juta / Millions of
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	Rp. juta / Millions of
Hak Minoritas pihak ke tiga pada Perusahaan Anak	Minority Interest of Third Party of Subsidiary Companies	Rp. juta / Millions of
Ekuitas	Equity	Rp. juta / Millions of
Jumlah Liabilitas, Hak Minoritas dan Ekuitas	Total Liabilities, Minority Interest and Equity	Rp. juta / Millions of
LAPORAN LABA / RUGI	INCOME STATEMENTS	
Pendapatan	Revenue	Rp. juta / Millions of
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	Rp. juta / Millions of
Laba Kotor	Gross Profit	Rp. juta / Millions of
Laba Usaha	Operating Income After Interest	Rp. juta / Millions of
Laba sebelum Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax	Rp. juta / Millions of
Laba Bersih	Net Profit	Rp. juta / Millions of
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIOS	
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	Rp. juta / Millions of
Current Ratio	Current Ratio	%
Collection Period	Collection Period	Hari / Day
Dept to Equity Ratio	Debt to Equity Ratio	%
ROE	ROE	%
ROI	ROI	%
EBITDA Margin	EBITDA Margin	%
TINGKAT KESEHATAN	PERFORMANCE LEVEL	
Skor	Score	
Kriteria	Criteria	
NILAI PENJUALAN	REVENUE	
Penjualan Pupuk	Fertilizer Sales	Rp. juta / Millions of
Penjualan Non Pupuk	Non Fertilizer Sales	Rp. juta / Millions of
Jumlah Penjualan	Total Sales	Rp. juta / Millions of

2006

2007

2008

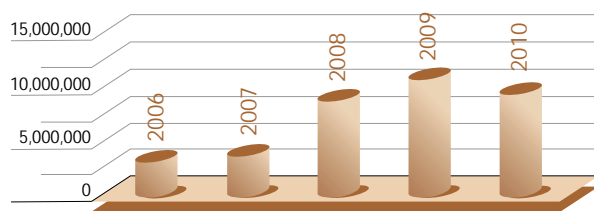
2009

2010

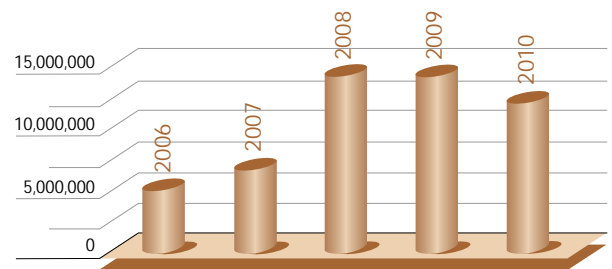
1.994.567	2.494.550	7.029.936	8.503.515	6.884.143
75.929	78.091	78.649	79.323	105.959
955.181	963.157	1.420.595	1.912.883	2.126.296
48.647	41.432	71.559	90.460	117.074
3.074.324	3.577.230	8.600.740	10.586.181	9.233.472
1.259.167	1.362.985	5.118.803	4.161.652	2.748.160
407.700	424.303	1.112.816	3.206.428	2.771.050
41.587	21.995	2.323	7.484	12.516
1.707.454	1.809.283	6.233.942	7.375.564	5.531.726
18.244	19.725	20.806	24.524	29.021
1.366.870	1.767.947	2.336.798	3.186.094	3.672.725
3.074.324	3.577.230	8.600.740	10.586.181	9.233.472
5.133.389	6.813.660	14.305.535	14.372.937	12.296.060
3.983.368	5.236.374	10.976.910	11.173.004	9.450.735
1.150.021	1.487.285	3.328.628	3.199.933	2.845.326
406.388	672.893	1.554.718	1.208.096	1.063.577
538.715	724.611	1.123.579	1.441.753	1.076.873
369.936	504.557	783.101	1.030.007	801.013
735.400	1.131.565	1.911.134	4.233.059	4.135.982
158.40	183.02	137.34	210.10	250.50
40	52	49	90	79
56:44	51:49	73:27	69:31	60:40
43.67	45.38	73.61	65.28	31.21
23.22	28.94	26.37	24.12	19.91
14.73	14.36	14.91	17.05	14.46
97,50	97,00	90,25	92,75	94,00
Sehat AAA	Sehat AAA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA
4.278.339	5.812.938	12.360.092	13.179.421	11.025.626
855.050	1.000.721	1.945.443	1.193.516	1.270.434
5.133.389	6.813.660	14.305.535	14.372.937	12.296.060

IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN / UNIT
PRODUKSI	PRODUCTION VOLUME	
Produksi Pupuk	Fertilizer Production	Ton
Pupuk Urea	Urea Fertilizer	Ton
Pupuk ZA	ZA Fertilizer	Ton
Pupuk Superphos/SP-36	Superphos/SP-36 Fertilizer	Ton
Pupuk Phonska	Phonska Fertilizer	Ton
Pupuk DAP	DAP Fertilizer	Ton
Pupuk NPK Kebomas	NPK Kebomas Fertilizer	Ton
Pupuk ZK (K ₂ SO ₄)	ZK (K ₂ SO ₄)	Ton
Pupuk Petroganik	Petroganik Fertilizer	Ton
Jumlah Produksi Pupuk	Total Fertilizer Production	Ton
Produk Non Pupuk	Non Fertilizer Products	
Amoniak	Ammonia	Ton
Asam Sulfat	Sulfuric Acid	Ton
Asam Fosfat (P ₂ O ₅ 100%)	Phosphoric Acid (P ₂ O ₅ 100%)	Ton
Cement Retarder	Cement Retarder	Ton
Aluminium Fluorida	Aluminium Fluoride	Ton
Jumlah Produksi Non Pupuk	Total Non Fertilizer Products	Ton
PENYALURAN DANA PKBL	DISTRIBUTION OF PKBL FUNDS	
Program Kemitraan	Partnership Program	Rp. Juta / Millions of Rp
Program Bina Lingkungan	Environmental Development Program	Rp. Juta / Millions of Rp

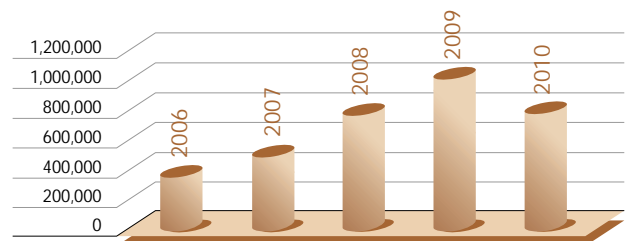
- Karena PT Petrokimia Gresik tidak melakukan listing dalam bursa efek, maka kami tidak memuat informasi harga saham
- Karena PT Petrokimia Gresik selama ini tidak menggunakan instrumen obligasi, maka kami tidak memuat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau obligasi konvertibel yang diterbitkan
- PT Petrokimia Gresik does not have listing at stock market that is why it does not have information of share price
- So far PT Petrokimia Gresik has not used obligation instruments that is why it does not have information of obligation, *sukuk*, or issued convertible obligation



Jumlah Aset Tahun 2006 - 2010 (Rp Juta)
Total Assets Year 2006 - 2010 (Rp Million)



Nilai Penjualan Tahun 2006 - 2010 (Rp Juta)
Total Sales Year 2006 - 2010 (Rp Million)



Laba Bersih Tahun 2006 - 2010 (Rp Juta)
Net Profit Year 2006 - 2010 (Rp Million)

2006

2007

2008

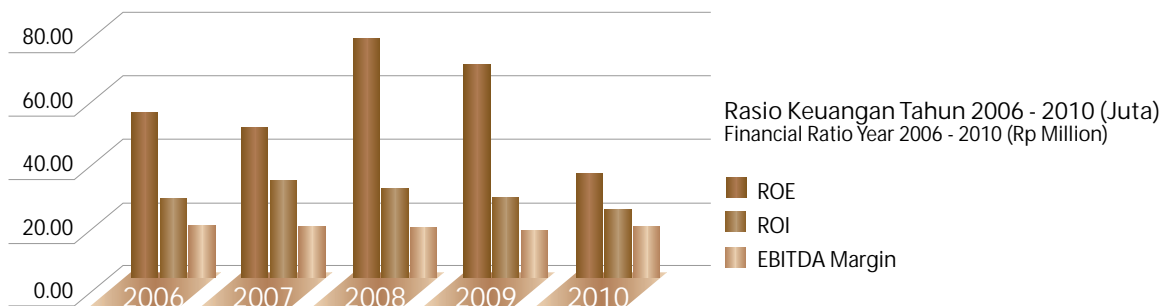
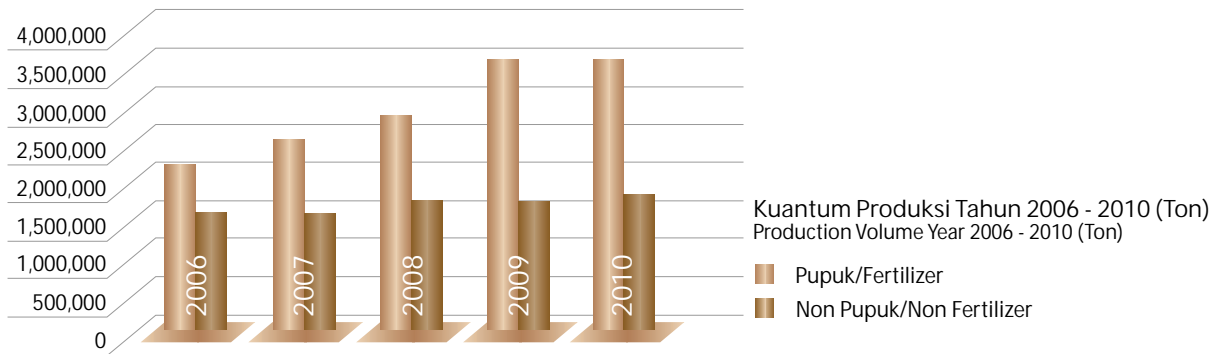
2009

2010

331.677	381.845	413.850	443.107	405.140
361.645	652.486	692.604	767.837	792.917
647.868	660.653	488.847	742.986	636.207
415.506	645.276	955.256	1.400.630	1.334.649
-	-	-	-	35.586
81.184	101.071	199.458	144.458	285.763
4.701	3.593	4.718	7.568	8.662
531	1.617	1.781	3.270	3.030
2.113.112	2.446.541	2.756.514	3.509.855	3.501.954

325.589	362.258	378.366	436.182	429.165
517.165	492.544	567.733	510.442	579.395
186.304	194.456	190.188	183.705	205.133
441.591	404.002	480.769	469.949	488.658
6.267	7.681	7.012	6.601	7.752
1.476.916	1.460.941	1.624.068	1.606.879	1.710.103

9.527	14.342	22.931	30.066	43.100
1.500	2.320	9.483	11.497	9.863





Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Komisaris Utama

Message from President Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Esa, kami dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberi nasehat kepada PT Petrokimia Gresik sesuai Anggaran Dasar.

Dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik menyatakan bahwa Tugas Dewan Komisaris, melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan. Kegiatan pengawasan ini mengutamakan kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar Perusahaan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 66 ayat 2 huruf e Undang-Undang No. 40 tahun 2007 bahwa laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh Direksi bersama Dewan Komisaris yang selanjutnya diajukan untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2010 dilakukan melalui mekanisme Rapat Internal Dewan Komisaris maupun rapat dengan Direksi serta penerbitan surat-surat Dewan Komisaris. Surat yang diterbitkan Dewan Komisaris berupa surat persetujuan yang disampaikan kepada Direksi maupun surat rekomendasi/dukungan atas usulan-usulan Direksi terkait pengurusan perusahaan yang disampaikan ke Pemegang Saham yang dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham.

Distinguished Shareholders,

Thanks God, the One Only, we are able to present the supervisory report as our accountability to be the Board of Commissioners in executing our supervisory tasks and giving advice to PT Petrokimia Gresik pursuant to the company's Articles of Association.

As said in the Act no 40 year 2007 about Limited Liability Company and the Articles of Association of PT Petrokimia Gresik, the tasks of the Board of Commissioners are to supervise the company's governance and provide some advice to the Board of Directors in managing the company. This supervisory task is directed for the purposes and objectives of the company according to the authority of the Board of Commissioners following the applied rules and regulations, the Articles of Association of the company and the decision of the General Meeting of Shareholders.

As stipulated in section 66 article 2 letter e of the Act No. 40 year 2007, the report of tasks execution the Board of Commissioners becomes part of the annual report being signed by both the Board of Directors and Commissioners and submitted for approval to the General Meeting of Shareholders.

The supervision of the Board of Commissioners to the execution of the tasks of the Board of Directors during 2010 was conducted through internal meetings of the Board of Commissioners and the joint meetings with the Board of Directors and the issuance of the letters of the Board of Commissioners. The letters were the approval letters being sent to the Board of Directors and recommendations or supporting letters for the proposals of the Board of Directors concerning with the company's management being submitted to the Board of Commissioners as inputs to make decision.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Perkenankanlah kami Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik menyampaikan kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2010. Dalam pencapaian Kinerja Perusahaan menghadapi kendala eksternal maupun internal. Kendala eksternal meliputi Keterbatasan suplai gas dan harga gas cenderung naik, wilayah Indonesia sepanjang tahun 2010 mengalami anomali musim dan pencairan piutang kepada pemerintah atas penyaluran pupuk bersubsidi cukup lama. Upaya yang dilakukan perusahaan mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui program-program sinergi baik di internal perusahaan, lingkup holding maupun dengan BUMN lainnya serta meningkatkan efisiensi di berbagai aspek sesuai target RKAP tahun 2010 dengan memperhatikan arahan RUPS RKAP Tahun 2010.

Kebijakan dan strategi manajemen diarahkan untuk keberlanjutan perusahaan dengan mengamankan suplai bahan baku gas dan non-gas dalam jangka pendek maupun jangka panjang, meningkatkan kegiatan hubungan baik dengan pelanggan dan stakeholder lainnya, mengintensifkan kegiatan sosialisasi kepada petani tentang pemakaian pupuk berimbang, meningkatkan inovasi/improvement untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen serta mengamankan ketersediaan pupuk bersubsidi sebagaimana amanah yang diberikan oleh Pemerintah, PT Petrokimia Gresik sebagai salah satu pelaksana *Public Service Obligation (PSO)* harus menyediakan dan menyalurkan pupuk bersubsidi sesuai asas 6 (enam) tepat.

Di samping itu untuk mempertahankan keberlanjutan usaha, perusahaan senantiasa meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, meningkatkan program-program CSR dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan. Mempersiapkan SDM berkompeten dengan harapan karyawan PT Petrokimia Gresik mampu menghadapi tantangan dan hambatan. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui program pendidikan, pelatihan baik *in house training* maupun di luar perusahaan dan melalui program *Knowledge Management*.

Dari hasil upaya dan pengawasan yang intensif terhadap pelaksanaan program yang telah dicanangkan, perusahaan berhasil mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi sehingga kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2010 adalah sebagai berikut :

- 1 Laba setelah pajak sebesar Rp. 801 milyar atau 94% dari anggaran sedangkan bila dibandingkan tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 78% Neraca per 31 Desember 2010 ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp. 9,23 triliun.

Distinguished Shareholders,

Please allow us the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik to present the performance of PT Petrokimia Gresik of 2010. The company faced internal and external constraints while achieving its performance. Those external constraints were shortage of gas supply and increasing gas price, climate anomalies happening in 2010 throughout Indonesia and quite long time disbursement of account receivables to the government for subsidized fertilizer distribution. The company established synergized programs to face those constraints involving internal parties within the organization and with those organizations under Holding, as well as the other state owned companies, and increase efficiencies in all aspects to achieve the targets of the Annual Budget 2010 by also paying attention to the directions of the General Meeting of Shareholders for Annual Budget 2010.

The policy and management strategy were directed to maintain the company's sustainability by securing the gas and non gas supply as raw materials in short and long term, building better relationships with customers and other stakeholders, intensifying the socialization activities for the farmers concerning with the application of balanced fertilizers, increasing innovations or improvements to provide the best customer services, and securing the availability of subsidized fertilizers as entrusted by government. PT Petrokimia Gresik as one of the executors of the Public Service Obligation (PSO) has to supply and distribute subsidized fertilizers based on the six right principles.

Besides maintaining the business continuity, the company always improves the implementation of Good Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility Program pursuant to the rules and regulations, continuously builds competent human resource ready to face constraints and challenges. The competency development is conducted through both *in house trainings* and off the job trainings, and Knowledge Management program.

From the results of the above efforts and intensive supervisions to the program executions, the company succeeded to solve the problems being faced to achieve the performance PT Petrokimia Gresik of 2010 as described below :

- 1 The profit after tax was Rp. 810 billion or 94% of the budget. If it was compared with 2009, the profit decreased 78%. The balance sheet as of December 31, 2010 was closed with the total asset amounting to Rp. 9,23 trillion.

Penurunan laba perusahaan terutama penyerapan pupuk tidak optimal akibat terjadinya anomali musim dan kurangnya pemahaman petani tentang manfaat pemupukan secara berimbang sehingga masih memerlukan peningkatan sosialisasi terhadap pemakaian pupuk berimbang atau Pupuk Petrogenik dan Phonska.

- 1 Tingkat Kesehatan Perusahaan mendasar pada SK Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 memperoleh skor 94,00 kriteria "Sehat-AA", skor Key Performance Indicators (KPI) mencapai skor 100,20% kriteria "Baik". Tingkat Kesehatan Perusahaan yang diukur berdasarkan *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE) memperoleh nilai 537 masuk kategori "Good Performance".
- 1 PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan "Sebagai Salah Satu Wajib Pajak Pembayar Pajak Terbesar" dan "Keteladanan Pembayar PBB sebelum Bulan Panutan Pelunasan".

Prospek PT Petrokimia Gresik

Industri pupuk merupakan industri yang sangat strategis dan setiap tahun kebutuhan pupuk semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pangan sebagai dampak dari laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Laju pertumbuhan penduduk pada 10 tahun terakhir mencapai 1,49% atau 4,5 juta jiwa per tahun (Sumber ; Kompas, 28 Februari 2011). Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk & kesejahteraan masyarakat, untuk kebutuhan terhadap jenis dan kualitas produk semakin meningkat maka Pencapaian swasembada pangan menjadi sangat penting. Oleh karenanya PT Petrokimia Gresik memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang.

Namun di sisi lain campur tangan dari pemerintah seperti ketersediaan bahan baku gas dan ketersediaan lahan potensial masih cukup besar. Kebijakan Pemerintah terhadap gas diharapkan memprioritaskan ketersediaan gas dalam negeri. Selain gas, Pemerintah dewasa ini dihadapkan pada permasalahan keterbatasan lahan potensial, terkait masih tingginya alih fungsi dari lahan pertanian beralih ke lahan non pertanian sebagai dampak ledakan jumlah penduduk (untuk ketersediaan pemukiman, transportasi, industri dsb).

Menyinkronkan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja ke depan, kebijakan yang dilakukan PT Petrokimia Gresik meliputi optimalisasi sinergi antar holding pupuk dan perusahaan-perusahaan BUMN, mempersiapkan SDM yang berkompeten dan meningkatkan derajat kesehatan karyawan, mengamankan ketersediaan gas dan bahan baku selain gas (mempersiapkan pabrik phosphoric acid /PA),

The profit decrease was due to low fertilizer absorption being caused by climate anomalies and lack of farmers' understanding of the balanced fertilizer applications so that there must be more socializations of balanced fertilizer application or Phonska and Petrogenik fertilizer.

- 1 The company's performance being assessed based on the Letter of Decree of State Owned Company Minister No. KEP-100/MBU/2002 scored 94% classified "Sound AA", Key Performance Indicators (KPI) scored 100.20% classified "Good", and also scored 537 classified "Good Performance" being assessed based on *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*
- 1 The company also received an award as one of the "Biggest Tax Payment Companies", and "Role Model for Tax Payment prior to the Month of Redemption".

Prospect of PT Petrokimia Gresik

Fertilizer industry is a very strategic industry and every year the fertilizer need is increasing along with the increase of the food demand being caused by the growth rate of Indonesian population. The population growth rate for the last 10 years achieved 1.94% or 4.5 million people per year (source: Kompas, February 28, 2011). In line with the increasing number of population and the improvement of society welfare, being followed by the increasing needs of product types and quality, then the achievement of food self sufficiency is very important. Therefore, PT Petrokimia Gresik has wide open opportunities to grow and develop.

However, the government attentions to the availability of gas as raw material and potential land are quite big. The government policy on gas hopefully prioritizes the domestic gas availability. Besides gas, the government is also faced with problems of potential land scarcity being caused by functional land shift from agricultural function to non agricultural function being affected by vigorous growth of population (for housings, transportation, industry, etc).

To anticipate the coming problems in achieving the performance, PT Petrokimia Gresik will optimize the synergy with the fertilizer Holding members and other state owned companies, developing competent employees and increasing their welfare, securing gas and non gas supply as raw materials (preparing Phosphoric Acid Plant),

senantiasa melakukan inovasi-inovasi untuk menghasilkan pupuk berkualitas yang ramah lingkungan agar diperoleh produktivitas pertanian yang lebih tinggi sekaligus mempertahankan keberlanjutan lahan potensial, meningkatkan program-program CSR serta memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 22 memutuskan :

1. Memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris Perseroan disertai ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsihnya terhadap perseroan yaitu : Dr. Ir. Ato Suprpto sebagai Komisaris Utama, dan anggota komisaris lainnya; Drs. Suhendro Bakrie, Ir. Teddy Setiadi, Drs. Kresnayana Yahya, Drs. Muhammad Zamkhani serta Drs. Rubani Pranoto.
2. Mengangkat Dewan Komisaris dengan masa Jabatan 5 (lima) tahun yakni; Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA sebagai Komisaris Utama dan anggota Komisaris lainnya antara lain ; Ir. Musthofa; Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M; Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D; dan Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.

Berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang saham mengambil Keputusan di Luar RUPS dalam rangka pengangkatan Komisaris yakni Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA terhitung sejak tanggal 18 Januari 2011 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi beserta jajarannya serta masyarakat yang telah membangun kemitraan sehingga tahun 2010 Perusahaan mampu memperoleh laba dan ke depan kami tingkatkan kembali kinerja perusahaan dengan memberikan produk yang terbaik dan yang paling diminati.

continuously innovating quality and environmental friendly products for higher farm productivity and potential land continuity, increasing programs of Corporate Social Responsibility and improving the implementation of Good Corporate Governance.

Change of the Board of Commissioners Composition

The members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik were changed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on January 18, 2011 based on the Notary Deed No 22 as follows:

1. Respectfully terminated Dr. Ir. Ato Suprpto as the Chairman of The Board of Commissioners and the other members of the Board: Drs. Suhendro Bakrie, Ir. Teddy Setiadi, Drs. Kresnayana Yahya, Drs. Muhammad Zamkhani and Drs. Rubani. Pranoto. Thanking them for their contributions, assistance and support during their being the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik.
2. Officially appointed the new Board of Commissioners for the next five years length of service namely Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA as the Chairman, and the members of the Board of Commissioners Ir. Musthofa; Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M; Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D, and Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.

Based on the article 25 section 10 of the company's Articles of Association, the Shareholders shall make decisions out of the General Meeting of Shareholders to appoint Commissioner Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA commencing since January 18, 2011 for five years length of service.

On behalf of the Board of Commissioners, we kindly express our gratitude to all Directors and employees, and the society for their best efforts to build partnership so that in 2010 the company was able to gain profit, and for the coming years, let us try hard to better improve the company's performance by providing the best and most wanted products.

Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik
Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik



Dr. Ir. Sumarjo Gatot Iria
Komisaris Uta
President Commi

DAA



UNSAFE CONDITION

105 D



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama / President Director

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama / President Director

Laporan Direktur Utama

Message from President Director

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, perolehan laba PT Petrokimia Gresik tahun 2010 sebesar Rp. 801 milyar, tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 memperoleh skor 94,00% kategori "Sehat AA", berdasarkan Key Performance Indicators memperoleh skor 100,20% kategori "Baik" . Memperoleh nilai 537 untuk kinerja ekzellen berdasarkan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), kategori "Good Performance", dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, perusahaan telah diassess dan memperoleh nilai 86,39 %. Capaian-capaian selama tahun 2010 merupakan hasil kerja keras, cerdas dan ikhlas seluruh manajemen dan jajaran karyawan PT Petrokimia Gresik.

Ke depan tentunya akan senantiasa dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang ada. Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 dengan harapan dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terhadap pelanggan, PT Petrokimia Gresik ingin memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan Produknya menjadi produk yang paling diminati konsumen. *KAMI PUAS JIKA PELANGGAN PUAS DENGAN PRODUK KAMI.*

Di tahun 2010 PT Petrokimia Gresik kembali memperoleh penghargaan "Sebagai salah satu wajib Pajak Pembayar Pajak Terbesar" dan "Keteladanan Pembayar PBB sebelum Bulan Panutan Pelunasan".

Distinguished Shareholders,

Let us convey our thanks God for His blessing to all of us, the profit gain of PT Petrokimia Gresik in 2010 was Rp. 801 billion, its performance being assessed based on the Letter of Decree of the Minister of State Owned Company No. KEP-100/MBU/2002 scored 94,00% classified "Sound AA". Being assessed based on Key Performance Indicators the company scored 100.2% classified "Good". The company scored 537 for its performance being assessed based on Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), categorized "Good Performance". For the assessment of Good Corporate Governance implementation, the company scored 86,39 %. All the achievements of 2010 were the results of hard work, diligence, and sincerity of all Management and employees of PT Petrokimia Gresik.

In the coming years, there must be improvements to optimize the use of all available resources. The company wants to give the best customer service and its products are mostly wanted by the consumers by implementing the Quality Management System ISO 9001:2008 to improve the quality of products and customer service. *WE ARE SATISFIED IF CUSTOMERS ARE SATISFIED WITH OUR PRODUCTS.*

In 2010, PT Petrokimia Gresik again received an award for being one of the "Big Tax Payers" and the "Role Model of Land and Building Tax Payer prior to the Redemption Month"

Pencapaian Kinerja 2010

Perjalanan kami dalam mencapai kinerja tahun 2010 dihadapkan pada permasalahan-permasalahan terutama di sepanjang tahun 2010 terjadi musim hujan terus menerus, perubahan musim yang sangat drastis dan sulit diprediksi berakibat petani merubah pola tanam. Demikian pula di tahun 2010 ada kenaikan HET pupuk bersubsidi di sisi lain Petani belum memahami manfaat pemupukan berimbang, maka kondisi-kondisi tersebut berakibat serapan pupuk tidak mencapai target dan pendapatan Usaha sebesar Rp. 12,30 trilyun tidak dapat lebih tinggi dari tahun sebelumnya Rp. 14,37 trilyun.

Sebagai salah satu perusahaan yang mendukung program swasembada pangan, PT Petrokimia Gresik harus mengamankan persediaan pupuk, apabila produksi tidak mencukupi untuk disalurkan maka dalam memenuhi ketersediaan pupuk, perusahaan melakukan impor. Jumlah produksi pupuk dan non pupuk tahun 2010 sebesar 5.410.569 ton atau 102% dibanding tahun 2009 sebesar 5.295.505 ton, melakukan impor pupuk ZA, SP-36 dan DAP sebesar 230.581 ton. Kendala yang dihadapi dalam proses produksi terutama keterbatasan amoniak dan asam fosfat.

Untuk mengantisipasi keterbatasan bahan baku Amoniak dan Asam Fosfat ke depan PT Petrokimia Gresik mengembangkan pabrik Amoniak - Urea II dan Pabrik Phosphoric Acid (PA). Pengembangan Pabrik Amoniak-Urea berjalan apabila telah mendapat kepastian pasokan Gas dari Block Cepu dan Pabrik PA dilakukan melalui Joint Venture dengan Jordan Phosphate Mines Company (JPMC).

Improvisasi, perbaikan secara berkala adalah upaya pencapaian kinerja produksi untuk mendapatkan produk berkualitas sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Riset produk dan kesuburan tanah senantiasa dilakukan untuk menghasilkan produk-produk Inovasi seperti NPK Kebomas berbagai Formula, Probiotik, Petrofish dll.

Pelayanan Pelanggan

Peningkatan Pelayanan terhadap pelanggan setia selalu dilakukan dengan mempercepat respon terhadap keluhan konsumen melalui hot line Pusat Layanan Pelanggan. PT Petrokimia Gresik telah menerbitkan Tabloid "Sahabat Petani" sebagai media komunikasi dan pembelajaran bagi PT Petrokimia Gresik, petani dan stakeholder lainnya, yang berkaitan dengan pertanian.

Bentuk layanan lainnya terhadap pelanggan berupa perbaikan terhadap saluran Distribusi, mengefektifkan gudang-gudang daerah serta menempatkan tenaga-tenaga supervisor di daerah.

The Achievement of Performance 2010

The efforts to achieve the performance of 2010 faced some problems especially those continuous raining, drastic and unpredictable climate change which caused the change of planting season. Also in 2010, the problems encountered were the increase of Highest Retail Price of subsidized fertilizers, and the farmers did not understand the balanced fertilization. This had resulted in the low fertilizer absorption and the revenue was only Rp. 12.30 trillion below the previous year which was Rp. 14.37 trillion.

As one of the companies supporting the program of food self sufficiency, PT Petrokimia Gresik should secure the fertilizer stocks. If the production did meet the quantity to be distributed to fulfill the fertilizer stock, then the company imported. The quantity of fertilizer and non fertilizer in 2010 was 5,410,569 tons or 102% compared with 2009 which was 5,295,505 tons, imported fertilizers such as ZA, SP-36, and DAP with the quantity of 230,581 tons. The constraint of the production process was especially the shortage of Ammonia and Phosphoric Acid.

To anticipate the shortage of Ammonia and Phosphoric Acid as raw materials, PT Petrokimia Gresik will develop Ammonia-Urea II Plant and Phosphoric Acid Plant. The development of Ammonia - Urea depends on the confirmation of gas supply from Block Cepu, and the Phosphoric Acid Plant will be constructed through Joint Venture with Jordan Phosphate Mining Company (JPMC).

Continuous improvement is the effort to achieve the production performance to obtain the quality products in order to increase the agricultural productivity. Researching the products and soil fertility has continuously been done to produce innovative products such as NPK Kebomas with its various formulae, Pro biotic, Petrofish, etc.

Customer Service

The service improvement to loyal customers is always done by accelerating the response to their complaints through hot lines of the Customer Service Center. PT Petrokimia Gresik has published tabloid of "Sahabat Petani" (Farmer Friends) as the communication and learning media for PT Petrokimia Gresik, farmers, and the other stakeholders related with agriculture.

The other customer services are improving distribution channels, making warehouses more effective and assigning sales supervisors in the regions.

Perubahan Peraturan

Bisnis pupuk merupakan bisnis strategis, sarat dengan peraturan-peraturan. Perubahan peraturan merupakan tantangan yang harus dihadapi, dengan perubahan kebijakan pemerintah berarti pula turut mengubah kebijakan di PT Petrokimia Gresik. Seperti peraturan-peraturan subsidi pupuk tentang kenaikan Harga Eceran Tertinggi. Dengan perubahan HET pupuk bersubsidi sangat berpengaruh terhadap penyerapan pupuk karena daya beli petani masih rendah.

Kebijakan Keuangan

Pada Kondisi eksternal, masih terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang USD terhadap Rupiah, perusahaan mengambil kebijakan melakukan kombinasi penarikan pinjaman dalam mata uang IDR dan USD dengan suku bunga yang paling menguntungkan, monitoring nilai tukar USD terhadap Rupiah dan suku bunga pinjaman USD dan Rupiah.

Pencairan subsidi dari pemerintah belum sepenuhnya lancar, Piutang subsidi tahun 2008 senilai Rp. 242,02 milyar dan tahun 2009 senilai Rp. 1,29 triliun belum terbayar. Kondisi ini menyebabkan PT Petrokimia Gresik dalam pendanaan operasional perusahaan melakukan pinjaman Bank sehingga beban perusahaan bertambah.

Kendala-kendala merupakan energi untuk senantiasa melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan menjadi inspirasi perusahaan dalam mengembangkan Inovasi. Kesepakatan visi menjadi modal dasar dalam menyatukan langkah menjadi korporasi yang berdaya saing tinggi. PT Petrokimia Gresik beserta anak perusahaan berkreasi bersama dalam rangka keberlanjutan. Bersama anggota holding pupuk lainnya meningkatkan sinergi bahkan dengan perusahaan-perusahaan BUMN, tujuannya tidak lain turut mendukung kebijakan ketahanan pangan nasional.

Berbagai kebijakan dalam menjaga keberlanjutan perusahaan telah ditempuh, setiap kebijakan yang dilakukan mendasar pada perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan, menjadikan perusahaan menjalankan bisnis yang beretika. Menciptakan lingkungan kerja yang Kondusif ditunjang dengan pengembangan Teknologi Informasi melalui Knowledge Management sebagai salah satu sarana meningkat kompetensi karyawan. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan(SML) dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan standar yang berlaku serta menerapkan Sistem Manajemen Risiko.

Changes of Rules

Fertilizer business is a strategic business, being full of rules and regulations. The changes of rules are challenging and this will result in the changes of the policies of PT Petrokimia Gresik. For example the rule of fertilizer subsidy stipulating the highest retail price. The change of this highest retail price of subsidized fertilizers completely affected the fertilizer absorption because the buying power of farmers is still low.

Financial Policy

For the external condition, there was still fluctuated foreign exchange of US\$ against IDR, the company then took the policy of combining the loan withdrawals for the most beneficial interest rates, prioritizing the use of funding resources in Rupiah and monitoring the foreign exchange rate of US\$ against IDR as well as the loan interest rate of US\$ and IDR.

The subsidy disbursement from the government was not smooth yet; the receivables of 2008 amounting to Rp. 242.02 billion, and 2009 amounting to Rp. 1.29 trillion were not paid yet. This condition caused PT Petrokimia Gresik to take bank loans for funding its operations so that the company's burden increased.

The constraints might become our energy to continuously change towards better direction and become the company's inspirations to innovate. The commitment to vision achievement has become the strong basis to unite all the steps to make PT Petrokimia Gresik as the most competitive company. PT Petrokimia and its subsidiary companies jointly create sustainability. Together with the other members of fertilizer Holding as well as the other State Owned Companies, PT Petrokimia Gresik improves its synergy for supporting the policy of the national food security.

Various policies have been taken to maintain the company's sustainability. Each policy is taken based on rules and regulations, and the company's articles of association and this has led the company run business ethics. The company also creates conducive working environment being supported by the development of information technology through Knowledge Management as one of the media for increasing the employee competencies. It also implements the Quality Management System, the Environmental Management System, and the Safety and Occupational Health Management System based on valid standards as well as implementing Risk Management System.

Bagi PT Petrokimia Gresik, Sistem Manajemen Lingkungan merupakan investasi dan panduan untuk ikut aktif menjadi bagian dari *Good citizenship* yang menjadi kerangka global pembangunan keberlanjutan.

Prospek Perusahaan

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia setiap tahun masih cukup tinggi dan kebutuhan akan pangan tentunya semakin meningkat pula, Pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan pangan melalui swasembada pangan. Berdasarkan data proyeksi kebutuhan pupuk nasional yang bersumber dari Kementerian Pertanian menunjukkan angka peningkatan kebutuhan pupuk NPK dan Organik. Untuk meningkatkan hasil dan kualitas pertanian tentunya membutuhkan pupuk berkualitas. Di sisi lain pada dasa warsa terakhir pembangunan pertanian akan menghadapi tekanan terutama kerusakan kapasitas daya dukung lahan akibat menurunnya mutu tanah.

Dalam meningkatkan hasil pertanian maka langkah terbaik untuk mengembalikan kesuburan tanah dengan menerapkan pemupukan berimbang atau pemupukan terpadu. PT Petrokimia Gresik senantiasa menggalakan pemupukan berimbang dengan cara pemupukan kombinasi antara pupuk anorganik dan pupuk organik. Pupuk organik bukan untuk menggantikan pupuk an-organik tetapi pupuk organik melengkapi penggunaan pupuk an-organik.

Mengantisipasi kenaikan kebutuhan pupuk, PT Petrokimia Gresik melakukan improvisasi proses produksi, pengembangan pabrik dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi serta inovasi produk untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan ramah lingkungan.

Keberlanjutan

Lahirnya paradigma "Triple Bottom Line" membuka pemahaman bahwa perusahaan mampu berkembang secara berkelanjutan bila menempatkan Profit, Planet, People sebagai dasar pengelolaan perusahaan. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat harus dibangun untuk menjaga keberlanjutan perusahaan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bukti PT Petrokimia Gresik ingin berkembang bersama lingkungannya. Program ini diterapkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Tahun 2010 dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan sebesar Rp. 42 milyar naik 44% dibanding tahun 2009, program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat seperti kerjasama dengan kelompok tani dalam program pertanian dan peternakan.

For PT Petrokimia Gresik, the environmental management system is the investment and a guidance to be part of *Good citizenship* being the framework of global sustainable development.

Prospect of the Company

Every year the population growth of Indonesia is quite high and the need for food is of course increasing. The government tries to meet the food need through food self sufficiency. Based on the projection data of the Ministry of Agriculture, the national fertilizer need shows increasing figure for NPK and organic fertilizers. Quality fertilizers are of course needed to increase the agricultural yields and quality. On the other hand, for the last decade, the agricultural development is going to face pressures especially being caused by the damage of portative power carrying capacity of land capacity due to lowering soil quality.

To increase the agricultural yields, the best step to restore the soil fertility is by applying balanced fertilization or integrated fertilization. PT Petrokimia Gresik always drives balanced fertilization by combining chemical fertilizers and organic fertilizers. The organic fertilizers do not substitute an-organic fertilizers but they are complimentary to an-organic fertilizers.

To anticipate the increasing need of fertilizer, PT Petrokimia Gresik has improved its production processes, developed plants to increase the production capacity and held product innovation to produce quality and environmental friendly products.

Sustainability

The emerging of paradigm of "Triple Bottom Line" has opened the understanding that the company will have sustainable development if it places Profit, Plane, and People as the basis the company management. The harmonious relationship between the company and its community should be built to maintain the company's sustainability.

The program of corporate social responsibility indicates that PT Petrokimia Gresik wants to develop together with its environment. This program has been implemented through Partnership and Environmental Development Program. In 2010, the fund being distributed through the partnership program was Rp. 42 billion, increased 44% compared with 2009. This program was meant to empower society such as cooperation with farmer groups in the field of agriculture and cattle breeding.


Sedangkan penyaluran dana program Bina Lingkungan tahun 2010 sebesar Rp. 9,86 milyar, program Bina Lingkungan bersifat hibah mencakup bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam serta bencana alam dan cadangan BUMN peduli.

Akhir kata, atas nama Direksi kami menyampaikan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingannya, para pelanggan atas kesetiaannya pada produk PT Petrokimia Gresik dan kepada stakeholder lainnya atas dukungannya telah mensinergikan segenap kemampuan selama tahun 2010 sehingga PT Petrokimia Gresik mampu bertahan dan memperoleh laba Rp. 801 milyar

Meanwhile, the fund distribution for Environmental Development Program in 2010 was Rp. 9.86 billion. The environmental development is granted program covering education, health improvement, public facilities/infrastructures, religious facilities, natural conservation, natural disaster, and State Owned Company's Care reserves.

Finally, on behalf of the Board of Directors, let me convey my sincere thanks to the Board of Commissioners for their guidance, the customers for their loyalty to the products of PT Petrokimia Gresik, and the other stakeholders for their supports to synergize their capabilities during 2010 that enabled PT Petrokimia Gresik to sustain and earned profit amounting to Rp. 801 billion.

PT Petrokimia Gresik



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director

Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan

Dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini, Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab atas keseluruhan informasi, baik laporan keuangan maupun informasi terkait yang terdapat dalam laporan tahunan 2010 ini.

Accountability of Annual Report

By signing this report, the Board of Commissioners and Directors are liable for all information, those financial statement and other related information as contained in this 2010 Annual Report.

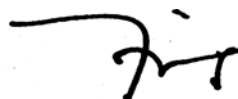
Dewan Direksi / Board of Directors



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Komersil
Finance Director



Ir. Firdaus Syahril
Direktur Teknik & Pengembangan - Technical
& Development Director



Ir. Mulyono Prawiro, MBA
Direktur Produksi
Production Director



Ir. Koeshartono, MM
Direktur SDM dan Umum - Human Resource
& General Affair Director

Komisaris / Board of Commissioners



Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Musthofa
Komisaris
Commissioner



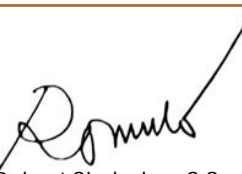
Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M
Komisaris
Commissioner



Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD
Komisaris
Commissioner



Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Komisaris
Commissioner



Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kerelaan hati untuk berbuat
agar tercipta kemanfaatan
perlu terus dipupuk
karena ladang pengabdian
Begitu luas terbentang

Eagerness to do
in order to create benefits
should continue to be cultivated
because the field dedication
So widely spread



PT Petrokimia Gresik terus melakukan pengembangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta menjaga keberlanjutan perusahaan ke depan

PT Petrokimia Gresik continuously develops to improve the company's performance and maintains the sustainability of the company in the coming years



Sekilas PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik In Brief

Tempat Kedudukan / Location

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101

Telp : +62-31 3981811-14, 3982100, 3982200. Fax : +62-31 3981722, 3982272

e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com website : www.petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan / Representative Office

Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000

Telp : +62-21 3446459, 3446645. Fax : +62-21 3841994

e-mail : petrogrk@cbn.net.id; perjaka@petrokimia-gresik.com

Sejarah Singkat

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas.

Brief History

Fertilizer industry is the strategic industry in Indonesia as the agrarian country with its big number of population and quite high growth rate every year. To meet the food demand, the government strives to develop agricultural sector by increasing agriculture productivity for the welfare of society. This needs quality fertilizers.

Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 - 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972 , selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 55/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

Through the Presidential Decree No 260 year 1960, the Decree of People's Consultative Assembly No II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya became the priority Project of the National Development Plan I (year 1961 - 1969). It was the beginning of the existence of PT Petrokimia Gresik. The project development was signed on August 10, 1964 and started to build on December 8, 1964. Proyek Petrokimia Surabaya was officially inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10, 1972 which was further commemorated as the Anniversary of PT Petrokimia Gresik

In 1991, the status of the company was changed. Based on the Government Rule No 55 year 1971, the company's status was public corporation. According to the Government Rule No. 35 year 1974 in conjunction with the Government Rule No 14 year 1975 the status was further changed into Persero. Based on the Government Rule No 28 year 1997, PT Petrokimia Gresik became the member of Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

Tabel : Perubahan Status Perusahaan
Table : Changes of the Company's Status

Tahun Year	Status Perusahaan / The Company's Status	Dasar Hukum / Legal Ground
1960	Projek Petrokimia Surabaya Projek Petrokimia Surabaya	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960 Decree of People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960
1971	Perusahaan Umum (Perum) Public Corporation	Peraturan Presiden No. 55/1971 Presidential Regulation No. 55/1971
1974	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Peraturan Presiden No. 35/1974 Presidential Regulation No. 35/1974
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding Member	Peraturan Presiden No. 28/1997 Presidential Regulation No. 28/1997

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

PT Petrokimia Gresik is located at Gresik, East Java, occupying land of 450 hectares. At the beginning, the company produced Ammonia, Urea fertilizer and ZA, and now it has various businesses and integrated plant facilities.

Perkembangan Bisnis

Perkembangan bisnis PT Petrokimia Gresik (PKG) bermula memproduksi pupuk berbasis Asam Fosfat dan hingga saat ini berkembang ke arah produksi pupuk majemuk dengan total kapasitas produksi sebesar 4.330.000 ton per tahun. Dalam kurun waktu selama 38 tahun PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan berbagai inovasi-inovasi. Sejalan dengan program pemerintah dalam pencapaian swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan maka PKG berupaya meningkatkan kualitas produknya sehingga dapat meningkatkan produktifitas pertanian.

Business Development

The business development of PT Petrokimia Gresik (PKG) started with producing Phosphoric Acid based fertilizers, and now it has been developing towards producing compound fertilizers with the total capacity of 4,330,000 tons per year. In 38 years, PKG has consistently and continuously innovated. In line with the government program to achieve food self sufficiency and sustainable self sufficiency, PKG tries hard to improve its product quality so as to increase the agricultural productivity.

Kegiatan inovasi sudah menjadi suatu keharusan dan menjadi budaya perusahaan dengan harapan PKG akan terus berkembang dan berkelanjutan. Hingga saat ini posisi PKG sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia, dengan dukungan 16 Pabrik yang berkapasitas 4.330.000 ton per tahun PKG mampu memproduksi berbagai produk pupuk dan non pupuk seperti; Pupuk Urea, ZA, SP-36/Superphos, Phonska, NPK Kebomas dengan berbagai formula, pupuk Petroganik serta produk non pupuk meliputi produk Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Gypsum, Cement Retarder, Aluminium Fluoride (ALF3). Disamping itu juga PT Petrokimia Gresik memproduksi Steam, kapur pertanian, Bioremediator, Petrogladiator dan produk-produk inovasi lainnya yang siap untuk dipasarkan.

Innovation is compulsory and becomes the corporate culture, and hopefully PKG will be developing and sustainable. Up until now, PKG has become the most complete fertilizer industry in Indonesia having 16 plants with the capacity of 4,330,000 tons per year. PKG is able to produce various kinds of fertilizers such as urea fertilizer, ZA, SP-36/Superphos, Phonska, various formulae of NPK Kebomas, petroganic fertilizer and non fertilizers such as Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Gypsum, Cement Retarder, and Aluminium Fluoride (ALF3). Besides, PKG also produces Steam, Agricultural lime, Petrogladiator, and other innovative products ready to market.

Saham PT Petrokimia Gresik

Berdasarkan akta pendirian perusahaan modal dasar perusahaan terdiri dari 1.300.000 lembar saham dengan nilai perlembar Rp 1.000.000,- nilai modal dasar perusahaan sebesar Rp 1.300.000.000.000,- . Dari nilai tersebut modal yang ditempatkan sebesar 30,49% atau senilai Rp 396.420.000.000,- sejak awal tahun sampai akhir tahun buku 2010 tidak ada perubahan dalam jumlah saham yang ditempatkan.

Shares of PT Petrokimia Gresik

Based on the article of incorporation, the company's initial capital was 1,300,000 shares with its value of Rp 1,000,000 per share. The capital value of the company was Rp 1,300,000,000,000.

The issued capital was 30.49% or equivalent to Rp 396,420,000,000. Since the beginning up to the last book year 2010, there has been no amount change of that issued shares.

Tabel : Komposisi Pemegang Saham
Table : Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Rupiah Shares / Rupiah	%
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	396.410 saham atau Rp. 396.410.000.000 396.410 share or Rp. 396.410.000.000	99,9975
Yayasan PT Petrokimia Gresik	10 saham atau Rp. 10.000.000 10 share or Rp. 10.000.000	0,0025

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik.

From the above shareholder composition, it is clear that the Board of Directors and Commissioners have no shares at PT Petrokimia Gresik

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek

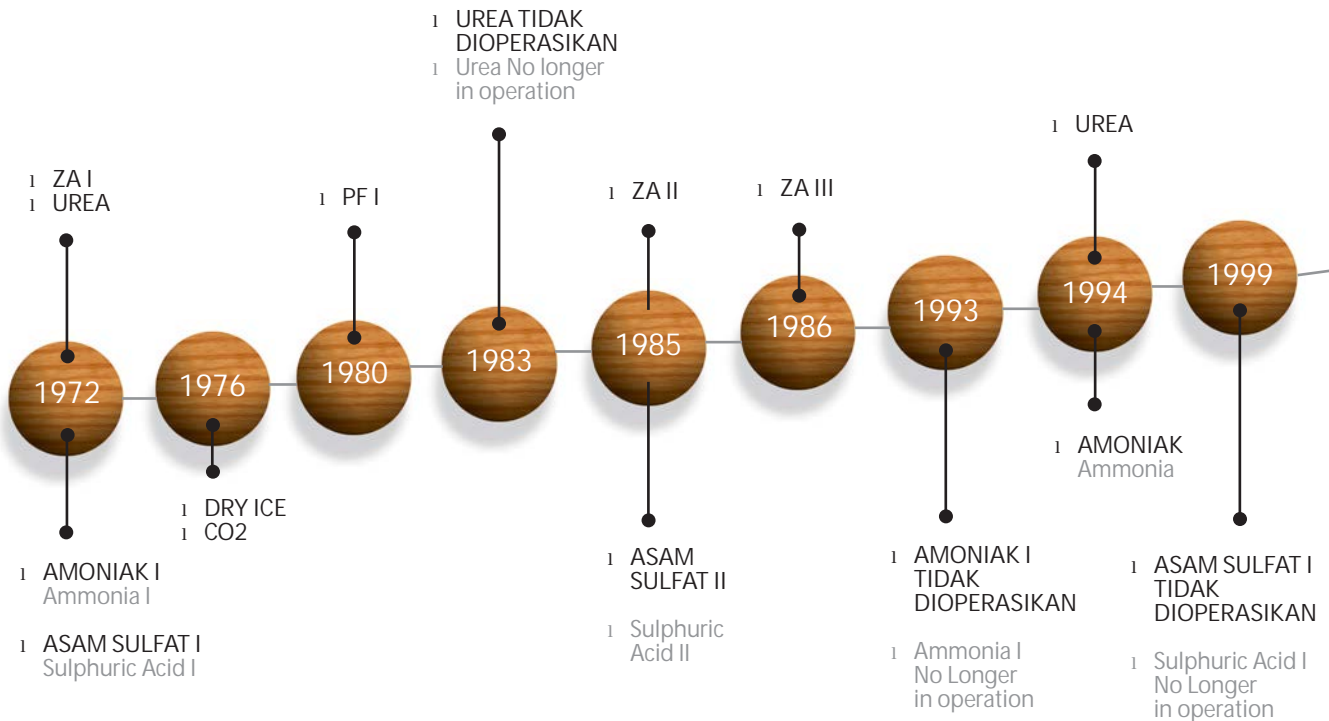
PT Petrokimia Gresik bukan merupakan suatu Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka (Tbk). Oleh karenanya tidak melakukan pencatatan saham dan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Chronology of Shares and Stocks Registration

PT Petrokimia Gresik is not a public company. Therefore, its does not register the shares and stocks in Indonesian Stock Exchange.

38 Tahun Perkembangan Pabrik PT Petrokimia Gresik (1972 - 2010)

38-years Plant Development of PT Petrokimia Gresik (1972 - 2010)



Keterkaitan Pabrik Tahun 2010

Area Pabrik PT Petrokimia Gresik terbagi dalam 3 (tiga) pabrik : Pabrik I, II dan III. Dalam proses produksi masing-masing pabrik saling terkait, hasil proses produksi pabrik I seperti produk Amoniak, pupuk Urea, dan ZA digunakan sebagai bahan baku untuk proses produksi di Pabrik II. Hasil proses produksi Pabrik III seperti Asam Sulfat, Asam Fosfat digunakan sebagai bahan baku untuk proses produksi di Pabrik I dan Pabrik II.

Kebijakan pemenuhan kebutuhan pupuk :

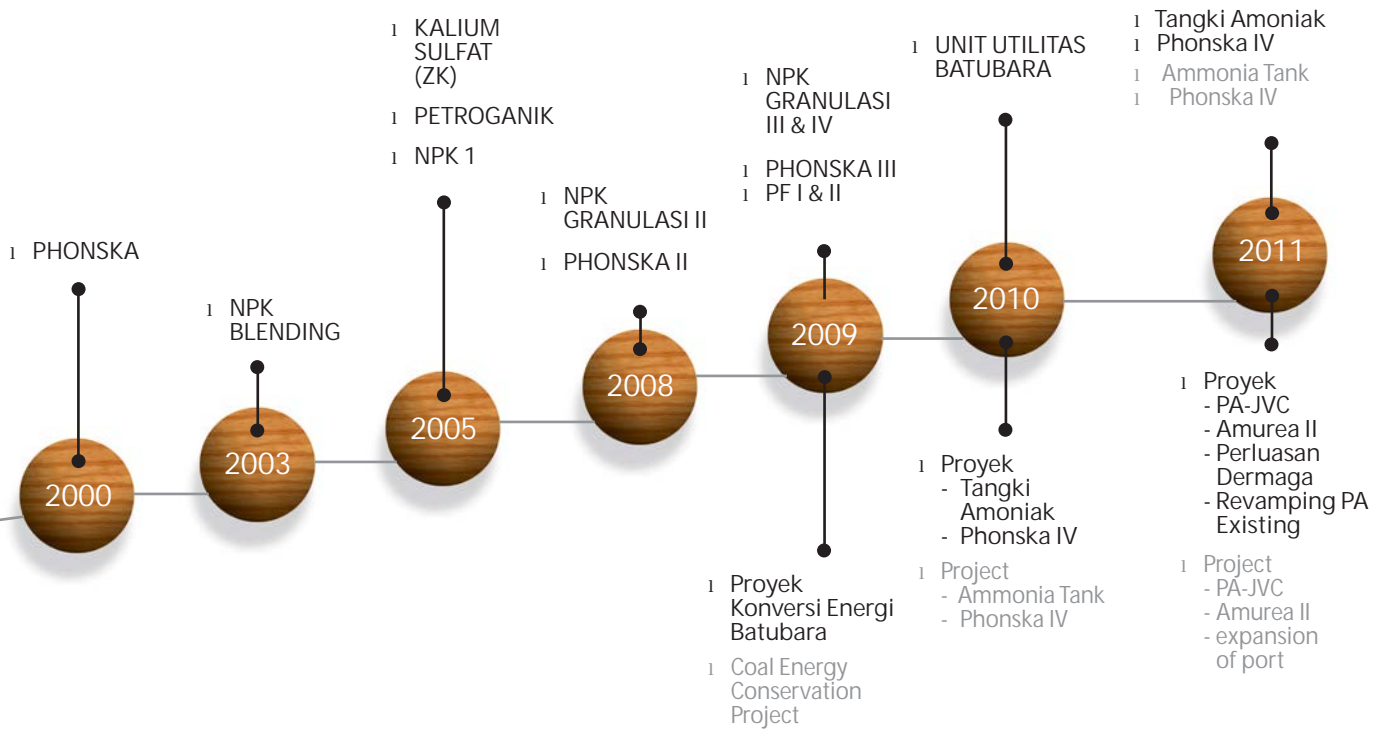
PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan pupuk yang diberi amanah untuk mengamankan dan menyalurkan pupuk subsidi. Maka apabila produk pupuk yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik tidak mencukupi kebutuhan pupuk nasional, PT Petrokimia Gresik akan melakukan pembelian impor. Dengan demikian kebutuhan pupuk nasional akan terpenuhi.

The Plant Inter-relation of 2010

The plant area of PT Petrokimia Gresik is divided into 3 (three) plants: Plant I, II, and III. For the production processes, the plants are inter-related to one another. The production result of plant I such as Ammonia, Urea fertilizer, and ZA are used for raw materials of production processes of plant II. The production result of plant III such as Sulphuric Acid and Phosphoric Acid are used for raw materials for the production processes of plant I and II.

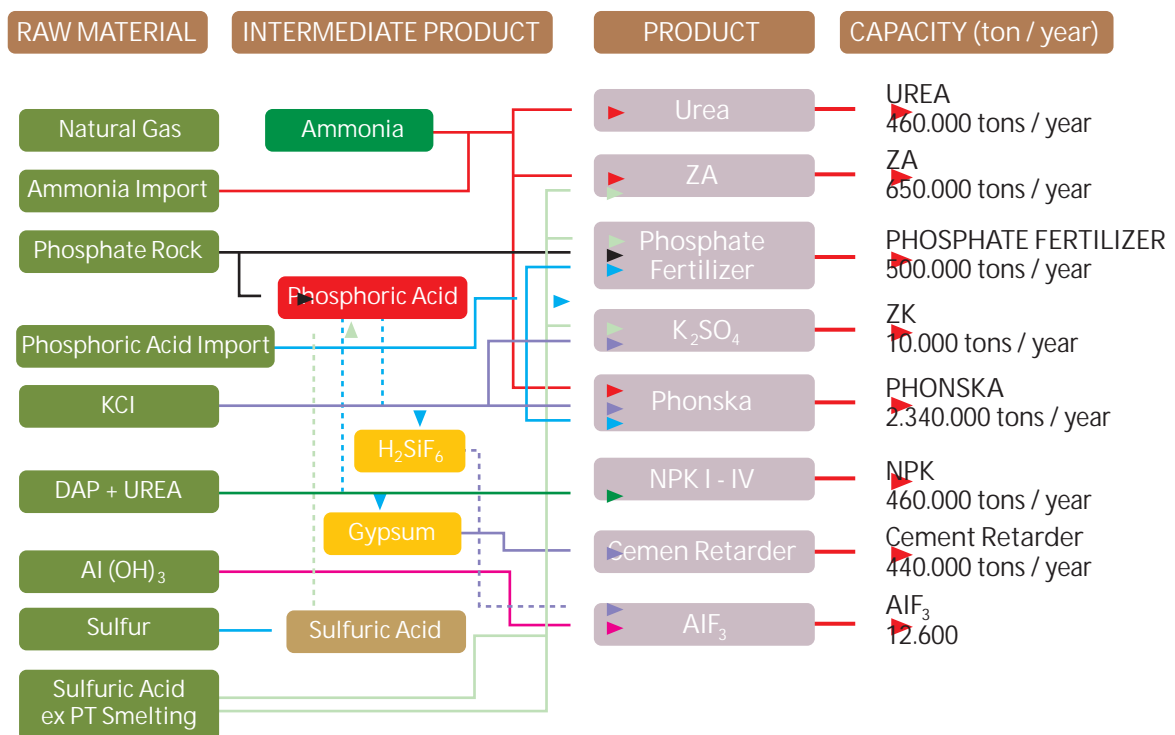
The policy of fulfilling the fertilizer demand :

PT Petrokimia Gresik is one of the fertilizer companies being assigned to secure and distribute subsidized fertilizers. When the fertilizers being produced by PT Petrokimia Gresik are not enough to supply the national fertilizer demand, then the company will import fertilizers. Thus, the national fertilizer demand is fulfilled.



Gambaran alur proses produksi pupuk PT Petrokimia Gresik yang dimulai dari bahan baku, produk setengah jadi hingga produk jadi sebagai berikut :

The flow process of producing fertilizers at PT Petrokimia Gresik starting from raw materials, intermediate products up to the finished products is described below:



Berkembang Menjadi “Industri Berbasis Pengetahuan”

Perkembangan bisnis era globalisasi memerlukan pemikiran-pemikiran baru dalam konsep penciptaan daya saing yang terus berkembang dengan dinamis dan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan, sangatlah tepat apabila PT Petrokimia Gresik berkembang sebagai industri yang berbasis pengetahuan karena PT Petrokimia Gresik sangat memerlukan sumber daya manusia yang profesional. Komitmen dan profesionalitas SDM perusahaan mampu mengantarkan PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk yang memiliki nilai strategis bagi perkembangan dan pengembangan industri pertanian nasional.

Sebagai salah satu upaya PT Petrokimia Gresik untuk tumbuh secara keberlanjutan dan memberikan nilai tambah bagi stakeholder maka secara konsisten dan menyeluruh menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9000 : 2008 yang telah diakui masyarakat internasional.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam menyediakan dan melayani semua kepentingan stakeholder dan pencapaian pertumbuhan secara ekselen, PT Petrokimia Gresik menggunakan alat ukur *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellent (MBCfPE)*. Pada tahun 2010, PT Petrokimia Gresik masuk kategori *Good Performance dengan skor 537* dan kedepan diharapkan dapat meningkat menjadi *Emerging Industry Leader*.

Bidang Usaha

Bidang Usaha Utama PT Petrokimia Gresik adalah Pupuk dan Non-Pupuk. Produk Pupuk yaitu Pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska dan Petroganik. Selaras dengan perkembangan di Bidang pertanian maka Perusahaan ikut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pupuk sektor perkebunan besar dengan melempar produk-produk pupuk NPK berbagai formula, Pupuk ZK (Kalium Sulfat) dan Amophos.

Dengan melihat adanya peluang-peluang usaha selain produk pupuk, PT Petrokimia Gresik berupaya melakukan pengembangan usaha yakni menghasilkan dan memasarkan bahan kimia lainnya seperti Amoniak, Asam Fosfat, Asam Sulfat dan Cement Retarder. Di Bidang Pabrikasi PT Petrokimia Gresik juga menawarkan berbagai produk jasa seperti Jasa Rancang-bangun dan Perekayasaan, Jasa Pabrikasi dan Konstruksi, Pengoperasian Pabrik, Pemeliharaan Pabrik, Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik, Komputerisasi, jasa Pelatihan serta Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi.

Developing to be “Knowledge Based Industry”

The business development in the globalization era needs new thinkings in the dynamic developing concept of competitiveness creation and as part of the knowledge based economic development. Therefore it is quite reasonable if PT Petrokimia Gresik is developing towards knowledge based industry since it indeed needs professional workforce. We believe that strong commitment and professionalism of human resource will enable PT Petrokimia Gresik to become fertilizer producer which has strategic value in the development of the national agricultural industry.

One of the efforts that PT Petrokimia Gresik has taken to continuously grow and give value added to its stakeholders is consistently and fully implementing Quality Management System ISO 9000 : 2008 which is well recognized by international society.

To know the success in providing and servicing all stakeholder interests and the excellent growth achievement, PT Petrokimia Gresik uses a measurement tool *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)*. In 2010, PT Petrokimia Gresik was categorized *Good Performance score 537*, and in the future it is hoped the company achieves the category of *Emerging Industry Leader*.

Businesses Lines

The core business of PT Petrokimia Gresik is producing various kinds of fertilizers that is Urea fertilizer, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. Along with the development of agricultural sector, the company actively contributes to meet the fertilizer demand for big plantation sector by supplying various formulae of NPK fertilizer (Kalium Sulfat) and Amophos.

Realizing that there are many business opportunities in addition to fertilizer products, PT Petrokimia Gresik has tried to develop business lines producing and marketing chemicals such as Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, and Cement Retarder. In fabrication field, the company also offers kinds of services like design and engineering, fabrication and construction, plant operations, plant maintenance, chemicals test, mechanical and electronic test, computerization, training services, and corrosion and technique inspections.

Kapasitas Pabrik

Selaras dengan program pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pupuk nasional yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, perusahaan berupaya mengembangkan pabrik sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dari 2.770.000 ton/tahun menjadi 4.330.000 ton/th. Sampai dengan tahun 2010, PT Petrokimia Gresik memiliki 21 pabrik yang terdiri dari:

- Pabrik Pupuk : 16 Unit
- Pabrik non pupuk : 5 Unit

Pada tahun 2011 kapasitas pabrik PT Petrokimia Gresik meningkat menjadi 6.067.600 ton/tahun, yaitu telah beroperasinya Pabrik Phonska IV berkapasitas 600.000 ton/tahun pada bulan Juni 2011 dan kapasitas pabrik Pupuk Fosfat menjadi 500.000 ton/tahun.

Plant Capacity

In line with the government program to meet the national fertilizer demand which is increasing from year to year, the company tries to develop the plants to increase the production capacity from 2,770,000 tons per year to 4,330,000 tons per year. Up to the year of 2010, PT Petrokimia Gresik has 21 plants consisting of:

- Fertilizer plants : 16 units
- Non fertilizer plants : 5 units

In 2011, the plant capacity of PT Petrokimia Gresik will increase to 6,077,600 tons per year after the commercial operation of Phonska IV Plant with its capacity of 600,000 tons per year in April 2011, and the capacity of Phosphate fertilizer plants become 500,000 tons per year.

Tabel : Pabrik PT Petrokimia Gresik dan Kapasitas Produksi
Table : PT Petrokimia Gresik Plant and Production Capacity

Keterangan / Fertilizer Plants	Pabrik Factory	Kapasitas Capacity (Tons / Year)	Tahun Beroperasi Year of Operation
Pupuk Urea Urea Fertilizer	1	460.000 Ton / Tahun	1994
Pupuk Fosfat Phosphate Fertilizer	1	500.000 Ton / Tahun	1979, 1983, 2009
Pupuk ZA ZA Fertilizer	3	650.000 Ton/ Tahun	1972, 1984, 986
Pupuk NPK (2.800.000 Ton/Tahun) NPK Fertilizer			
Rincian / Specification :			
Phonska I	1	460.000 Ton / Tahun	2000
Phonska II & III	2	1.280.000 Ton / Tahun	2005, 2009
Phonska IV	1	600.000 Ton / Tahun	2011
NPK I	1	100.000 Ton / Tahun	2005
NPK II	1	100.000 Ton / Tahun	2008
NPK III & IV	2	200.000 Ton / Tahun	2009
NPK Blending	1	60.000 Ton / Tahun	2003
Pupuk K ₂ SO ₄ (ZK) K ₂ SO ₄ (ZK) Fertilizer	1	10.000 Ton / Tahun	2005
Jml Pabrik Pupuk / Kapasitas Total of Fertilizer Plants Capacity	15	4.420.000 Ton / Tahun	

Tabel : Pabrik PT Petrokimia Gresik dan Kapasitas Produksi
Table : PT Petrokimia Gresik Plant and Production Capacity

Keterangan / Fertilizer Plants	Pabrik Factory	Kapasitas Capacity (Tons / Year)	Tahun Beroperasi Year of Operation
Amoniak Ammonia	1	445.000 Ton / Tahun	1994
Asam Sulfat (98% H ₂ SO ₄) Sulphuric Acid (98% H ₂ SO ₄)	1	550.000 Ton / Tahun	1985
Asam Fosfat (100% P ₂ O ₅) Phosphoric Acid (100% P ₂ O ₅)	1	200.000 Ton / Tahun	1985
Cement Retarder Cement Retarder	1	440.000 Ton / Tahun	1985
Aluminium Fluorida Aluminium Fluoride	1	12.600 Ton / Tahun	1985
Jml Pabrik Non-Pupuk / Kapasitas Total Non-Fertilizer Plants / Capacity	5	1.647.600 Ton / Tahun	
Total Pabrik / Kapasitas Total Plants / Capacity	20	6.067.600 Ton / Tahun	

Sejak tahun 2005, PT Petrokimia Gresik telah mengembangkan pabrik pupuk organik bernama Petroganik melalui pola kemitraan dengan investor-investor daerah sebagai wujud semangat untuk terus berinovasi dan kepedulian terhadap lingkungan dari seluruh elemen perusahaan. Pupuk Petroganik yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pupuk berbahan kimia, memerlukan strategi pengembangan yang berbeda pula. Untuk menyesuaikan dengan kondisi tanah dan bahan baku yang terbatas pada masing-masing daerah, maka pengembangan pabrik dilaksanakan pada tiap daerah di seluruh wilayah Indonesia yang bekerjasama dengan investor daerah.

Jumlah pabrik Petroganik hasil kemitraan yang sudah beroperasi sampai dengan Desember 2010 sebanyak 178 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia dengan kapasitas produksi masing-masing pabrik sebesar 10.000 ton/tahun. Jumlah Pabrik Petroganik bertambah 10 pabrik dari tahun 2009 sebesar 168 pabrik. Sedangkan yang masih dalam tahap konstruksi sebanyak 27 pabrik.

Since 2005, PT Petrokimia Gresik has developed organic fertilizer plant being named Petroganik through partnership model with local investors indicating the spirit of continuous innovation and care to the environment of all elements of the company. Petroganik fertilizer has different characteristics with those chemical fertilizers, and it needs different strategy of development. To suit the soil condition and limited raw materials at each region, the development of the plants at each region throughout Indonesia is conducted in cooperation

Up to December 2010, the number of Petroganik plants as the result of partnership having been in operation was 178 plants spread throughout Indonesia with each capacity of 10,000 tons per year. The number of Petroganik plants increased 10 plants compared with 2009 which was 168 plants. Whereas, the plants under construction are 27 plants.

Tabel : Lokasi Pengembangan Pabrik Pupuk Petroganik
Table : Location of Petroganik Fertilizer Plant Development

Status / Status	Wilayah / Region				Jumlah Total
	Jawa Timur East Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Barat West Java	Luar Jawa Out of Java	
Komersial Commercial	80	43	32	23	178
Konstruksi s.d. Performance Test Construction to Performance Test	3	3	9	12	27
Jumlah Total	83	46	41	35	205



Bila langkah telah seirama
untuk tetap menjaga
anugerah yang ada
niscaya cita-cita bersama
akan tercipta

If the steps have been in tune
to keep grace,
undoubtedly a common goal
would be created



Spesifikasi Produk

Berbagai jenis pupuk dihasilkan dari pabrik yang berlokasi di Gresik. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila, PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia. Sampai tahun 2010, kapasitas produksi pupuk PT Petrokimia Gresik sebesar 4.330.000 ton per tahun. Sedangkan kapasitas produksi non pupuk sebesar 1.647.600 per tahun. Sampai dengan tahun 2011, total kapasitas produksi PT Petrokimia Gresik sebesar 6.067.600 ton/tahun. Berikut ini spesifikasi produk PT Petrokimia Gresik;




Product Specification

Various kinds of fertilizers are produced by the plants located at Gresik. Therefore, it is not amazing that PT Petrokimia Gresik becomes the most complete fertilizer plant in Indonesia. Up to 2010, the fertilizer production capacity of PT Petrokimia Gresik was 4,300,000 tons per year. Whereas the non fertilizer production capacity was 1,647,600 tons per year. Up to 2011, the total production capacity of PT Petrokimia Gresik will be 6,067,600 tons per year. Below are the product specifications:

PUPUK / FERTILIZER

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Aid Maks. 0,50% - Kadar Biuret Maks. 1% - Kadar Nitrogen Min. 46% - Bentuk Butiran (Prill) - Warna Putih (Sesuai SNI 02-2801-1998) - <i>Water content, max 0.50%</i> - <i>Biuret content, max 1%</i> - <i>Nitrogen content, min 46%</i> - <i>Prill</i> - <i>White</i> (<i>Conforming SNI02-2801-1998</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan. - Menambah kandungan protein hasil panen. - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.</i> - <i>Accelerating the growth.</i> - <i>Generating the protein content of the harvest</i>
<p>ZA</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen min. 20,8% - Belerang min. 23,8% - Kadar air maks. 1% - Kadar asam bebas sebagai H2SO4 maks. 0,1% - Free Acid maks. 0,1% - Bentuk Kristal - Warna putih (Sesuai SNI 02-1760-2005) - <i>Nitrogen min. 20.8%</i> - <i>Sulphur, min 23.8%</i> - <i>Water content, max 1%</i> - <i>Free Acid content as H2SO4 max 0.1%</i> - <i>Free acid max 0.1%</i> - <i>Crystal</i> - <i>White</i> (<i>Conforming SNI02-1760-2005</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pupuk dasar dan susulan. - Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi. - Memperbaiki rasa dan warna hasil panen, menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan. - <i>Being used as the basic fertilizer and relating agent.</i> - <i>Improving the quality and production volume</i> - <i>Improving the taste and color of the harvest, and strengthening the endurance of the plants against the pests, diseases, and dryness.</i>

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p data-bbox="316 353 416 398">SP-36</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - P2O5 total min. 36% - P2O2 larut Asam Sitrat min 34% - P2O2 larut dalam air min 30% - Kadar asam bebas sebagai H3PO4 maks. 6% - Belerang min 5% - Kadar air maks 5% - Bentuk butiran - Warna keabu-abuan (Sesuai SNI 02-3769-2005) P2O5 total minimum 36% P2O2 soluble in Citrate Acid minimum 34% P2O2 soluble in water minimum 30% - <i>Free acid content as H3PO4, max 6%</i> - <i>Sulphur content min 5%</i> - <i>Water content, max 5%</i> - <i>Granular</i> - <i>Grayish</i> (Conforming SNI 02-3769-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai sumber unsur hara fosfor bagi tanaman - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik. - Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen. - Memperbesar presentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama penyakit. - <i>Being the Phosphorus nutrient for plants.</i> - <i>Accelerating the root growth and better root system.</i> - <i>Accelerating flower formation, the ripe of seeds and fruits for quick harvest.</i> - <i>Increasing the percentage of flower growth to become fruits/seeds</i> - <i>Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.</i>
<p data-bbox="272 1155 453 1200">Superphos</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - P2O5 total min 18% - P2O2 larut Asam Sitrat min 18% - P2O2 larut dalam air min. 14% - Kadar Asam Bebas sebagai H3PO4 maks. 6% kadar air maks. 8% - Bentuk Butiran - Warna keabu-abuan - Proses sertifikasi (Sesuai permentan No. 48/M-IND/PER/7/2008) - <i>Total P2O5, min 18%</i> - <i>P2O2 soluble in citrate acid, min 18%</i> - <i>P2O2 soluble in water, min 14%</i> - <i>Free acid content as H3PO4, max 6%</i> - <i>Water content, max 8%</i> - <i>Granular</i> - <i>Grayish</i> - <i>Under certification process</i> (Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 48/M-IND/PER/7/2008) 	

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p style="text-align: center;">Phonska</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 15% - Kadar P2O5 min. 15% - Kadar K2O min. 15% - Kadar air maks. 2% - Bentuk Butiran - Warna merah Muda (Sesuai SNI 02-2803-2000) - <i>Nitrogen content, min. 15%</i> - <i>P2O5 content, min. 15%</i> - <i>KO2 content, min. 15%</i> - <i>Water content, maks 2%</i> - <i>Granular</i> - <i>Light Red</i> (<i>Conforming SNI 02-2803-2000</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyl which is important for photosynthetic process</i> - <i>Accelerating the root growth and better root system</i> - <i>Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.</i>
<p style="text-align: center;">DAP</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen min 18% - Kadar P2O5 min 46% - Kadar air maks. 2% - Bentuk butiran (Sesuai SNI 02-2858-2005) - <i>Nitrogen min 18%</i> - <i>P2O5 content, min 46%</i> - <i>Water content, max 2%</i> - <i>Granular</i> (<i>Conforming SNI 02-2858-2005</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa - Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan. - Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen. - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyl which is important for photosynthetic process</i> - <i>Accelerating the plants growth and producing more plantles</i> - <i>Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.</i>
<p style="text-align: center;">ZK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - H2O maks 1% - H2SO4 sebagai Asam Bebas maks 2,5% - K2O min 50% - Belerang min 17% - Kadar Chlor maks 2,5% - Bentuk powder - Warna Putih (Sesuai SNI 02-3809-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat cocok untuk semua jenis tanaman - Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
	<ul style="list-style-type: none"> - H₂O, min 1% - H₂SO₄ as Free Acid, max 2.5% - Sulphur min 17% - Chloride content max 2.5% - Powder - White (Conforming SNI 02-3809-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Suitable for all kinds of plants - Improving color, aroma, taste, and preventing the shrinking During Storage
<p style="text-align: center;">NPK Kebomas</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<ul style="list-style-type: none"> - Komposisi : Nitrogen (N) Phosphate (P₂O₅) dan Kalium (K₂O), dan dapat dikombinasi dengan nutrisi yang lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (Spesifik komoditi dan spesifik lokasi) - Formula sesuai pesanan - <i>Composition : Nitrogen (N), Phosphate (P₂O₅) and Calium (K₂O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)</i> - <i>The formula suits the order</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik - Memperbesar presentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit - <i>Making the plants greener and fresh as containing chlorophyl which is important for photosynthetic process</i> - <i>Accelerating the root system</i> - <i>Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits</i> - <i>Strengthening the endurance of the plants against the pests and diseas</i>
<p style="text-align: center;">Petroganik</p> <div style="text-align: center;">  </div>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar C-Organik 12,5% - Kadar C/N Ratio 10-25% - Kadar air 4-12% - Bentuk butiran - Warna hitam keabu-abuan - <i>C Organic content 12.5%</i> - <i>C/N Ratio content 10-25%</i> - <i>Water content 4-12%</i> - <i>Granular</i> - <i>Grayish</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggemburkan dan menyuburkan tanah - Meningkatkan daya simpan dan daya serap air - Memperkaya hara makro dan mikro - <i>Losening and fertilizing the soil</i> - <i>Improving the arbsorption and deposit of water</i> - <i>Enriching macro and micro nutries.</i>

PRODUK NON-PUPUK / Non-fertilizer Products

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p>Amoniak (NH_3) Ammonia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar amoniak min. 99.5% - Impuritis H₂O maks 0.5% - Minyak maks 10 ppm - Bentuk cair (Sesuai SNI 06-0045-1987) - <i>Ammonia content, min 99.5%</i> - <i>Impurity of H₂O, max 0.5%</i> - <i>Oil max 10 ppm</i> - <i>Liquid</i> (<i>Conforming SNI 06-0045-1987</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan phonska) - Bahan kimia (Asam nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll) - Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator) - Industri makanan (MSG, Lysine, dll) - <i>Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska)</i> - <i>Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc)</i> - <i>Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator)</i> - <i>Food industries (MSG, Lysine, etc)</i>
<p>Asam Sulfat Sulfuric Acid (H_3SO_4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar H₂SO₄ min 98% - Impuritis : - Chlorida (Cl) maks. 10 ppm - Nitrate (NO₃) maks. 5 ppm - Besi (Fe) maks. 50 ppm - Timbal (Pb) maks. 50 ppm - Bentuk cair (Sesuai SNI 06-00300-1996) - <i>H₂SO₄ content min 98%</i> - <i>Impurities : Chloride (Cl) max 10 ppm</i> - <i>Nitrate (NO₃) max 5 ppm</i> - <i>Iron (Fe) max 50 ppm</i> - <i>Lead (Pb) max 50 ppm</i> - <i>Liquid</i> (<i>Conforming SNI 06-00300 1996</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18) - Bahan kimia (Asam Forsfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen) - Food/feed (bumbu masak, MSG, Lysine, dll) - Industri (tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan) - <i>Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18)</i> - <i>Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, Fiber Rayon, alcohol, and raw material of detergent)</i> - <i>Food/feed (flavor, MSG, Lysine, etc)</i> - <i>Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining)</i>

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p>Asam Fosfat Sulfuric Acid (H_3PO_4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar P2O5 min. 50% - Impuritis : - SO3 maks. 4% - CaO maks. 0.7% - MgO maks. 1.7% - Fe2O3 maks. 0.6% - Al2O3 maks. 1.3% - Chlor maks. 0.04% - Flour maks. 1% - Suspended solid maks. 1% - Specific gravity maks. 1.7% - Warna cokelat sampai hitam keruh <p>(Sesuai SNI 06-2575-1992)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>P2O5 content, min 50%</i> - <i>Impurities</i> <i>SO3 max 4%</i> <i>CaO max 1.7%</i> <i>MgO max 1.7%</i> <i>Fe O3 max 0.6%</i> <i>Al O3 max 1.3%</i> <i>Chloride max 0.04%</i> <i>Flour max 1%</i> - <i>Suspended solid, max 1%</i> - <i>Specific gravity, max 1.7%</i> - <i>Brown to Black</i> <p>(<i>Conforming SNI06-2575-1992</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP) - Bahan kimia STPP, DPC - Food/feed (Lysine, HCl, pabrik gula) <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP)</i> - <i>Chemical Agents (STPP, DPC)</i> - <i>Food/feed (Lysine, HCL, sugar cane industry)</i>
<p>Cement Retarder</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CASO4.2H2O min. 91% - Kadar air bebas maks 8% - Bagian tidak larut asam maks 2.5% - Fluor maks 0.5% - SO3 min 42% - Air kristal min 19% - Impuritis : - Total P2O5 maks 0.5% - P2O5 Ws maks 0.02% - Bentuk butiran - Ukuran butiran 5-40mm min 90% <p>(Sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>CaSO4.2H2O Content min 91%</i> - <i>Free water content max 8%</i> - <i>Insoluble part in Acid, max 2.5%</i> - <i>Fluor max 0.5%</i> - <i>SO3 min 42%</i> - <i>Crystal water, min 19%</i> - <i>Impurities :</i> <i>Total of P2O5 max 0.5%</i> <i>P2O5 Ws max 0.02%</i> - <i>Granular</i> - <i>Granular size 5-40 mm, min 90%</i> <p>(<i>Conforming SNI15-0715-</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen - <i>Raw material for cement procesing</i>

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p style="text-align: center;">Alumunium Fluorida (AlF₃) Aluminum Fluoride</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar ALF3 min 94% - Impuritis : - Silikat (SiO2) maks 0.20% - P2O5 maks 0.02% - Besi (Fe2O3) maks. 0.07% - Air sebagai H2O maks 0.35% - Untamped density 0.7 mg/ml - Hilang Pijar 110-500C maks. 0.85% <p>(Sesuai SNI 06-2603-1991)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>AlF3 content min 94%</i> - <i>Impurities :</i> - <i>Silikat (SiO2) max 0.20%</i> - <i>P2O5 max 0.02%</i> - <i>Iron (Fe2O3) max 0.07%</i> - <i>Water as H2O, max 0.35%</i> - <i>Untamped density 0.7 mg/ml</i> - <i>Loss of Ignition 110-500C max 0.85%</i> <p>(<i>Conforming SNI06-2603-1991</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk peleburan aluminium - <i>For aluminium melting</i>
<p style="text-align: center;">Karbon Dioksida Cair (CO₂ Cair)</p> <p style="text-align: center;">Liquid Dioxide Carbon (CO₂ Liquid)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CO2 min 99.9% - Kadar H2O maks 150 ppm - Bentuk cair - Total hidrokarbon sebagai metan maks 50 ppm, sebagai nonmetan maks 20 ppm - Asetalhedid maks 0.2 ppm - H2S maks 0.1 ppm - SO2 maks 1 ppm - Benzene maks 0.02 ppm <p>(Sesuai SNI 06-0029-2008)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>CO2 content min 99.9%</i> - <i>H2O content max 150 ppm</i> - <i>Liquid</i> - <i>Total Hydrocarbon metan max 50 ppm as non metan, max 20 ppm</i> - <i>Asetalhedid max 0.2 ppm</i> - <i>H2S max 0.1 ppm</i> - <i>SO2 max 0.1 ppm</i> - <i>Benzene max 0.02 ppm</i> <p>(<i>Conforming SNI06-0029-2008</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Industri minuman berkarbohidrat - Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (<i>Welding</i>) dan pengecoran - Industri pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Beverage Industries/Soft drink</i> - <i>Fresher of Metal welding at metal Industry and foundry</i> - <i>Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled-rice and meat, etc.</i>

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p>Es Kering (Dry Ice)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CO₂ min 99.7% - Kadar H₂O maks 0.05% - Karbon monoksida maks 10 ppm - Minyak maks 5 ppm - Senyawa belerang dihitung sebagai H₂S maks 0.5 ppm - Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-D1269-1987) - <i>CO₂ content min 99.7%</i> - <i>H₂O content max 0.05%</i> - <i>Carbon monoxide max 10 ppm</i> - <i>Oil max 5 ppm</i> - <i>Compounded Sulfide calculated as H₂S max 0.5 ppm</i> - <i>Unobvious Arsenic</i> (<i>Conforming SNI06-D1269-1987</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industries Ice Cream sebagai pendingin - Media pengawetan sayuran - Pembuatan asap pada pementasan - Cold storage (ekspor ikan tuna) - <i>Ice cream industries as cold storage</i> - <i>Preservation media for vegetables</i> - <i>Fogging process of performance/stages</i> - <i>Cold storage for exporting tuna fish</i>
<p>Crude Gypsum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaSO₄.2H₂O min 94% - SO₃ min 44% - CaO min 31% Air kristal min 19% - Impuritis : - Total P₂O₅ maks 1% - Ws. P₂O₅ maks 0.6% - Air bebas maks 30% - Fluor maks 0.8% - <i>CaSO₄.2H₂O content min 94%</i> - <i>SO₃ min 44%</i> - <i>CaO min 31%</i> - <i>Chrystal water min 19%</i> - <i>Impurities :</i> - <i>Total of P₂O₅ max 1%</i> - <i>Ws P₂O₅ max 0.6%</i> - <i>Free water max 30%</i> - <i>Fluor max 0.8%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen dan plaster board - <i>Raw material for cement processing and plaster board</i>
<p>Purified Gypsum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaSO₄.2H₂O min 95% - Kadar CaO min 31% - Kadar SO₃ min 44% - Air kristal min 19% - Impuritis : - Total P₂O₅ maks 1% - Ws. P₂O₅ maks 0.6% - Air bebas maks 20% - <i>CaSO₄.2H₂O content min 95%</i> - <i>CaO content min 31%</i> - <i>SO₃ content min 44%</i> - <i>Crystal water min 19%</i> - <i>Impurities :</i> - <i>Total P₂O₅ max 1%</i> - <i>Ws P₂O₅ max 0.6%</i> - <i>Free water max 20%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen - <i>Raw material of cement processing</i>

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
Asam Chlorida (HCl) Chloride Acid	<ul style="list-style-type: none"> - Grade A - Kadar min 32%, bentuk cair, tidak berwarna - Grade B - Kadar min 31%, bentuk cair, warna agak kekuningan - Sisa pemijaran maks 0.1% - Sulfat sebagai SO4 maks 0.012% - Arsen sebagai AS2O3 maks 0.0002% - Logam berat sebagai Pb maks 0.0005% - Besi sebagai Fe2O3 maks 0.004% - Chlor bebas sebagai Cl2 maks 0.005% - <i>Grade A</i> <i>Content min 32% liquid colorless</i> - <i>Grade B</i> <i>Content min 31% liquid yellowfish</i> - <i>Ignition residual max 0.1%</i> - <i>Sulphate as SO4 max 0.012%</i> - <i>Arsenic as AS2O3 max 0.0002%</i> - <i>Heavy metal as Pb max 0.0005%</i> - <i>Iron as Fe2O3 max 0.004%</i> - <i>Free chlor as Cl2 max 0.005%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Food industry (Lysine,dll) - Industri kimia (Bleaching Earth, dll) - Cleaning Materials (galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll) - Food industry (lysine, etc) - Chemical industries (bleaching earth, etc) - Galvazining, coagulant, mining, plant utilities, etc)

Produk-produk Inovasi hasil Riset

Innovative Products Resulted from Research



Penciptaan produk-produk inovasi berkualitas diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian

Creation of Innovative and quality products being hoped to increase agricultural production

Berkarya tiada henti dan terus berinovasi sudah menjadi semangat seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Petrokimia Gresik, sekecil apapun inovasi akan bermanfaat bagi perusahaan. Oleh karenanya penciptaan produk-produk Inovasi merupakan salah satu strategi dalam memenangkan persaingan sekaligus keberlanjutan perusahaan.

Continuous creation and innovation have become the spirit of the Management and all employees of PT Petrokimia Gresik. Even the smallest innovation is useful for the company. Therefore, the creation of the innovative products becomes one of the strategies in winning the competition as well as the company's sustainability.

Sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia PT Petrokimia Gresik memiliki kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan petani melalui penciptaan produk-produk inovasi berkualitas dengan harapan meningkatkan produksi pertanian. PT Petrokimia Gresik melakukan berbagai kerjasama dengan Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Bogor untuk menghasilkan produk-produk inovasi. Produk-produk inovasi PT Petrokimia Gresik antara lain :

Pupuk Petroganik

Merupakan pupuk organik yang ramah terhadap lingkungan, berbahan baku kotoran ternak sehingga pengelolaan potensi kotoran ternak untuk bahan baku Petroganik diharapkan dapat memberi nilai tambah bagi peternak dan petani. Pengembangan pupuk petroganik tidak hanya di lingkungan pabrik melainkan mengikutsertakan investor-investor daerah di seluruh wilayah Indonesia untuk mendirikan Pabrik Petroganik. PT Petrokimia Gresik senantiasa melakukan Pengawasan Mutu terhadap pupuk Petroganik yang telah di hasilkan oleh para investor daerah. Kapasitas masing-masing pabrik sebesar 10.000 ton/tahun, jumlah pabrik sampai dengan tahun 2010 adalah :

As the most complete fertilizer producer in Indonesia, PT Petrokimia Gresik has contributed to increase the welfare of the farmers through creating innovative & quality products which finally increase agriculture production. PT Petrokimia Gresik has cooperated with Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Bogor (Agency of Plantation Biotechnology Research, Bogor) to produce innovative products. Here below are the innovative products of PT Petrokimia Gresik:

Petroganik Fertilizer

This product is environmental friendly organic fertilizer, using dung as raw material so that the process of potential dung for the raw material of Petroganik is hopefully capable of giving value added for the cattle breeders and farmers. The development of Petroganik fertilizer is not only conducted internally in the plants but also involving local investors in the regions throughout Indonesia to build Petroganik plants. PT Petrokimia Gresik is responsible to control the quality of Petroganik fertilizer produced by those investors. The capacity of each plant is 10,000 tons per year and the number of the plants up to 2010 were as follows :

Tabel : Lokasi Pengembangan Pabrik Pupuk Petroganik
Table : Location of Petroganik Fertilizer Plant Development

Status / Status	Wilayah / Region				Jumlah Total
	Jawa Timur East Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Barat West Java	Luar Jawa Out of Java	
Komersial Commercial	80	43	32	23	178
Konstruksi s.d Performance Test Construction to Performance Test	3	3	9	12	27
Jumlah Total	83	46	41	35	205

Berikut suara konsumen dari M. Ridwan, Jombang-Jatim

Tanya : Apa perbedaan antara Petroganik dan pupuk Kandang ?
Jawab : Petroganik sudah diproses sehingga tidak mengandung biji-bijian dan gulma, tidak mengandung hama dan penyakit, tidak berbau, C organiknya terukur dengan mencukupi, diberikan sedikit atau sesuai takaran, mudah aplikasi dan distribusi, Petroganik merupakan pupuk bersubsidi sedangkan pupuk kandang tidak bersubsidi. (sumber : Tabloid "Sahabat Petani" Petrokimia Gresik)

Here is the consumer voice, M. Ridwan from Jombang east Java.

Question : What is the difference between Petroganik fertilizer and manure?
Answer : Petroganik fertilizer has been processed so that it has no grains and weed, no pest and disease, not unpleasant odor. It has enough measurable C content, being given in small quantity or as its dosage, easily applied and distributed. Petroganik is subsidized whereas manure is not subsidized (source : Sahabat Petani Tabloid published by PT Petrokimia Gresik).



Produk-produk inovasi lainnya meliputi :


- Pupuk NPK Kebomas dengan berbagai formulanya
- Pupuk Hayati terdiri dari Petrobio dan Petrobio Fertel
- Bioremediator "Petro Gladiator"
- Probiotik "Petrofish"
- Benih Padi Unggul "Petroseed"
- Pupuk Petrokalimas
- Gypsum Pertanian
- Kapur Pertanian
- Probiotik "Petrogrow"

The other innovative products are :

- NPK Kebomas fertilizer with its various formulae
- Bio fertilizer consisting of Petrobio and Petrobio Fertel
- Bioremediator "Petro Gladiator"
- Probiotik "Petrofish"
- Superior Paddy Seeds "Petroseed"
- Petrokalimas fertilizer
- Agricultural Gypsum
- Agricultural Lime
- Probiotik "Petrogrow"

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p>Pupuk Hayati Petro Biofertel Bio Fertilizers Petro Biofertel</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mikroba aktif penghambat nitrogen - Pelarut fosfat - Perombak celulotic - Kadar air 6% - <i>Active Microbe preventing Nitrogen</i> - <i>Phosphate solvent</i> - <i>Celulotic demolisher</i> - <i>Water content 6%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan unsur hara dalam tanah - Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar - Mempercepat masa panen - Meningkatkan hasil panen - Ramah lingkungan - <i>Providing Nutrient in the soil</i> - <i>Simulating the root growth and development</i> - <i>Accelerating the harvest time</i> - <i>Increasing the harvest</i> - <i>Environmental friendly</i>
<p>Pupuk Petrokalimas Petrokalimas Fertilizer</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar kalium (K₂O) 30% - Kadar sulfur (S) 18% - Kadar Magnesium (Mg) 10% - <i>Calium (K₂O) content 30%</i> - <i>Sulphuric (S) content 18%</i> - <i>Magnesium (Mg) content 10%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah dan Mutu hasil pertanian - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk - Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur chlor - <i>Increasing the quality and volume of agriculture yields</i> - <i>Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use</i> - <i>Best choice to meet the plants need with no Chloride</i>

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p>Petro Gladiator</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Cendawan Lignoseluatik Trichoderma sp (106 cfu/g) dan penicillium sp (106 cfu/g) - Bakteri pengakumulasi logam berat Bacillus sp (106 cfu/g) - pH : 6-7 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fungi Lignoseluotic Trichoderma sp (106 cfu/g) and penicillium sp (106 cfu/g)</i> - <i>Bacterium accumulating heavy metal bacillus sp (106 cfu/g)</i> - <i>pH : 6-7</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat dekomposisi bahan organik dan meningkatkan kandungan hara - Menanggulangi masalah pemupukan sampah - Mengakumulasi logam berat pada sampah kota atau sampah rumah tangga - Ramah lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Accelerating decomposition of organic substance and increasing the nutrient content</i> - <i>Solving the problem of garbage fertilization</i> - <i>Accumulating heavy metal in the city garbage or household garbage</i> - <i>Environmental friendly</i>
<p>Petroseed</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar air 12% - Benih murni 99.8% - Benih varitas lain 0.2% - Benih tanaman lain 0.1% - Daya tumbuh 90% <ul style="list-style-type: none"> - <i>Water content 12%</i> - <i>Pure seed 99.8%</i> - <i>Other variety of seed 0.2%</i> - <i>Other plant seeds 0.1%</i> - <i>Growth rate 90%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahan terhadap hama wereng coklat bio tipe II dan III - Tahan terhadap bakteri hawar daun stairn III dan IV - Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau dengan ketinggian di bawah 500 m dpl <ul style="list-style-type: none"> - <i>Having endurance against nila parvata lugens, bio-type II and III</i> - <i>Having endurance against bacterium of leaf blight strain III and IV</i> - <i>Suitable for being planted during wet and dry seasons with the altitude below 500 m dpl</i>
<p>Gypsum Pertanian Agricultural Gypsum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaO 30% - Kadar SO3 42% - Kadar P2O5 0.5% - Kadar H2O 25% - Bentuk powder - Warna putih kecoklatan <ul style="list-style-type: none"> - <i>CaO content 30%</i> - <i>SO3 content 42%</i> - <i>P2O5 content 0.5%</i> - <i>H2O content 25%</i> - <i>Powder</i> - <i>Brownish white</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki sifat fisik tanah - Memperbaiki perakaran tanaman - Merupakan sumber kalsium dan sulfat yang siap pakai dalam tanah <ul style="list-style-type: none"> - <i>Improving the physical characteristic of soil</i> - <i>Improving the plant roots</i> - <i>Being the source of Calcium and sulphate readily used in the soil</i>

Produk / Products	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Indication
<p data-bbox="384 405 560 483">Probiotik Petrogrow</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mikro organisme aktif bacillussubtilis - Lactobacilus sp - <i>Active micro organism bacillussubtilis</i> - <i>Lactobacilus sp</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi kehidupan ikan/ udang (sintasan) menjadi tinggi - Pertumbuhan pakan alami lebih banyak - Efisiensi penggunaan pakan dan pupuk - Menghambat pertumbuhan patogen merugikan - mengembalikan kesuburan tanah dan kualitas air tambah secara alami - <i>Higher percentage of fish/ shrimp (sintasan) living</i> - <i>More natural feed growth</i> - <i>Efficiency of fertilizer and feed use</i> - <i>Preventing the growth of harmful panthogen</i> - <i>Restoring the land fertility and pond water quality naturally</i>
<p data-bbox="336 1066 603 1144">Kapur Pertanian Agricultural Lime</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaCO3 85% - Bentuk tepung halus - Warna putih - Izin edar surat Deptan No. 32/pupuk/PPI/2/2007 (Sesuai SNI 02-0482-1998) - <i>Improving the physical characteristic of soil</i> - <i>Improving the plant roots</i> - <i>Being the source of calcium and sulphate raedily used in the soil</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pH tanah menjadi netral - Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen - Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah - Dapat digunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan - <i>Neutralizing pH of soil</i> - <i>Increasing the volume and quality of harvest</i> - <i>Increasing the availability of nutrient in the soil</i> - <i>Being used for agricltural land, fishery, and plantation</i>



Sarana dan Prasarana

Selama 38 tahun, PT Petrokimia Gresik turut memberikan partisipasinya yang cukup besar dalam mendukung upaya pemerintah untuk mencapai ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan. Upaya tersebut didukung dengan program-program pengembangan usaha dan kreatifitas inovasi ke depan yang didukung dengan fasilitas produksi yang handal, perbaikan jaringan pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan akan dapat mewujudkan hasil kerja yang lebih baik.

Untuk tetap memberikan kontribusi kesejahteraan baik pada tingkat individu maupun nasional, PT Petrokimia Gresik terus berupaya melengkapi infrastruktur. Penambahan dan pembenahan infrastruktur bertujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas dari produksi hingga pemasaran. Adanya infrastruktur yang memadai penting untuk memastikan produk PT Petrokimia Gresik memberikan manfaat pada waktu yang tepat. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT Petrokimia Gresik;

Dermaga

PT Petrokimia Gresik memiliki dermaga bongkar muat yang sangat memadai. Dermaga dengan desain menyerupai huruf "T" ini berukuran panjang 625 m dan lebar 36 m. Dengan spesifikasi tersebut, dermaga PT Petrokimia Gresik mampu menampung kapal-kapal berukuran besar. Untuk semakin menunjang aktivitas bongkar muat, dermaga ini juga dilengkapi dengan fasilitas Continuous Ship Unloader dengan kapasitas 8.000 ton perhari, 2 unit Kangaroo Crane yang berkapasitas 7.000 ton perhari, Ship Leader 2 unit yang masing-masing berkapasitas 1.500 ton perhari, dan Belt Conveyor sepanjang 22 Km.

Facilities and Infrastructures

For 38 years PT Petrokimia Gresik has continuously taken great and active participations in supporting the government efforts to achieve the sustainability of national food security. The company has held business developments and innovative creations being supported by reliable production facilities, well improved marketing networks, and good financial management. This has led the company gained better performance.

In order to contribute for both individual and national welfare, PT Petrokimia Gresik equipped itself with infrastructures. The addition and improvement of infrastructures are aimed to support the smoothness of the activities from the production to marketing lines. These well prepared infrastructures are important to ensure and enable the products of PT Petrokimia Gresik give real time benefits. Here below are some facilities and infrastructures owned by the company:

Pier

PT Petrokimia Gresik has an appropriate loading and unloading pier. This pier has "T" shape measuring 625 meters in length and 26 meters in width being able to berth big ships. To support loading and unloading activities, this pier is equipped with Continuous Ship Un-loader with its capacity of 7,000 tons per day, two units of Kangaroo Crane with the capacity of 7,000 tons per day, two units of Ship Loader each has the capacity of 1,500 tons per day, and Belt Conveyor of 22 kilometers long.



Dermaga PT Petrokimia Gresik
Pier of PT Petrokimia Gresik

Sarana Distribusi

Untuk memperlancar proses distribusi produk, PT Petrokimia Gresik memiliki beberapa fasilitas antara lain;

1. Gudang dengan kapasitas 80.000 ton. Gudang ini mampu melayani pemuatan 14-18 truk yang kapasitas muatannya 30 ton dalam waktu bersamaan. Kemampuan pemuatan sehari sebesar 9.000 - 11.000 ton. Gudang utama ini berlokasi di Gresik
2. Gudang penyangga sejumlah 177 yang tersebar di 32 Provinsi. Total kapasitas keseluruhan gudang penyangga ini sejumlah 267.645 ton.
3. Sarana distribusi terdiri dari 506 distributor dan 18.771 penyalur (kios binaan)

Distribution Facilities

To expedite the distribution process of the products, PT Petrokimia Gresik has the following facilities :

1. The main warehouses located at Gresik with the capacity of 80,000 tons, being able to load products to 14-18 trucks with the capacity of 30 tons each. The loading capacity per day is 9,000 - 11,000 tons.
2. 177 buffer-stock warehouses are located in 32 provinces with the total capacity of 267,645 tons.
3. Distribution channels comprise of 506 distributors and 18,771 kiosks.



Pembangkit Tenaga Listrik

Listrik merupakan sumber energi untuk menggerakkan alat-alat produksi. Untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin keberlanjutan pasokan daya, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan *Gas Turbine Generator* dan *Steam Turbine Generator*. Kedua generator tersebut mampu menghasilkan daya listrik sebesar 53 Mw.

Power Generator

Electricity is the energy source to generate production equipments. To meet the electricity need and secure the continuous power supply, PT Petrokimia Gresik operates *Gas Turbine Generator* and *Steam Turbine Generator*. These two generators are capable of producing electrical power of 53 mw.

Unit Penjernih Air

Karakteristik sistem produksi di PT Petrokimia Gresik termasuk yang membutuhkan konsumsi air tinggi. Kelancaran produksi sangat tergantung dengan pasokan air. Untuk memenuhi kebutuhan air, PT Petrokimia Gresik memiliki 2 unit penjernihan air yang terletak di Gunung Sari Surabaya dan Babat Lamongan. Unit Gunung Sari memanfaatkan air dari Sungai Brantas. Air dialirkan melalui pipa sepanjang 22 km menuju pabrik di Gresik. Sedangkan unit Babat Lamongan memanfaatkan air dari Sungai Brantas. Air dialirkan melalui pipa sepanjang 60 km menuju pabrik di Gresik. Total kapasitas penjernihan air dari dua unit tersebut sebesar 3.200 m³ per jam

Water Treatment Unit

The characteristic of the production system of PT Petrokimia Gresik needs high water consumption. The smooth production is completely depended on water supply. PT Petrokimia Gresik has two water treatment units located at Gunung Sari - Surabaya and Babat Lamongan. The unit of Gunung Sari takes water from Brantas River and runs the water to Gresik through pipe of 22 kilometers long. Whereas the unit of Babat Lamongan takes water from Bengawan Solo River and runs the water to Gresik through pipe of 60 kilometers long. The total capacity of these 2 water treatment units is 3,200 m³ per hour.



Unit Pengolahan Limbah Cair / Waste Water Effluent Treatment Unit

Unit Pengelolaan Limbah

Sistem produksi di PT Petrokimia Gresik telah didesain sedemikian rupa untuk meminimalisir limbah yang dihasilkan. Kebijakan ini sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap keseimbangan lingkungan. Komitmen tidak hanya pada desain proses produksi, melainkan juga pengelolaan limbah industri. Limbah di PT Petrokimia Gresik terdiri dari dua jenis yakni cair dan gas. Untuk menetralsir limbah cair agar tidak berbahaya terhadap lingkungan biotik maupun abiotik, PT Petrokimia Gresik pengoperasikan unit pengolahan limbah cair dengan kapasitas 240 m³ per jam. Sedangkan pengelolaan limbah gas dilakukan langsung di masing-masing unit produksi. Adapun alat-alat yang digunakan meliputi *dust collector*, *gas scrubber*, *electrostatic precipitator* dan lain-lain.

Waste Effluent Treatment Unit

PT Petrokimia Gresik is committed to maintain the environmental balance by designing production system which is able to minimize waste. The commitment is not only applied for production processes but also industrial waste. There are two kinds of waste produced by PT Petrokimia Gresik that is liquid and gas waste. To neutralize liquid waste from being harmful to biotic and abiotic environment, PT. Petrokimia Gresik operates liquid waste treatment unit with the capacity of 240 m³ per hour. Meanwhile the gas waste treatment is conducted directly on each production unit. The equipments used are dust collector, gas scrubber, electrostatic precipitator and the others.

Laboratorium

Keberadaan laboratorium sangat penting bagi perusahaan yang bertumpu pada pengetahuan (*knowledge based industry*) seperti PT Petrokimia Gresik. Laboratorium merupakan arena aktualisasi kompetensi dan profesionalisme. *Research and Development* yang dilakukan di laboratorium akan melahirkan inovasi-inovasi yang berguna bagi pengembangan produk. Berikut ini beberapa laboratorium yang dimiliki oleh PT Petrokimia Gresik

Laboratorium Kalibrasi

- Uji tekanan, bidang dimensi, Densitas, temperatur, massa, kelistrikan

Laboratorium Uji Kimia

- Analisa produk pupuk meliputi Urea, ZA, SP-36, TSP, KCL, Fosfat Alam, MAP, DAP, Pupuk Organik, Natrium Borat
- Analisa bahan kimia meliputi; Asam basa, karbon aktif, Molekular Sieve, Mobil Bead, Pasir Silika, Pumice Stone, Sulfamic Acid, Anticaking, Antifoam, Coating Oil, Oil Remover, Batu tahan api/asam
- Kimia lingkungan meliputi Udara Ambient, emisi, air limbah, air minum, air baku, air laut
- Minyak meliputi gemuk/ grease, pelumas, minyak bakar
- Gas meliputi gas bumi, CO₂, O₂, N₂
- Bahan tambang meliputi batubara, logam, mineral

Laboratorium Uji Mekanik

- Uji tekan
- Uji bending
- Uji puntir
- Uji kompresi
- Uji fatigue
- Uji impact
- Macro and micro hardness test
- Uji komposisi kimia logam
- Vibration analysis

Laboratorium Uji Kelistrikan

- Uji tegangan tinggi tahanan isolasi
- Uji tegangan tembus

Lain-lain

- Uji valve
- Uji permeabilitas udara

Laboratories

Laboratory is very important for the knowledge based company like PT Petrokimia Gresik. Laboratory is a good place to implement competencies and professionalism. Research and Development being done in the laboratory produces innovations useful for product development. Below are some laboratories of PT Petrokimia Gresik.

Calibration Laboratory

- Stress test, Dimension field, Density, Temperature, Massa, Electricity

Chemicals Test Laboratory

- Fertilizer test covering: Urea, ZA, SP-36, TSP, KCL, Natural Phosphate, MAP, DAP, Organic Fertilizer, Natrium Borat
- Chemicals test covering: Wet acid, Carbon active, Molecular sieve, Mobil bead, Silica sand, Pumice stone, Sulfamic acid, Anti caking, Antifoam, Coating oil, Oil remover, Fire brick.
- Environmental chemicals covering: Ambient air, Emission, Waste water, Potable water, Raw water, Sea water.
- Oil based covering: Grease, Lubrication and Fuel oil
- Gas covering: Natural gas, CO₂, O₂, N₂
- Mining covering: Coal, metal, mineral

Mechanical Test Laboratory

- Pressure test
- Bending test
- Torsion test
- Compression test
- Fatigue test
- Impact test
- Macro and micro hardness test
- Metallurgy test
- Vibration analysis

Electricity Test Laboratory

- High voltage test of isolation resistance
- Breakdown voltage test

Others

- Valve test
- Air permeability test

Kebun Percobaan

Produk yang saat ini ada di pasar tidak muncul secara tiba-tiba. Produk melewati serangkaian pengujian, baik di laboratorium maupun kebun percobaan. Kebun percobaan merupakan arena untuk menguji apakah formula yang diperoleh di laboratorium dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum. Saat ini, PT Petrokimia Gresik memiliki kebun percobaan seluas 5 hektar. Kebun percobaan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti; laboratorium tanah, laboratorium tanaman, laboratorium kultur jaringan, rumah kaca, *mini plant* pupuk NPK, petroganik, pupuk hayati, dan pabrik benih.

Semua fasilitas yang ada di kebun percobaan berguna untuk menunjang penemuan produk inovatif yang kompetitif. Secara umum, kebun percobaan berfungsi sebagai:

- Tempat pengujian produk komersial
- Percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak
- Sumber informasi pertanian
- Koleksi tanaman buah dan tanaman hias
- Media belajar dan studi wisata pelajar, mahasiswa, petani dan masyarakat umum
- Indikator lingkungan
- Sarana pendidikan dan pelatihan.

Experimental Garden

The products available in the market at present have undergone a set of test conducted in the laboratory and experimental garden. The experimental garden is the place to ensure that the formula obtained in the laboratory is beneficial to public. At present, PT Petrokimia Gresik has five hectare experimental garden. This garden is equipped with the following facilities: Soil laboratory, Plant laboratory, Tissue culture laboratory, Greenhouse, Mini plants of NPK fertilizer, Petroganic, Bio fertilizer, and Seed plant.

All facilities of this experimental garden are used to create competitive and innovative products. In general, the experimental garden functions as:

- Place for commercial product test
- Sample of plant and cattle conservation
- Source of agricultural information
- Collection of ornamental plant and fruit crop
- Learning media for students, farmers, and public.
- Environmental indicators
- Education and training facilities



Green house

PT Petrokimia Gresik terus memperbaiki dan menambah kekuatan dengan pengembangan pabrik

PT Petrokimia Gresik continuously improves and adds power by developing plants



Pengembangan Pabrik

Pengembangan pabrik sangat diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pupuk yang semakin meningkat terutama pupuk majemuk. Sejak tahun 2007 PT Petrokimia Gresik melaksanakan beberapa proyek pengembangan pabrik yang berbasis fosfat, meliputi : Proyek NPK Granulasi II, III & IV, Proyek RFO II dan ROP Granulasi I&II. Proyek-proyek tersebut telah selesai dan telah beroperasi.

Pengembangan pabrik tidak berhenti, PT Petrokimia Gresik terus berbenah. Di tahun 2010 selain menambah kapasitas produksi Phonska, melalui Proyek Phonska IV PT Petrokimia Gresik juga melakukan proyek untuk mendukung kebutuhan bahan baku dan unit penunjang berbasis batubara. Proyek-proyek selama tahun 2010 meliputi : Proyek Konversi Energi Batubara, Tangki Amoniak, Phonska IV dan Joint Venture Phosphoric Acid (PA) sedangkan Sedangkan Proyek yang telah direncanakan namun belum terealisasi adalah Proyek Amoniak Urea II, pelaksanaan proyek ini menunggu kesiapan pasokan gas dari Blok Cepu.

Plant Development

The plant development is highly needed to meet the increasing fertilizer demand especially compound fertilizer. Since 2007, PT Petrokimia Gresik has developed Phosphate based plants covering projects of NPK II, III & IV, project RFO II and ROP Granulation I & II. These projects have been completed and commercially operated.

PT Petrokimia Gresik is continuously developing new plants. In 2010, besides increasing the production capacity of Phonska, through the project of Phonska IV, the company also developed the projects to support the raw material needs and the supporting unit of coal based. The projects being developed in 2010 were: Coal Based Energy Conversion, Ammonia Tank, Phonska IV and Joint Venture Phosphoric Acid (PA). Meanwhile the project which is now under preparation is Ammonia Urea II Plant. The execution of this project has faced the constraint, waiting for the readiness of gas supply from Blok Cepu.



Pabrik NPK III & IV / NPK Plants III & IV

Peristiwa Penting Tahun 2010

Januari 2010

Peletakan Batu Pertama Proyek Tangki Amoniak II

Tanggal 13 Januari 2010, PT Petrokimia Gresik meresmikan pembangunan proyek Tangki Amoniak II berkapasitas 10.000 MT. Tujuan dibangunnya proyek Tangki Amoniak II ini agar daya tampung total Amoniak pada tahun 2011 meningkat menjadi 8 hari operasi. Hal ini berarti terjadi peningkatan fleksibilitas dan kehandalan pabrik terhadap suplay bahan baku amoniak.

Penandatanganan MoU Proyek Pabrik Fosfat

Tanggal 11 Januari 2010, PT Petrokimia Gresik melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara dengan Jordan Phosphate Lines Company Ltd (JPMC) di Kantor Kementerian BUMN. Salah satu isi dari MoU disebutkan, pada kuartal III 2010 ini akan merealisasikan proyek pembangunan Pabrik Asam Fosfat senilai US\$ 200 juta. Proyek patungan yang sempat tertunda selama 2 tahun akibat krisis tahun 2008 tersebut dipastikan mulai dibangun tahun ini dan diperkirakan mulai beroperasi pada 2012.

Major Events 2010

January 2010

First Ground Breaking of the Project of Ammonia Tank II

On January 13, 2010, PT Petrokimia Gresik inaugurated the construction of Ammonia Tank II with the capacity of 10,000 MT. The purpose of this project of Ammonia Tank II is to increase the total capacity of Ammonia in 2011 being be increased to 8 day-operation. This demands more flexibility and reliability of the plant to accomodate the supply of ammonia as raw material.

Signing of MOU of Phosphate Plant Project

On January 11, 2010, PT Petrokimia Gresik signed the Memorandum of Understanding (MOU) with Jordan Phosphate Mines Company Ltd (JPMC) at the Ministry Office of State Owned Company. One of the contents of the MOU said that in quarter III of 2010 the Phosphoric Acid Plant with its value of US\$ 200 millions would be constructed. This joint venture project which was postponed for two years due to crisis happening in 2008 will be continued to build this year and hopefully it will be operated in 2012.



Penandatanganan MoU Proyek Pabrik Fosfat
Signing of MoU Phosphate Plant Project



Kunjungan Kerja Meneg BUMN / Signing of MoU Phosphate Plant Project

Februari 2010

Kunjungan Menteri Negara BUMN

Tanggal 16 Pebruari 2010, Meneg BUMN Mustofa Abubakar melakukan kunjungan kerja ke PT Petrokimia Gresik. Bertempat di Wisma Kebomas, Kementerian BUMN didampingi pejabat eselon I dan II PT Petrokimia Gresik yang dihadiri pula oleh beberapa Direksi BUMN yang ada di Jawa Timur. Apa yang telah dicapai PT Petrokimia Gresik sudah bagus, pertahankan dan tingkatkan. Itulah tanggapan Meneg BUMN setelah mendengarkan paparan yang disampaikan oleh Direktur Utama Ir. Arifin Tasrif. Kepada jajaran manajemen, Meneg BUMN berpesan agar terus melakukan terobosan-terobosan, program-program agar hasilnya signifikan.

Kunjungan Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Tanggal 21 Pebruari 2010, PT Petrokimia Gresik menerima kunjungan Kerja Komisi XI DPR-RI. Dalam kunjungan tersebut Vera Febrianti sebagai Ketua Rombongan menjanjikan Politic of Power yaitu tekanan kepada Pemerintah dengan mitra kerja BUMN dan Departemen Keuangan dalam rangka penyelamatan atau penyelesaian masalah yang dihadapi PT Petrokimia Gresik yaitu pasokan gas dan pencairan subsidi.

February 2010

The Visit of the Minister of State Owned Company

On February 16, 2010, the Minister of State Owned Company Mustafa Abubakar visited PT Petrokimia Gresik. Being received at Wisma Kebomas, the Ministry of State Owned Company was accompanied by officers of Echelon I dan II of PT Petrokimia Gresik, and Directors State Owned Companies of East Java. "The achievement of PT Petrokimia Gresik was so far good and should be maintained and improved" the Minister said after listening to the presentation of President Director of PT Petrokimia Gresik Ir. Arifin Tasrif. To all managers, the Minister of State Owned Company requested to continue finding breakthrough to achieve better results.

The Visit of the Members of House Representative Commission XI

On February 21, 2010, PT Petrokimia Gresik received the visit of the Members of House Representative Commission XI. Vera Febrianti, the leader of the group visit, promised a "Politic of Power" that is the Commission XI would like to pressure the government and the partners of State Owned Company, and also Department of Finance to solve the problems being encountered by PT Petrokimia Gresik in terms of gas supply and subsidy disbursement.

Juni 2010

Tuan Rumah Kejuaraan Bola Voli
Antar Klub Putri Asia

Tanggal 26 Juni - 4 Juli 2010, PT Petrokimia Gresik diberikan kepercayaan sebagai tuan rumah Kejuaraan Bola Voli Antar Klub Putri Asia yang berlangsung di GOR Tri Dharma Gresik. Kepercayaan yang diberikan Konfederasi Bola Voli Asia (AVC) kepada Indonesia setidaknya memberikan kesempatan untuk lebih memasyarakatkan bola voli di Tanah Air, terutama putri, tentunya kesempatan ini harus kita manfaatkan dengan baik.

June 2010

Host of Asian Women's Inter Volley Ball
Championship

On June 26 to July 4, 2010, PT Petrokimia Gresik was trusted by the Asian Volley Ball Confederation to be the host of Asian Women's inter club Volley Ball Championship conducted at GOR Tri Dharma Gresik. This event gave a good opportunity for Indonesia to publicize volleyball throughout the country, especially for woman volleyball.



Kejuaraan Bola Voli antar Klub Putri Asia / Women's Inter Volley Ball Championship

Juli 2010

Petro Agrifood Expo 2010

Tanggal 16-18 Juli 2010, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan kegiatan tahunan Petro Agrifood Expo di Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik. Tujuan diselenggarakannya Petro Agrifood Expo 2010 ini adalah dalam rangka memperingati HUT PT Petrokimia Gresik yang ke-38. Selain itu tujuan kegiatan expo ini adalah memperkenalkan produk-produk hasil uji coba aplikasi pupuk dan komoditas pertanian unggulan di Jawa Timur serta memperkenalkan Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik sebagai obyek wisata agro. Acara ini diikuti oleh sekitar 46 peserta yang terdiri dari stan-stan petani binaan PT Petrokimia Gresik, binaan distributor, anak perusahaan, serta perusahaan swasta.

July 2010

Petro Agrifood Expo 2010

On July 16 to 18, 2010, PT Petrokimia Gresik held yearly Petro Agrifood expo at the Experimental Garden of PT Petrokimia Gresik. The purpose of this Petro Agrifood Expo 2010 was to commemorate the 38th anniversary of PT Petrokimia Gresik. Besides, this expo was also to introduce the products of the fertilizer application test and superior agricultural commodities in East Java as well as introducing the Experimental Garden of PT Petrokimia Gresik as an agro recreation object. 46 stands participated in this expo consisting of fostered stands of PT Petrokimia Gresik and distributors, stands of subsidiary companies and private companies.



Petro Agrifood Expo 2010

September 2010

Pasar Murah bagi Warga, Kepedulian Kami

Tanggal 6-7 September 2010 atau H-4 perayaan Idul Fitri 1431 H, PT Petrokimia Gresik menggelar "Pasar Murah" di beberapa kelurahan, yaitu Lamongan dan Bojonegoro sebagai tindak lanjut dari Instruksi Kementerian Negara BUMN melalui Direktur PT Pupuk Sriwijaya Holding. Komoditi yang dijual dalam kegiatan ini adalah bahan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Selain menjalankan Instruksi Kementerian BUMN, kegiatan pasar murah ini juga sejalan dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan yang terangkum dalam Program Bina Lingkungan.

September 2010

Cheap Market for Community, Our Social Care

On September 6 - 7, 2010 or four days before ledul Fitri 1431H, PT Petrokimia Gresik opened "Cheap Market" at several villages in Lamongan and Bojonegoro as the follow up of the instruction of State Owned Company Ministry through the President Director of PT Pupuk Sriwidjaja Holding. The commodities to be sold in this market are the daily basic necessities of life. In addition to executing the instruction of the State Owned Company Ministry, the event of this cheap market was also in line with the Corporate Social Responsibility (CSR) as contained in the Environmental Development Program of PT Petrokimia Gresik.



Pasar Murah / Cheap Market

Peringkat Pertama ARA Untuk yang Keempat Kalinya

Tanggal 22 September 2010, PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Annual Report Award (ARA) 2009 untuk Kategori Private Non Keuangan Non Listed yang diserahkan oleh Menteri Perindustrian MS Hidayat. PT Petrokimia Gresik berhasil mempertahankan prestasinya sebagai juara pertama dalam ajang Annual Report Award (ARA) 2009. Prestasi ini adalah untuk yang keempat kalinya setelah pada ARA 2005, ARA 2006 dan ARA 2008, PT Petrokimia Gresik selalu menduduki juara pertama dalam kategori Private Non Keuangan Non Listed. Sedangkan dalam ARA 2007, PT Petrokimia Gresik menduduki peringkat III dalam kategori yang sama. Penghargaan ini merupakan wujud apresiasi publik terhadap PT Petrokimia Gresik yang berhasil menerapkan Good Corporate Governance (GCG) yang disajikan melalui laporan tahunan.

Four Time First Rank of ARA

On September 22, 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded Annual Report Award (ARA) 2009 for the Category of Private Non Finance Non Listed Company presented by the Industrial Minister MS Hidayat. PT Petrokimia Gresik was successful to hold its performance to be the first rank in this Annual Report Award (ARA) 2009. This achievement was the fourth time the company won after ARA 2005, ARA 2006, and ARA 2008. PT Petrokimia Gresik maintains its position in the first rank of the Category of Private Non Finance Non Listed Company. For ARA 2007, the company held the third rank of the same category. This award shows the appreciation of the public to PT Petrokimia Gresik for its success in implementing Good Corporate Governance (GCG) being presented in the annual report.



Nopember 2010

Penganugerahan Indonesian Quality Award (IQA) 2010

Pada tanggal 24 Nopember 2010, PT Petrokimia Gresik berhasil meraih penghargaan dalam Penganugerahan Indonesian Quality Award (IQA) 2010. PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan untuk kategori Good Performance dengan skor 537. Penganugerahan IQA 2010 oleh Menteri Negara BUMN Mustofa Abubakar yang diwakili oleh Direktur Komersil Nugroho Purwanto. Ajang ini diharapkan mampu membantu perusahaan mencapai kinerja unggul dan meningkatkan daya saingnya pada tingkat lokal maupun global sekaligus menjaga sustainability perusahaan.

November 2010

Indonesian Quality Award (IQA) 2010

On November 24, 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded Indonesian Quality Award (IQA) 2010. PT Petrokimia Gresik got an award for the category of Good Performance with the total score of 537. The award was presented by the Minister of State Owned Company Mustafa Abubakar to the Director of Commercial of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto. This event is hopefully able to help companies achieve excellent performance and improve their competitive advantage in local and global environment, and also maintain the company's sustainability.

Jakarta, 22 September

Bisnis Indonesia
REFERENSI BISNIS TERPERCAYA

GATRA
MAJALAH BERITA MINGGUAN

infobank
ANALISIS STRATEGI PERUSAHAAN

iniilah.com
INOVASI PORTAL BERITA

Kont

JAKARTA

NERACA

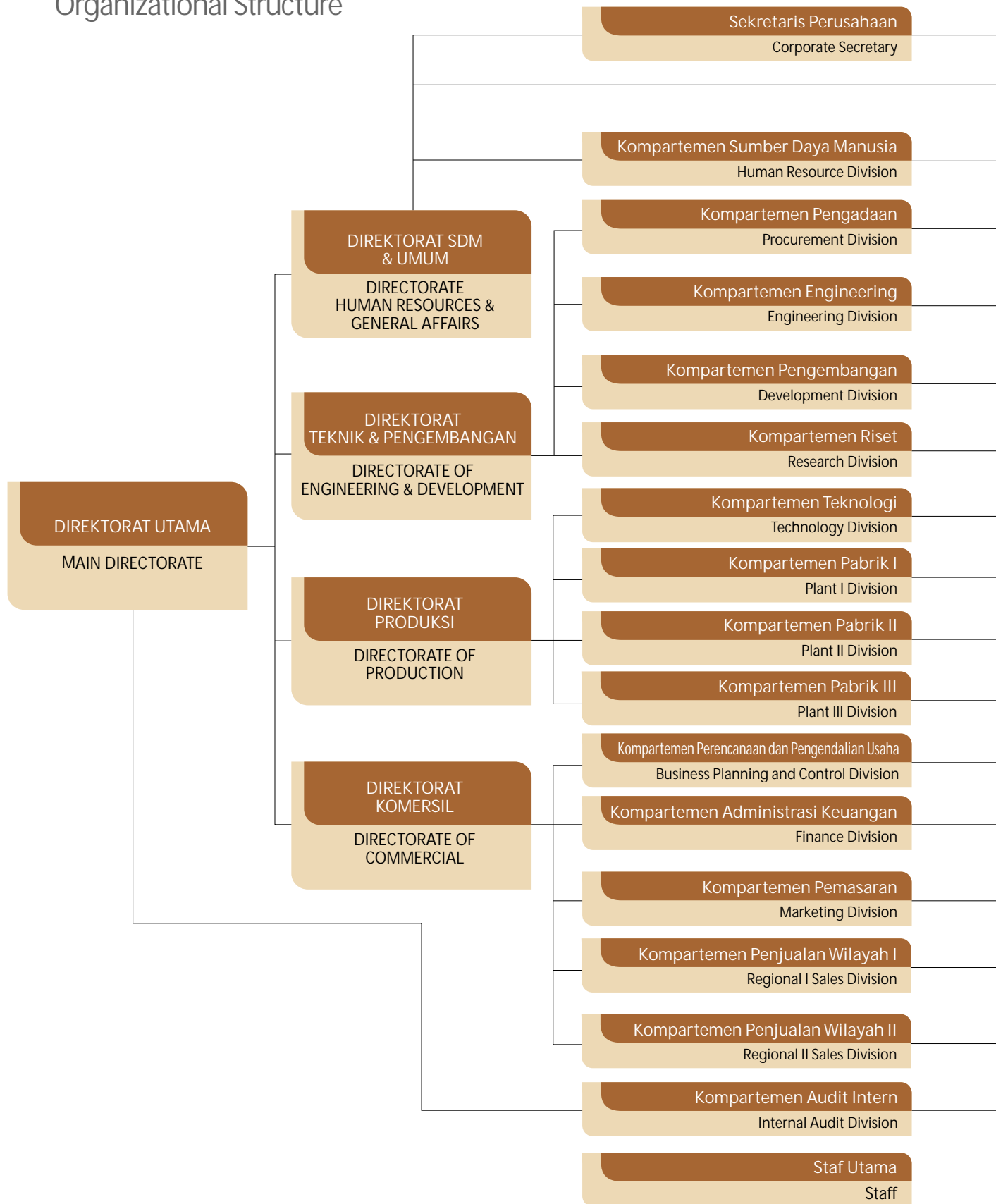
HARAPAN

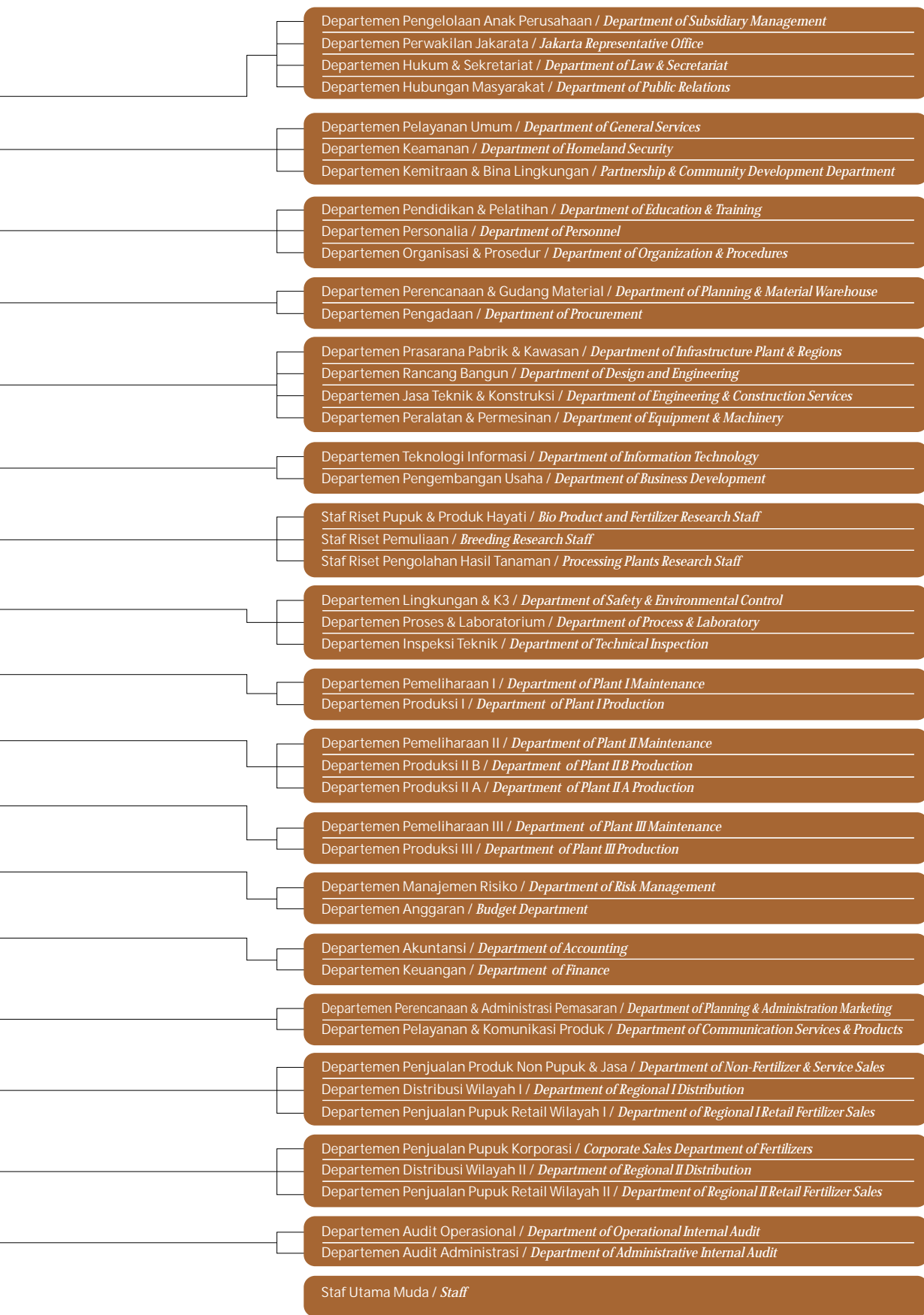


Penganugerahan Annual Report Award 2009
Presentation of Annual Report Award 2009

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

The Organizational Structure of PT Petrokimia Gresik

Daftar Nama Pejabat Eselon I Tahun 2010

List of Names of Echelon I Up to December 2010

No.	Kompartemen / Satuan/ Sekretaris Perusahaan Department / Division	Nama / Name
1.	Kompartemen Audit Intern Internal Audit Division	1 Moh. Syamsul Huda, Drs. Ak., M.M.
2.	Kompartemen Sumber Daya Manusia Human Resource Division	1 Bambang Heru, Ir.
3.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1 Bagus Naryatmo, Ir.
4.	Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha Planning and Business Control Division	1 Anung Budiwiranti, Dra.
5.	Kompartemen Administrasi Keuangan Finance Division	1 Dwi Tjahjo Juniarto, Drs. Ek.
6.	Kompartemen Pemasaran Marketing Division	1 Tatang Suryana, Ir.
7.	Kompartemen Riset Research Division	1 Purwaningsih, Ir. Ny.
8.	Kompartemen Penjualan Wilayah I Regional I Sales Division	1 Agus Pramono, Ir. MM.
9.	Kompartemen Penjualan Wilayah II Regional II Sales Division	1 Istochri Utomo, Ir.
10.	Kompartemen Pengembangan Development Division	1 Yusuf Budyanto, Ir.
11.	Kompartemen Engineering Engineering Division	1 Indrartono, Ir.
12.	Kompartemen Pengadaan Procurement Division	1 Setyo Wibowo, Ir.
13.	Kompartemen Teknologi Technology Division	1 Arief Setyanto, Ir.
14.	Kompartemen Pabrik I Plant I Division	1 Bambang Damyasik, Ir. MM.
15.	Kompartemen Pabrik II Plant II Division	1 Chadik Anis, Ir.
16.	Kompartemen Pabrik III Plant III Division	1 Eko Junianto, Ir.
17.	Staf Utama Senior Staff	1 Sidi Pranyoto, Ir. MM.



Daftar Nama Pejabat Eselon II s/d Desember 2010

List of Names of Echeclon II Up to December 2010

No.	Departemen / Biro/ Bidang <i>Department / Division</i>	Nama <i>Name</i>
1.	Departemen Pengawasan Operasional Operational Internal Audit Department	1 Hari Bagyo Triyono, Ir.
2.	Departemen Pengawasan Admnsitrasi Administrative Internal Audit Department	1 Bambang Yuwono, Drs. Ek.,M.M
3.	Departemen Organisasi dan Prosedur Organizational and Procedures Department	1 I Ketut Suka Danaba, Ir.,M.M.
4.	Departemen Personalia Personnel Department	1 Agung Setiya Budhi, Ir., M.E.M
5.	Departemen Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Department	1 Slamet Supriyanto, Ir.
6.	Departemen Keamanan Security Departement	1 Ali Iswanto
7.	Departemen Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Environmental Development	1 Dupi Madya Ardiono, Drs.,M.M.
8.	Departemen Hubungan Masyarakat Public Relation Departement	1 Wahyudi, Drs., S.H.
9.	Departemen Hukum Legal Affairs Department	1 Budi Asikin, S.H., K.N.,M.Hum.
10.	Departemen Umum dan Sekretariat Administration and General Affairs Department	1 Robinson Pelawi, Drs., S.E.
11.	Departemen Anggaran Bugdet Department	1 Sumiyati, Dra., Ak.
12.	Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	1 Agus Nuranto, Ir.
13.	Departemen Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	1 Moch. Badrun Rosyidi, Drs.,M.M.
14.	Departemen Akuntansi Accounting Department	1 Mohamad Zaenal Aftoni, S.E.
15.	Departemen Keuangan Finance Department	1 Indro Busoro Sukmadi, S.E.
16.	Departemen Perencanaan dan Administrasi Pemasaran Market Planning and Administration Department	1 Endang S. Susilowati, Ir.
17.	Departemen Pelayanan dan Komunikasi Produk Product Communication and Service Department	1 Mohamad Sigit, Drs.



Daftar Nama Pejabat Eselon II s/d Desember 2010

List of Names of Echeclon II Up to December 2010

No.	Departemen / Biro/ Bidang Department / Division	Nama / Name
18.	Staf Riset Pupuk dan Pupuk Hayati Staff of Fertilizer Research and Bio Products	1 Djoko Utomo, Ir.
19.	Staf Riset Pemulihan Research Staff of Breeding	1 Salmeiningsih, Dra
20.	Staf Riset Pengolahan Hasil Tanaman Research Staff of Plant Yield Processing	1 Ir. Teguh Widodo
21.	Departemen Penjualan Pupuk Korporasi Corporation Fertilizer Sales Department	1 Mamat Ahmad Sowi, Ir.
22.	Departemen Distribusi Wilayah I Regional I Distribution Department	1 C. Hendro Anindito, Ir.
23.	Departemen Penjualan Pupuk Retail Wilayah I Regional I Retail Fertilizer Sales Department	1 Mohammad Fuad Arief, Ir., M.C.M.
24.	Departemen Penjualan Produk non-pupuk dan Jasa Non-Fertilizer and Service Sales Department	1 Iwan Dhaniyarso, Ir., M. AGRIBUS
25.	Departemen Distribusi Wilayah II Regional II Distribution Department	1 I Kadek Kertha Laksana, S.T.
26.	Departemen Penjualan Pupuk Retail Wilayah II Regional II Retail Fertilizer Sales Department	1 Rohmad, Ir. MM.
27.	Biro Teknologi Informasi Information Technology Department	1 Sunartedjo Aminkusumo, Ir., S.E.
28.	Biro Pengembangan Usaha Bussiness Development Department	1 Ikhsani, Ir., MM.
29.	Departemen Prasarana Pabrik dan Kawasan Industrial Area and Plant Infrastructure Dept	1 Misadi Sumargo, Ir., MM.
30.	Departemen Rancang Bangun Design and Engineering Department	1 Arif Fauzan, Ir., M.T.
31.	Departemen Jasa Teknik dan Konstruksi Construction and Technical Service Department	1 Yudhi Indro Sarasetyo, Ir., M. MT.
32.	Departemen Peralatan dan Permesinan Equipment and Machineries Department	1 Dani Rustiawan, Ir., MM.
33.	Departemen Perencanaan dan Gudang Material Material Warehouse and Planning Department	1 Agus Kholik, Ir., MM.

Daftar Nama Pejabat Eselon II s/d Desember 2010

List of Names of Echeclon II Up to December 2010

No.	Departemen / Biro/ Bidang Department / Division	Nama / Name
34.	Departemen Pengadaan Procurement Department	1 Satrio Nugroho, Ir., M.T.
35.	Departemen Lingkungan dan K3 Safety and Enviromental Department	1 Nanang Teguh S, Ir.
36.	Departemen Proses dan Laboratorium Process and Laboratory Development	1 Anis Ernani, Ir.
37.	Departemen Inspeksi Teknik Technical Inspection Department	1 Rudy Nurcahya, Ir., MM.
38.	Departemen Produksi I Plant I Production Department	1 Ashari, Ir., M.T.
39.	Departemen Pemeliharaan I Plant I Maintenance Department	1 Bintoro Riadi Broto, Ir.
40.	Departemen Produksi II A Production Department II A	1 Rusdiyanto, Ir.,M.M.
41.	Departemen Produksi II B Production Department II B	1 Dwi Satriyo Annurogo, Ir., M.T.
42.	Departemen Pemeliharaan II Plant II Maintenance Department	1 Andjar Amrullah, Ir.
43.	Departemen Produksi III Plant III Production Department	1 F. Purwanto, Ir.
44.	Departemen Pemeliharaan III Plant III Maintenance Department	1 Arinal Huda, Ir.
45.	Staf Utama Muda Teknologi dan Pengembangan Junior Staff of Technology and Development	1 Hardi Agus Susanto, Ir., M.M.
46.	Staf Utama Muda Komp. Sumber Daya Manusia Junior Staff of Human Resources Division	1 Arief Karsanto, Drs., Ak.
47.	Staf Utama Muda Komp. Engineering Junior Staff of Engineering Division	1 Bandung, Ir.
48.	Staf Utama Muda Komp. Engineering Junior Staff of Engineering Division	1 Gatot Sugihardjo, Ir, M.M.

**Meski beban terasa berat
namun langkah harus pasti
untuk menggapai harapan luhur
mewujudkan kesejahteraan bersama**

**Despite the heavy burden
but steps must surely
reach the lofty expectations
to realize common prosperity**



Visi, Misi, Nilai-Nilai Dasar Maksud dan Tujuan Perusahaan

Vision, Mission, Values and Purpose of the Company

Visi - Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Vision - To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness and whose products are mostly wanted by consumers.

Visi ini merupakan komitmen dari semua jajaran Direksi dan karyawan PT Petrokimia Gresik untuk menjadikan pelanggan sebagai fokus dengan senantiasa meningkatkan kualitas dan menciptakan inovasi-inovasi produk dengan tidak mengesampingkan untuk melakukan efisiensi biaya sehingga tercipta produk yang berdaya saing di pasaran yang bisa memuaskan pelanggan.

Vision is the commitment of all Directors and employees of PT Petrokimia Gresik to put customers as the central focus by continuously increasing the product quality and creating innovative products without forgetting the importance of cost efficiency so that the company is capable to provide high competitive products and satisfy customers.

Sejalan dalam memasuki era globalisasi di mana persaingan sangat ketat, maka dari kondisi ini masih sangat relevan jika menggunakan visi "menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi, dan produknya paling diminati konsumen".

In line with entering the globalization era in which the competition is very tight, then this condition suits the vision of "to be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness and whose products are mostly wanted by consumers".

Misi - Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

Mission - To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency program.
- To increase company's return to facilitate the company's day-to-day operation as well as its development program.
- To develop the business potential to support the National chemical industries and active in *community development*.

Nilai-nilai Dasar Perusahaan

Dalam rangka untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, PT Petrokimia Gresik telah menetapkan nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan operasional, yaitu :

- 1 Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- 1 Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- 1 Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- 1 Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- 1 Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang Industri, perdagangan, dan jasa.

Company's Values

To realize the Vision and Mission of the company, PT Petrokimia Gresik has established the following values being used as the operational base:

- 1 Placing the first priority on work-hygiene & safety for the better environment at every operational activity.
- 1 Exploring own-professionalism for improving customer's satisfaction.
- 1 Never-ending innovation for winning the competition.
- 1 Keeping the integrity as above all aspects.
- 1 Building team-spirit cohesively.

Company's Purpose and Objective

Executing and supporting the government policy in the field of economy and national development in general, and in the field of industry, trade, service, and transportation in special.

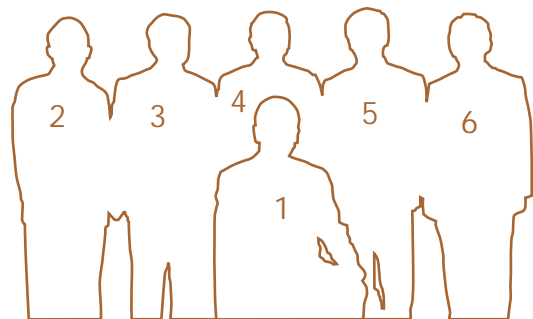




Profil Komisaris PT Petrokimia Gresik

Profile of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik

1. **Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA**
Komisaris Utama
President Commissioner
2. **Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D**
Komisaris - Commissioner
3. **Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M**
Komisaris - Commissioner
4. **Ir. Musthofa**
Komisaris - Commissioner
5. **Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
6. **Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA**
Komisaris - Commissioner





Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris Utama / President Commissioner

Lahir di Halmahera Tengah pada tanggal 24 Oktober 1960. Memperoleh gelar Insinyur Pertanian dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1984, menyelesaikan pendidikan Master Program Studi Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1993. Pada tahun 1995 menyelesaikan pendidikan Master di bidang Rural Engineering dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis. Sedangkan gelar Doktor di bidang Hydrological Modelling diperoleh dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis. Selain itu mengikuti LEMHANAS RI PPRA XLII pada tahun 2008. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.

Born in Central Halmahera on October 24, 1960. He graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta majoring in Agriculture Engineering in 1984. He took his Master Degree at Bogor Institute of Agriculture majoring in Agroclimatology Study in 1993. In 1995, he finished his Master Degree at Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France, majoring in Rural Engineering, and completed his Ph.D in the field of Hydrological Modelling in Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France. Besides, he joined the course of State National Defense PPRA XLII in 2008. Since January 19, 2011, he has been nominated as the Chairman of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik. At present, he is taking the position as the Director General of Agricultural Facilities and Infrastructures of the Ministry of Agriculture.



Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D.
Komisaris / Commissioner

Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung pada tanggal 22 Juli 1969. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari FISIP Universitas Indonesia pada tahun 1994. Pada tahun 2005 memperoleh gelar Master of Arts in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang. Serta menyelesaikan pendidikan Doktor dengan gelar Doctorate in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Saat ini juga menjabat sebagai Juru Bicara Presiden RI.

Born in Teluk Betung, Bandar Lampung, on July 22, 1969. He graduated from the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia majoring in Political Science in 1994. In 2005, he got his Master of Arts in Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Japan. Completed his Doctorate Degree in Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Japan. Since January 19, 2011, he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. At present, he is taking the position as the Spokesman of the President of Republic of Indonesia.



Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M.
Komisaris / Commissioner

Lahir di Cilacap pada tanggal 22 Maret 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1988. Pada tahun 2004 menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Jurusan Magister Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia. Pada tahun 2011 telah menyelesaikan pendidikan Doktor di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Negeri Jakarta. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Saat ini juga menjabat sebagai Asisten Deputi Riset dan Informasi Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis, Kementerian BUMN.

Born in Cilacap on March 22, 1964. He graduated from Diponegoro University, Semarang, majoring in Economics in 1988. In 2004, he completed his Master Degree in Indonesian Business Institute majoring in Management. He completed his Doctorate Degree majoring in Human Resource Management from Jakarta State University in 2011. Since January 19, 2011, he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. At present, he is taking the position as the Assistant Deputy to Reseach and Information Deputy of Restructuring and Strategic Planning of the Ministry of State Owned Company.



Ir. Musthofa
Komisaris / Commissioner

Lahir di Klaten pada tanggal 20 Oktober 1955. Gelar Insinyur Teknik Kimia diperoleh dari Universitas Gajah Mada (UGM) pada tahun 1980. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Sebelum menjadi Komisaris, pernah menduduki berbagai jabatan di PT Pupuk Kalimantan Timur, Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Kujang periode 2001-2004, dan Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik periode 2004-2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

Born in Klaten on October 20, 1955. He graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta, majoring in Chemical Engineering in 1980. Since January 19, 2011, he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. He held several positions at PT Pupuk Kaltim, and during 2001 to 2004, he became the Technical and Development Director of PT Pupuk Kujang Cikampek, and the Production Director of PT Petrokimia Gresik in 2004 to 2010. At present, he is taking the position of Production Director of PT Pusri Holding.



Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Tapanuli Utara pada tanggal 17 Oktober 1951. Menyelesaikan pendidikan AKABRI pada tahun 1973, pendidikan Sussarcab Infanteri tahun 1974, pendidikan Suslapa Inf pada tahun 1984, pendidikan Seskoad pada tahun 1989 dan LEMHANAS pada tahun 1999 dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal TNI (Purn). Selain itu juga menempuh pendidikan sarjana jurusan Ilmu Politik, serta menyelesaikan pendidikan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2000. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Pertahanan dan Keamanan.

Born in North Tapanuli on October 17, 1951. He graduated from the Republic of Indonesia Armed Forces Academy in 1973, attending the course of Sussarcab Infantry in 1974, attending the course of Suslapa Infantry in 1984, attending the education of Armed Forces Staff and Command School in 1989, and joined the course of the State National Defense in 1999. His last position was retired Lieutenant General. He also took his Bachelor Degree majoring Political Science, and completed his Master Degree majoring in Management in 2000. Since January 19, 2011, he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. At present, he is taking position as the Secretary to the Presidential Advisory Council for Security and Defence.



Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Komisaris / Commissioner

Lahir di Magelang pada tanggal 13 Nopember 1966. Menempuh pendidikan sarjana di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada. Pendidikan sarjana diselesaikannya pada tahun 1990. Pada tahun 1992 melanjutkan studi S-2 di Graduate School of Management Finance Rutgers University, New Jersey, USA. Sejak tanggal 1 April 2009 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sampai sekarang. Sebelum menjadi Komisaris, pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Pertambangan dan Kepala Bidang Usaha Pertambangan I Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerian BUMN.

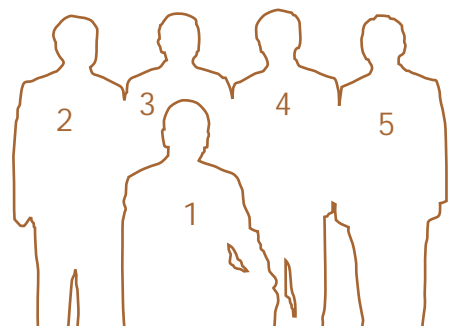
Born in Magelang on November 13, 1966. He graduated from Gajah Mada Univesity, Yogyakarta majoring in Accountancy in 1990. In 1992, he took his Master Degree at Graduate School of Management Rutgers Unoiversity, New Jersey, USA. Since April 1, 2009, he has been nominated as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Prior to his nomination as Commissioner of PT Petrokimia Gresik, he has been the Assisstant to Mining Deputy and the Head of Mining, Strategic Industries, Energy and Telecommication of the Ministry of State Owned Company.



Profil Direksi PT Petrokimia Gresik

Profile of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik

1. Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama - President Director
2. Ir. Mulyono Prawiro, MBA
Direktur Produksi - Production Director
3. Ir. Koeshartono, MM
Direktur SDM dan Umum - Human Resource
& General Affair Director
4. Ir. Firdaus Syahril
Direktur Teknik & Pengembangan - Technical
& Development Director
5. Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Komersil - Commercial Director





Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama / President Director

Lahir di Maukek Aceh pada tanggal 26 Maret 1953. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978, menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana jurusan Master of Science, School of Engineering dari University of New Heaven USA tahun 1990, jurusan Master of Science In Industrial Engineering dari University of Pittsburg USA pada tahun 1992 dan pada tahun 1994 dengan jurusan Master of Arts, Departemen of Economic. Mengawali karirnya sebagai Kepala Sub Bagian Perumusan Perencanaan Penanaman Modal Biro Perencanaan Departemen Perindustrian pada tahun 1981-1988, tahun 1995-1996 sebagai Kepala Bidang Penyusunan Program & Evaluasi Pusat Peragaan dan Visualisasi, Badan Litbang Industri, tahun 1996 - 1998 Kasubdit Pengembangan Program Direktorat Industri Kimia Ditjen Industri Logam, Mesin dan Kimia, tahun 1998-2000 Direktorat Industri Kimia Organik dan Agrokimia - Ditjen Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan , pada tahun 2000 - 2001 sebagai Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan Ditjen Perdagangan Luar Negeri, sebagai Deputi Ekonomi Perwakilan RI, Aceh Monitoring Mission pada tahun 2005 - 2006 dan Wakil Ketua Badan Reintegrasi Aceh pada tahun 2006 dan sebagai Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2001-2007, Direktur Utama Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2007-2010. Mulai tanggal 10 Nopember 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

Born in Maukek Aceh on March 26, 1953. He graduated from Trisakti University, majoring in Mechanical Engineering in 1978. Completed his Master of Science from School of Engineering University of New Heaven USA in 1990. Completed his Master of Science from in Industrial Engineering from the Univesity of Pittsburg USA in 1992, and completed his Master of Arts from Department of Economic. Starting his career as Division Head of Capital Investment Plan, the Planning Bureau of the Industrial Department in 1981 to 1988. Being the Division Head of the Program and Evaluation Plan, the Center for Demonstration and Visualization of Industrial Research and Development Board in 1995 to 1996. Being the Sub Directorate Head of the Program Development of Directorate Chemical Industry of the Directorate General of Industry of Metal, Machineries, and Chemicals in 1996 to 1998. Being in 1998-2000 the Directorate of Industrial Organic Chemicals and Agrochemicals - Directorate General of Chemical Industry, Agro and Forest Products. Being the Director of Export for Industry and Mining Products, Directorate General of Foreign Trade in 2000 to 2001. Being the Economic Deputy of Representative of Republic of Indonesia. Taking part in Aceh Monitoring Mission in 2005 to 2006, and being Vice Head of Aceh Reintegration Board in 2006. Being the President Director of PT Pupuk Iskandar Muda in 2001 to 2007. Being President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur in 2007 to 2010. Since November 10, 2010, he is taking the position as the President Director of PT Petrokimia Gresik.



Ir. Mulyono Prawiro, MBA
Direktur Produksi
Production Director

Lahir di Semarang pada tanggal 30 Januari 1958. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1982 dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan jurusan Magister Manajemen pada tahun 2008. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Pupuk Kalimantan Timur, sejak tanggal 12 Nopember 2010 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik.

Born in Semarang on January 30, 1958. He graduated from Bandung Institute of Technology, majoring in Chemical Engineering in 1982. He completed his Master Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta majoring in Management in 2008. Having been assigned for several positions in PT Pupuk Kalimantan Timur, he has been nominated as the Production Director of PT Petrokimia Gresik since November 12, 2010.



Ir. Koeshartono, MM
Direktur SDM dan Umum
Human Resource & General Affair Director

Lahir di Mojokerto pada tanggal 3 April 1958. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian/Keahlian Tanah di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1981 dan menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2003 dengan jurusan Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi. Mengawali karir sebagai Karu Penelitian Pemasaran Biro Penelitian Produk & Pamasaran pada tahun 1984 di PT Petrokimia Gresik. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, pada tanggal 12 Nopember 2010 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik

Born in Mojokerto on April 3, 1958. He graduated from Bogor Institute of Agriculture, majoring in Soil Engineering in 1981. He completed his Master Degree from Bandung Institute of Technology, majoring in Business Management and Technoloy Administration in 2003. Starting his career as the Supervisor of Marketing Research of Product and Marketing Bureau in 1984 in PT Petrokimia Gresik. Having been assigned for several positions in PT Petrokimia Gresik, he has been nominated as the Director of Human Resource and General Affairs of PT Petrokimia Gresik since November 10, 2010.



Ir. Firdaus Syahril
Direktur Teknik & Pengembangan
Technical & Development Director

Lahir di Lubukbasung pada tanggal 21 Juni 1945. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1980. mengawali karirnya sebagai Civil & Stuctural Engineer PT Wiratman & Ass Jakarta pada tahun 1980 sampai dengan tahun 1982, sejak tahun 1983 berkarir di PT Rekayasa Industri mulai sebagai Civil Engineer Proyek Pupuk Iskandar Muda, kemudian menempati berbagai posisi jabatan di berbagai proyek dan jabatan struktural PT Rekayasa Industri . Mulai tanggal 28 September 2004 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik.

Born in Lubukbasung on June 21, 1956. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) majoring in Civil Engineering in 1980. Beginning his career as Civil & Structural Engineer PT Wiratman & Ass Jakarta for the year 1980 - 1982. Since the year 1983 he joined PT Rekayasa Industry as Civil Engineer of Proyek Pupuk Iskandar Muda, being acquainted with several positions in some projects and line position at PT Rekayasa Industry. As of September 28, 2004 he has been currently taking position as The Technical & Development Director of PT Petrokimia Gresik



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Komersil
Commerce Director

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1982. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik pada tahun 2004 - 2010 sebagai Direktur Keuangan dan sejak tanggal 12 Nopember 2010 sampai dengan sekarang sebagai Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik.

Born in Yogyakarta on August 30, 1953. He graduated from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta, majoring in accountancy in 1981. After being acquainted with several positions at PT Petrokimia Gresik, in 2004 to 2010 he had been the Finance Director, and as of November 2010, he has been currently taking position as the Commercial Director of PT Petrokimia Gresik

Profil Komite Audit PT Petrokimia Gresik

Profile of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik



Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Lahir di Magelang pada tanggal 13 Nopember 1966. Menempuh pendidikan sarjana di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada. Pendidikan sarjana diselesaikannya pada tahun 1990. Pada tahun 1992 melanjutkan studi S-2 di Graduate School of Management Finance Rutgers University, New Jersey, USA. Sejak tanggal 19 Januari 2011 menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Sebelum menjadi Komite Audit, pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Pertambangan dan Kepala Bidang Usaha Pertambangan I Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerian BUMN. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik.

Born in Magelang on November 13, 1966. He graduated from Gajah Mada Univesity, Yogyakarta majoring in Accountancy in 1990. In 1992, he took his Master Degree at Graduate School of Management Rutgers Unoiversity, New Jersey, USA. Since January 19, 2011, he has been nominated the Head of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Prior to his nomination the Head of Audit Committee, he was the Assisstant to Mining Deputy and the Head of Mining, Strategic Industries, Energy and Telecommincation of the Ministry of State Owned Company. At present, he is taking the position as the Commissioner of PT Petrokimia Gresik.



Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1953. Pada tahun 1979 menyelesaikan program sarjana di Jurusan Ekonomi Akuntansi, Universitas Airlangga. Gelar M.Si. untuk bidang studi Ilmu Akuntansi diperoleh pada tahun 2001 dari Universitas Gadjah Mada. Sedangkan gelar Doktor bidang Akuntansi diperoleh Universitas Airlangga pada tahun 2006. Sejak 1 Agustus 2007 diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Selain itu, juga menjabat sebagai Dosen dan Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya periode 2007-2010, Dosen Pascasarjana Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur untuk Program Magister, Associate Partner pada KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi, penatar Kewirausahaan di berbagai Lembaga/Instansi

Born in Malang on June 23, 1953. Completed his Bachelor Degree of Economy from Airlangga University Surabaya in 1979. Completed his Master's degree of Accounting Science University of Gadjah Mada Yogyakarta in 2001 and completed his Doctoral Degree of Economic Faculty majoring in Accounting Science from The University of Airlangga Surabaya in 2006. At present, he was taking the position as the Director of Master Degree STIE Perbanas Surabaya for the period of 2007 - 2010. Being the lecturer in STIE Perbanas Surabaya since 1994 up to the present. Being the lecturer of Master Degree Program in University of Airlangga Surabaya, The University of Bhayangkara Surabaya, The University of Pembangunan Nasional East Java for Magister Program (2002 up to the present). Being the Associate Partner at Authorized Public Accounting Office "Made Sudarma, Thomas & Dewi" (2006 up to the present). Being the instructor of entrepreneurship at various institutions (1989 up to the present). Since August 1, 2007 he has been nominated as the member of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik.



Drs. Zulfikar Ismail, Ak
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Lahir di Sigli pada tanggal 1 September 1953. Gelar Sarjana Akuntansi diperoleh dari Universitas Airlangga pada tahun 1981. Memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Capelle Tuanakotta sampai tahun 1983. Auditor KAP Drs Mustofa sejak tahun 1983 sampai dengan 1987, Auditor di KAP Mustofa Tony & Surjadinata, member of Moore Stephens, terakhir sebagai Partner sejak tahun 1987 sampai dengan 1989. Partner pada KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte (1989-2003). Partner pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, member of Deloitte tahun 2003-2005. Partner pada KAP Osman Ramli Satrio & Rekan, member of Deloitte tahun 2005 - 2007. Sejak tanggal 1 Agustus 2007 diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Selain menjadi anggota Komite Audit juga menjabat sebagai tenaga pengajar tetap Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

Born in Sigli on September 1, 1953. Completed his Bachelor Degree of Economy, majoring in Accounting from University of Airlangga Surabaya in 1981. Starting his career as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Capelle Tuanakotta up to 1983, as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Drs Mustofa from 1983 to 1987. As a Partner at Authorized Public Accounting Office Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte from 1989 to 2003. As a Partner at Authorized Public Accounting Office Hans Mustofa & Halim, Member of Deloitte from 2003 to 2005. As a Partner at Authorized Public Accounting Office Osman Ramli Satrio & Rekan, Member of Deloitte from 2005 to October 1, 2007. Since August 1, 2007 he has been appointed as a member of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Besides, he is also the lecture of Economic Faculty of Brawijaya University of Malang



ANDA MASUK DAERAH
KEBISINGAN: 85 dB - 106
PAKAILAH
PELINDUNG TELINGA
EAR PLUG/EAR MUFF



Keberadaan mereka menjadi subyek dan sumber penciptaan nilai bagi organisasi
Their existence is the subject of and sources of value creation for the organization

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Sumber Daya Manusia merupakan elemen penting untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan
Human Resource is the most important element to create the sustainable growth of the company



Memasuki era globalisasi di mana terjadi perubahan lingkungan yang luar biasa dahsyatnya akan membuat perusahaan menghadapi persaingan yang semakin mendunia yang bisa menghancurkan perusahaan apabila tidak memiliki kemampuan inovatif. Berbagai kemajuan teknologi yang berlangsung sangat cepat pada 10-20 tahun terakhir terutama dalam bidang telekomunikasi dan penggabungan komputer dengan komunikasi menuntut perusahaan menjadi perusahaan berbasis pada pengetahuan. Adalah suatu keharusan bagi PT Petrokimia Gresik sebagai entitas industri yang berbasis pengetahuan (Knowledge based Industry) mempersiapkan untuk memiliki daya inovasi yang tiada akhir. Sumber Daya Manusia merupakan elemen yang penting untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Entering globalization era in which great change of environment happened, every company is faced with worldwide competition being able to threaten the existence of the company if does not have innovative capabilities. Various technology advancement happening during the last 10 to 20 years especially in telecommunication, and combination of computer and communication have demanded companies to be knowledge based companies. It is compulsory for PT Petrokimia Gresik as knowledge based industry to prepare itself to have continuous innovative capacity. Human Resource becomes the most important element in creating the sustainable growth of the company.

Pengembangan Karyawan

Kebijakan pengembangan karyawan diarahkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai strategi bisnis PT Petrokimia Gresik, dan pengembangan ditujukan untuk mempersiapkan SDM agar mampu mengoperasikan teknologi tinggi, PT Petrokimia Gresik dituntut untuk cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan lingkungan yang berlangsung cepat.

Human Resource Development

The human resource development policy is directed to build high competent workforce along with the business strategy of PT Petrokimia Gresik, and this development is aimed at preparing them to be able to operate high technology since the company is demanded to be responsive to the fast environmental changes.

Program-program pengembangan karyawan dilaksanakan secara terpadu mulai dari awal karyawan masuk perusahaan hingga memasuki masa pensiun. Program pengembangan bagi karyawan baru meliputi orientasi perusahaan dan on the job training (OJT) dan bagi karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) diberikan pelatihan kewirausahaan dan manajemen pengelolaan keuangan pensiun. Sedangkan program pengembangan untuk karyawan tetap disiapkan apabila terjadi ketidakmampuan mencapai target akibat kesenjangan kompetensi.

The integrated human resource development programs are conducted starting from the beginning of the employees being recruited to their retirement age. The development programs for new recruited employees are company's orientation and on the job training (OJT), and for those entering retirement age will be given Pre-Retirement Training Program in terms of entrepreneurship and financial management for pension. Whereas the active employees, the development programs are held to close the competency gaps to achieve the targets.

Sebagai dasar perencanaan pembelajaran dan pengembangan setiap karyawan, perusahaan menggunakan pendekatan melalui proses identifikasi kompetensi dan talent. Identifikasi Kompetensi melalui proses assessment oleh Lembaga Independen. Selama tahun 2010 PT Petrokimia Gresik menginvestasikan dana pembiayaan pengembangan sebesar Rp 12,24 milyar atau 70 % dari RKAP 2010 sebesar Rp 17,48 milyar dan biaya ini mengalami kenaikan sebesar 27% bila dibandingkan tahun 2009.

The company identifies the employees' competencies and talents as the input for designing and planning the learning and development programs. Competency identification is conducted through competency assessment process by independent agencies. During 2010, PT Petrokimia Gresik invested development cost amounting to Rp 12.4 billion or 100% of the Annual Budget which was Rp 17.48 billion. This cost of development was 27% higher compared with 2009.

Pengelolaan Pengetahuan

Peran Ilmu pengetahuan menjadi makin menonjol, karena hanya dengan pengetahuanlah semua perubahan yang terjadi dapat disikapi dengan tepat. Ini berarti pembelajaran memainkan peran penting dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dan kompetitif. Ketatnya kompetisi secara global khususnya dalam bidang ekonomi telah menjadikan PT Petrokimia Gresik memikirkan kembali strategi pengelolaan usahanya, dan SDM yang berkualitas dengan penguasaan pengetahuannya menjadi pilihan penting yang harus dilakukan dalam konteks tersebut.

Dengan pesatnya perkembangan di bidang Informasi Teknologi (IT) maka perusahaan mengembangkan pengetahuan berbasis IT. Pengembangan pengetahuan ini sebagai sarana pembelajaran bagi karyawan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, yaitu dengan jalan berbagi pengetahuan sesuai bidang keahlian masing-masing.

Komposisi Karyawan

Karyawan PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010 sejumlah 3.347 orang. Jumlah ini mengalami penambahan sebanyak 64 orang dibanding posisi akhir tahun 2009. Pengurangan 96 terdiri atas pensiun dini 78 orang, meninggal dunia 14 orang, mengundurkan diri 3 orang dan pemutusan hubungan kerja (PHK) 1 orang. Sedangkan penambahan karyawan baru sejumlah 160 orang.

Jumlah karyawan didominasi pendidikan SLTA dan tahun 2010 meningkat sebesar 94 orang dari tahun 2009 terutama untuk memenuhi kebutuhan operator di unit produksi dan pemeliharaan. Sedangkan jumlah karyawan pada jenjang pelaksana tahun 2010 mengalami pergeseran karena promosi. Komposisi karyawan Berdasarkan umur, didominasi karyawan yang berumur antara 45-49 sejumlah 1.779 orang atau 53% dari total karyawan 3.347 orang.

Knowledge Management

The role of knowledge is getting more prominent. Only by using knowledge we can have appropriate and right behavior to respond changes. It means that learning holds very important role in preparing qualified and competitive human resource. The tightening competition in global era especially in terms of economy has driven PT Petrokimia Gresik to review its business strategy as well as the human resource development strategy because the qualified human resource having mastered certain knowledge becomes the most important choice which should be done in the global competitive context.

The fast advancement of information technology has made the company to develop IT base knowledge. This knowledge development becomes the learning media for employees to increase their competitiveness by sharing knowledges of their own experiences.

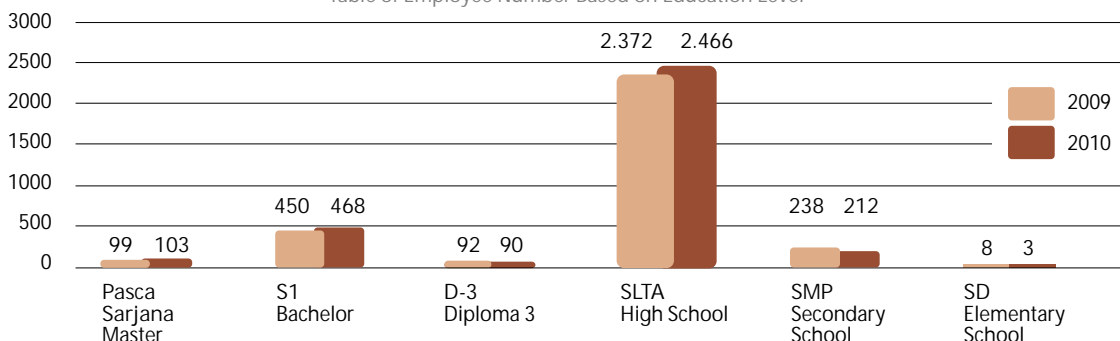
Composition of Employees

As per December 31, 2010, the employee number of PT Petrokimia Gresik is 3,347 persons. This number was increased by 64 persons compared with 2009 due to new recruited employees numbering 160 persons. Whereas those taking early retirement program were 96 persons, 14 persons died, and 3 persons were laid off.

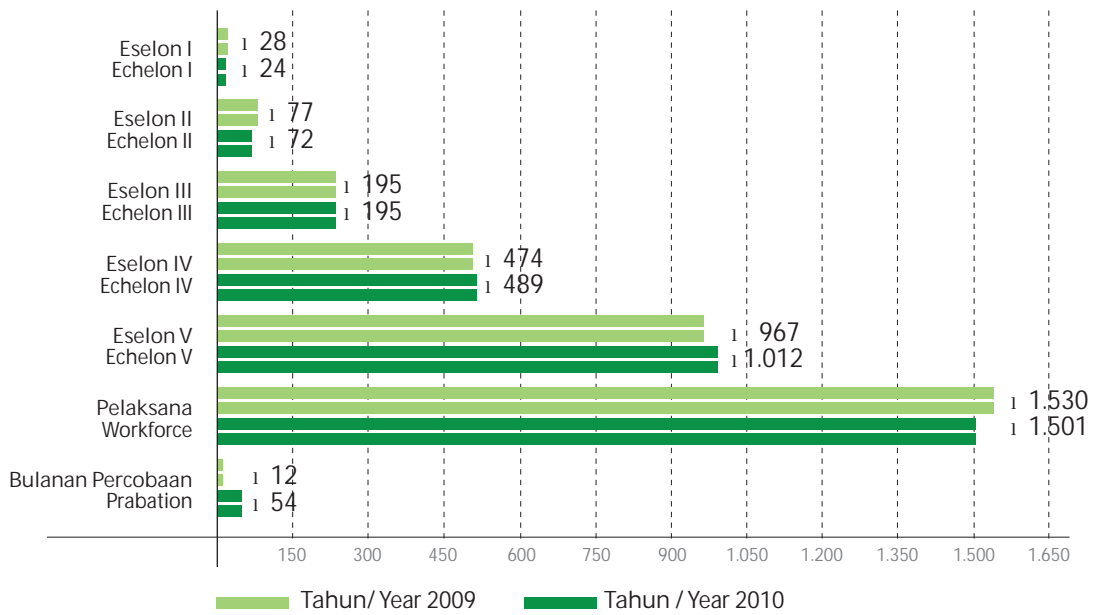
The total number of employees is dominated by those graduated from Senior High School, and in 2010 it increased by 94 persons compared with 2009 especially for fulfilling the operator positions in production and maintenance units. The number of the employees of those holding operators and clerks or administrative work positions changed due to promotion. The employee composition based on age is dominated by the age of 45 to 49 years old numbering 1,779 persons or 53% from the total employees which are 3,347 persons.

Tabel Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

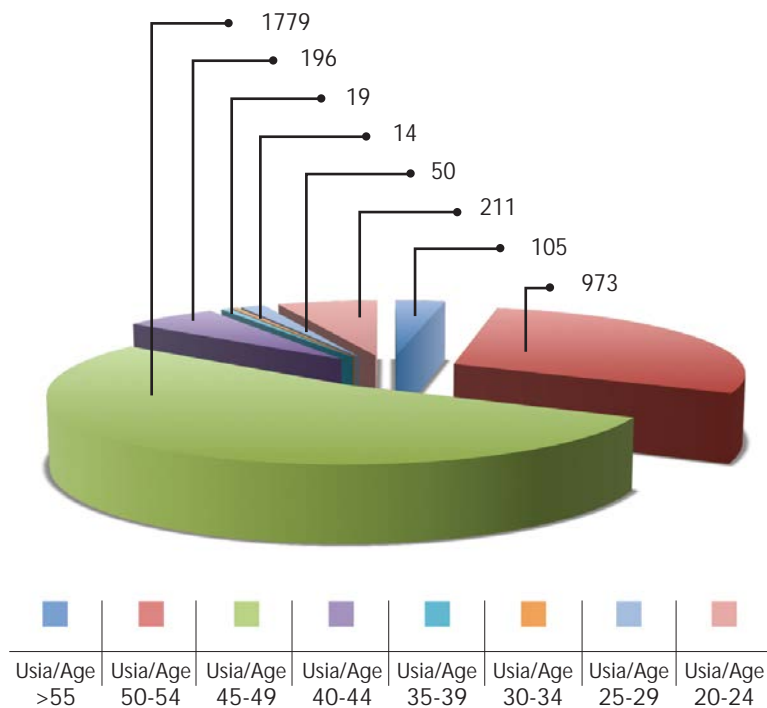
Table of Employee Number Based on Education Level



Tabel Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Table of Employee Number Based on Position Level



Tabel Karyawan Berdasarkan Umur
Table of Employee Number Based on Age Level



Menyelenggarakan pelayanan kesehatan karyawan berbasis “Dokter Keluarga”
 Providing health service for the employees using “Family doctor” based

PT Petrokimia Gresik senantiasa memperhatikan kesejahteraan bagi karyawannya yang telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan, perusahaan telah memberikan gaji tetap dan tunjangan, serta pelayanan lainnya, misalnya jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun. Gaji tetap diberikan berdasarkan pendidikan dan golongan serta jabatan. Sedangkan pendapatan tidak tetap meliputi jasa operasi, insentif triwulan, bantuan keagamaan dan bantuan lainnya yang disesuaikan kinerja.

PT Petrokimia Gresik always pays much attention to its employees' welfare who have contributed their efforts to develop the company. To improve this welfare, the company has provided fixed salary and benefits such as security of health, accident, death, and pension. Fixed salary is given based on education and position level. Whereas the variable incomes covering bonus, quarterly incentives, religious allowances, and other allowances are determined based on the company's performance.

Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan melalui program “*Manage Care*” yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan karyawan berbasis “Dokter Keluarga” yang menerapkan pengendalian biaya tanpa meninggalkan mutu dalam pelayanan kesehatan.

The company gives health service for its employees through the program of “*Manage Care*”, that is providing health service with providing “Family Doctors” based health service. This is done to control the health cost without leaving the importance of quality health service.

Penghargaan

Rewards

Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan baik secara berkelompok/gugus dan individu. Perusahaan meyakini bahwa penghargaan ini sebagai sebagai salah satu pemicu semangat kerja karyawan, hal ini sesuai teori kebutuhan, penghargaan atau apresiasi merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Penghargaan gugus diberikan atas keberhasilan dalam menghasilkan berbagai inovasi. Sedangkan penghargaan kepada individu diberikan untuk karyawan yang mampu mendedikasikan diri kepada perusahaan selama 10 tahun, 20 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun.

The company provides rewards for its employees both for groups and individuals. It is believed that this reward is able to drive the employees' working spirit as said in the theory of need. Rewards or appreciations are the basic need for human being. Rewards for Quality Circles are given for their successful innovative achievements. Whereas individual rewards are given for their successful dedications to the company having been working for 10 years, 20 years, 30 years, and 35 years of time.

PT Petrokimia Gresik bergerak di bidang industri kimia yang tentunya sangat rawan terhadap kecelakaan kerja akibat peledakan, kebakaran dan kebocoran bahan-bahan kimia. Adalah upaya perusahaan meningkatkan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) oleh karenanya untuk memperingati bulan-bulan K3 *perusahaan menyelenggarakan berbagai lomba yaitu: Pemataman Kebakaran (PMK), Breating Apparatus, Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD), Karya Tulis tentang K3 atau Pola Hidup Sehat dan Lomba Poster K3.* Lomba K3 diikuti oleh karyawan PT Petrokimia Gresik beserta Perusahaan Anak bahkan perusahaan yang berada di sekitar perusahaan turut serta mengikuti.

PT Petrokimia Gresik operates in the field of chemical industry which might be prone to possibilities of occupational accidents such as explosion, fire and chemicals leakage. The company outlines the importance of building safety culture through activities such as commemorating safety month by holding safety competitions for Fire Fighting, Breathing Apparatus, First Aid, Safety Writing Contest, Healthy Life Style and Safety Poster Contest. This safety competition is attended by employees of PT Petrokimia Gresik, and those employees of subsidiary companies of PT Petrokimia Gresik.

Sertifikasi dan Penghargaan

Sebagai entitas modern, PT Petrokimia Gresik senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan pada setiap elemen perusahaan secara berkelanjutan. Berbagai kebijakan dibuat dengan tujuan membangun pondasi yang kokoh sebagai upaya memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi berbagai tekanan.

Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil dengan diraihnya apresiasi berupa sertifikasi dan penghargaan dari berbagai lembaga yang berkompeten di bidangnya. Berikut beberapa sertifikasi dan penghargaan yang diraih PT Petrokimia Gresik pada tahun 2010.



Indonesian Quality Award (IQA) tahun 2010
Awarding Indonesian Quality Award (IQA) of 2010

Certifications and Awards

Being modern business entity, PT Petrokimia Gresik always strives to have improvements in all aspects of the company. Many policies have been made to build strong foundation to increase the company's endurance in facing various challenges.

The efforts have resulted in some appreciations like certifications and awards from different competent institutions. Here below were certifications and awards that PT Petrokimia Gresik received in 2010:

Indonesian Quality Award (IQA) Tahun 2010

Berdasarkan pengukuran Baldrige Criteria PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan untuk kategori Good Performance dengan skor 537. Perusahaan yang tergolong dalam kategori Good Performance adalah perusahaan mampu mencapai skor antara 476-575. Award diterima pada tanggal 24 Nopember bertempat di Jakarta.

Indonesian Quality Award (IQA) Year 2010

Based on the assessment using Baldrige Criteria, PT Petrokimia Gresik was awarded Good Performance Category with the total score of 537. The companies categorized by Good Performance are those achieving total score 476 to 575. The award was presented in Jakarta on November 24, 2010.



Responsible Care Award 2010
Responsible Care Award 2010

Responsible Care Award

Responsible Care Award adalah penghargaan bagi perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen terkait lingkungan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan baik. PT Petrokimia Gresik adalah salah satu pioner dalam penerapan Responsible Care di Indonesia. Pada Responsible Care Award tahun 2009, PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan masuk dalam kategori Gold, yang berarti sistem manajemen lingkungan & K3 yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik sudah sejajar dengan perusahaan multinasional yang ada di Indonesia.

Responsible Care Award

Responsible Care Award is an award being given to the companies which implement Environmental and Occupational Health and Safety Management System well. PT Petrokimia Gresik is one of the pioneers in implementing this Responsible Care in Indonesia. During the Responsible Care Award 2009, PT Petrokimia Gresik was awarded Gold Category. It means that management system of environmental, occupational health and safety of PT Petrokimia Gresik has been in the same level with those multinational companies operating in Indonesia.



Juara 1 Annual Report Award (ARA) 2009
1st Rank Annual Report Award (ARA) 2009

Juara 1 Annual Report Award (ARA) 2009 untuk Kategori Private non-Keuangan non-Listed

PT Petrokimia Gresik memenangkan ajang tahunan Annual Report Award tahun 2009. Keberhasilan PT Petrokimia Gresik dalam memenangkan ajang tahunan ini, merupakan bukti nyata perusahaan memiliki komitmen dalam menjunjung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Perindustrian MS Hidayat pada tanggal 22 September 2010 di Jakarta.

1st Rank Annual Report Award (ARA) 2009 for the Category of Private Non Finance Non-Listed

PT Petrokimia Gresik won the Annual Report Award 2009. This successful achievement really proved that the company has strong commitment to implement the principles of Good Corporate Governance. The award was presented by the Industrial Minister MS Hidayat in Jakarta on September 22, 2010.

Ketaatan Pajak 2010

Pada tahun 2010, PT Petrokimia Gresik memperoleh piagam penghargaan terkait dengan kewajiban membayar pajak. Penghargaan pertama diberikan oleh Bupati Kabupaten Gresik terkait dengan keteladanan PT Petrokimia Gresik dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, dimana pembayarannya dilakukan sebelum bulan penentuan pelunasan.

Tax Obedience 2010

In 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded certificate of obedience of tax payment. The first award was presented by the Regency Head of Gresik in relation with the company's role model to pay Land and Building Tax, in which the payment was done prior to the month of tax pay off.



Piagam Penghargaan Ketaatan Pajak 2010
Charter Awards Tax Obedience 2010

SNI Award 2010

SNI Award merupakan bentuk apresiasi yang diberikan pemerintah dalam hal ini Badan Standarisasi Nasional (BSN) kepada organisasi yang menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan peduli pada pengembangan standar, serta mempunyai kinerja yang baik dengan tujuan mendorong penerapan SNI oleh industri dan peningkatan pemahaman tentang manfaat SNI oleh masyarakat. Pada tahun 2010, PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan sebagai Nominee SNI Award.

SNI Award 2010

SNI Award is the appreciation given by the government represented by National Standardization Board to organizations which implement National Standard of Indonesia, and concern with standard development, and also have good performance. This award is aimed at driving industries to implement SNI and improving the understanding of society of the benefit of SNI. In 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded Nominee SNI Award the understanding of society



Piagam Penghargaan SNI Award 2010
SNI Award 2010

SMK3 & ZERO ACCIDENT

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER-01/MEN/I/2007 tanggal 11 Januari 2007, PT Petrokimia Gresik memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai 35.056.352 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung tanggal 1 Januari 2001 s.d. 31 Oktober 2010. Penghargaan ini diberikan pada 20 Mei 2011 oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Safety Management System & Zero Accident

Based on the Regulation of Man Power dan Transmigration Minister Number:PER-01/MEN/I/2007, dated January 11, 2007, PT Petrokimia Gresik got Zero Accident Award for its success to implement the Occupational Health and Safety Management Program so that the company achieved 35,056,352 manhours without any single accident happened since January 1, 2001 to October 31, 2010. This award was presented on May 21, 2011 by Man Power and Transmigration Minister.



Piagam Penghargaan SMK3 & Zero Accident
Safety Management System & Zero Accident

Akuntan Perseroan

Sesuai hasil keputusan RUPS, Auditor eksternal untuk PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Anak Perusahaan dilakukan oleh 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP). Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2010 berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No. S-658/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010. Serta berdasarkan Surat Perjanjian No.121/SP/DIR/2010, tanggal 15 Nopember 2010, maka ditetapkan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan melakukan audit laporan keuangan tahunan PT Petrokimia Gresik. Sedangkan realisasi pembayaran jasa audit tahun buku 2010 bagi PT Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp 163.366.000,00.

Kantor Akuntan Publik tersebut selain melakukan audit keuangan tahunan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2010, juga melakukan audit keuangan terhadap Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) periode 2010, Review Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) periode 2010, Review Key Performance Indicators (KPI) periode 2010, serta Review Tindak Lanjut Keputusan dan Pengarahan RUPS, RKAP & Kinerja mulai tahun 2006-2010.

Corporate Accountant

Pursuant to the decision of the General Meeting of Shareholders, the external auditor of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and its subsidiary companies was decided using only one auditor. The appointment of the Public Accounting Office to assess the financial statement of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and its subsidiary companies for the book year 2010 was based on the Letter of Minister of State Owned Company No. S-658/MBU/2010 dated November 1, 2010, and the Agreement Letter No. 121/SP/DIR/2010 dated November 15, 2010, determining the Public Accounting Office Kanaka Puradireja, Suhartono and Friends to audit the annual financial statement of PT Petrokimia Gresik. The payment realization for the audit of book year 2010 of PT Petrokimia Gresik was Rp. 163,366,000.00.

This Public Accounting Office also audited the financial statement of Partnership and Environmental Development program, reviewed Key Performance Indicators for the period of 2010, and reviewed the follow up of the decisions of the General Meeting of Shareholders, Annual Budget 2010, and Performance since 2006 up to 2010.

**Kekayaan Negeri yang melimpah
Menjadi sumber ilham kami
untuk terus berbuat agar mampu
memberi nilai dan manfaat
bagi sesama**

The abundant wealth of the country
becomes the source of our inspiration
to continuously give value and benefits
for others



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Kinerja Perusahaan

Company's Performance



Kinerja yang telah dicapai PT Petrokimia Gresik selama tahun 2010 tidak lepas dari berbagai pengaruh kondisi lingkungan yang dihadapi, baik kondisi eksternal maupun internal

The performance having been achieved by PT Petrokimia Gresik in 2010 could not be separated from both internal & external condition of environment

Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2010 disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2010. Laporan ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2010 yang telah disahkan sesuai Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tanggal 3 Juni 2010 tentang Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2010.

Penyusunan Laporan Tahunan tahun 2010 ini berdasarkan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas
2. Anggaran Dasar Perusahaan
3. SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2010
5. Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dengan Direksi dan Komisaris tentang Hasil Kegiatan Usaha Tahun Buku 2010
6. Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Laporan Evaluasi Kinerja tahun buku 2009 dan Laporan KPI Manajemen tahun 2010
7. Laporan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
8. Laporan kegiatan operasional lainnya serta laporan kinerja perusahaan anak dan perusahaan patungan.

Laporan Tahunan ini berupaya untuk memberikan gambaran secara singkat laporan-laporan berbagai kegiatan dan kondisi keuangan PT Petrokimia Gresik beserta anak perusahaan selama tahun 2010.

The annual report of PT Petrokimia Gresik 2010 was compiled as one of the accountabilities in managing the company during 2010. This report was written based on the Annual Budget 2010 which had been ratified by the General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik out of the General Meeting of Shareholders conducted on July 3, 2009 concerning with the Revision of the Annual Budget, and Annual Budget for the Partnership and Environmental Development Program book year 2010.

The compilation of the Annual Report 2010 was based on the followings:

1. Act No 40 year 2007 about Limited Liability Company
2. The Company's Articles of Association
3. The Letter of Decree of Minister of State Owned Company No. Kep-100/MBU/2002 about the Company's Performance Assessment
4. Annual Budget 2010
5. Management Contract between the Shareholders of PT Petrokimia Gresik with Board of Directors and Commissioners concerning with the Company's Performance Book Year 2010.
6. Financial Statement for the period ended on December 31, 2009, Performance Evaluation Report book year 2009, and the Key Performance Indicators Report for Management 2010.
7. The Report of Partnership and Environmental Development Program book year ended on December 31, 2010.
8. The other operational reports, and reports of subsidiary and joint venture company's performances.

This annual report is aimed at describing in brief the various activities and financial conditions of PT Petrokimia Gresik and its subsidiary companies in 2010.

Kondisi Umum Perusahaan

Secara umum, selama kinerja tahun 2010, PT Petrokimia Gresik telah berhasil mengembangkan dan mengarahkan beberapa strateginya namun berbagai kendala mengenai faktor anomali iklim dan ketersediaan bahan baku membuat perusahaan harus berupaya lebih keras. Berbagai hasil kegiatan usaha selama tahun 2010 ini antara lain :

- 1 Realisasi kuantum produksi mencapai 5.410.569 ton
- 1 Realisasi penjualan termasuk subsidi adalah sebesar Rp 12,30 trilyun, atau 75% dari RKAP 2010 yaitu sebesar Rp 16,41 trilyun, sehingga perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 801 milyar atau 94% dari RKAP 2010 yaitu sebesar Rp 854,45 milyar, dan 87% dari posisi tahun 2009.
- 1 Neraca konsolidasi per 31 Desember 2010 ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas & Ekuitas sebesar Rp 9,23 trilyun, atau lebih rendah Rp 2,56 trilyun dari RKAP 2010 yang sebesar Rp 11,80 trilyun karena cairnya sebagian piutang kepada Pemerintah.
- 1 Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 mencapai skor 94,00 dengan kategori "Sehat AA".
- 1 Penilaian Key Performance Indicator mencapai skor 100,20% dengan kriteria "Baik", manakala skor RKAP yang diperoleh adalah sebesar 104,20%

Kondisi Eksternal dan Internal perusahaan

Kinerja yang telah dicapai PT Petrokimia Gresik selama tahun 2010 tidak lepas dari berbagai pengaruh kondisi lingkungan yang dihadapi, baik kondisi eksternal maupun internal. Kondisi-kondisi ini sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga perusahaan berusaha melakukan serangkaian upaya untuk menekan seminimal mungkin dampak yang dapat diakibatkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

- 1 Kondisi eksternal yang dihadapi perusahaan selama tahun 2010 antara lain:
 1. Nilai tukar mata uang Rupiah cukup fluktuatif dan tingkat suku bunga pinjaman bank cenderung naik, mendorong perusahaan untuk mengelola portofolio jenis pinjaman dalam mata uang IDR dan USD.
 2. Keterbatasan suplai gas bumi dan harga gas cenderung naik.

General Conditions of The Company

In general, during 2010 PT Petrokimia Gresik had developed and directed some of its strategies. Yet, various constraints especially climate anomalies and the raw material availabilities had made the company work harder. Some of the business performances of 2010 were described bellow:

- 1 Realization of production quantity was 5,410.569,194 tons
- 1 Sales realization including subsidy was Rp. 12.30 trillion or 75% of the Annual Budget 2010 which was Rp. 16.41 trillion. The company earned profit after tax amounting to Rp. 801 billion or 94% of the Annual Budget 2010 which was Rp. 854.45 billion, and 87% of the profit 2009.
- 1 Consolidated balance sheet as per December 31, 2010 was closed with the total assets, and liabilities and equities amounting to Rp. 9.23 trillion or decreased by Rp. 2.56 trillion compared with the Annual Budget 2010 which was Rp. 11.80 trillion being caused by the payment of part of receivables by the government.
- 1 The company's performance being assessed based on the Letter of Decree of Minister of State Owned Company No. Kep-100/MBU/2002 scored 94.00 classified "Sound AA".
- 1 The assessment of Key Performance Indicators scored 100.20% classified "Good", below the target of the Annual Budget 2010 which was 104.20%.

The External and Internal Conditions

The performance having been achieved by PT Petrokimia Gresik in 2010 could not be separated from the influences of various external and internal conditions being faced by the company. These conditions significantly affected the company's performance so that it tried hard to take strategic efforts to minimize the impacts of those conditions.

- 1 The external conditions being faced by the company in 2010 were as follows :
 1. The currency rate of Rupiah was quite fluctuating and the interest rate of bank loans tended to rise causing the company to bear foreign exchange difference loss.
 2. Shortage of natural gas supply and the increasing gas price.

3. Wilayah Indonesia tahun 2010 mengalami anomali iklim dan kenaikan HET pupuk bersubsidi serta petani belum memahami manfaat pemupukan berimbang serta sosialisasi & promosi masih memerlukan peningkatan berakibat penyerapan pupuk rendah sehingga penjualan tidak mencapai target.
 4. Pencairan piutang kepada pemerintah atas penyaluran pupuk bersubsidi, cukup lama berakibat perusahaan harus menambah hutang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.
1. Kondisi internal yang dihadapi antara lain :

Ketergantungan operasi pabrik pada pasokan gas bumi sebagai bahan baku dan energi.

Upaya-upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi kondisi yang dihadapi.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas, maka perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mencoba meminimalisir dampak yang kemungkinan terjadi, yaitu dengan usaha-usaha sebagai berikut:

Kondisi Eksternal :

1. Nilai tukar mata uang Rupiah dan suku bunga pinjaman

Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD yang cukup tinggi berakibat perusahaan menanggung rugi selisih kurs. Selain itu kecenderungan tingkat suku bunga bank naik berakibat meningkatnya beban usaha, maka strategi-strategi perusahaan antara lain :

- a. Pemanfaatan sumber pendanaan dalam Rupiah dan USD secara fleksibel (Multicurrency)
- b. Memonitor nilai tukar USD terhadap Rupiah
- c. Melakukan kombinasi penarikan pinjaman dengan suku bunga yang paling menguntungkan

2. Keterbatasan suplai gas dan kenaikan Harga Gas

- a. Mengamankan suplai bahan baku gas sesuai kebutuhan perusahaan yaitu sebesar ± 60 MMSCFD dengan melalui kontrak jangka pendek maupun jangka panjang, dan mengoptimalkan penyaluran gas di Jawa Timur.

3. The whole regions of Indonesia in 2010 experienced climate anomalies and the increase of Highest Retail Price of subsidized fertilizers and the farmers have not understood the benefits of balanced fertilization, whereas the socialization and promotion still needed some improvements resulted in the low fertilizer absorption that finally caused the sales target was not achieved.
4. The receivables disbursement to the government for the subsidized fertilizers took quite long time causing the company to add loans to fulfill its capital need.

1. Internal Conditions being faced by the company as were follows:

The dependence of the plant operations to natural gas supply as raw materials and energy.

Strategic Efforts to Solve the Conditions

To solve those conditions, the company has taken various efforts to minimize the impacts as follows:

External Conditions :

1. Exchange Rate of Rupiah and Loan Interest

The fluctuation of Rupiah exchange rate against US\$ was quite high causing the company to bear foreign exchange difference loss. Besides, the tendency of bank interest rate rising resulted in increasing operating expenses. The company took the following strategies:

- a. Utilizing the flexible funding resource in Rupiah and USD (multicurrency)
- b. Monitoring the currency rate of US\$ against IDR
- c. Combining the loan withdrawals having the most beneficial interest rate

2. Shortage of Gas Supply and Increasing Gas Price

- a. Securing gas supply as raw materials to meet the company's need approximately 60 MMSCFD by establishing short and long term contracts, and optimizing the gas supply in East Java.

- b. Mengusahakan untuk mendapatkan pasokan gas bumi dari sumber potensial (Exxon Mobil Blok Cepu) dengan perpanjangan Memorandum of Agreement (MoA) s.d. 31 Desember 2011.
- c. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar didukung untuk memperoleh harga gas yang layak untuk industri pupuk.

3. Wilayah Indonesia mengalami anomali iklim

- a. Melaksanakan sosialisasi pupuk Petroganik dan pupuk Phonska di 140 Kabupaten yang melibatkan Petani, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian.
- b. Mengefektifkan petugas Sales Supervisor (SS) untuk memonitor kondisi di lapangan.

4. Pencairan Piutang Pemerintah atas Penyaluran pupuk bersubsidi memerlukan waktu yang cukup lama

- a. Melakukan komunikasi yang lebih intensif ke Kementerian terkait (Kementerian Keuangan dan Kementerian Pertanian) serta Komisi terkait DPR-RI agar kekurangan pembayaran piutang pemerintah tahun 2008 dan 2009 dapat terakomodasi dalam APBN 2011 dan RAPBN 2011.
- b. Menyampaikan surat tagihan subsidi pupuk bulanan kepada Pemerintah.
- c. Mengupayakan pelaksanaan audit pupuk bersubsidi oleh BPK setelah laporan keuangan unaudited selesai.
- d. Menyampaikan surat tagihan kekurangan subsidi hasil audit kepada pemerintah setelah perhitungan final subsidi selesai.
- e. Monitoring pencairan subsidi oleh pemerintah secara aktif.
- f. Menambah pinjaman ke perbankan guna memenuhi kebutuhan modal kerja, jika piutang kepada pemerintah belum dibayarkan.

- b. Trying to obtain natural gas supply from the potential source (Exxon Mobil Blok Cepu) by extending Memorandum of Agreement (MoA) up to December 31, 2011.
- c. Coordinating with related institutions to get their supports to obtain feasible gas price for fertilizer industries.

3. Climate Anomalies happening in the whole regions of Indonesia

- a. Socializing Petroganik and Phonska fertilizers at 140 regencies involving farmers, field counselors, and Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian (Head of Sub Agriculture Service).
- b. Increasing the effectiveness of the Sales Supervisors in monitoring the field conditions.

4. Disbursement of Government Account Receivables for Subsidized fertilizer distributions took quite long time

- a. Doing more intensive communications to related Ministries (Finance Ministry and Agriculture Ministry) and related Commissions of the House of Representative in order that they accommodated the payment deficit of account receivables of 2008 and 2009 in State Budget Change 2011.
- b. Sending letters of claim for fertilizer subsidy monthly to government.
- c. Executing audit of subsidized fertilizer by State Audit Bureau upon the completion of unaudited financial statement.
- d. Sending letters of claims to government for subsidy deficit as the result of audit upon the completion of the final subsidy calculation.
- e. Actively monitoring the disbursement of subsidy by the government.
- f. Adding loans from banks to fulfill the needs of working capitals unless the government account receivables were paid.

Kondisi Internal :

Ketergantungan Operasi Pabrik pada Pasokan Gas Bumi

- a. Melakukan pengaturan pemakaian gas bumi dengan prioritas pertama pada pabrik Amoniak
- b. Pengoperasian Unit Utilitas Energi Batubara (UUBB) dapat menghemat pemakaian gas.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, dampak dari kondisi-kondisi eksternal dan internal yang dihadapi telah sedikit sebanyak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga masing-masing bidang berusaha untuk mengantisipasi serta berupaya mengoptimalkan kinerja.

Penerapan PSAK Revisi (Adopsi IFRS) di PT Petrokimia Gresik

Tahapan Konvergensi PSAK ke IFRS di PT Petrokimia Gresik

Dalam mengantisipasi penerapan konvergensi PSAK dengan IFRS, PT Petrokimia Gresik telah menyusun tahapan dan masih dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pembentukan *Task Force* Kajian IFRS
- b. Kajian Kualitatif IFRS
- c. Sosialisasi hasil kajian IFRS
- d. Pelatihan SDM.
- e. *Assessment* Persiapan
- f. Pelatihan SDM
- g. *Software customization*
- h. Evaluasi Penerapan

Assessment Persiapan Penerapan Konvergensi PSAK ke IFRS di PT Petrokimia Gresik

Assessment terhadap konvergensi PSAK ke IFRS dilakukan untuk mengetahui kesiapan PT PETROKIMIA GRESIK dalam melakukan konvergensi PSAK ke IFRS. Hasil assessment penerapan PSAK ke IFRS sebagai berikut :

a. Sejak tahun 2008 sd. 2009

PT Petrokimia Gresik telah menerapkan PSAK yang telah diterbitkan IAI dalam rangka konvergensi PSAK ke IFRS (PSAK yang berlaku 2008 sd 2009). Hal tersebut ditunjukkan dengan opini *general audit* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap laporan keuangan

Internal Conditions :

Dependence of Factory Operation on Gas.

- a. Managing the use of gas, prioritized for Ammonia plant.
- b. Operating the coal based energy conversion unit to save the use of gas

As having been explained above, the impacts of those external and internal conditions affected the company's performance so that each department was requested to anticipate and struggle to optimize their performances.

Implementation of Revised PSAK (Adopted IFRS) in PT Petrokimia Gresik

Steps of PSAK Convergence to IFRS in PT Petrokimia Gresik

To anticipate the implementation of IFRS convergence on Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), PT Petrokimia Gresik has taken the following steps :

- a. Establishment of *Task Force* to review IFRS
- b. Qualitative Reviewing of IFRS
- c. Socializing the review result of IFRS
- d. Training
- e. *Assessment* of Preparation
- f. Training
- g. *Software Customization*
- h. Evaluation of Implementation

Assessment of Preparation of Implementation of PSAK Convergence to IFRS in PT Petrokimia Gresik

The Assessment of PSAK Convergence to IFRS was conducted to know the preparation of PT Petrokimia Gresik in converging PSAK into IFRS. The assessment results of PSAK implementation to IFRS were as follows:

a. Since the year of 2008 to 2009

PT Petrokimia Gresik implemented PSAK being published by IAI in line with the convergence of PSAK to IFRS (PASK valid for 2008 to 2009). This was indicated by the general audit opinion issued by the Public Accounting Office (KAP) upon the financial statement.

PT Petrokimia Gresik dengan hasil "Pendapat Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan anak perusahaannya per 31 Desember 2009 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia"

PT Petrokimia Gresik got an opinion of "unqualified financial" for all material information, the consolidated financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiary companies as per December 31, 2009, and the business results as well as the consolidated cash flow for the year ended on the due date according to the accounting principles being generally valid in Indonesia.

b. Tahun 2010

Atas penerapan PSAK 50 mengenai Biaya Pinjaman dan PSAK 55 mengenai Instrumen Keuangan yang mulai berlaku efektif tahun 2010, PT Petrokimia Gresik telah melakukan beberapa simulasi perubahan terhadap perlakuan akuntansi sebagai berikut :

- 1 Perhitungan Penyisihan Piutang, tidak hanya menggunakan metode umur piutang, tetapi juga menggunakan persentase perkiraan piutang yang tidak tertagih hasil evaluasi unit kerja penagihan (*kombinasi bad debt losses method dengan aging method*).
- 1 Evaluasi terhadap beban bunga atas piutang karyawan dengan menggunakan metode *Interest Rate of Return* (IRR).
- 1 Kriteria biaya bunga yang dikapitalisasi menjadi aset telah sesuai dengan penerapan PSAK 50.
- 1 Evaluasi metode pencatatan investasi penyertaan di bawah 20% (tidak menggunakan harga perolehan) menggunakan nilai wajar, dengan metode menghitung % kepemilikan dikali ekuitas perusahaan dan ditambah *future expect value (future income, market condition)*.

c. Tahun 2011 s/d 2012

Terdapat beberapa PSAK yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 dan 2012. Adapun hasil assessment terhadap PSAK yang akan diterbitkan tahun 2011 dan 2012, tersaji pada tabel 2 (dua) adalah sebagai berikut :

b. Year 2010

The implementation of PSAK 50 about Loan Cost and PSAK 55 about Financial Instruments being effective started in 2010, PT Petrokimia Gresik has simulated some changes on the accounting treatments as follows:

- 1 The calculation of allowance for receivables, did not use days receivables method anymore, yet it used percentage of estimation of uncollectible receivables based on the evaluation of the collection unit (*the combination of bad debt loses and aging method*).
- 1 The evaluation of interest charges on employee account receivables using the method of Interest Rate of Return (IRR).
- 1 The criteria of interest cost being capitalized to be assets suited the implementation of PSAK 50.
- 1 The evaluation of the recording method of participation investment below 50% (used buying price anymore) used fair value, by calculating % of ownership multiplied by the company's equity plus future expect value (future income, market condition)

c. Tahun 2011 to 2012

There are some PSAK which will be effective on January 1, 2011 and 2012. The assessment results of PSAK which will be published in 2011 and 2012 are presented in Table 2 as follows:

Tabel : Assessment Kesiapan PT Petrokimia Gresik terhadap PSAK yang terbit Tahun 2011-2012

Table : Assessment of Preparation of PT Petrokimia Gresik in Implementing PSAK being Published in 2011 & 2012

No. PSAK	PSAK per 1 Juli 2009 (Valid up to the present)		No. IFRS/IAS	Penerapan di PKG Implementation in PKG
	Judul PSAK / PSAK Title	Tgl efektif berlaku Effective Date		
1	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Statement	01/01/2011	IAS 1	Telah dilakukan penerapan dan pengklasifikasian mengenai Aset dan Liabilitas The implementation and classification of assets & liabilities has been done
2	Laporan Arus Kas Report of Cash Flow	01/01/2011	IAS 7	Telah dilakukan penerapan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung setiap akhir tahun The implementation of cash flow report using direct method at every end of year has been done
4	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statement	01/01/2011	IAS 27	Penerapan Kriteria kuantitatif dan kualitatif untuk perusahaan anak yang dikonsolidasi Implementations of quantitative and qualitative criteria for consolidation subsidiary companies
7	Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi Disclosure of related Parties	01/01/2011	IAS 24	Telah diungkapkan transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi Transactions with related partner have been disclosed
15	Akuntansi Investasi dalam Perusahaan Asosiasi Investment Accounting in Associated Companies	01/01/2011	IAS 28	Penerapan metode pencatatan investasi metode cost (tidak diperbolehkan), hanya equity method Implementation of Investment recording method, cost method is not allowed, only equity method
22	Akuntansi penggabungan usaha Business merger Accounting	01/01/2011	IAS 3	Atas goodwill yang terjadi pada akuisisi suatu perusahaan tidak boleh diamortisir. (sebelum revisi boleh) For goodwill happening on acquisition of a company might not be amortized
23	Pendapatan Revenue	01/01/2011	IAS 18	Kriteria pengakuan pendapatan subsidi dan penjualan sampai dengan lini III Criteria for admission of subsidy revenue and sales up to lines III
10	Transaksi Dalam Mata Uang Asing Transaction in foreign Currency	01/01/2012	IAS 21	Tidak ada perubahan yang signifikan No significant changes

Kajian Dampak Kualitatif IFRS di PT Petrokimia Gresik

Kesiapan PT Petrokimia Gresik dalam melakukan adopsi IFRS dilihat dari berbagai aspek dan rencana kegiatannya, sebagai berikut :

The Review of Qualitative Impacts of IFRS Implemented in PT Petrokimia Gresik

The preparation of PT Petrokimia Gresik to adopt IFRS can be seen from various aspects and its action plans as follows:

Tabel : Kajian Dampak Kualitatif IFRS di PT Petrokimia Gresik
Table : Realization of Training and Education Programs of IFRS in 2010 - 2011

NO.	ASPEK / ASPECT	KEGIATAN / ACTIVITY
1.	SDM / <i>Human Resource</i>	Melakukan program pelatihan IFRS bagi SDM terkait, yaitu staf Departemen Akuntansi, Anggaran, Keuangan dan Departemen Pengawasan Administrasi <i>Conducting training programs of IFRS for those related workforce from Accounting Department, Budgeting Department, Finance Department, and Administrative Control Department.</i>
2.	Sistem Informasi Akuntansi / <i>Accounting Information System</i>	Melakukan evaluasi atas software akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, apakah berbasis IFRS atau tidak <i>Evaluating the accounting software which will be used by the company to decide whether using IFRS or not.</i>
3.	Perpajakan / <i>Taxation</i>	Melakukan evaluasi dampak konsekuensi perpajakan yang mungkin timbul sebagai penerapan IFRS <i>Evaluating the impacts of Taxation consequences which will be faced while implementing IFRS</i>
4.	Struktur Organisasi dan proses bisnis / <i>Organizational Structure and Business Process</i>	Evaluasi untuk struktur organisasi dan proses bisnis yang ada untuk melihat kemungkinan perlu tidaknya merubah struktur organisasi dan proses bisnis yang ada <i>Evaluating the existing organizational structure and business process to find out the possibilities of the need to change the existing organizational structure and business process or not.</i>

Realisasi Penerapan Awal IFRS di Tahun 2010

PT Petrokimia Gresik telah melakukan beberapa langkah persiapan dalam rangka penerapan IFRS di Indonesia pada tahun 2012 nanti. Tabel di bawah ini menjabarkan serangkaian acara pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan penerapan IFRS selama tahun 2010 :

The Realization of Initial Implementation of IFRS in 2010

PT Petrokimia Gresik has prepared some actions anticipating the IFRS implementation in Indonesia in 2012. The table below describes a set of training and education programs related with the implementation of IFRS in 2010:

Tabel : Realisasi Penerapan Awal IFRS di Tahun 2010
Table : Realization of Training and Education Programs of IFRS in 2010 - 2011

No.	TOPIK / TOPICS	JML	JAB Position	TEMPAT & WAKTU Place and Time	NAMA PESERTA Participant's Names	INSTANSI Organization
		No of Participants				
1	International Financial Reporting Standard (IFRS)	4	KD/Kb/Kr	Bandung, 18-19 Juni 2009	1 M. Rizal 1 M. Zaenal Aftoni 1 Sri Widayati 1 Myra Felicia Clairine	PT Pusri

Tabel : Realisasi Penerapan Awal IFRS di Tahun 2010 - 2011 (lanjutan)
 Table : Realization of Training and Education Programs of IFRS in 2010 - 2011(continued)

No.	TOPIK / TOPICS	JML	JAB Position	TEMPAT & WAKTU Place and Time	NAMA PESERTA Participant's Names	INSTANSI Organization
		No of Participants				
2	Seminar & Ujian sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) <i>Seminar & Certification Examination statement of Financial Accounting Standards</i>	5	Ks/Ks	Jakarta, 14 Juli 2010 & 04-05 Agustus 2010	1 Alif Rodiyan 1 Firdaus Lismanto 1 Sigit Pribadi 1 Myra Felicia Clairine 1 M. Nadiful Fiqqih	IAI
3	Pelatihan PSAK No. 24 (Revisi 2001) <i>Training on Revision PSAK No. 24</i>	1	Ks/Kr	Gresik, 15 Juli 2010	1 M. Zainuri Ikhsan	PT Binaputra
4	Mengenal Standard-Standard Akuntansi yang terbaru <i>Knowing new accounting standards</i>	1	Kr	Surabaya, 27 September 2010	1 M. Zainuri Ikhsan	Yayasan Lembaga Manajemen
5	Penerapan Standard Akuntansi (SAK) Baru Sesuai IFRS <i>Implementation of new Accounting standard (PSAK) based on IFRS</i>	1	Kb	Jakarta, 06-07 Oktober 2010	1 Moch. Basori	LPPM
6	Penerapan PSAK/IFRS Terbaru untuk penyajian Laporan Keuangan <i>Implementation of new PSAK/IFRS for financial statement Presentation</i>	2	Ks/Kr	Surabaya, 07 Oktober 2010	1 Daryono 1 M. Nadiful Fiqqih	LPPM KIM Drs. J Tansil &
7	Pelatihan Akuntansi "Penerapan Standard Akuntansi" (SAK) baru sesuai IFRS <i>Accounting training Implementation of new Accounting standard SAK based on IFRS</i>	2	Kb/Ks	Surabaya, 25-27 Oktober 2010	1 Nunuk H.M 1 Agus Prayogo	Lembaga Mjn Formasi
8	Workshop Akuntansi : "International Financial Reporting Standard" (IFRS) : Menghadapi Konvergensi Akuntansi Indonesia Menuju IFRS <i>Accounting Workshop "International Financial Reporting Standard (IFRS) Facing the Indonesian Accounting convergence towards IFRS"</i>	2	Kb/Ks	Surabaya, 27-28 Oktober 2010	1 Kusbianto 1 Ahmad Syafii	PT Prakarsa Target M
9	Pelatihan Akuntansi "Penerapan Standard Akuntansi (SAK) baru sesuai IFRS <i>Accounting training Implementation of new Accounting standard SAK based on IFRS</i>	4	Kb/Ks/Kr	Surabaya, 08-09 Nopember 2010	1 Masrevita Vipawati 1 Nugraha Syahrul 1 Bagyo Sutanto 1 Firdaus Lismanto	Lembaga Mjn Formasi
10	Pelatihan Akuntansi : Penyusunan Pelaporan Keuangan Sesuai dengan International Financial Reporting Standard (IFRS) <i>Accounting training : Compositions of Financial statement based on International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	2	Kr/Kb	Surabaya, 26-27 Nopember 2010	1 Sumiyati 1 Sri Widayati	IAI
11	IFRS Workshop : The Fundamentals IFRS Convergence 2010	4	Kd/Ks/Kr	Bali, 30 Nopember s/d 03 Desember 2010	1 M. Zaenal Aftoni 1 Alif Rodiyan 1 Sigit Pribadi 1 M. Zainuri Ikhsan	IAI

Menjamin ketersediaan produk berkualitas
agar mencapai hasil yang optimal
adalah komitmen kami

Ensuring availability of quality products
in order to achieve optimum results
is our commitment



Kinerja Pemasaran

Marketing Performance



Membangun Citra, Mewujudkan Visi, Menuju Bisnis Berkelanjutan Building Image, Achieving Vision, Towards Sustainable Business

PT Petrokimia Gresik menjual produk berupa produk pupuk, non-pupuk, dan produk jasa. Penjualan produk dilakukan berdasarkan ketentuan Perjanjian Kontrak Jual Beli/ Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB). Dalam perjanjian tersebut selain memuat kuantum dan nilai penjualan juga ada ketentuan tentang persyaratan teknis dan kualitas produk yang harus dipenuhi.

Untuk memenuhi harapan pelanggan diupayakan melakukan komunikasi dengan pelanggan dan memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam kontrak jual beli.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran adalah:

Membangun Citra Perusahaan

Mewujudkan visi perusahaan yang berkeinginan menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya, berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan sasaran mendapat pelanggan potensial agar selalu menggunakan produk PT Petrokimia Gresik, serta membangun citra positif pelanggan terhadap perusahaan; terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui berbagai upaya antara lain:

Membangun Hubungan Pelanggan

Tujuan perusahaan dalam membangun hubungan pelanggan adalah untuk memenuhi harapan pelanggan serta meningkatkan loyalitas dan pengulangan bisnis yang terus berkelanjutan. Upaya perusahaan dalam membangun hubungan dengan pelanggan berupa temu pelanggan, sosialisasi teknologi aplikasi produk yang efektif, demplot pupuk dan percontohan usaha tani, serta merespon dan menindaklanjuti suara pelanggan sesegera mungkin.

Wujud dari upaya yang telah dilakukan perusahaan selama tahun 2010, antara lain:

- 1 Memfokuskan upaya promosi melalui sosialisasi pupuk Petroganik dan pupuk Phonska di 140 Kabupaten dengan melibatkan Petani, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Kepala Cabang Dinas (KCD) pertanian.

PT Petrokimia Gresik sells fertilizer products, non fertilizer products, and services. Product sales are conducted based on Selling and Buying Contract Agreement or Agreement Letter of Selling and Buying. The agreement contains quantity and sales value, and also technical requirements and expected product quality.

To meet the customers' expectations, the company tries to communicate with customers and fulfill their requirements as contained in the selling and buying contract.

Actions having been taken to increase marketing performance as follows:

Building Corporate Image

The efforts to achieve the company's vision for being the fertilizer and chemicals producers having high competitiveness and whose products are most wanted with the target of influencing potential customers to use products of PT Petrokimia Gresik, and building customers' positive image on the company, will be continuously maintained and improved through the following activities:

Building Customer Relationship

The purpose of building good relationship with customers is to meet the customers' expectations and increase their loyalties and sustainable business repetition. The efforts of the company to build customer relationships are customer gathering, socializations of effective product application technology, fertilizer demonstration plots, and farming models, and immediately responding and following up the customers' voices.

The efforts having been taken by the company in 2010 were as follows:

- 1 Focusing on promotional activities to socialize Petroganik Fertilizer and Phonska Fertilizer at 140 regencies involving farmers, field counselors, and Heads of Sub Agriculture Services

- 1 Mewajibkan Distributor untuk melakukan demplot secara swadaya pada tiap wilayah kerjanya.

Memberikan Kepuasan Pelanggan

Senantiasa memberikan kepuasan pelanggan, PT Petrokimia Gresik membentuk Pusat Layanan Pelanggan sejak tahun 2002 dengan tujuan untuk memberikan sarana akses bagi pelanggan dalam menghadapi permasalahan, kebutuhan informasi, dan lainnya sekaligus sebagai wahana untuk memberikan edukasi kepada pelanggan.

Untuk mengukur kepuasan pelanggan, perusahaan melakukan survey kepuasan pelanggan ketepatan terhadap jenis, jumlah, mutu, harga, dan waktu (Prinsip 6 Tepat Usaha Tani). Hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2010 menunjukkan angka 81,46 masuk dalam kategori "Puas"

PT Petrokimia Gresik akan meminimalisasikan ketidakpuasan pelanggan sebagai upaya pengulangan bisnis, dan senantiasa memperhatikan umpan balik pelanggan, meningkatkan mutu produk dan mutu layanan. Semua keluhan pelanggan dianalisis dan ditindaklanjuti untuk perbaikan ke depan. Perusahaan sangat fokus terhadap pelanggan, maka untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap pelanggan, perusahaan memasukkan kepuasan pelanggan dalam target KPI perusahaan.

- 1 Strictly requesting the distributors to hold self demonstration plots at their responsible area.

Providing Customer Satisfaction

To continuously provide customer satisfaction, PT Petrokimia Gresik has established the customer service center since 2002 with the purpose of providing access for the customers to find solutions when they face problems, obtain information, and the other customer requirements as well as functioning as the media for customer education.

To measure the customer satisfaction, the company always conducts customer satisfaction survey for kinds, quantity, quality, price, and delivery time (6 right principles of farming). The result of the customer satisfaction survey in 2010 was 81.46 indicating the customers were "satisfied".

PT Petrokimia Gresik will try to minimize the customer dissatisfaction for its effort to build repeat business, and always pay much attention to the customer feedbacks, and increase the quality of products and services. All customer complaints are analyzed and followed up for future improvement. The company focuses on its customers. Therefore, to improve the customer service performance, the company puts the customer satisfaction into Key Performance Indicators of the company.

Pola Distribusi Pupuk

Distribution Pattern of Fertilizers

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi, sekaligus memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan Kami senantiasa menyempurnakan alur distribusi produk

To improve the effectiveness and efficiency, and give the best services to customers, we always improve our product distribution channels

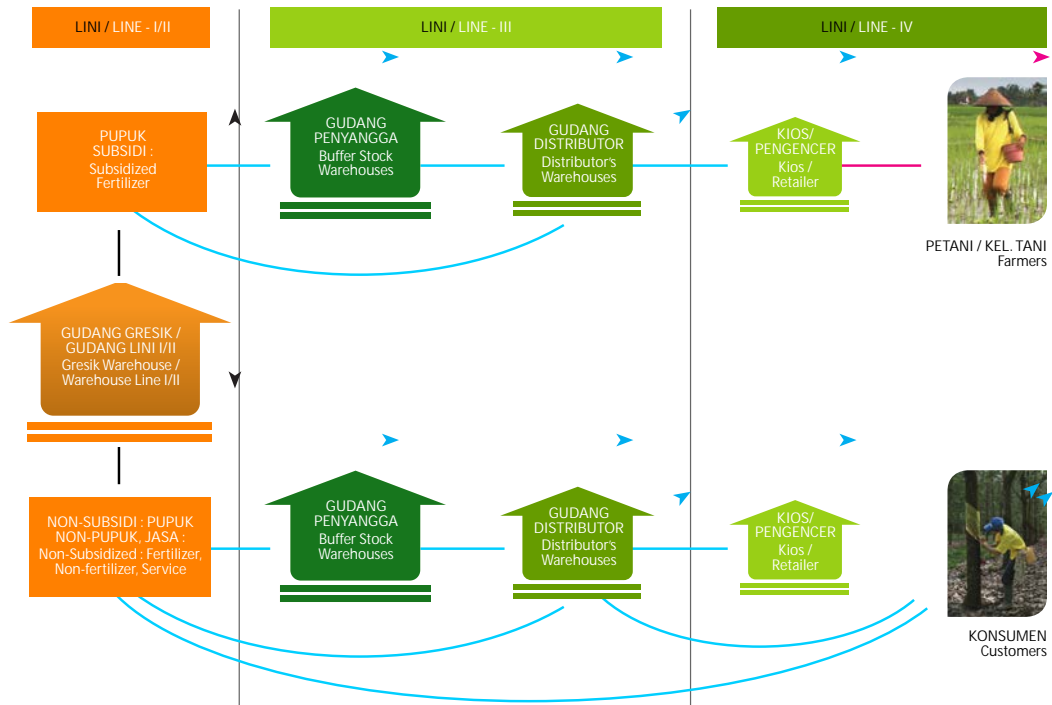
Dalam mewujudkan ketersediaan pupuk di pasar sesuai dengan prinsip "6 (enam) tepat" (tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, tepat waktu dan tepat tempat), PT Petrokimia Gresik telah membangun jaringan pemasaran yang kuat. Jaringan pemasaran tersebut didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Pola distribusi pupuk terbagi dalam 4 (empat) sistem, yaitu : pola distribusi pupuk bersubsidi, pupuk non-subsidi, produk non-pupuk, dan produk jasa.

To guarantee the availability of the products at the market pursuant to the "six right principles" (right kinds, right quantity, right quality, right price, right time and right place), PT Petrokimia Gresik has built strong marketing networks. These marketing networks are supported by hundreds of distributors and thousands of kiosks spread throughout Indonesia, where their existence is very helpful for the company to distribute the products to the consumers. The fertilizer distribution pattern are divided into 4 (four) systems: subsidized fertilizer distribution, non subsidized fertilizer distribution, non fertilizer product distribution, and service.

Selaras dengan perkembangan bisnis perusahaan, selayaknya PT Petrokimia Gresik menyempurnakan alur distribusi produk.

In line with the company's business development, it is reasonable that PT Petrokimia Gresik should improve its product distribution channels.

POLA DISTRIBUSI PT PETROKIMIA GRESIK
Pattern of Fertilizer Distribution of PT Petrokimia Gresik



Pola Distribusi Pupuk Bersubsidi

Pendistribusian pupuk bersubsidi dilakukan melalui distributor yang telah ditunjuk oleh PT Petrokimia Gresik. Penunjukan distributor tersebut menggunakan sistem demarkasi, yaitu penunjukan distributor berdasarkan wilayah kerja dengan mempertimbangkan daya serap pasar dan kemampuan distributor dalam menjual pupuk. Distributor diwajibkan memiliki kios resmi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

Subsidized Fertilizer Distribution System

The subsidized fertilizer distribution is conducted through distributors officially appointed by PT Petrokimia Gresik. The appointment of those distributors uses demarcation system based on working areas with the consideration of potential fertilizer absorption in the market and the capability of the distributors to sell fertilizer. The distributors are obliged to own kiosks in their responsible working area.

Tabel : Fasilitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Tahun 2010
Table : The facilities of Subsidized Fertilizer Distribution in 2010

No. No.	WILAYAH Area	DISTRIBUTOR Distributors	KIOS PENECER Kiosks	GUDANG PENYANGGA Buffer stock Warehouse	KAPASITAS GUDANG (TON) Capacity of Warehouse
1	Jawa - Bali	319	12.355	126	359.250
2	Sumatera	119	4.583	40	202.250
3	Kalimantan	30	776	11	33.900
4	Sulawesi	53	1.611	31	102.925
5	Indonesia Timur	50	1.263	23	22.750
	JUMLAH / Total	571	20.588	231	721.075

Untuk menjamin kelancaran distribusi pupuk bersubsidi, PT Petrokimia Gresik menempatkan gudang penyangga di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah sarana distribusi pupuk bersubsidi sampai dengan akhir tahun 2010 adalah 231 Gudang Penyangga dengan total kapasitas gudang sebesar 721.075 ton, 571 Distributor, dan 20.588 Kios Pengecer (resmi).

Pola Distribusi Pupuk non-Subsidi

Pendistribusian dan penjualan pupuk non-subsidi melalui distributor atau dari produsen/perusahaan langsung ke konsumen, yang disesuaikan dengan persyaratan yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pola Distribusi Produk non-Pupuk

Pendistribusian dan penjualan produk non pupuk melalui distributor atau dari produsen/perusahaan langsung ke konsumen, disesuaikan dengan persyaratan yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pola Distribusi Produk Jasa

Penjualan produk jasa dilakukan secara langsung ke konsumen berdasarkan *job order*.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No.05/Permentan/OT.140/1/2009, sistem penyaluran pupuk subsidi berdasarkan pola tertutup dengan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) yang disusun oleh kelompok tani. Dengan diberlakukannya sistem tersebut, kasus-kasus penyimpangan pupuk bersubsidi semakin berkurang.

Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun oleh kelompok tani dengan bimbingan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan disahkan Kepala Desa dan Kepala Cabang Dinas (KCD) sebagai pihak yang paling mengetahui.

PT Petrokimia Gresik terus-menerus melakukan sosialisasi RDKK kepada kelompok tani dengan harapan RDKK dapat berjalan serentak di seluruh negeri. Dengan tujuan meminimalisir kasus-kasus penyimpangan distribusi pupuk bersubsidi.

Tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai dengan IV dilakukan secara berjenjang oleh pihak-pihak yang terlibat, terdiri dari:

- 1 Produsen : Pengadaan dan penyaluran pupuk Lini I sampai dengan Lini III
- 1 Distributors : Pengadaan dan penyaluran pupuk Lini III sampai dengan Lini IV
- 1 Kios Pengecer : Pengadaan dan penyaluran pupuk di Lini IV

To ensure the smoothness of the subsidized fertilizer distribution, PT Petrokimia Gresik places buffer stock warehouses in areas throughout Indonesia. The facilities of the subsidized fertilizer distribution up to 2010 were 231 buffer stock warehouses with the total capacity of 721.075 ton, 571 Distributors, dan 20.588 official retailed Kiosks.

Non Subsidized Fertilizer Distribution System

The non subsidized fertilizer distribution and sales are conducted through distributors or directly from producer/company to consumers pursuant to the contract requirements as contained in the sales contract.

Non Fertilizer Distribution System

The non fertilizer distribution and sales are conducted through distributors or directly from producer/company to consumers pursuant to the contract requirements as contained in the sales contract.

Services Distribution System

The sales of services are conducted directly to consumers based on job order.

Subsidized Fertilizer Distribution

Pursuant to the regulation of Agriculture Minister No. 05/Permentan/OT.140/1/2009, the subsidized fertilizer distribution is close system using Definitive Plan of Farmer Group Needs being planned by farmer groups. Through this system, the breaches of subsidized fertilizer distribution are minimized.

The Definitive Plan of Famer Group Needs is the calculation of planned subsidized fertilizer needs of the farmer groups under the supervision of the field counselors and being ratified by the Village Heads and Heads of Sub Agriculture Services who know much about the fertilizer needs in certain areas.

PT Petrokimia Gresik continuously socializes the Definitive Plan of Farmer Group Needs to farmer groups. Hopefully this plan works well throughout the country aiming at minimizing the breaches of subsidized fertilizer distribution.

The responsibilities of subsidized fertilizer procurement and distribution from Line I to IV are conducted through stages by those related parties consisting of:

- 1 Producers : Fertilizer procurement and distribution from Line I to Line III
- 1 Distributors : Fertilizer procurement and distribution from Line III to Line IV
- 1 Retailed : Fertilizer procurement and distribution at Line IV

Produsen, distributor, dan kios pengecer harus menjaga HET pupuk dengan cara memberlakukan harga tebus dari produsen kepada distributor yang sudah memperhitungkan fee distributor, fee pengecer, dan biaya transportasi dari Lini III ke Lini IV.

Producer, distributors, and kiosks should maintain the Highest Retail Price of fertilizer by implementing redeem price from the producer to distributors in which the distributors' fees, kiosks' fees and transportation costs from Line III to Line IV have been calculated.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Tahun 2010

Pada tahun 2010 terjadi perubahan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.49/PERMENTAN/SR.130/9/2010 dan Peraturan Menteri Pertanian No.22/PERMENTAN/SR.130/2/2010 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, peraturan tersebut merupakan Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pertanian No.50/PERMENTAN/SR.130/11/2009 juncto No.32/PERMENTAN/SR.130/4/2010.

Highest Retail Price 2010

In 2010, there was Highest Retail Price change of subsidized fertilizers for agricultural sectors. Based on the Regulation of Minister of Agriculture No. 49/PERMENTAN/SR.130/9/2010, and the Regulation of Minister of Agriculture No. 22/PERMENTAN/SR.130/2/2010 about the Demand and Highest Retail Price for Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector, the said regulation is the Attachment of the Regulation of Minister of Agriculture No. 50/PERMENTAN/SR.130/11/2009 in conjunction with No. 32/PERMENTAN/SR.130/4/2010.

Tabel : Kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi
Table : Subsidized Fertilizer Demand and Highest Retail Price

No. No.	PUPUK / Fertilizer	KEBUTUHAN PUPUK (Ton) Fertilizer Demand		Harga Eceran Tertinggi (HET) (Rp/Kg) Highest Retail Price	
		Semula / Previous Price	Menjadi / New Price	Semula / Previous Price	Menjadi / New Price
1	UREA	6.000.000	4.931.000	1.200	1.600
2	ZA	1.000.000	849.749	1.050	1.400
3	SP-36	950.000	850.000	1.550	2.000
4	PHONSKA	2.200.000	2.100.000	1.750	2.300
5	PETROGANIK	910.000	750.000	500	700

Pencapaian Kinerja Pemasaran

Realisasi penjualan (termasuk subsidi tahun 2010) sebesar Rp 12,30 triliun atau 75% dari RKAP sebesar Rp 16,41 triliun, meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp 11,03 triliun dan penjualan produk non-pupuk sebesar Rp 1,27 triliun dengan tarif subsidi menggunakan tarif HPP Realisasi.

Achievement of Marketing Performance

The sales realization (including subsidy of 2010) was Rp. 12.30 trillion or 75% of the Annual Budget 2010 which was Rp. 16.41 trillion, covering fertilizer product sales amounting to Rp. 11.03 trillion and non fertilizer product sales amounting to Rp. 1.27 trillion using subsidy tariff based on the realization of cost of goods sold tariff.

Secara umum, penjualan pupuk terutama pada sektor pangan tidak tercapai karena tidak menentunya musim akibat perubahan iklim yang mengakibatkan berubahnya pola tanam, sehingga kebutuhan pupuk menurun. Berikut adalah rincian hasil penjualan produk pupuk dan non-pupuk tahun 2010.

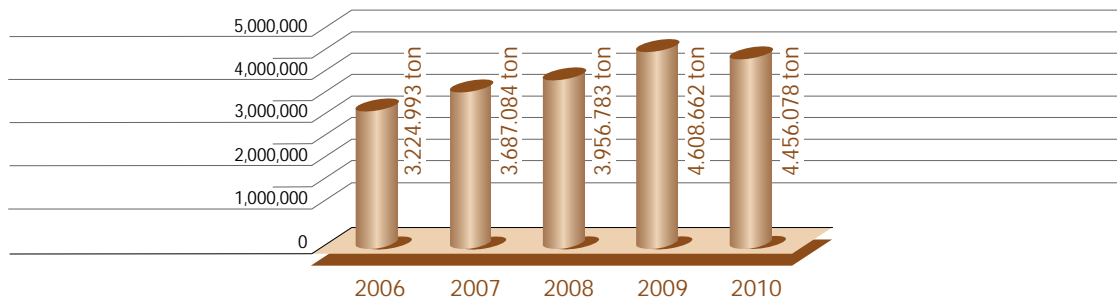
In general, the fertilizer sales especially for food sector was not achieved being caused by the uncertain weather due to climate changes which resulted in the planting system change. This had caused the fertilizer demand decreased. Below were the details of the sales of fertilizer and non fertilizer products in 2010.



Aris - Petani Melon Kab Magetan

"Dulu saya selalu menggunakan pupuk kandang, tetapi sekarang saya menggunakan Pupuk Petroganik. Terbukti hasilnya, tanah menjadi lebih gembur, tanaman tambah subur, hama penyakit semakin berkurang, dan hasil panennya menjadi melimpah. Memang Pupuk Petroganik luar biasa."

Aris - the farmer of melon from Magetan Regency
Formerly I always used manure, but now I use Petroganik fertilizer. It has good yields, the soil becomes loose, the plant is more fertile, less pest, and I have abundant harvest. Petroganik fertilizer is wonderful"



Grafik Total Penjualan Pupuk / The Graph of Total Fertilizer Sales

Tabel : Penjualan Pupuk Tahun 2010
Table : Quantity of Fertilizer Sales in 2010

KETERANGAN Description	Tahun 2010 Year 2010		Realisasi thn 2009 Realization of 2009	%	
	Realisasi Realization	RKAP Annual Budget			
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
1. Pupuk Urea Urea Fertilizer	371.542	358.000	347.288	104	107
2. Pupuk ZA ZA Fertilizer	738.431	866.450	935.580	85	79
3. SP-36 / Superphos Phosphate Fertilizer	635.779	849.792	715.789	75	89
4. Pupuk Phonska Phonska Fertilizer	1.289.215	1.903.365	1.308.247	68	99
5. Pupuk Petroganik Petroganik Fertilizer	202.240	668.227	232.396	30	87
6. Pupuk NPK Kebomas NPK Kebomas Fertilizer	266.711	275.059	169.582	97	157
7. Lain-lain *) Other *)	31.809	145.200	9.090	22	350
Jumlah Kuantum Penjualan Pupuk The Total of Fertilizer Sales Quantity	3.535.727	5.066.093	3.717.971	70	95

Keterangan :

*) Terdiri dari Pupuk KCI, TSP, DAP, ZK dan Batuan Fosfat

Note :

*) Consisting of Fertilizer KCI, TSP, DAP, ZK and Phosphate Rocks

Kuantum Penjualan Non Pupuk Tahun 2010 Quantity of Non Fertilizer Sales in 2010

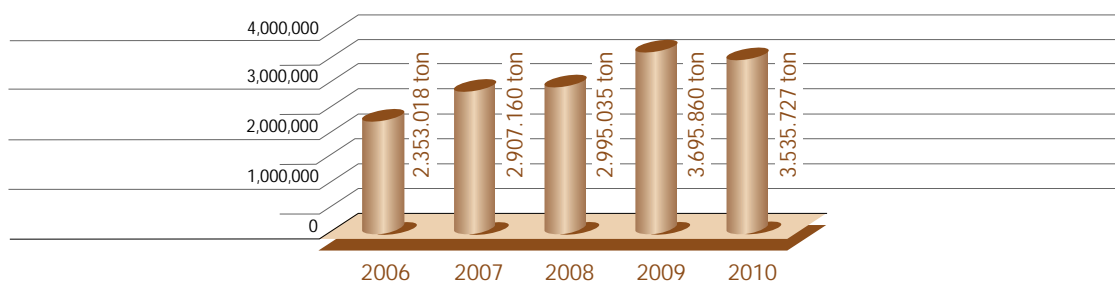
Tabel : Penjualan Non Pupuk Tahun 2010
Table : The Quantity of Non Fertilizer Sales in 2010

KETERANGAN Description	Tahun 2010 Year 2010		Realisasi thn 2009 Realization of 2009	%	
	Realisasi Realization	RKAP Annual Budget			
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
DALAM NEGERI / DOMESTIC					
1. AMONIAK / <i>Ammonia</i>	49.358	36.000	100.887	137	49
2. ASAM SULFAT / <i>Sulfuric Acid</i>	122.992	110.000	147.763	112	83
3. ASAM FOSFAT / <i>Phosphoric Acid</i>	26.018	18.192	3.041	143	856
4. CEMENT RETARDER / <i>Cement Retarder</i>	490.712	480.000	479.016	102	102
5. ALUMINIUM FLUORIDA / <i>Aluminum Fluoride</i>	4.675	4.000	4.245	117	110
6. - Lain-lain / <i>Others</i> (Ton) *	203.302	199.930	183.775	102	111
- Lain-lain / <i>Others</i> (Klr) **	15.751	12.702	10.583	124	149
- Lain-lain / <i>Others</i> (dos) ***	99	102	1	97	15.968
- Lain-lain / <i>Others</i> (Box) ****	-	300	600	-	-
Jumlah Penjualan / <i>Total of Others</i> (Ton)	897.057	848.122	918.726	106	98
Jumlah Penjualan / <i>Total of Others</i> (Klr)	15.751	12.702	10.583	124	149
Jumlah Penjualan / <i>Total of Others</i> (dos)	99	102	1	97	15.968
Jumlah Penjualan / <i>Total of Others</i> (Box)	-	300	600	-	-
EKSPOR / EXPORT					
1. ASAM SULFAT / <i>Sulfuric Acid</i>	19.355	-	-	-	-
2. ALUMINIUM FLUORIDA / <i>Aluminum Fluoride</i>	3.940	3.000	1.783	131	221
3. GYPSUM / <i>Gypsum</i>	-	-	10.999	-	-
4. PRODUK TEPUNG / <i>Flour</i>	-	-	73	-	-
5. PRODUK COIL / <i>Coil</i> (Dos)	11	-	-	-	-
Jumlah Penjualan Ekspor <i>Total Export</i> (Ton)	23.295	3.000	12.855	777	181
Jumlah Penjualan (Dos) <i>Total Export</i> (Dos)	11	-	-	-	-
TOTAL Penjualan Non Pupuk (Ton) <i>GRAND TOTAL Non Fertilizer</i> (Ton)	920.351	851.122	931.582	108	99
TOTAL Penjualan Non Pupuk (Klr) <i>GRAND TOTAL Non Fertilizer</i> (Klr)	15.751	12.702	10.583	124	149
TOTAL Penjualan Non Pupuk (Dos) <i>GRAND TOTAL Non Fertilizer</i> (Dos)	110	102	1	108	17.742
TOTAL Penjualan Non Pupuk (Box) <i>GRAND TOTAL Non Fertilizer</i> (Box)	-	300	600	-	-
TOTAL Penjualan Pupuk - Non Pupuk <i>GRAND TOTAL Fertilizer - Non Fertilizer</i>	4.456.078	5.917.215	4.649.553	75	96

*) Lain-lain (Ton)
CO2 Cair, Dry Ice, Gypsum, Asam Chlorida, Belerang, Produk Tepung,
Produk Butiran, Produk Flowable, BioPestisida, Bahan Kimia, ZPT, Fe SO4,
Pupuk Hayati, Household Pesticide,
Petrobio, Probiotik, Benih padi
Ciharang dan Petrogladiator
Lain-lain (Klr) : Produk Cair, Formula Insektisida,
Formula Herbisida, Formula Fungisida, Pupuk Cair
Lain-lain (Dos) : Produk Coil
Lain-lain (Box) : Jasa Formula

*) Others (tons)
Liquid CO2, Dry Ice, Gypsum, Chloride Acid, Sulfur, Powder Product,
Granule Product, Flowable Product, BioPesticide, Chemicals, ZPT, Fe SO4,
Bio Fertilizer, Household Pesticide,
Petrobio, Probiotik, Paddy Seeds
Ciharang and Petrogladiator
Others (Klr) : Liquid Product, Formula of Insecticide,
Formula of Herbicide, Formula of Fungicide, Liquid Fertilizer
Others (Dos) : Coil Product
Other (Box) : Service of Formula

Uraian Penjelasan Pencapaian Penjualan Tahun 2010 Description Sales Achievements in 2010



Grafik Penjualan Pupuk / The Graph Fertilizer Sales

A. Penjualan Pupuk

1. Pupuk Urea

Realisasi penjualan pupuk Urea sebesar 371.542 ton atau 104% dari RKAP sebesar 275.000 ton dan 107% dari realisasi tahun 2009. Terdapat kenaikan penjualan ekspor sebesar 429% dibanding tahun 2009.

2. Pupuk ZA

Realisasi penjualan pupuk ZA sebesar 738.431 ton atau 85% dari RKAP sebesar 866.450 ton dan 77% dari realisasi tahun 2009, disebabkan rendahnya penyerapan pupuk pada komoditi tebu, tembakau, dan hortikultura akibat terjadi anomali iklim sepanjang tahun 2010. Realisasi penjualan pupuk ZA industri dan perkebunan sebesar 31.620 ton atau 126% dari RKAP sebesar 25.000 ton dan 162% dari realisasi tahun 2009.

3. Pupuk SP-36

Realisasi penjualan pupuk SP-36 sebesar 635.779 ton atau 75% dari RKAP sebesar 849.792 ton dan 89% dari realisasi tahun 2009, disebabkan kebutuhan pupuk menurun karena kondisi musim yang tidak menentu selama tahun 2010 dan terjadinya pergeseran penggunaan pupuk dari SP-36 ke NPK. Sedangkan realisasi penjualan pupuk SP-36 sektor perkebunan dan industri sebesar 1.829 ton atau meningkat 325% dari RKAP 562 ton dan 3.043% dari realisasi tahun 2009.

4. Pupuk Phonska

Realisasi penjualan pupuk Phonska sebesar 1.289.215 ton atau 68% dari RKAP sebesar 1.903.365 ton dan 99% dibanding tahun 2009, disebabkan tidak menentunya musim dan kurang sadarnya petani atas manfaat pemupukan berimbang sehingga perlu sosialisasi dan promosi yang lebih intensif

A. Fertilizer Sales

1. Urea Fertilizer

The sales realization of Urea fertilizer was 371,542 tons or 104% of the Annual Budget 2010 which was 275,000 tons and 107% compared with the sales realization of 2009. There has been an increase of export sales of 429% compared with 2009.

2. ZA Fertilizer

The sales realization of ZA fertilizer was 738,431 tons or 85% of the Annual Budget 2010 which was 866,450 tons and 77% compared with the sales realization of 2009 due to the low fertilizer absorption for commodities of sugarcane, tobacco, and horticulture being caused by climate anomalies happening during 2010. The sales realization of ZA fertilizer for plantations and industries was 31,620 tons or 126% of the Annual Budget 2010 which was 25,000 tons and 126% compared with the realization of 2009.

3. SP-36 Fertilizer

The sales realization of SP-36 fertilizer was 635,779 tons or 75% of the Annual Budget 2010 which was 849,792 tons and 89% compared with the sales realization of 2009 due to the decreasing fertilizer demands being caused by uncertain seasons happening during 2010 and the movement of fertilizer use from SP-36 to NPK. Meanwhile, the sales realization of SP-36 fertilizer for plantations and industries was 1,829 tons or 325% of the Annual Budget 2010 which was 562 tons and 3.043% compared with the realization of 2009.

4. Phonska Fertilizer

The sales realization of Phonska fertilizer was 1,289,215 tons or 68% of the Annual Budget 2010 which was 1,903,365 tons and 99% compared with the sales realization of 2009, being caused by uncertain seasons and lack of farmers' awareness of the benefits of the balanced fertilization demanding more intensive socialization and promotion

5. Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan pupuk Petroganik sebesar 202.240 ton atau 30% dari RKAP sebesar 668.227 ton dan 87% dibanding tahun 2009. Rendahnya penyerapan tersebut dikarenakan tidak menentunya musim dan kurang sadarnya petani atas manfaat pemupukan berimbang sehingga perlu sosialisasi dan promosi yang lebih intensif

6. Pupuk NPK Kebomas

Realisasi penjualan pupuk NPK Kebomas sebesar 266.711 ton atau 97% dari RKAP sebesar 275.059 ton dan naik sebesar 57% dibanding realisasi tahun 2009. Perusahaan mengambil kebijakan untuk melakukan penjualan ke pasar luar negeri.

7. Pupuk Lain-lain

Pupuk lain-lain terdiri dari pupuk TSP, DAP, ZK, KCl dan Batuan Fosfat sebesar 31.809 ton atau 22% dari RKAP sebesar 145.200 ton disebabkan keterbatasan stok dan 350% dibanding tahun 2009.

5. Petroganik Fertilizer

The sales realization of Petroganik fertilizer was 202,240 tons or 30% of the Annual Budget of 2010 which was 668,227 tons and 87% compared with 2009. The low absorption was due to uncertainty of the seasons and lack of farmers' awareness of the benefits of the balanced fertilization demanding more intensive socialization and promotion.

6. NPK Kebomas Fertilizer

The sales realization of NPK Kebomas fertilizer was 266,711 tons or 97% of the Annual Budget of 2010 which was 275,059 tons and increased 57% compared with 2009. The company took the policy of selling this fertilizer in overseas markets.

7. Others Fertilizers

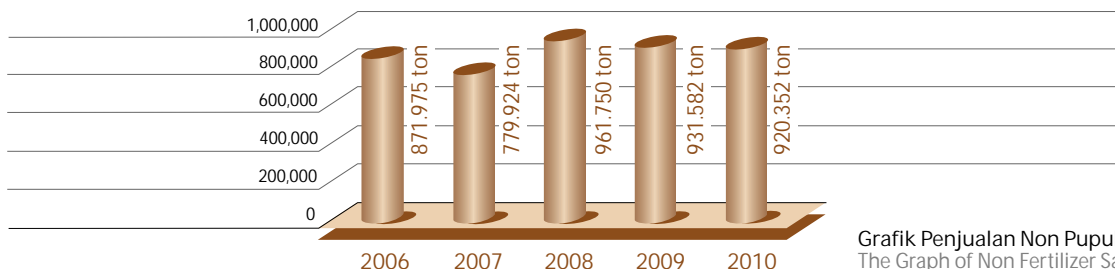
The other fertilizers were TSP, DAP, ZK, KCL, and Phosphate Rocks with the quantity of 31,908 tons or 22% of the Annual Budget of 2010 which was 145,200 tons being caused by limited stocks and it was increased 350% compared with 2009.

C. Penjualan Non-Pupuk

C. Non-Fertilizer Sales

Penjualan Produk Non Pupuk tahun 2010 secara total sebesar 99% dibanding realisasi tahun 2009

The sales of Non Fertilizer products of 2010 were totally 99% compared with realization of 2009



Grafik Penjualan Non Pupuk
The Graph of Non Fertilizer Sales

1. Amoniak

Realisasi penjualan Amoniak sebesar 49.358 ton atau 137% dari RKAP sebesar 36.000 ton dan 49% dibanding tahun 2009. Peningkatan realisasi penjualan Amoniak, memenuhi permintaan konsumen di sektor industri.

1. Ammonia

The sales realization of Ammonia was 49,358 tons or 137% of the Annual Budget of 2010 which was 36,000 tons and increased 49% compared with 2009. The increase of the sales realization of Ammonia was to meet the demand of industrial sector consumers.

2. Asam Sulfat

Realisasi penjualan Asam Sulfat sebesar 142.347 ton termasuk ekspor atau 129% dari RKAP sebesar 110.000 ton dan 96% dibanding tahun 2009. Penjualan tersebut diprioritaskan untuk memenuhi konsumen luar negeri.

3. Asam Fosfat

Realisasi penjualan Asam Fosfat sebesar 26.018 ton atau 143% dari RKAP sebesar 18.192 ton dan 856% dibanding tahun 2009. Peningkatan realisasi penjualan Asam Fosfat, memenuhi peningkatan permintaan sektor industri.

4. Cement Retarder

Realisasi penjualan Cement Retarder sebesar 490.712 ton atau 102% dari RKAP sebesar 480.000 ton, memenuhi permintaan beberapa pabrik semen dan distribusinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

5. Aluminium Fluorida

Realisasi penjualan Aluminium Fluorida sebesar 8.615 ton termasuk ekspor atau 123% dari RKAP sebesar 7.000 ton dan 143% dibanding tahun 2009. Memenuhi peningkatan permintaan spot pada sektor industri.

6. Lain-lain Non-Pupuk

Realisasi penjualan non pupuk lain-lain yang terdiri dari CO2 Cair, Dry Ice, Gypsum, dan Asam Klorida, sebesar 203.302 ton atau sebesar 102% dari RKAP sebesar 199.930 ton.

2. Sulfuric Acid

The sales realization of Sulfuric Acid was 142,347 tons include export or 129% of the Annual Budget of 2010 which was 110,000 tons and 96% compared with 2009. The sales were prioritized for overseas consumers.

3. Phosphoric Acid

The sales realization of Phosphoric Acid was 26,018 tons or 143% of the Annual Budget of 2010 which was 18,192 tons and increased 856% compared with 2009. The increase of the sales realization of Phosphoric Acid was to meet the demand of industrial sector.

4. Cement Retarder

The sales realization of Cement Retarder was 490,712 tons or 102% of the Annual Budget of 2010 which was 480,000 tons to fulfill the requests of some cement factories and the distribution met the determined schedule.

5. Aluminum Fluoride

The sales realization of Aluminum Fluoride was 8,615 tons include export or 123% of the Annual Budget of 2010 which was 7,000 tons and increased 143% compared with 2009, fulfilling the increasing spot demands of industrial sector.

6. Others Non Fertilizer

The sales realization of other non fertilizers such as liquid CO2, Dry Ice, Gypsum and Chloride Acid, was 203,302 tons or 102% above the target of the Annual Budget 2010 which was 199,930 tons.

C. Kesimpulan Uraian Penjelasan Pencapaian Penjualan :

1. Penjualan Pupuk

Secara umum penjualan pupuk tahun 2010 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2009. Terutama karena tidak menentunya musim dan kurang sadarnya petani atas manfaat pemupukan berimbang sehingga perlu sosialisasi dan promosi yang lebih intensif

2. Penjualan Non Pupuk

Secara umum penjualan produk non-pupuk selama tahun 2010, mengalami peningkatan daripada tahun 2009. Namun terdapat beberapa produk yang mengalami penurunan, yaitu Amoniak, disebabkan memenuhi kebutuhan bahan baku untuk proses produksi pupuk.

C. Summary Describing Sales Achievement :

1. Fertilizer Sales

In general the fertilizer sales in 2010 were lower than the sales of 2009. It was especially due to uncertainty of seasons and lack of farmers' awareness of the benefits of balanced fertilization demanding more intensive socialization and promotion.

2. Non Fertilizer Sales

In general the non fertilizer sales during 2010 increased compared with the sales of 2009. Though, some products sales decreased that is Ammonia, being caused by the use of the raw materials for fertilizer production process.

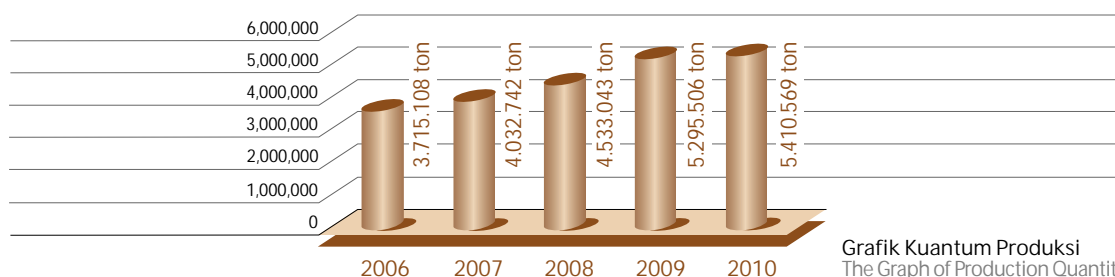
Kinerja Produksi

Production Performance



Kuantum produksi yang terus meningkat sebagai bukti upaya kami dalam memenuhi kebutuhan pupuk para petani.

The continuous production increase proved our efforts to meet the farmers' needs of fertilizer



Grafik Kuantum Produksi
The Graph of Production Quantity

PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang mayoritas kepemilikannya oleh negara, bersama anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja berkewajiban memenuhi *Public Service Obligation (PSO)* untuk menyalurkan pupuk bersubsidi. Seiring dengan kebutuhan pupuk bersubsidi yang mengalami peningkatan tiap tahunnya, maka perusahaan berupaya memenuhi kebutuhan tersebut dengan meningkatkan produksi pupuk. Apabila hasil produksi kurang memenuhi kebutuhan maka perusahaan melakukan pembelian impor, sehingga kebutuhan pupuk nasional tetap terjamin.

Seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya, PT Petrokimia Gresik selain memproduksi pupuk juga memproduksi bahan kimia lainnya. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan produksi antara lain melakukan perbaikan tahunan dengan tujuan dapat meningkatkan keandalan pabrik, dimana pada masing-masing pabrik tidak sama waktu pelaksanaannya. Namun untuk pabrik yang berkaitan, dilakukan dalam waktu yang bersamaan, seperti pabrik Amoniak yang terkait adalah pabrik Urea dan ZA I, ZA II, dan ZA III. Disamping upaya tersebut, perusahaan senantiasa melakukan perubahan-perubahan atau improvisasi terhadap proses produksi. Kerja keras ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk, jumlah produksi maupun meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Pasokan Gas

Gas merupakan salah satu sumber bahan baku utama dalam proses produksi PT Petrokimia Gresik sehingga ketergantungan operasi pabrik terhadap pasokan gas sangat besar. Kebutuhan gas PT Petrokimia Gresik untuk proses produksi sebesar 60 MMSCFD. Apabila kebutuhan gas tidak terpenuhi, maka kapasitas produksi Amoniak dan Urea tidak bisa maksimal/tidak mencapai target.

PT Petrokimia Gresik is the most complete fertilizer producer in Indonesia whose majority shares are owned by the government. Together with the other members of Holding PT Pupuk Sriwidjaja, it is responsible to fulfill the subsidized fertilizer needs of the *Public Service Obligation (PSO)*. In line with the subsidized fertilizer needs which increase every year, the company tries hard to meet those needs by increasing the fertilizer production quantity. When the production capacity is not able to meet the needs, then the company procures from import so that the national fertilizer need is still guaranteed.

As we have explained before, PT Petrokimia Gresik produces both fertilizers and chemicals. The efforts having been taken to increase the production among other things are conducting yearly turn around to improve the reliability of the plants whose schedules are different for each plant. For inter-related plants, the turnaround is conducted in the same time such as Ammonia plant which is inter-related with the plants of Urea, ZA I, ZA II, and ZA III. Besides those efforts, the company also manages some changes and production process innovations. This hard work is to improve the product quality, production capacity, and increase the production cost efficiency.

Gas Supply

Gas is one of the main raw materials for the production processes of PT Petrokimia Gresik. The dependence of the plant operations on gas is very high. The gas need of PT Petrokimia Gresik for production processes is 60 MMSCFD. If the gas need is not fulfilled, the production capacity of Ammonia and Urea will not meet the target.

Di samping itu, apabila terjadi *shortage* gas di unit utilitas berakibat peningkatan biaya produksi. Peningkatan ini terjadi karena biaya pengganti gas yakni solar dan MFO harganya relatif lebih mahal. Saat ini, PT Petrokimia Gresik telah memperoleh pasokan gas sesuai kebutuhan. Namun ada kecenderungan pasokan gas semakin terbatas dan harga gas naik. Langkah strategis yang dilakukan dalam mengamankan pasokan gas tersebut antara lain :

- a. Mengamankan suplai bahan baku gas sesuai kebutuhan perusahaan yaitu sebesar \pm 60 MMSCFD dengan melalui kontrak jangka pendek maupun jangka panjang, serta mengoptimalkan penyaluran gas di Jawa Timur.
- b. Melakukan perpanjangan kontrak pasokan gas yang masa kontraknya berakhir pada bulan Oktober 2010 yaitu Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan Kodeco.
- c. Finalisasi addendum PJBG dengan Kangean Energy Indonesia, Ltd (KEI) untuk gas Pagerungan dan dari sumur Terang Sirasun Batur (TSB) terkait perubahan volume dan harga gas.
- d. Mengupayakan untuk mendapatkan pasokan gas bumi dari sumber potensial (Exxon Mobil Blok Cepu) dengan perpanjangan Memorandum of Agreement (MoA) s.d. 31 Desember 2011.

Pencapaian Kinerja Produksi tahun 2010

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan perusahaan mengacu Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/ tahun 2002 dan *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai yang tertuang dalam kontrak manajemen antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham maka pencapaian kinerja produksi dapat ditinjau dari 2 sisi yakni: Efisiensi Produksi dan Pencapaian Produksi terhadap target yang ditetapkan.

1. Efisiensi Produksi

Yaitu pencapaian kinerja produksi yang dihitung dari perbandingan pemakaian bahan baku terhadap kuantum produksi (*consumption rate*). Apabila rasio realisasi lebih besar dari target yang telah ditetapkan maka proses produksi tidak efisien. Pencapaian rata-rata rasio bahan baku tahun 2010 sebesar 239,52 berada di bawah target sebesar 300, sehingga proses produksi telah dilakukan secara efisien.

Besides, when the gas in utility units is shortage, then there will be increasing production cost. This production cost increase is due to substitution cost for gas by MFO and solar is relatively more expensive. At present, PT Petrokimia Gresik has got gas supply as needed. Yet, there has been tendency that the gas supply is getting limited and its price is increasing. The strategic efforts to secure the gas supply are as follows:

- a. Securing the gas supply pursuant to the need approximately 60 MMSCFD through the short and long term contract and optimizing the gas distribution in East Java.
- b. Prolong the contract of the gas supply which ended in October 2010 that is the Selling and Buying Agreement with the Perusahaan Gas Negara (PGN) and Kodeco.
- c. Finalizing the addendum of the Selling and Buying Agreement with Kangean Energy Indonesia, Ltd (KEI) for Pagerungan gas and from the well of Terang Sirasun Batur (TSB) in connection with the change of gas volume and gas price.
- d. Trying to get the natural gas supply from potential source (Exxon Mobil Blok Cepu) by extending the Memorandum of Agreement (MoA) up to December 31, 2011.

The Achievement of Production Performance 2010

Based on the assessment of the company's performance referring to the Letter of Decree of Minister of State Owned Company No. KEP-100/2002 and *Key Performance Indicators* (KPI) as contained in the management contract between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders, then the achievement of the performance can be seen from two aspects: Production Efficiency and Production Achievement against the determined target.

1. Production Efficiency

The achievement of the production performance is calculated from the comparison of the raw material use against the production quantity (*consumption rate*). If the ratio is bigger than the target which has been determined, it indicates that the production process is not efficient. The average ratio achievement of raw material in 2010 was 239.52 below the target which was 300. It means that the production process was efficient.

Perusahaan melakukan optimalisasi sinergi antar anggota holding pupuk maupun dengan BUMN lain

The company optimized good synergy with related units and the members of fertilizer Holding.

2. Pencapaian Produksi

Selama tahun 2010 realisasi produksi mencapai 5.410.569 ton atau 92% dari RKAP 5.868.618 ton. Tidak tercapainya produksi utamanya disebabkan krisis bahan baku Asam Fosfat, Amoniak, dan problem peralatan serta menyesuaikan serapan pupuk. Upaya strategis perusahaan untuk ke depannya adalah melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak produsen/supplier bahan baku.

Disamping itu untuk meningkatkan produksi & kualitas produksi, perusahaan melakukan optimalisasi sinergi antar anggota holding pupuk maupun dengan BUMN lain serta penataan peraturan lingkungan & menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) secara konsisten.

Apabila dibanding tahun 2009, lebih tinggi karena memenuhi kebutuhan pupuk Subsidi yang alokasi penyalurannya setiap tahun selalu meningkat. Penjelasan evaluasi produksi dapat dilihat pada Tabel 8 dan penjelasannya sebagai berikut:

2. Production Achievement

During 2010, the production realization was 5,410,569 tons or 92% of the Annual Budget 2010 which was 5,868,618 tons. The production was not achieved especially because of the raw material crisis of Phosphoric Acid, Ammonia, and equipment problem as well as following the fertilizer absorption. The strategic efforts being taken by the company is intensively coordinating with raw material producers or suppliers.

In addition to increasing production and product quality, the company optimized good synergy with the related units and the members of fertilizer Holding. The company also managed the environmental rules and implemented the safety and occupational health management system consistently.

If compared with 2009, the production was increased due to fulfilling the subsidized fertilizer need whose distribution allocations are increased every year. Table 8 below showed the description of the production evaluation.

Tabel : Pencapaian Produksi (Pupuk)
Table : Production Target Achievement (Fertilizer)

KETERANGAN Description	Tahun 2010 Year 2010		Realisasi thn 2009 Realization of 2009	%	
	Realisasi Realization	RKAP Annual Budget		5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
I. PRODUKSI PUPUK FERTILIZER PRODUCTION					
1. Pupuk Urea Urea Fertilizer	405.140	423.000	443.107	96	91
2. Pupuk ZA ZA Fertilizer	792.917	750.000	767.837	106	103
3. Pupuk SP-36 SP-36 Fertilizer	636.207	800.000	742.986	80	86
4. Pupuk Phonska Phonska Fertilizer	1.334.649	1.860.000	1.400.630	72	95
5. Pupuk NPK Kebomas NPK Kebomas Fertilizer	285.763	185.000	144.458	154	198
6. Pupuk DAP DAP Fertilizer	35.586	-	-	-	-
7. Pupuk ZK (K ₂ SO ₄) ZK (K ₂ SO ₄) Fertilizer	8.662	8.000	7.568	108	114
8. Pupuk Petroganik Petroganik Fertilizer	3.030	5.000	3.270	61	93
Jumlah Pupuk Total of Fertilizer	3.501.954	4.031.000	3.509.855	87	100

Tabel : Pencapaian Produksi (Non Pupuk)
Table : Production Target Achievement (Non Fertilizer)

KETERANGAN Description	Tahun 2010 Year 2010		Realisasi thn 2009 Realization of 2009	%	
	Realisasi Realization	RKAP Annual Budget			
1	2	3	4	5 = 2 : 3	6 = 2 : 4
II. PRODUKSI NON PUPUK NON FERTILIZER PRODUCTION					
1. Amoniak Ammonia	429.165	425.000	436.182	101	98
2. Asam Sulfat (98%) Sulphuric Acid	579.395	550.000	510.442	105	114
3. Asam Fosfat (P2O5 100%) Phosphoric Acid	205.133	200.000	183.705	103	112
4. Cement Retarder Cement Retarder	488.658	480.000	469.949	102	104
5. Aluminium Fluorida Aluminium Fluoride	7.752	7.500	6.601	103	117
6. Lain-lain **) Others **)	198.511	175.118	178.771	113	111
JUMLAH NON PUPUK TOTAL NON FERTILIZER	1.908.615	1.837.618	1.785.649	104	107
JUMLAH KUANTUM PRODUKSI TOTAL PRODUCTION VOLUME	5.410.569	5.868.618	5.295.505	92	102

Keterangan:

*) Terdiri dari Purified Gypsum, Crude Gypsum, CO2 Cair, Dry Ice, dan Asam Klorida (HCl)

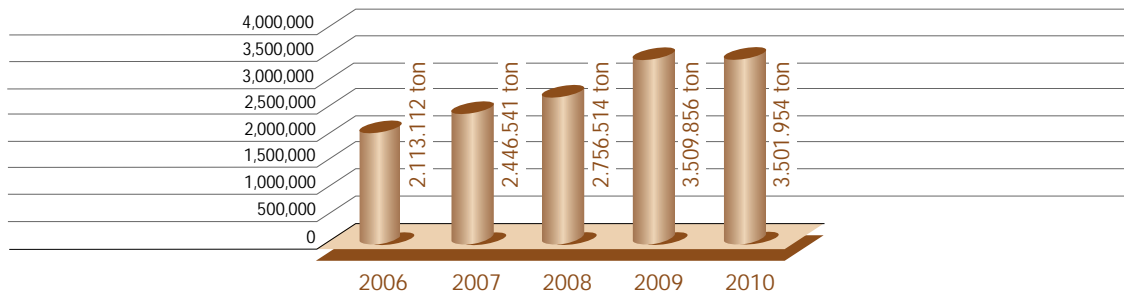
Note:

*) Consisting of Purified Gypsum, Crude Gypsum, liquid CO2, Dry Ice, and Chloride Acid (HCl)



Produksi pupuk di tahun 2010 mencapai 100% dibanding tahun 2009

The fertilizer production in 2010 reached 100% compared to year 2009



Grafik Kuantum Produksi Pupuk / Graph The Quantity of Fertilizer Production

Produk Pupuk

1. Pupuk Urea

Realisasi produksi tahun 2010 sebesar 405.140 ton atau 96% dari RKAP 423.000 ton, dan menurun 9% dibandingkan realisasi produksi tahun 2009. Karena ketidaktersediaan bahan baku akibat pabrik Amoniak *shutdown*.

2. Pupuk ZA

Realisasi produksi tahun 2010 mencapai 792.917 ton atau 106% dari anggaran 750.000 ton. Dibandingkan tahun 2009, realisasi produksi tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 3%. Pencapaian ini karena didukung oleh rate produksi pabrik ZA pada tahun 2010 sebesar 104% dari target.

3. Pupuk SP-36

Realisasi produksi sebesar 636.207 ton atau 80% dari anggaran 800.000 ton. Bila dibandingkan tahun 2009, realisasi produksi tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 14%. Tidak tercapainya produksi pupuk SP-36, dikarenakan ketidaktersediaan Asam Fosfat eks luar yang merupakan bahan baku utama.

4. Pupuk Phonska

Realisasi produksi pupuk Phonska sebesar 1.334.649 ton atau 72% dari RKAP 1.860.000 ton, dibandingkan tahun 2009 mengalami penurunan 5%. Tidak tercapainya produksi pupuk Phonska menyesuaikan serapan pasar sehingga iddle capacity pabrik digunakan untuk memproduksi NPK dan DAP.

Fertilizer Products

1. Urea Fertilizer

The production realization of 2010 was 405,140 tons or 96% of the Annual Budget 2010 which was 423,000 tons, and decreased 9% compared with production realization of 2009. Since there was no raw material due to the Ammonia plant Shutdown.

2. ZA Fertilizer

The production realization of 2010 was 792,917 tons or 106% above the Annual Budget 2010 which was 750,000 tons. Compared with 2009, the production realization increased by 3%, being caused by the support of the production rate of ZA plant in 2010 which was 104% above the target.

3. SP-36 Fertilizer

The production realization was 636,207 tons or 80% of the Annual Budget 2010 which was 800,000 tons. Compared with 2009, the production realization of 2010 decreased by 14%. The target of SP-36 fertilizer was not achieved because there was no Phosphoric Acid ex overseas as the main raw material.

4. Phonska Fertilizer

The sales realization of Phonska fertilizer was 1,334,649 tons or 72% of the Annual Budget 2010 which was 1,860,000 tons, decreased 5% compared with 2009. The low achievement of Phonska fertilizer was because of adjusting the fertilizer absorption so that the idle capacity of the plants was used to produce NPK and DAP.

5. Pupuk NPK Kebomas

Realisasi produksi mencapai 285.763 ton atau 154% dari RKAP 185.000 ton. Sedangkan bila dibandingkan tahun 2009 mengalami peningkatan 98%. Pencapaian produksi tahun 2010 tersebut memenuhi permintaan di sektor perkebunan dalam negeri dan ekspor.

6. Pupuk ZK (K₂SO₄)

Realisasi produksi tahun 2010 adalah sebesar 8.662 ton atau 108% dari RKAP 8.000 ton, dan naik 14% dibandingkan realisasi tahun 2009.

7. Pupuk Petroganik

Realisasi produksi pupuk Petroganik tahun 2010 sebesar 3.030 ton atau 61% dari RKAP sebesar 5.000 ton, dan turun 7% dari realisasi produksi tahun 2009. Karena menyesuaikan serapan pupuk di pasar.

5. NPK Kebomas Fertilizer

The production realization was 285,763 tons or 154% above the Annual Budget 2010 which was 185,000 tons. If compared with 2009, it increased by 98%. The production achievement of 2010 was to meet the requests of domestic and export plantations.

6. ZK Fertilizer

The production realization of 2010 was 8,662 tons or 108% of the Annual Budget 2010 which was 8,000 tons, and increased 14% compared with the realization of 2009.

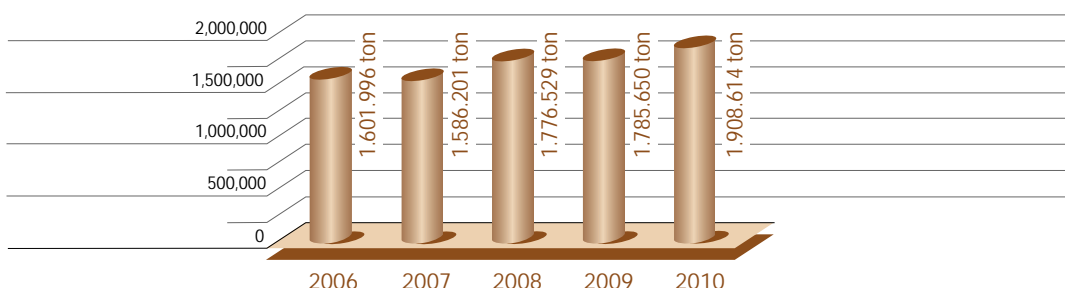
7. Petroganik Fertilizer

The production realization of Petroganik fertilizer in 2010 was 3,030 tons or 61% of the Annual Budget 2010 which was 5,000 tons, decreased 7% compared with the realization of 2009. This low production of Petroganik fertilizer was following the fertilizer absorption in the market.

Produk Non Pupuk

Produksi produk kimia lainnya (non pupuk) tahun 2010 mengalami peningkatan dibanding tahun 2009 sebesar 122.964 ton

The other chemicals production (non fertilizer) of 2010 increased compared with 2009 which was 122,964 tons



Grafik Kuantum Produksi Non Pupuk / Graph of The Quantity of Non Fertilizer Production

1. Amoniak

Realisasi produksi tahun 2010 mencapai 429.165 ton atau 101% dari RKAP 425.000 ton. Apabila dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar 98%, rate produksi mencapai 109%.

2. Asam Sulfat (98%)

Realisasi produksi tahun 2010 adalah sebesar 579.395 ton atau 105% dari anggaran 550.000 ton, meningkat 14% dari realisasi produksi tahun 2009 sebesar 510.442 ton. Keberhasilan pencapaian ini didukung oleh rate produksi pabrik Asam Sulfat tahun 2010 sebesar 100%.

1. Ammonia

The production realization of 2010 was 429,165 tons or 101% above the Annual Budget which was 425,000 tons. If compared with 2009, it only achieved 98% whereas the production rate was 109%.

2. Sulfuric Acid (98%)

The production realization of 2010 was 579,395 tons or 105% above the annual budget which was 550,000 tons, increased by 14% compared with 2009 which was 510,442 tons. This successful achievement was supported by the production rate of Sulfuric Acid plant of 2010 which was 100%.

3. Asam Fosfat (P2O5 100%)

Realisasi produksi tahun 2010 adalah sebesar 205.133 ton atau 103% dari anggaran 200.000 ton, mengalami peningkatan 12% dibandingkan realisasi tahun 2009. Keberhasilan pencapaian ini didukung oleh rate produksi pabrik Asam Fosfat tahun 2010 sebesar 102%.

4. Cement Retarder

Realisasi produksi tahun 2010 telah mencapai 488.658 ton atau 102% dari anggaran 480.000 ton, meningkat 4% dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2009. Pencapaian ini didukung oleh rate produksi Cement Retarder pada tahun 2010 sebesar 102%.

5. Aluminium Fluorida

Realisasi produksi sebesar 7.752 ton atau 103% dari anggaran 7.500 ton, mengalami peningkatan 17% dibandingkan realisasi tahun 2009. Pencapaian ini didukung oleh rate produksi Aluminium Fluorida sebesar 104%.

3. Phosphoric Acid (P2O5 100%)

The production realization of 2010 was 205,133 tons or 103% above the Annual Budget 2010 which was 200,000 tons, increased by 12% compared with 2009. This successful achievement was supported by the production rate of Phosphoric Acid plant of 2010 which was 102%.

4. Cement Retarder

The production realization of 2010 was 488,658 tons or 102% above the Annual Budget 2010 which was 480,000 tons, increased by 4% compared with the production realization of 2009. This successful achievement was supported by the production rate of Cement Retarder in 2010 which was 102%.

5. Aluminium Fluoride

The production realization was 7,752 tons or 103% above the Annual Budget which was 7,500 tons, increased by 17% compared with the realization of 2009. This successful achievement was supported by the production rate of the Aluminium Fluoride which was 104%.



Kinerja Keuangan Pendapatan usaha

Selama periode 2010 perusahaan telah memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp 12,30 triliun, terjadi penurunan 14% dibanding tahun 2009, hasil penjualan tahun 2010 sebesar Rp 7,1 triliun atau 111% dibanding tahun 2009 sebesar Rp 6,4 triliun dan nilai subsidi tahun 2010 lebih rendah 35% dibanding tahun 2009 karena serapan pupuk tahun 2010 turun sehingga pendapatan usaha mengalami penurunan. Sedangkan pencapaian laba bersih perusahaan tahun 2010 lebih rendah 6% dibandingkan dengan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) tahun 2010 yakni sebesar Rp 801,01 milyar atau lebih kecil 12% dibanding laba bersih tahun 2009.

Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan masih dikatakan bagus, seperti yang terlihat pada pencapaian laba bersih perusahaan yang hanya sedikit dibawah RKAP yang ditargetkan kepada perusahaan ditengah kondisi iklim yang tidak menentu. Pencapaian tersebut membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang ditengah anomali iklim selama periode 2010 yang berdampak pada musim tanam di Indonesia.

Financial Performance

During 2010, the company earned revenue amounting to Rp. 12.30 trillion, decreased by 14% compared with 2009, though the sales of 2010 achieved Rp. 7.1 trillion or 111% compared with 2009 which was Rp. 6.4 trillion and the subsidy of 2010 was 35% lower than 2009 due to the low fertilizer absorption in 2010 so that the revenue decreased. Meanwhile, the net profit of 2010 was 6% lower than the Annual Budget 2010 which was Rp. 801.01 billion or 12% lower compared with the net profit 2009.

As a whole the company's financial performance was still good as it could be seen from the net profit gained which was a bit lower than the target as determined in the Annual Budget 2010 amid the uncertain climate conditions. The achievement showed that the company sustained and was able to develop within the climate anomalies in 2010 affected to planting season in Indonesia.

Meskipun demikian, pencapaian target 2010 tidak membuat PT Petrokimia Gresik menghentikan optimalisasi, inovasi, dan kreativitas dalam meningkatkan kinerja ke depan. Dan untuk mengatasi masalah penyerapan pupuk, perusahaan akan mengoptimalkan peran sales supervisor dalam memonitor kondisi di lapangan, dan meningkatkan sosialisasi pemakaian pupuk.

Pendapatan Usaha PT Petrokimia Gresik Meliputi Pendapatan PSO dan Komersial

Pendapatan PSO

Pendapatan PSO merupakan pendapatan atas pupuk bersubsidi karena perusahaan mendapat penugasan dari pemerintah untuk menyediakan pupuk bersubsidi dalam rangka mendukung program ketahanan pangan. Laba PSO sebelum pajak tahun 2010 sebesar Rp 899,30 milyar, jika dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar Rp 822,12 milyar, terjadi kenaikan sebesar Rp 77,19 milyar atau 9 % dari pendapatan PSO sebelum pajak pada tahun sebelumnya.

Pendapatan Komersial

Pendapatan komersial merupakan penjualan non subsidi, yaitu pupuk sektor perkebunan dan industri, serta penjualan non pupuk. Laba komersial sebelum pajak tahun 2010 sebesar Rp 177,57 milyar mengalami penurunan dibanding tahun 2009 sebesar Rp 619,63 milyar atau 28,66% dari tahun sebelumnya. Meskipun pendapatan komersial tahun 2010 sebesar Rp 2,62 triliun atau naik Rp 150 milyar dibanding pendapatan komersial tahun 2009 sebesar Rp 2,47 triliun namun harga pokok penjualan pada tahun 2010 juga mengalami kenaikan sesuai dengan kenaikan penjualannya menjadi Rp 2,14 triliun sedangkan pada 2009 Rp 1,8 triliun atau naik sebesar Rp 340 milyar. Namun jika dibandingkan dengan RKAP 2010 sebesar Rp 2,32 triliun realisasi harga pokok penjualan tahun 2010 ada penghematan sebesar Rp 174,91 milyar.

Kendala Kinerja Keuangan

Pada tahun 2010, PT Petrokimia Gresik masih menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja keuangan. Berbagai kendala tersebut antara lain :

However, the target achievement of 2010 did not make PT Petrokimia Gresik stop its optimizations, innovations, and creativities to improve its future performance. To solve the problems of fertilizer absorption, the company optimized the roles of sales supervisors to monitor the field conditions and socialize the fertilizer applications.

The Revenue of PT Petrokimia Gresik Consisting of PSO and Commercial Revenue

PSO Revenue

The PSO revenue came from subsidized fertilizers because the company was requested by the government to provide subsidized fertilizers to support the food security, The PSO profit before tax of 2010 was Rp. 899.30 billion, compared with 2009 which was Rp. 822.12 billion, it increased by Rp. 77,19 billion or 9 % from the PSO revenue before tax of the previous year.

Commercial Revenues

The commercial revenue is the non subsidy sales, that is fertilizer sales for plantation and industry sectors as well as non fertilizer sales. The commercial profit before tax of 2010 amounting to Rp 177,57 billion decreasing compared with 2009 amounting to Rp 619,63 billion or 28,66% from the previous year. Though the commercial revenue of 2010 amounting to Rp 2,62 trillion or increasing Rp 150 billion compared with the commercial revenue of 2009 amounting to Rp 2,47 trillion of the cost of goods sold of 2010 also increased along with the increase of its sales becoming Rp 2,14 trillion, whereas in 2009 it was Rp 1,8 trillion or increaseds Rp 340 billion. Yet, if it was compared with the Annual Budget 2010 which was Rp 2,32 trillion, the realization of the cost of goods sold of 2010 there had been saving amounting to Rp 174,91 billion.

The Financial Performance Constraints

In 2010, PT Petrokimia Gresik still faced some constraints affecting the financial performance as follows:

Piutang subsidi yang semakin besar akibat keterlambatan pemerintah dalam pencairan kekurangan subsidi pupuk tahun 2008 dan 2009, per 31 Desember 2010 piutang subsidi sebesar Rp 1,9 triliun. Dengan komposisi piutang subsidi tahun 2008 Rp 242,02 milyar dan tahun 2009 Rp 1,29 triliun, hal ini membuat penyediaan modal kerja perusahaan jadi terhambat. Kondisi ini tidak menghalangi PT Petrokimia Gresik dalam membayar pajak dan dividen tepat waktu. Akibatnya perusahaan harus menghadapi :

- 1 Kekurangan modal kerja. Jika perusahaan merespons hal ini dengan menambah hutang modal kerja maka beban bunga yang harus ditanggung perusahaan akan semakin besar, namun jika perusahaan tidak merespons kondisi ini, maka kemungkinan operasi perusahaan akan terganggu.
- 1 Kesulitan belanja investasi dalam rangka pengembangan perusahaan, karena terlalu banyaknya porsi piutang dalam struktur aset lancar.
- 1 Kurs USD ke IDR tahun 2010
1 USD = Rp 9.400,-

The increasing amount of account receivables due to the late of the government disbursement of the fertilizer subsidy deficit for the year of 2008 and 2009, as per December 31, 2010 the total account receivables was Rp. 1.9 trillion. With the composition of the subsidy account receivables in 2008 amounting to Rp 242.02 billion and 2009 amounting to Rp. 1.29 trillion, this resulted in constraints in supplying the company's working capital. Yet, this condition did not stop PT Petrokimia Gresik to pay tax and dividend on time. The company was forced to face the followings:

- 1 Insufficiency of working capital. If the company solves this problem by adding working capital debt, the company will bear bigger interest charges. On the other hand, if the company does not respond this condition, the company's operations will be interrupted.
- 1 Difficulties in investment expenditures to develop the company since there have been too many account receivable portions in the structure of current assets.
- 1 The currency rate of US\$ against IDR during 2010 was 1US\$ equaled to Rp. 9,400

Analisa dan Pembahasan Keuangan

Analisa dan pembahasan keuangan didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan. Audit laporan keuangan didasarkan pada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia serta Standar Audit Pemerintah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI). Atas audit laporan keuangan tersebut dinyatakan Pendapatan Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan anak perusahaannya per 31 Desember 2010 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Neraca

Neraca per 31 Desember 2010 ditutup dengan posisi total aset, liabilitas & ekuitas berturut-turut sebesar Rp 9,23 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya posisi total aset dan kewajiban mengalami penurunan sebesar 12 %.

Financial Analysis and Review

The financial analysis and review were based on the company's consolidated financial statement for the year ended on December 31, 2010 and 2009 having been audited by the Public Accounting Office Kanaka Puradireja, Suhartono and Friends. The financial statement audit was based on the Audit Standard being determined by the Indonesian Public Accounting Institute and the Government Audit Standard published by the Supreme Audit Institution of the Republic of Indonesia. The audit of the financial statement was financial unqualified for all material information, the consolidated financial positions of PT Petrokimia Gresik and its subsidiary companies per December 31, 2010, and the business results as well as consolidated cash flow for the year ended on the due date pursuant to the accounting principles being generally valid in Indonesia.

Balance Sheet

The balancesheet as per December 31, 2010 was closed with the total assets, liabilities and equities consecutively amounting to Rp. 9.23 trillion. Compared with the previous year, the total assets and liabilities decreased by 12%.

Aset

Aset Lancar Turun 19%

Lebih dari 90% komposisi aset lancar terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, dan persediaan yang masing-masing sebesar 14,76%, 38,70%, dan 36,97%. Total aset lancar per 31 Desember 2010 sebesar Rp 6,88 triliun turun 19% dari total aset lancar pada tahun 2009. Penurunan terbesar disebabkan karena adanya pembayaran subsidi oleh pemerintah sehingga nilai piutang turun cukup tinggi dibanding tahun sebelumnya meskipun komposisinya masih yang terbesar di dalam aset lancar.

1 Kas dan Setara Kas Turun 1%

Saldo akhir kas dan setara kas per 31 Desember 2010 sebesar Rp 1,02 triliun turun 1% dibanding saldo tahun sebelumnya sebesar Rp 1,03 triliun. Nilai tersebut terbagi dalam dua currency Rupiah dan valuta asing yang besarnya masing-masing Rp 905,56 milyar dan US \$ 12,312,299.97 atau setara dengan Rp 110,70 milyar dinilai dengan Kurs tengah Bank Indonesia (USD 1 = Rp 8.991.).

1 Piutang Usaha Turun 40%

Piutang usaha per 31 Desember 2010 mempunyai saldo sebesar Rp 2,66 triliun, mengalami penurunan 40% dibanding piutang usaha tahun sebelumnya sebesar Rp 4,44 triliun. Penurunan piutang usaha yang cukup besar dikarenakan adanya pencairan subsidi dari pemerintah untuk tahun 2008 dan 2009, sehingga saldo piutang subsidi menjadi lebih kecil dari tahun sebelumnya.

1 Persediaan Naik 6%

Persediaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 2,55 triliun, mengalami kenaikan Rp 149 milyar atau naik 6 % dari tahun 2009 sebesar Rp 2,4 triliun. Kenaikan persediaan sejalan dengan penjualan yang belum optimal khususnya pupuk non subsidi.

Investasi Jangka Panjang Naik 34%

Nilai investasi jangka panjang per 31 Desember 2010 sebesar Rp 105,96 milyar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya Rp 79,32 milyar terjadi peningkatan sebesar 34 % atau Rp 26,64 milyar. Hal ini dikarenakan ekuitas pada anak perusahaan mengalami pertumbuhan sehingga laba penyertaan juga mengalami pertumbuhan. Di samping itu kenaikan laba penyertaan disebabkan investasi baru pada PT Petro Jordan Abadi atas proyek Phosphoric Acid (PA).

Asset

Current Assets Decreased 19%

More than 90% of the current assets composition consisted of cash and cash equivalent, trade receivables, and inventories each amounting to 14.76%, 38.70%, and 36.97%. The total current assets as per December 31, 2010 was Rp. 6.88 trillion, decreased by 19% from the total current assets of 2009. The biggest decrease was due to the subsidy payment by the government so that the decrease of the account receivables was quite high compared with the previous year, though the composition was still the biggest in the current assets.

1 Cash and Cash Equivalent Decreased 1%

The final balance of cash and cash equivalent as per December 31, 2010 was Rp. 1.02 trillion, decreased by 1% compared with the balance of the previous year amounting to Rp. 1.03 trillion. This values was divided into two currencies Rupiah and foreign currency each amounting to Rp. 905.56 billion and US\$ 12,312,299.97, or equivalent to Rp. 110.70 billion being valued by middle exchange rate of Bank Indonesia (US\$ 1 = Rp. 8,991).

1 Trade Receivables Decreased 40%

The account receivables as per December 31, 2010 had balance amounting to Rp. 2.66 trillion, decreased by 40% compared with the account receivables of the previous year which was Rp, 4.44 trillion. The decrease of the account receivables was quite high due to the subsidy disbursement by the government for the year of 2008 and 2009 so that the balance of the account receivable of the subsidy was lower than the previous year.

1 Inventory increased 6%

The inventory as per December 31, 2010 was Rp. 2.55 trillion, increased amounting to Rp. 149 billion or 6% compared with 2009 which was Rp. 2.4 trillion. The increase of inventory was in line with the lower sales of the non subsidized fertilizer.

Long Term Investment Increased 34%

The value of long term investment as per December 31, 2010 was Rp. 105.96 billion, compared with the previous year which was only Rp. 79.32 billion, increased 32% or Rp. 26.64 billion. This was due to the equity growth of the subsidiary companies that resulted in the growth of participation profit. Besides, the increase of participation profit was caused by the new investment of PT Petro Jordan Abadi for Phosphoric Acid project.

Aset Tetap Naik 11%

Aset tetap terdiri dari aset tetap dan aset dalam pelaksanaan. Pada tahun 2010 terjadi kenaikan nilai aset tetap dibanding tahun 2009. Nilai aset tetap per 31 Desember 2010 sebesar Rp 2,13 triliun atau 111 % dari aset tetap per 31 Desember 2009 sebesar Rp 1,91 triliun. Kenaikan ini disebabkan perusahaan sedang melakukan proyek-proyek pengembangan pabrik yang berbasis Fosfat dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi.

Aset Lain-lain Turun 22%

Aset lain-lain merupakan aset yang dimiliki yang tidak dapat diklasifikasikan dalam aset lancar, investasi maupun aset tetap. Diantaranya, biaya ditangguhkan, piutang jangka panjang, dan aset tetap yang tidak digunakan lagi. Aset lain-lain per 31 Desember 2010 sebesar Rp 38,66 milyar, mengalami penurunan 22% dengan nilai sebesar Rp 11,14 milyar dibanding tahun 2009 sebesar Rp 49,81 milyar. Penurunan ini akibat pembebanan secara periodik beban yang ditangguhkan yaitu biaya Program Kesejahteraan Pensiunan (Prokespen), dan biaya Hak Guna Bangunan & pengembangan *software*.

Liabilitas dan Ekuitas Turun 13%

Total liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2010 sebesar Rp 9,23 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 1,35 triliun atau turun 13 %. Turunnya nilai total liabilitas dan ekuitas disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 14% ataupun liabilitas jangka pendek 34% dibanding tahun 2009.

Liabilitas Jangka Pendek Turun 34%

Liabilitas jangka pendek memiliki komposisi 50 % dari total liabilitas. Liabilitas jangka pendek terdiri dari hutang bank, hutang usaha, dan hutang yang masih harus dibayar masing - masing sebesar 72,72%, 11,74%, dan 9,77% dari total liabilitas jangka pendek. Besar liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2010 sebesar Rp 2,75 triliun mengalami penurunan sebesar Rp 1,41 triliun atau 34% dibanding dengan tahun 2009.

- **Hutang Bank Turun 32%**
Hutang bank per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 2 triliun, terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 32% atau senilai Rp 937,88 milyar dari saldo hutang tahun 2009 sebesar Rp 2,94 triliun. Hal ini terjadi karena adanya pelunasan atas kredit modal kerja dan hutang LC.

Fixed Assets Increased 11%

The fix assets consisted of fix assets and current assets. In 2010, the value of fix assets increased compared with 2009. The value of fix assets as per December 31, 2010 was Rp. 2.13 trillion or 111% compared with the value of 2009 which was Rp. 1.91 trillion. The increase was caused by the development of phosphate based projects to increase the production capacity.

Other Assets Decreased 22%

The company also has other assets which can not be classified into current assets, investment or fixed assets. Some of them are deferred cost, long term receivables, and useless fix assets. The other assets as per December 31, 2010 was Rp. 38.66 billion, decreased by 22% with the value of Rp. 11.14 billion compared with 2009 which was Rp. 49.81 billion. The decrease was due to the periodically deferred charges that is the costs of Pension Welfare Program and Building Rights, and software development.

Liability and Equity Decreased 13%

The total liabilities and equities as per December 31, 2010 was Rp. 9.23 trillion, decreased by Rp. 1.35 trillion or 13%. The decrease of the total liabilities and equities was caused by the decrease of the long term liabilities amounting to 14% or short term liabilities which was 34% compared with 2009.

Short Term Liability Decreased 34%

The short term liabilities had composition of 50% of the total liabilities. The short term liabilities consisted of bank loans, trade loans, and accrued loans each amounting to 72.72%, 11.74%, and 9.77% from the total short term liabilities. The amount of the short term liabilities as per December 31, 2010 was Rp. 2.75 trillion, decreased by Rp. 1.41 trillion or 34% compared with 2009.

- **Bank Loan Decreased 32%**
The bank loan as per December 31, 2010 was Rp. 2 trillion, significantly decreased by 23% or Rp. 937.88 billion from the debt balance of 2009 which was Rp. 2.94 trillion. This happened because of paying off the working capital credit and Letter of Credit loan.

- **Hutang Usaha Naik 19%**
Hutang usaha per 31 Desember 2010 sebesar Rp 322 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 50,71 milyar atau 19% dari tahun 2009, sejalan dengan meningkatnya harga bahan penolong, suku cadang baik dari dalam negeri maupun impor untuk kepentingan operasional perusahaan.
- **Biaya yang Masih Harus Dibayar Turun 25%**
Per 31 Desember 2010 saldo biaya yang masih harus dibayar adalah Rp 268,39 milyar, mengalami penurunan sebesar 25% atau sebesar Rp 91,73 milyar dari tahun 2009 sebesar Rp 360,12 milyar. Hal ini disebabkan turunnya porsi biaya bunga sejalan dengan penurunan pada pokok hutang.
- **Account Payable Increased 19%**
The business debts as per December 31, 2010 was Rp. 322 billion, increased Rp. 50.71 billion or 19% from 2009, in line with the increase of the price of auxiliary materials, spare parts from both domestic and import for the smooth operation of the company.
- **Accrued Expenses Decreased 25%**
As per December 31, 2010 the cost balance that should still be paid was Rp. 268.39 billion, decreased by 25% or Rp. 91.73 billion from the year of 2009 which was Rp. 360.12 billion, being caused by the decrease of the interest cost portion along with the decrease of the principal.

Liabilitas Jangka Panjang Turun 14%

Komponen dari hutang jangka panjang terdiri dari : liabilitas imbalan pasca kerja, hutang bank jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya. Per 31 Desember 2010 nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp 2,78 trilyun, dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp 3,21 trilyun terjadi penurunan sebesar 14 % atau Rp 430,35 milyar. Penyebab penurunan nilai liabilitas jangka panjang tersebut disebabkan pelunasan hutang bank jangka panjang sebesar Rp 439,51 milyar dan hutang bank sudah jatuh tempo sehingga berpindah menjadi hutang jangka pendek.

Hak Minoritas Pihak Ketiga Naik 18%

Hak minoritas pihak ketiga merupakan hak pemilik saham minoritas pada perusahaan anak. Pada tahun 2010, hak minoritas pihak ketiga naik Rp 4,5 milyar atau 18% dibanding tahun 2009 disebabkan naiknya kinerja anak perusahaan sehingga nilai aset bersihnya ikut meningkat dan berimbas pada kenaikan hak minoritas pihak ketiga.

Ekuitas Naik 115%

Per 31 Desember 2010 jumlah ekuitas PT Petrokimia Gresik sebesar Rp 3,67 trilyun, 115 % dari jumlah tahun 2009 sebesar Rp 3,19 trilyun atau meningkat Rp 486,63 milyar. Terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang dicadangkan sebesar Rp 715,27 milyar, dari Rp 1,76 trilyun pada tahun 2009 menjadi Rp 2,48 trilyun atau 41% dari tahun sebelumnya.

Long Term Liabilities Decreased 14%

The component of long term liabilities consisted of : liability of past service, long term bank loans, and other long term liabilities. As per December 31, 2010 the long term liability value was Rp 2,78 trillion, compared with 2009 which was Rp 3,21 trillion decreasing 14 % or Rp 430,35 billion. The decrease of long term liability value was caused by the payment of long term bank loans amounting Rp 439,51 billion and the due date of bank loans so that it moved to short term loans.

Minority Interest of Third Party Increased 18%

The minority interest of the third party is the minority shareholder right on subsidiary companies. In 2010, the third party minority right increased Rp. 4.5 billion or 18% compared with 2009 being caused by the improving performance of the subsidiary companies so that the net asset value also increased and affected the increase of the third party minority interest.

Equities Increased 115%

As per December 31, 2010, the amount of equity of PT Petrokimia Gresik was Rp. 3.67 trillion, 115% of the equity 2009 which was Rp. 3.19 trillion or increased Rp. 486.63 billion. This was mainly caused by the increase of profit balance being reserved amounting to Rp. 715.27 billion from the total Rp. 3.67 trillion of 2009 becoming Rp. 2.48 trillion or 41% from the previous year.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan private yang tidak melakukan IPO (Initial Public Offering) di lantai bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

Pengelolaan Piutang Perusahaan

Saldo piutang PT Petrokimia Gresik terdiri dari Piutang Usaha dan Piutang lain-lain. Di dalam piutang usaha terdapat piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia dan piutang kepada pihak ketiga.

- Piutang usaha per 31 Desember 2010 sebesar Rp 2,66 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 1,78 triliun terutama disebabkan penurunan piutang kepada pemerintah sebesar Rp 1,72 triliun atau 56,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,68 triliun.

Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang atas subsidi penjualan pupuk yang terdiri dari :

1. Piutang subsidi tahun 2008 dan 2009, merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian dalam negeri sesuai dengan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).
 2. Piutang subsidi tahun 2009 merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian dalam negeri sesuai dengan perhitungan harga pokok penjualan realisasi penyaluran.
- Saldo piutang lain-lain Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010 Rp 15,52 milyar mengalami kenaikan Rp 953 juta atau 107% dari tahun 2009 sebesar Rp 14,56 milyar.

PT Petrokimia Gresik berupaya mengelola keseluruhan piutang dengan baik, akan tetapi dengan melihat saldo piutang subsidi pemerintah yang belum terbayar mencapai 73,64% dari total piutang usaha, maka hal tersebut dapat mengganggu kelancaran modal kerja bagi kegiatan operasional perusahaan.

The Use of Fund Resulted from Public Offering

PT Petrokimia Gresik is the private company which does not apply for IPO (*Initial Public Offering*) at stock exchange so that there is no fund gained from public offering in its equity.

Management of The Corporate Receivables

The receivables balance of PT Petrokimia Gresik consists of trade receivables and other receivables. In account receivables, there are receivables to the government of Republic of Indonesia and third party's receivables.

- The account receivables as per December 31, 2010 was Rp. 2.66 trillion decreased Rp. 1.78 trillion especially being caused by the decrease of receivables to government which was Rp. 1.72 trillion or 56.21% from the previous year which was Rp. 3.68 trillion.

The receivables to government of Republic of Indonesia was the receivables of the fertilizer sale subsidy consisting of:

1. The subsidy receivables 2008 and 2009 were the result of deficit calculation between estimated cost of goods sold and highest retail price which was determined by the government multiplied by the fertilizer volume being distributed up to Line IV for domestic agriculture sectors pursuant to the audit result of the Supreme Audit Institution of the Republic of Indonesia.
 2. The subsidy receivables of 2009 were the result of deficit calculation between the estimated cost of goods sold and highest retail price which was determined by the government multiplied by the fertilizer volume being distributed up to Live IV for domestic agricultural sectors pursuant to the calculation of the cost of goods sold of realized distribution.
- The balance of other receivables of PT Petrokimia Gresik as per December 31, 2010 was Rp. 15.52 billion increased Rp. 953 million or 107% from the year 2009 which was Rp. 14.56 billion.

PT Petrokimia Gresik tried to manage all receivables well. But, by looking at the balance of subsidy receivables to the government which was not paid yet amounting to 73.64% from the total account receivables, it would disturb the smoothness of the working capitals for the company operational activities.

Pengelolaan Hutang Usaha Perusahaan

- Hutang Usaha PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010 sebesar Rp 322,76 milyar, telah mengalami kenaikan sebesar Rp 50,71 milyar atau 119% dari tahun 2009 sebesar Rp 272,04 milyar.
- Saldo pajak yang masih harus dibayar perusahaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 44,22 milyar, sedangkan saldo pajak yang masih harus dibayar tahun 2009 sebesar Rp 365,61 milyar.

LAPORAN LABA RUGI

Pencapaian laba setelah pajak per 31 Desember 2010 adalah Rp 801,01 milyar, melebihi laba yang telah ditetapkan dalam RKAP 2010 sebesar Rp 854,45 milyar. Anomali iklim yang ekstrem selama tahun 2010 membuat laba perusahaan mengalami penurunan dibanding tahun 2009 sebesar 22%.

Management of Corporate Account Payables

- The account payables of PT Petrokimia Gresik as per December 31, 2010 was Rp. 322.76 billion, increased Rp. 50.71 billion or 119% from the year 2009 which was Rp. 272.04 billion.
- The tax balance which should be paid by the company as per December 31, 2010 was Rp. 44.22 billion, whereas the tax balance which should be paid for the year 2009 was Rp. 365.61 billion.

INCOME STATEMENT

The profit after tax as per December 31, 2010 was Rp. 801.01 billion, above the profit target as determined in the Annual Budget 2010 which was Rp. 854.45 billion. The extreme climate anomalies during 2010 caused the company's profit decreased compared with 2009 which was 22%.

Tabel : Laporan Laba Rugi
Table : Income Statement

KETERANGAN Description	REALISASI / Realization		%
	(dalam ribuan rupiah)		
	Tahun 2010 / Year 2010	Tahun 2009 / Year 2009	
Pendapatan / Revenues	12.296.060.351	14.372.937.286	(14)
HPP / Cost of Goods Sold	9.450.734.542	11.173.004.179	(15)
Laba Kotor / Gross Profit	2.845.325.809	3.199.933.107	(11)
Beban Usaha / Operating expenses	1.375.558.033	1.314.121.299	5
Laba usaha sebelum beban pinjaman Operating income before interest expenses	1.469.767.776	1.885.811.808	(22)
Beban pinjaman / Interest expenses	406.190.343	677.715.378	(40)
Laba usaha sesudah beban pinjaman / Operating income net of interest expenses	1.063.557.433	1.208.096.429	(12)
Pendapatan lain-lain / Other incomes	13.295.356	218.953.393	(94)
Laba sebelum pajak / Income before tax	1.076.872.789	1.441.752.539	(25)
Pajak penghasilan / Income tax	268.837.721	442.328.686	(39)
Laba sebelum hak minoritas / Income before minority interest	808.035.068	1.035.058.848	(22)
Bagian dari pemilik saham minoritas / Minority interest of Subsidiaries	(7.022.214)	(5.051.907)	39
Laba setelah pajak / Net income	801.012.854	1.030.006.941	(22)

Penjualan turun 14%

Pendapatan usaha tahun 2010 sebesar Rp 12,3 triliun turun 14% dari tahun 2009 sebesar Rp 14,37 triliun. Perolehan pendapatan usaha tahun 2010 sangat dipengaruhi oleh pergeseran musim panen di beberapa daerah karena terjadi anomali iklim yang cukup ekstrim pada tahun ini.

Harga jual rata-rata per ton untuk pupuk non subsidi dari tahun 2008 ke 2009 mengalami penurunan yang cukup signifikan hal ini membuat kuantum penjualan meningkat sebesar 23%. Sedangkan harga jual rata-rata per ton untuk pupuk non subsidi dari tahun 2009 ke 2010 ada beberapa produk yang turun dan ada sebagian yang mengalami kenaikan tetapi dengan nilai yang tidak signifikan. Ini menjelaskan bahwa penurunan penjualan pada tahun 2010 tidak dipengaruhi oleh perubahan harga yang terjadi, tetapi lebih dikarenakan anomali iklim yang menyebabkan rendahnya penyerapan pupuk oleh pasar.

Harga Pokok Penjualan turun 15%

Harga pokok penjualan tahun 2010 sebesar Rp 9,45 triliun mengalami penurunan 15% dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan rendahnya harga bahan baku, dan juga sejalan dengan turunnya penjualan dibanding tahun sebelumnya.

Beban Usaha Naik 5%

Beban usaha PT Petrokimia Gresik meliputi biaya distribusi, biaya penjualan serta biaya administrasi & umum. Biaya distribusi mengalami penurunan sebesar 2% dibanding tahun sebelumnya, karena rendahnya biaya asuransi. Biaya penjualan, biaya administrasi & umum mengalami peningkatan sebesar 130% dari tahun sebelumnya karena kenaikan beban transportasi, pemeliharaan, beban promosi, beban agronomis, dan beban perjalanan & pembinaan.

Beban Pinjaman Turun 40%

Beban pinjaman tahun 2010 secara total turun sebesar Rp 406,19 milyar atau 60% dari beban tahun sebelumnya. Penghematan beban pinjaman dan keuangan diperoleh dari penghematan tarif suku bunga & untung selisih kurs.

Pendapatan/(Beban) lain-lain Turun 94%

Pendapatan lain-lain meliputi penjualan produk samping dan utilitas, pendapatan jasa giro, pendapatan sewa dan jasa, klaim asuransi dan denda, dan penjualan beda kurs. Sedangkan beban lain-lain merupakan biaya produk samping dan utilitas, biaya sewa dan jasa, dan klaim asuransi.

Sales Decreased 14%

The revenue of 2010 was Rp. 12.3 trillion decreased by 14% from 2009 which was Rp. 14.37 trillion. The achievement of the revenue 2010 was very much influenced by the planting season shifts in some regions due to extreme climate anomalies this year.

The average selling price per ton for non subsidized fertilizer in 2008 and 2009 significantly decreased. This resulted in the increase of sales quantity by 23%. Whereas the average selling price per ton for some products of non subsidized fertilizer in 2009 to 2010 decreased and some products increased with no significant value. It could be explained that the sales decrease in 2010 was not influenced by the price change, but influenced by the climate anomalies which then caused the low fertilizer absorption in the market.

Cost of Goods Sold Decreased 15%

The cost of goods sold in 2010 was Rp. 9.45 trillion decreased by 15% compared with the previous year being caused by the low price of raw materials, and also in line with the decrease of the sales compared with the previous year.

Operating Expenses Increased 5%

The operating expenses of PT Petrokimia Gresik covered distribution costs, sales costs, and administration and general expenses. The distribution cost decreased by 2% compared with the previous year due to the low insurance cost. The sales cost, and administration and general cost increased by 130% from the previous year due to the increase of transportation expenses, maintenance expenses, promotion expenses, agronomic expenses, and travelling and development expenses.

Loan Expenses Decreased 40%

The loan expenses of 2010 was totally decreased Rp. 406.19 billion or 60% from the expenses of the previous year. The saving of the loan expenses and finance was obtained from the saving of the tariff of interest rate and profit of foreign exchange difference.

Other Incomes/Charges Decreased 94%

The other incomes covered by product sales and utilities, incomes of clearing, incomes of rent and services, insurance claims and fines, and sales of different foreign exchange. Whereas the other charges were the cost of by product and utilities, rent and service costs, and insurance claims.

Pada tahun 2010 mengalami Rugi sebesar Rp 6,16 milyar atau turun dibanding tahun 2009 laba sebesar Rp 219 milyar karena adanya penyesuaian nilai persediaan sesuai PSAK 55 dan pembayaran tambahan dana untuk Program Kesehatan Pensiun.

In 2010, the company suffered loss amounting to Rp. 6.16 billion or decreased compared with 2009 obtained profit amounting to Rp. 219 billion being caused by the adjustment of inventory value according to PSAK 55, and the payment of additional fund for the Retired Health Program.

Rasio Keuangan

Dengan perubahan cuaca yang ekstrim dan pergeseran musim di beberapa daerah, kinerja keuangan mengalami penurunan, namun perusahaan masih mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan seperti terlihat pada rasio keuangan sebagai berikut :

Financial Ratio

Due to the extreme climate change and the season movement in some regions, the financial performance decreased. However, the company was still able to maintain the stability of the financial performance as could be seen in the financial ratio as follows:

Tabel : Rasio Keuangan
Table : Financial Ratio

RASIO KEUANGAN Financial Ratios	Tahun 2010 / Year 2010	Tahun 2009 / Year 2009
1 Return On Asset (ROA)	8,68 %	9,73 %
1 Return On Investment (ROI)	19,91 %	23,70 %
1 Return On Equity (ROE)	31,21 %	65,54 %
1 Debt to Equity Ratio	60 : 40	69 : 31

Penjelasan Rasio Keuangan :

Description of Financial Ratios:

- Analisa ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total Aset perusahaan. Dalam hal ini PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010 mampu menghasilkan laba dengan menggunakan total Aset perusahaan sebesar 8,68% dibanding tahun 2009 sebesar 9,73%.
- Analisis ROI mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset dikurangi aset dalam pelaksanaan. Posisi pada tanggal neraca 31 Desember 2010 PT Petrokimia Gresik mampu menghasilkan laba sebesar 19,91% dari tahun 2009 sebesar 23,70%.
- Analisis ROE mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham setelah memperhitungkan biaya hutang dan biaya saham preferen. Dalam hal ini PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010 mampu menghasilkan laba sebesar 31,21%.
- Analisis Debt to Equity Ratio menunjukkan komposisi modal perusahaan yang berasal dari hutang dan ekuitas. Posisi per 31 Desember 2010 dari neraca PT Petrokimia Gresik menunjukkan komposisi 60% dari hutang dan 40% dari ekuitas, sedangkan pada tahun 2009 69% hutang dan 31% ekuitas.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengamankan kinerja keuangan tahun 2010, antara lain :

- 1 Memonitor dan melakukan upaya untuk mempercepat pencairan subsidi.
- 1 Mengintensifkan penagihan subsidi kepada pemerintah.
- 1 Berbagai bentuk Kredit Modal Kerja dari berbagai sumber untuk mendapatkan biaya pinjaman termurah.
- 1 Melakukan monitoring pergerakan kurs guna meminimalisir rugi kurs.
- 1 Melakukan lindung nilai atas hutang dalam mata uang USD.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan Bisnis, PT Petrokimia Gresik juga bertransaksi dengan perusahaan yang mempunyai hubungan afiliasi. Berikut Nama dan Sifat hubungan afiliasi :

- a. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham mayoritas Perusahaan terdiri dari:
 - PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
 - PT Pupuk Kujang - PT Mega Eltra
 - PT Pupuk Iskandar Muda
 - PT Rekrayasa Industri
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan terdiri dari:
 - PT Gresik Cipta Sejahtera
 - PT Graha Sarana Gresik
 - PT Petro Graha Medika
 - PT Petrokopindo Cipta Selaras
 - PT Aneka Jasa Ghradika
 - PT Wiharta Karya Agung
- c. Perusahaan asosiasi, terdiri dari:
 - PT Petrosida Gresik
 - PT Petrokimia Kayaku
 - PT Kawasan Industri Gresik
 - PT Puspetindo
 - PT Petronika
 - PT Petrocentral
 - PT Petrowidada

The efforts having been taken to secure the financial performance of 2010, among other things were:

- 1 Monitoring and accelerating the settlement of subsidy.
- 1 Intensifying subsidy collection from the government.
- 1 Financing through multi working capital loans from multi sources to obtain the cheapest cost of loans.
- 1 Monitoring the exchange rate fluctuation to minimize the foreign exchange loss.
- 1 Hedging the debts in US\$ currency.

Transactions With the Affiliated Parties

To run its business, PT Petrokimia Gresik also holds transactions with its affiliated companies. Here below are the names and the relationship characteristics:

- a. The companies of which shareholders are the same with the company's majority shareholders consisting of:
 - PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
 - PT Pupuk Kujang - PT Mega Eltra
 - PT Pupuk Iskandar Muda
 - PT Rekrayasa Industri
- b. The companies of which some of their shareholders are the same with the company's shareholders consisting of:
 - PT Gresik Cipta Sejahtera
 - PT Graha Sarana Gresik
 - PT Petro Graha Medika
 - PT Petrokopindo Cipta Selaras
 - PT Aneka Jasa Ghradika
 - PT Wiharta Karya Agung
- c. The associated companies consisting of:
 - PT Petrosida Gresik
 - PT Petrokimia Kayaku
 - PT Kawasan Industri Gresik
 - PT Puspetindo
 - PT Petronika
 - PT Petrocentral
 - PT Petrowidada

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak yang berelasi masing-masing sebesar 11,09% dan 9,06% dari total penjualan untuk tahun 2010 dan 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal yang sama diterapkan untuk pihak ketiga. Piutang atas penjualan tersebut adalah sebesar 16,94% dan 15,64% dari jumlah piutang usaha Perusahaan masing-masing per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Selain itu perusahaan juga melakukan pembelian kepada pihak yang berelasi masing-masing sebesar 14,12% dan 8,99% dari total pembelian untuk tahun 2010 dan 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal yang sama diterapkan untuk pihak ketiga. Hutang atas pembelian tersebut adalah sebesar 1,95% dan 1,35% dari jumlah kewajiban perusahaan masing-masing per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Kebijakan Pendanaan Perusahaan

Dalam Rangka memperlancar kegiatan operasional perusahaan, PT Petrokimia Gresik melakukan kebijakan pendanaan sebagai berikut :

1. Kebutuhan modal kerja perusahaan dipenuhi dari dana hasil penjualan dan penarikan kredit modal kerja jika terdapat defisit cashflow.
1. Kebutuhan dana proyek pengembangan / investasi dipenuhi dari ekuitas serta penarikan kredit jangka panjang.

Kemampuan Pendanaan Proyek

1. Proyek-proyek pengembangan di rencanakan dengan DER 70% : 30%.
1. Porsi Ekuitas 30% dari nilai proyek dipenuhi dari dana internal.
1. Porsi Debt 70% dari nilai proyek dipenuhi dari pinjaman jangka panjang.

Kemampuan Mendapatkan Dana Eksternal

PT Petrokimia Gresik memiliki kemampuan untuk memperoleh pendanaan proyek-proyek dengan beberapa kondisi yang mendukung antara lain :

1. PT Petrokimia Gresik memiliki kredibilitas yang cukup baik di mata Perbankan, karena perusahaan tidak pernah mengalami default, baik terhadap kewajiban hutang pokok maupun hutang bunganya.
1. Masih terdapat aset-aset (tanah) bernilai tinggi yang bebas dan dapat digunakan sebagai collateral kepada perbankan.
1. Pencapaian perusahaan 5 tahun ke belakang dan proyeksi kinerja 5 tahun ke depan menunjukkan hasil yang baik dan proyeksi yang menjanjikan.

The company sold 11.09% and 9.06% of the total sales in 2008 and 2009 to those related parties. Management was sure that the sales to third parties had the same price level and normal requirements. The receivables for those sales were 16.94% and 15.64% from the total account receivables of each company as per December 31, 2010 and 2009. Besides, the company also bought from the third parties each amounting to 14.12% and 8.99% from the total buying of 2010 and 2009. Management was sure that the buying from the third parties had the same price level and normal requirements. The receivables for the buying was 1.95% and 1.35% from the total liabilities of each company as per December 31, 2010 and 2009.

Company's Funding Policy

To get the smooth company's operational activities, PT Petrokimia Gresik has the following funding policies:

1. The company's need for working capital is fulfilled by revenue and working capital credit withdrawal if there is cash flow deficit.
1. The need for project development or investment fund is fulfilled by equity and long term credit withdrawal.

Project Funding Capability

1. The development projects are planned to use DER 70% : 30%.
1. The equity portion of the project value is fulfilled by internal fund.
1. The 70% of debt portion from the project value is fulfilled by long term loans.

Capability to Gain External Funding

PT Petrokimia Gresik has the capability to gain project funds with the following supporting conditions:

1. PT Petrokimia Gresik has quite good credibility from the banks' point of view since the company has never undergone default for its principal liabilities and interest payable.
1. There have been high value assets (land) which can be used as the bank collaterals.
1. The company's achievement for the past five years and the performance projections for the next five years show good results and prospective projections.

Struktur Modal Perusahaan

Di dalam Struktur Modal Perusahaan selama tahun 2010 mempunyai komposisi 60% dari dana pinjaman dan 40% dibiayai dengan sumber dana internal atau ekuitas untuk tahun 2009 komposisinya 69% pinjaman dan 31% ekuitas. Sumber pendanaan perusahaan lebih banyak dari dana pinjaman karena untuk menutupi biaya operasional perusahaan yang sebagian dana perusahaan masih tertahan dalam bentuk piutang subsidi. Subsidi merupakan komponen pendapatan perusahaan yang dalam pencairannya membutuhkan waktu. Kemampuan solvabilitas perusahaan tahun 2010 lebih baik dibanding tahun 2009 terlihat dari total debt to total assets ratio atau kemampuan perusahaan melunasi hutang dengan aset yang dimiliki tahun 2010 sebesar 59,91% 2009 69,67% dan total debt to total equity ratio atau kemampuan perusahaan menutup hutang dengan ekuitas tahun 2010 sebesar 150,62% 2009 sebesar 231,49%.

Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi dan Peraturan Lainnya

Standar akuntansi di Indonesia sedang mengalami perubahan besar dengan akan diberlakukannya konvergensi International Financial Reporting Statement (IFRS) pada tahun 2012. sesuai dengan kesepakatan G20, konvergensi standar akuntansi akan bersinergi dengan peraturan perpajakan dan pasar modal.

Untuk menyongsong penerapan konvergensi IFRS terhadap pelaporan keuangan, PT Petrokimia Gresik beserta anggota holding pupuk lainnya membentuk kelompok kerja pengkajian konvergensi IFRS dengan koordinator PT Pupuk Sriwidjaja. Kelompok kerja ini melakukan pembahasan dampak IFRS terhadap akuntansi dan pelaporan industri pupuk .

Terkait perubahan pengukuran informasi keuangan dalam konvergensi IFRS, pada tahun 2010 PT Petrokimia Gresik telah melakukan beberapa implementasi, diantaranya :

1. Penyesuaian atas persediaan yang semula menggunakan cost menjadi Net Realizable Value (NRV).
2. Pembebanan biaya bunga atas piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa sesuai PSAK 55, disajikan sesuai nilai wajarnya dengan menggunakan present value nilai piutang tersebut.
3. Penyesuaian beban penyisihan piutang yang semula berdasarkan umur piutang menjadi metode kombinasi antara aging analysis dengan estimasi kerugian piutang tak tertagih yang berbasis pertimbangan manajemen.

Company's Capital Structure

In the company's capital structure of 2010, there was 60% loaned fund and 40% equity funded internally during 2009 with the composition of 69% loan dan 31% equity. The source of the company's funds mostly came from loans to close the company's operational costs. Whereas part of the company's internal funds was still in the form of subsidy receivables. Subsidy is the component of the company's revenue of which disbursement took quite long time. The company's solvability during 2010 was better than 2009 as could be seen from the total debt to total assets ratio or the company's capability to pay debts by its assets owned in 2010 which was 59.91% and in 2009 it was 69.67%, and the total debt to total equity ratio or the company's capability to close debts by its equities in 2010 which was 150.62%, and in 2009 it was 231.49%.

The Lates Development of Accounting Standar and Other Regulations

The accounting standard of Indonesia underwent big changes upon the imposition of the convergence of *International Financial Reporting Statement (IFRS)* in 2012 pursuant to the commitment of G20. The convergence of the accounting standard will be synergized with the regulations of tax and stock exchange.

To anticipate the implementation of IFRS convergence against the financial statement, PT Petrokimia Gresik and the members of fertilizer Holding established working group to review the IFRS convergence being coordinated by PT Pupuk Sriwidjaja. This group will discuss the impact of IFRS towards the accounting system and the reports of fertilizer industries.

In relation with the changes of the assessment of the financial information as contained in the IRFS convergence, in 2010 PT Petrokimia Gresik conducted some implementations as follows:

1. The adjustment of inventories which formerly used cost becoming *Net Realizable Value (NRV)*.
2. The interest cost charges for the receivables of the third party who had special relationship were pursuant to PSAK 55, being presented as to its fair value by using present value of the receivables value.
3. The adjustment of allowance for receivables charges which was formerly based on the receivables age became the combination between aging analysis and estimation of loss of non payable receivables based on the Management consideration.

4. Investasi penyertaan dibawah 20% yang semula dicatat dengan metode harga perolehan (*historical cost*) menjadi metode *fair value*.

4. The participation investment below 20% which was formerly recorded using the historical cost method becomes fair value method.

Kontribusi Kepada Pemerintah

Pada tahun 2010 PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan kewajiban pembayaran pajak dan dividen kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kontribusi pembayaran pajak dan retribusi kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berupa pajak dan retribusi sebesar Rp 1,18 trilyun atau naik 41% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 834,07 milyar. Sedangkan dividen per 31 Desember 2010 sebesar Rp 229,45 milyar, mengalami peningkatan sebesar Rp 49,44 milyar atau naik 27% dari dividen tahun 2009 sebesar Rp 180 milyar.

Contribution to Government

In 2010, PT Petrokimia Gresik had paid the taxes and dividend to the local and central governments. The contribution to pay taxes to the local and central governments was in the forms of taxes and retributions amounting to Rp. 1.18 trillion or increased by 41% compared with the previous year which was Rp. 834.07 billion. Whereas the dividend as per December 31, 2010 was Rp. 229.45 billion increased Rp. 49.44 billion or 27% from the dividend of 2009 which was Rp. 180 billion.

Tabel : Kontribusi Kepada Pemerintah
Table : Contribution To Government

(dalam jutaan Rupiah)		
Kontribusi Kepada Pemerintah Contribution to Government	TAHUN 2010 Year 2010	Tahun 2009 Year 2009
1 Pajak Bumi dan Bangunan / Land and Property Tax	5.007	5.087
1 Pajak Retribusi Daerah / Municipal Tax and Retribution	11.303	8.522
1 Wajib Pungut / Tax Collection		
PPh Pasal 21 (karyawan) / Income Tax Article 21	70.493	70.967
PPh Pasal 23 (WPDN) / Income Tax Article 23	18.055	25.633
PPh Pasal 4 ayat (2) & 26 (WPLN) / Income Tax Article 26	20.527	15.234
PPH Pasal 15 / Income Tax Article 15	3.034	-
Jumlah / Sub Total	112.109	111.834
1 Wajib Bayar / Tax Duty		
PPh Pasal 22 / Income Tax Article 22	153.462	110.665
PPh Pasal 23 / Income Tax Article 23	1.525	22.605
PPh Pasal 25 / Income Tax Article 25	185.683	94.067
PPh Pasal 29 / Income Tax Article 29	192.759	-
Jumlah / Sub total	533.429	227.337
1 PPN (Bersih) / Net Value Added Tax	485.579	481.285
1 Bea Masuk / Import Duty	29.611	-
1 Dividen / Dividen	229.449	180.008
Jumlah / Grand Total	1.406.487	1.014.073

Pembagian Laba Tahun Buku 2009

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perusahaan mengenai persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, dan penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2009 yang dilaksanakan pada bulan Juni 2010, maka pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun buku 2009 sebesar Rp 1.030.006.941.000 dengan rincian sebagai berikut :

Profit Distribution for the Book Year 2009

Based on the decisions of the General Meeting of Shareholders about the approval of the Annual Report, Ratification of the Annual Financial Statement, and the decision of the use of net profit 2009 being conducted in June 2010, the Shareholders approved the profit distribution of 2009 which was Rp. 1,030,006,941,000 with the following details:

Tabel : Pembagian Laba Tahun Buku 2009
Table : Profit Distribution for the Book Year 2009

Keterangan Description	JUMLAH / Total (dlm ribuan Rp / in IDR)	%
1. Dividen / <i>Dividend</i>	229.449.300	22,28
2. Pooling of Fund	60.000.000	5,83
3. Program Kemitraan / <i>Partnership Program</i>	12.466.356	1,21
4. Bina Lingkungan / <i>Environmental Development</i>	12.466.356	1,21
5. Cadangan (Laba Ditahan) / <i>Retained Earnings</i>	715.624.929	69,48
JUMLAH ALOKASI LABA / <i>Total of Profit Allocation</i>	1.030.006.941	100,00

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen kepada pemerintah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kinerja tahun 2009. Dividen sebesar Rp 229,45 milyar atau 22,28% dari alokasi pembagian laba tahun 2009 dengan jumlah yang disetor kepada pemerintah sebagai Pemegang Saham mayoritas adalah sebesar Rp 229,43 milyar (kepemilikan 99,99%) dan disetor kepada Yayasan Petrokimia Gresik sebagai pemegang saham minoritas adalah Rp 23 juta (kepemilikan 0,01%) dari yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2010. Pembayaran dividen kepada pemerintah dilakukan melalui PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas. Perusahaan tidak menghitung deviden per lembar saham dan deviden payout ratio karena PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan private.

Dividend Policy

The dividend payment to the government was decided by the General Meeting of Shareholders for performance of 2009. Dividend amounting to Rp. 229.45 billion or 22.28% from the allocated profit distribution of 2009 part of which was paid to the government as the majority shareholders was Rp. 229.43 billion (ownership 99.99%) and paid to the Petrokimia Gresik Foundation as the minority shareholder was Rp. 23 million (ownership 0.01%) from the amount being paid on July 31, 2010. The dividend to government was paid through PT Pupuk Sriwidjaja (Holding) as the Majority Shareholder. The company did not calculate the dividend per share and dividend payout ratio because PT Petrokimia Gresik is a private company.

Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini paparan mengenai ikhtisar Standar Akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan terhadap perusahaan. Ikhtisar dibuat sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi perusahaan, meskipun belum efektif. Penjelasan adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

- PSAK No.1 (Revisi 2009), penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No.2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas.
- PSAK No.4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan tersendiri.
- PSAK No.5 (Revisi 2009), Segmen Operasi

Revision of The Statement of Financial Accounting Standard

The Accounting Standard has been issued by the Board of Financial Accounting Standard which is relevant to the companies. This standard has been made up to the date of the completion of the company's consolidated financial statement, though it is not effective yet. The descriptions of this standard are as follows:

Being effective on or after January 1, 2011 :

- Guidance of Financial Standard No.1 (Revision 2009), presentation of Financial Statement.
- Guidance of Financial Standard No. 2 (Revision 2009), Cash Flow Statement.
- Guidance of Financial Standard No. 4 (Revision 2009), Consolidated and Separated Financial Statement.
- Guidance of Financial Standard No. 5 (Revision 2009), Operation Segment.

- PSAK No.7 (Revisi 2009), Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi.
- PSAK No.8 (Revisi 2009), Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi.
- PSAK No.15 (Revisi 2009), Akuntansi Investasi dalam Perusahaan Asosiasi.
- PSAK No.22 (Revisi 2009), Akuntansi penggabungan usaha.
- PSAK No.23 (Revisi 2009), Pendapatan.
- PSAK No.25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No.57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.
- PSAK No.58 (Revisi 2009), Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan.
- Guidance of Financial Standard No. 7 (Revision 2009), Disclosure of Related Parties.
- Guidance of Financial Standard No. 8 (Revision 2009), Disclosure of Related Parties.
- Guidance of Financial Standard No. 15 (Revision 2009), Investment Accounting in Association Companies.
- Guidance of Financial Standard No. 22 (Revision 2009), Business Merger Accounting.
- Guidance of Financial Standard No. 23 (Revision 2009), Revenue
- Guidance of Financial Standard No. 25 (Revision 2009), Policy of Accounting, Accounting Estimation and Error Change.
- Guidance of Financial Standard No. 57 (Revision 2009), Provision, Liabilities of Contingencies, and Contingency Assets.
- Guidance of Financial Standard No. 58 (Revision 2009), non operating assets to sell and operations to stop.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK No.10 (Revisi 2009), Transaksi dalam mata uang asing.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi, dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan konsolidasinya.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tahun 2011, Perusahaan memberhentikan dengan hormat dan mengangkat Anggota Komisaris Perseroan dengan masa jabatan lima tahun sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah diaktakan dengan no. 22 tanggal 18 Januari 2011, dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ato Suprpto
Komisaris	: Suhendro
Komisaris	: Teddy Setiadi
Komisaris	: Kresnayana Yahya
Komisaris	: Rubani Pranoto
Komisaris	: Muhammad Zamkhani

Perubahan ini masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Perubahan ini tidak akan menimbulkan dampak apapun terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang, juga tidak akan berdampak terhadap laporan keuangan yang telah disajikan.

Being effective on and after January 1, 2010 :

- Guidance of Financial Standard No. 10 (Revision 2009), transactions in foreign currency

The company is evaluating and has not determined the impact of the standard, interpretation, and withdrawal of the standard being revised, and the new standard towards the consolidated report.

Subsequent Events On Post Balance Sheet

In 2010, the company honorably terminated and appointed the members of the Board of Commissioners with their length of service for five years pursuant to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders concerning with the Appointment of the Board of Commissioners which has been made in notarial deed No. 22 dated January 18, 2011 with the following composition:

Chairman	: Ato Suprpto
Commissioner	: Suhendro
Commissioner	: Teddy Setiadi
Commissioner	: Kresnayana Yahya
Commissioner	: Rubani Pranoto
Commissioner	: Muhammad Zamkhani

The change of the composition of the Board of Commissioners was in the process of approval from the Minister of Law and Human Rights of Indonesia. The change did not affect the performance and the business risks in the future, and the presented financial statement.

Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Selama Periode 2010 tidak terdapat Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi yang mempunyai dampak terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Ikatan Material untuk Kegiatan Investasi

Untuk melakukan kegiatan investasi proyek pengembangan PT Petrokimia Gresik melakukan ikatan bekerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanannya. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah mata uang rupiah. Berikut ini adalah penjelasan kegiatan investasi yang menggunakan ikatan kredit Investasi :

- 1 Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk Natrium Phosphat Kalium (NPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Pabrik NPK II, III, dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 1 Kredit Investasi untuk Proyek Konversi Energi Batubara dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Steam Boiler Batubara 2X 150 ton per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 1 Kredit Investasi Proyek Pembangunan ROP Granul I,II dan RFO PF-II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/ mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik PF-II dan PF-II) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 1 Kredit Investasi Proyek Pembangunan Proyek Phonska IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jaminan yang diberikan perusahaan adalah Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri

The Extraordinary and Rare Happenings

In 2010, there were no extraordinary and rare happenings which affected the company's financial statement.

The Material Guarantee for Investment

To run development project investment, PT Petrokimia Gresik makes agreements with financial institutions to get credits for funding facilities. The currency being used for this material bindings is Rupiah. Here below is the explanation of the investment activities using investment credit agreement:

- 1 Investment credit for project construction of Calcium Phosphate Natrium Fertilizer Plant (NPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The credit facility is guaranteed by the main bond of all lands including the buildings and plant equipment or machineries (Plants of NPK II, III, and IV with the total capacity 300,000 tons) funded by credit facilities and additional bond related with the other credit facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 1 Investment credit for the Coal Based Energy Conversion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit facility is guaranteed by the main bond of all lands including the buildings and the plant equipment or machineries (Coal Steam Boiler 2 times 150 tons per hour and PLTU 25 MW) being funded by credit facility and additional bond related with the other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 1 Investment credit for the development project of ROP Granular I, II and RFO PF-II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit facility is guaranteed by all lands including the buildings and the plant equipment or machineries (PF-I and PF II Plants) being funded by credit facility and additional bond related with the other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- 1 Investment credit for the development project of Phonska IV from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit facility is guaranteed by all lands including the buildings and the plant

diatasnya (pabrik Phonska IV) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- 1 Kredit Investasi Proyek Pembangunan Tangki Amoniak dari PT Permata Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan Mesin dan peralatan berupa tangki amonia yang terletak di pabrik jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang / Modal

Selama tahun 2010 PT Petrokimia Gresik melakukan investasi penyertaan pada:

1. PT Petro Jordan Abadi dalam rangka usaha perusahaan mengamankan pasokan bahan baku fosfat, dengan nilai investasi pada tahun 2010 sebesar Rp 11,33 milyar.
2. PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan khususnya Air, dengan nilai investasi tahun 2010 sebesar Rp 450 juta.

Penempatan investasi pada kedua perusahaan tersebut menggunakan sumber dana dari internal perusahaan.

Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Dalam memenuhi kebutuhan pupuk nasional, PT Petrokimia Gresik mendukung program pemerintah untuk menyediakan pupuk bersubsidi. Pupuk bersubsidi meliputi pupuk urea maupun non urea (ZA, SP-36, Phonska, Petroganik). Untuk tahun 2010, pupuk non urea bersubsidi mencakup ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2010 antara lain :

- 1 Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-183/MBU/2003 tanggal 28 Maret 2003 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi.
- 1 Peraturan menteri perdagangan RI No. 07/M-DAG/PER/2/2009 tanggal 9 Februari 2009, yang mengatur tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

equipment or machinerries (Phonska IV Plant) being funded by credit facility and additional bond related with the other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- 1 Investment credit for the development project of Ammonia Tank from PT Bank Permata Tbk. This credit facility is guaranteed by the machinerries and equipment of Ammonia Tank being bound by Fiduciary Guarantee Deed.

Material Information of Investment, Expansion, Divestation, Acquisition or Debts or Capital Restructuring

In 2010, PT Petrokimia Gresik had the participation investments for the following projects:

1. PT Petro Jordan Abadi in its effort to secure the supply of phosphates as raw meterial with the investment value of Rp. 11.33 billion in 2010.
2. PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II as its social responsibility to the environment especially for water, with the investment value of Rp. 450 million in 2010.

The invenstment for those two companies used the company's internal fund.

The Regulations Significantly Affects the Company

To meet the national fertilizer needs, PT Petrokimia Gresik supports the government program to supply subsidized fertilizer. The subsidized fertilizers cover both urea and non urea (ZA, SP-36, Phonska, Petroganik). For 2010, the non urea fertilizers covered ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.

The government regulations which were related with subsidized fertilizers in 2010 among other things were:

- 1 The Letter of Decree of the Minister of State Owned Company No. Kep-183/MBU/2003 dated March 23, 2003 about the Components of Cost of Goods Sold of Subsidized Fertilizers.
- 1 The Regulation of Trade Minister No. 07/M-DAG/PER/2/2009 dated February 9, 2009 regulating the procurement and distribution of subsidized fertilizers for agriculture sector.

- | | |
|--|--|
| <p>1 Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.02/2010 tanggal 14 Juni 2010 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Penghitungan Pembayaran, dan Pertanggung Jawaban Subsidi Pupuk.</p> | <p>1 The Regulation of Finance Minister No. 120/M-DAG/PER/2/2009 dated June 14, 2010 about the Mechanism of Budgetting, Payment Calculation, and Accountability of Subsidized Fertilizer.</p> |
| <p>1 Peraturan Menteri Pertanian No. 49/Permentan/SR.130/9/2010 tanggal 7 September 2010 yang mengatur tentang perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pertanian No. 50/Permentan/SR.130/11/2009 JUNCTO No. 32/Permentan/SR.130/4/2010 tentang kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.</p> | <p>1 The Regulation of Agriculture Minister No. 49/Permentan/SR.130/9/2010 dated September 7, 2010 regulating the change of the Attachment of the Regulation of the Agriculture Minister No. 50/Permentan/SR.130/11/2009 in conjunction with No. 32/Permentan/SR.130/4/2010 about the Need and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector in 2010.</p> |
| <p>1 Surat Menteri Pertanian No. 148/SR.130/M/7/2009 tentang Usulan Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2010 dan Pemanfaatan dari Penghematan Subsidi.</p> | <p>1 The Letter of Agriculture Minister No. 148/SR.130/M/7/2009 about the Proposal of the Budget of Subsidized Fertilizer of 2010 and the Utilization of Subsidy Efficiency.</p> |
| <p>1 Peraturan Menteri Pertanian No. 22/Permentan/SR.130/2/2010 yang mengatur tentang perubahan Peraturan Menteri Pertanian No. 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.</p> | <p>1 The Regulation of Agriculture Minister No. 22/Permentan/SR.130/2/2010 regulating the Change of the Regulation of the Agriculture Minister No. 50/Permentan/SR.130/11/2009 about the Need and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector.</p> |
| <p>1 Peraturan Menteri Pertanian No. 32/Permentan/SR.130/4/2010 yang mengatur tentang perubahan Peraturan Menteri Pertanian No. 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.</p> | <p>1 The Regulation of the Agriculture Minister No. 32/Permentan/SR.130/4/2010 regulating the Change of the Regulation of Agriculture Minister No 50/Permentan/SR.130/11/2009 about the Need and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector.</p> |
| <p>1 Surat Menteri Negara BUMN No. S-428/MBU/2010 tanggal 20 Juli 2010 tentang Persetujuan Penugasan PSO dan Rekomendasi Perkiraan HPP Pupuk Bersubsidi Tahun 2010 Lingkup PT Pusri Holding.</p> | <p>1 The Letter of the Minister of State Owned Company No. S-428/MBU/2010 dated July 20, 2010 about the Approval of the PSO Assignment and Recommendation of Cost of Goods Sold Estimation of Subsidized Fertilizer in 2010 for PT Pusri Holding.</p> |
| <p>1 Surat Menteri Negara BUMN No. S-960/MBU/2008 tanggal 2 Desember 2008 Tentang Kerugian Selisih Kurs.</p> | <p>1 The Letter of the Minister of State Owned Company No. S-960/MBU/2008 dated December 2, 2008 about the Exchange Rate Loss.</p> |
| <p>1 Surat Menteri Negara BUMN No. S-781/MBU/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Perubahan Struktur Biaya dalam Harga Pokok Penjualan Subsidi Pupuk</p> | <p>1 The Letter of the Minister of State Owned Company No. S-781/MBU/2008 dated October 13, 2008 about the Cost Structure Change of the Cost of Goods Sold for Subsidized Fertilizers.</p> |

Subsidi Pupuk Tahun 2010

Alokasi Kebutuhan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik

Berikut ini adalah alokasi kebutuhan dan realisasi pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik:

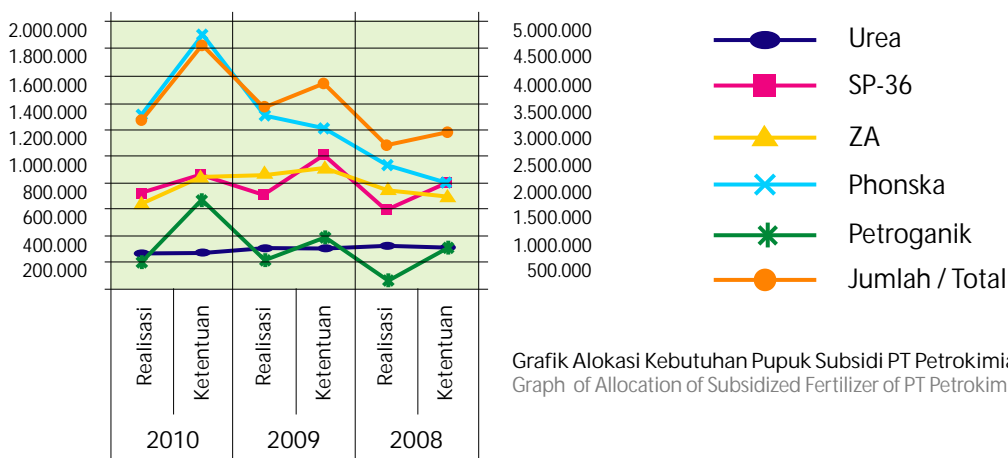
Fertilizer Subsidy 2010

Allocation of Subsidized Fertilizer of PT Petrokimia Gresik

Here below is the allocation of the need and realization of subsidized fertilizers of PT Petrokimia Gresik:

(dalam Ton)						
Penyalurab & Pengadaan Distribution & Procurement	Tahun / Year 2010		Tahun / Year 2009		Tahun / Year 2008	
	Realisasi PT PKG PT PKG Realization	Ketentuan Rule	Realisasi PT PKG PT PKG Realization	Ketentuan Rule	Realisasi PT PKG PT PKG Realization	Ketentuan Rule
Pupuk Urea Urea Fertilizer	265.000	276.172	303.418	320.000	324.761	321.000
Pupuk SP-36 / Superphos SP-36 / Superphos Fertilizer	714.484	849.749	695.592	1.000.000	584.196	800.000
Pupuk ZA ZA Fertilizer	644.407	850.000	878.178	923.000	758.280	700.000
Pupuk Phonska Phonska Fertilizer	1.299.244	1.903.365	1.296.798	1.200.000	937.782	800.000
Pupuk Petroganik Petroganik Fertilizer	211.022	668.227	219.696	400.000	67.469	300.000
Jumlah Total	3.134.157	4.547.513	3.393.682	3.843.000	2.672.488	2.921.000

PT PG = PT Petrokimia Gresik



Grafik Alokasi Kebutuhan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik
Graph of Allocation of Subsidized Fertilizer of PT Petrokimia Gresik

Distribusi Pupuk

Dalam rangka menunjang kinerja perusahaan, PT Petrokimia Gresik memperkuat jaringan distribusi dengan menaruh perhatian pada distributor, kios, gudang penyangga, dan sales supervisor dan senantiasa berupaya memperbaiki jaringan distribusi agar produk perusahaan tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu, tepat tempat dan tepat harga, sesuai dengan 6 (enam) Tepat.

Fertilizer Distribution

To support the company's performance, PT Petrokimia Gresik strengthens its distribution channel by paying much attention to distributors, kiosks, buffer stock warehouses, and sales supervisors, and it always tries to improve the distribution channel in order that the products meet the six right principles – right kinds, right quantity, right quality, right time, right place, and right price.

Jaringan Distribusi Tahun 2010

Jaringan Distribusi / Distribution Chanel		Gudang Penyangga / Warehouses	
Distributor / Distributors	Kios / Kiosks	Jumlah GP / Total of Warehouses	Kapasitas GP / Capacity of Warehouses
571	20.588	231	721.075

Distribution Channels Year 2010

Cara Penghitungan Subsidi

Pemberian subsidi pupuk baik urea maupun non-urea dilakukan melalui harga pupuk yaitu selisih positif antara HPP dengan HET.

Untuk perhitungan subsidi pupuk, besaran HPP realisasi pupuk produksi sendiri tidak boleh melebihi HPP pupuk yang diimpor sehingga apabila HPP pupuk produksi sendiri lebih tinggi dibanding HPP pupuk impor, maka yang dipakai sebagai dasar perhitungan subsidi adalah HPP pupuk impor.

Tata Cara Pembayaran Subsidi Pupuk

Pembayaran subsidi dilakukan secara bulanan sebesar 95% dari selisih HPP Prakiraan dengan HET yang telah ditetapkan Menteri Pertanian dalam Peraturan Menteri Pertanian No.62/Permentan/OT.140/12/2008. Kekurangan akan diterima setelah nilai subsidi final diketahui melalui audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Fertilizer Subsidy Income 2008

- Penerimaan subsidi pupuk tahun 2008
Fertilizer Subsidy Income 2008

- Penerimaan subsidi pupuk tahun 2010
Fertilizer Subsidy Income 2010

Jumlah penerimaan subsidi tahun 2010
Total of Subsidy Income

Subsidy Calculation Method

The allocation of fertilizer subsidy for urea and non urea is conducted through fertilizer price that is the positive difference between Cost of Goods Sold and Highest Retail Price.

To calculate the fertilizer subsidy, the amount of the cost of goods sold of self produced fertilizer may not be higher than cost of goods sold of imported fertilizer so that when the cost of goods sold of self produced fertilizers are higher than those imported fertilizer, then the calculation of the subsidy being used is the cost of goods sold of imported fertilizers.

The Payment of Fertilizer Subsidy

The payment of subsidy is conducted monthly amounting to 95% from the difference of estimated cost of goods sold and the highest retail price which had been determined by the Agriculture Minister as contained in the Regulation of the Agriculture Minister No. 62/Permentan/OT.140/12/2008. The deficit will be received after the final subsidy value is determined through the audit of the Supreme Audit Institution of the Republic of Indonesia.

Subsidy Income Year 2010

Rp. 881,619 milyar / billion

Rp. 6.073,600 milyar / billion

Rp. 6.955, 219 milyar / billion

Tabel : Alokasi ketentuan dan realisasi pupuk subsidi PT Petrokimia Gresik
Table : Allocated Target and Realization of Fertilizer Subsidy PT Petrokimia Gresik

Keterangan / Description	Tahun / Year 2010		Tahun / Year 2009	
	Kuantum (Ton) Quantity (Tons)	Subsidi (Rp. 000) Subsidy (IDR. 000)	Kuantum (Ton) Quantity (Tons)	Subsidi (Rp. 000) Subsidy (IDR. 000)
1. Pupuk Urea Urea Fertilizer	267.424	322.723	303.552	378.951
2. Pupuk ZA ZA Fertilizer	754.011	520.930	878.766	843.527
3. Pupuk SP-36 SP-36 Fertilizer	633.024	1.243.986	-	-
4. Superphos Superphos Fertilizer	30.458	46.513	694.811	1.072.530
5. Pupuk Phonska Phonska Fertilizer	1.319.065	2.904.517	1.296.500	5.463.289
6. Pupuk Petroganik Petroganik Fertilizer	215.952	204.726	218.230	227.098
Sub Jumlah Sub Total	3.219.934	5.243.395	3.391.860	7.985.395
Koreksi Subsidi Tahun lalu Last year Subsidy Correction	-	(38.259)	-	(15.781)
Jumlah Pendapatan Subsidi Total of Subsidy Revenue	-	5.205.137	-	7.969.614

Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary and Joint Venture Companies

SUBSIDIARY



Direksi PT PETROSIDA GRESIK / PT PETROSIDA Board of Director

dari Kiri ke Kanan / Left to right

Drs. Hery Widyatmoko, Ak.MM
Direktur Keuangan / Financial Director

Ir. Bambang Lesmoko, MMBAT
Direktur Utama / President Director

Ir. Salam Martodiputro
Direktur Pemasaran / Marketing Director

Ir. Triwidodo
Direktur Teknik & Produksi /
Production & Technical Director

1. PT PETROSIDA GRESIK

Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida serta distributor pupuk produk PT Petrokimia Gresik. Bahan aktif pestisida yang diproduksi adalah Diazinon, BPMC, MIPC, dan Carbofuran.

Kekayaan Perusahaan sampai akhir Desember 2010 mencapai Rp 387,34 milyar atau 123% dibanding kekayaan tahun sebelumnya sebesar Rp 316 milyar dan RKAP 2010 sebesar Rp 314,48 milyar dengan total penjualan sebesar Rp 579,4 milyar, dan adanya efisiensi dalam proses produksi sehingga Harga pokok penjualan hanya 86% dari anggarannya dengan nilai sebesar Rp 490 milyar, sehingga diperoleh laba setelah pajak tahun 2010 sebesar Rp 37,62 milyar atau 105% dari RKAP sebesar Rp 35,71 milyar.

1. PT PETROSIDA GRESIK

The company produces active ingredients of pesticides and becomes the fertilizer products distributor of PT Petrokimia Gresik. The active ingredients being produced are Diazinon, BPMC, MIPC, and Carbofuran.

The assets of the company up to the end of December 2010 was Rp. 387.34 billion or 123% compared with the equity of the previous year which was Rp. 136 billion and the Annual Budget was Rp. 314.48 billion with the total sales of Rp. 579.4 billion. The company held the production process efficiency so that the cost of goods sold achieved 86% of the Annual Budget 2010 amounting to Rp. 490 billion. Therefore it obtained profit after tax Rp. 37.62 billion or 105% above the Annual Budget which was Rp. 35.71 billion in 2010.



Direksi PT PETROKIMIA KAYAKU / PT PETROKIMIA KAYAKU Board of Director
 dari Kiri ke Kanan / Left to right

Ir. Nursalim
 Direktur Produksi /
 Production Director

Ir. Sidi Pranyoto, MM
 Direktur Utama /
 President Director

Ir. Endang Murwaningsih, MM
 Direktur Keuangan /
 Financial Director

2. PT PETROKIMIA KAYAKU

Perusahaan ini bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (Insektisida, Fungisida, dan Herbisida).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2010 kekayaan perusahaan mencapai Rp 171,46 milyar atau 118% dari RKAP 2010 sebesar Rp 144,7 milyar, dibanding kekayaan tahun 2009 terjadi peningkatan 5% atau sebesar Rp 8,9 milyar dengan total penjualan sebesar Rp 290,51 milyar atau 119% dibanding total penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp 245,15 milyar sehingga didapat laba setelah pajak Rp 25,68 milyar atau lebih tinggi 126% dibanding RKAP dan 103% dibanding tahun 2009 masing-masing sebesar Rp 11,35 milyar dan Rp 12,63 milyar.

2. PT PETROKIMIA KAYAKU

The company is an industry being active in formulating pesticides (Insecticide, Fungicide, and Herbicide)

The financial statement for the year ended in December 31, 2010 showed the company's equity was Rp. 171.46 billion or 118% above the Annual Budget 2010 which was Rp. 144.7 billion. Compared with the equity of 2009, there has been an increase of 5% or Rp. 8.9 billion with the total sales of Rp. 290.51 billion or 119% compared with the total sales of the previous year which was Rp. 245.15 billion so that it obtained the profit of Rp. 25.68 billion or 126% higher than the Annual Budget, and 103% compared with 2009 each amounting to Rp. 11.35 billion and Rp. 12.63 billion.

PERUSAHAAN PATUNGAN

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Usaha utama perusahaan ini adalah menyiapkan lahan, sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas penunjang yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aneka industri termasuk di dalamnya Kawasan Berikat (Export Processing Zone).

Realisasi laba PT Kawasan Industri Gresik setelah pajak tahun 2010 sebesar Rp 20,21 milyar atau 151% dari RKAP 2010 sebesar Rp 13,37 milyar. Dibanding tahun 2009 laba setelah pajak tahun 2010 lebih tinggi 24%.

JOINT VENTURE COMPANIES

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

The core business of the company is to prepare lands, facilities and infrastructures, and various supporting facilities required to support the activities of various industries including the Export Processing Zone.

The realization of the profit after tax of PT Kawasan Industri Gresik was Rp. 20.21 billion or 151% above the Annual Budget 2010 which was Rp. 13.37 billion. Compared with 2009, the profit after tax of 2010 was 24% higher.

Besarnya perolehan laba disebabkan oleh :

- Realisasi penjualan mencapai Rp 31,67 milyar atau 123% dari RKAP sebesar Rp 25,67 milyar.
- Peningkatan laba dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan jasa persewaan lahan, ruko dan gudang.
- HPP Rp 7,74 milyar atau 129% dari anggaran sebesar Rp 5,98 milyar.
- Pendapatan di luar usaha Rp 6,38 milyar atau 203% dari anggarannya sebesar Rp 3,14 milyar, termasuk pendapatan bunga bank didalamnya.

PT PETRONIKA

PT Petronika Gresik bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP). Realisasi laba setelah pajak tahun 2010 sebesar USD 3,51 juta atau 305% dari RKAP 2010 sebesar USD 1,15 juta.

Besarnya perolehan laba disebabkan oleh :

- Realisasi penjualan 2010 sebesar USD 56,24 juta atau 162% dari RKAP sebesar USD 34,8 juta, tingginya nilai penjualan karena permintaan DOP ekspor tinggi dan harga yang bagus di pasaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar USD 54 ribu atau 193% dari anggaran.

PT PETROCENTRAL

PT Petrocentral bergerak di bidang industri produsen Sodium TriPoly Phosphate (STPP).

Kinerja tahun 2010, perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 13,06 milyar atau 894 % dari anggarannya sebesar Rp 1,46 milyar. Tingginya perolehan laba disebabkan oleh :

- Realisasi penjualan tahun 2010 sebesar Rp 329,12 milyar atau 106 % dari anggarannya sebesar Rp 309,4 milyar.
- Total realisasi biaya usaha tahun 2010 sebesar Rp 15,87 milyar atau 99% dari RKAP sebesar Rp 16,08 milyar. Rendahnya biaya usaha lebih disebabkan realisasi biaya penjualan yang hanya sebesar Rp 10,86 milyar atau 97% dari anggarannya.

PT PUSPETINDO

PT Puspेतindo bergerak di bidang industri peralatan pabrik berupa pressure vessel, tower, heat exchanger, dan peralatan cryogenic. Pada tahun 2010 perusahaan mengalami rugi sebesar Rp 11,18 milyar atau negatif 176% dari RKAP sebesar Rp 6,33 milyar.

Kerugian disebabkan oleh :

- Realisasi penjualan sebesar Rp 53,76 milyar atau 41% dari anggaran sebesar Rp 132 milyar.

The higher achievement of the profit was caused by:

- The sales realization was Rp. 31.67 billion or 123% above the Annual Budget 2010 which was Rp. 25.67 billion.
- The profit increase was influenced by the increase of the service sales for leasing of lands, shophouses, and warehouses.
- The cost of goods sold was Rp. 7.74 billion or 129% from the total budget Rp. 5.98 billion.
- The other revenues was Rp. 6.38 billion or 203% above the budget which was Rp. 3.14 billion, including bank interest revenue.

PT PETRONIKA

PT Petronika Gresik is an industry being active in producing Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP). The realization of the profit after tax of 2010 was US\$ 3.51 million or 305% above the Annual Budget 2010 which was US\$ 1.15 million.

The profit increase was caused by:

- The sales realization of 2010 was US\$ 56.24 million or 162% above the Annual Budget which was US\$ 34.8 million, this high sales value was due to the high demand of exported DOP and good price in the market.
- The other revenues was US\$ 54 thousands or 193% above the budget.

PT PETROCENTRAL

PT Petrocentral is an industry being active in producing Sodium Tripoly Phosphate (STPP).

In 2010, the company achieved the profit after tax Rp. 13.06 billion or 894% above the budget which was Rp. 1.46 billion. This high profit was caused by:

- The sales realization of 2010 was Rp. 329.12 billion or 106% above the budget which was Rp. 309.4 billion.
- The total realization of the operating expenses of 2010 was Rp. 15.87 billion or 99% of the Annual Budget which was Rp. 16.08 billion. This low business cost was caused by the realization of the sales cost achieving Rp. 10.86 billion or 97% of the budget.

PT PUSPETINDO

PT Puspेतindo is an industry being active in manufacturing plant equipments such as pressure vessel, tower, heat exchanger, and cryogenic equipment. In 2010, the company suffered loss of Rp. 11.18 billion or negative 176% below the Annual Budget 2010 which was Rp. 6.33 billion.

This loss was caused by:

- The sales realization was Rp. 53.76 billion or 41% of the budget which was Rp. 132 billion.

- Harga Pokok Penjualan sebesar Rp 54,2 milyar atau 52% dari anggaran Rp 104,8 milyar. Tingginya HPP karena kenaikan harga bahan baku.

- The cost of goods sold was Rp. 54.2 billion or 52% of the budget which was Rp. 104.8 billion. This high cost of goods sold was due to the increasing price of war material.

PT PETROWIDADA

PT Petrowidada bergerak dalam industri bahan baku plasticizer berupa Phtalic Anhydride (PA) dan Maleic Anhydride (MA). Realisasi laba setelah pajak tahun 2010 sebesar Rp 21,24 milyar atau 237% dari RKAP tahun 2010 sebesar Rp 8,97 milyar.

Perolehan laba terjadi karena beberapa hal :

- Realisasi penjualan sebesar Rp 508,5 milyar atau 83% dari anggaran 2010 sebesar Rp 616,22 milyar .
- Biaya penjualan Rp 6,02 milyar atau 74% dari RKAP 2010 sebesar Rp 8,09 milyar.

PT PETROWIDADA

PT Petrowidada is an industry being active in producing the raw materials of plasticizer that is Phtalic Anhydride (PA) and Maleic Anhydride (MA). The realization of the profit after tax of 2010 was Rp. 8.97 billion.

The achievement of profit was caused by :

- The sales realization was Rp. 508. 5 billion or 83% of the budget 2010 which was Rp. 616.22 billion.
- The sales cost was Rp. 6.02 billion or 75% of the budget 2010 which was Rp. 8.09 billion

Penilaian Perusahaan

Pengukuran penilaian kinerja perusahaan ditinjau dari Tingkat Kesehatan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002, Key Performance Indicators (KPI), dan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE).

Assessment of the Company

The assessment of the company's performance is based on the Company's Performance being assessed by the Letter of Decree of the State Owned Company No. Kep-100/MBU/2002, Key Performance Indicators (KPI), and Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MCFPE).

A. Tingkat Kesehatan SK-100

A. The Company's Performance based on the Letter of Decree 100

Pengukuran Tingkat Kesehatan SK-100 PT Petrokimia Gresik tahun 2010 memperoleh skor sebesar 94,00 meningkat dari tahun 2009 sebesar 92,75.

The measurement of the company's performance based on the Letter of Decree 100, PT Petrokimia Gresik got the scored 94.00 increased compared with 2009 which was 92.75.

Tabel : Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Table : The Assessment of the Company's Performance

	Indikator / Indicator	Skor / Score REAL 2010	Skor / Score RKAP 2010	Skor / Score REAL 2009
1.	Aspek Keuangan Financial Aspect	69,00	64,25	63,75
2.	Aspek Operasional Operational Aspect	10,00	15,00	14,00
3.	Aspek Administrasi Administrative Aspect	15,00	15,00	15,00
	Total Skor Kinerja Total Score of Performance	94,00	94,25	92,75
	Kriteria Criteria	SEHAT AA	SEHAT AA	SEHAT AA

B. Key Performance Indicators (KPI)

Berdasarkan penilaian Tingkat Kesehatan sesuai SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 yang dilakukan pada tahun 2010, maka PT Petrokimia Gresik memperoleh skor 94,00 dan mendapat predikat "Sehat AA". Dibandingkan dengan tahun 2009, maka skor tingkat kesehatan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 1,25 poin. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan kinerja manajemen selama tahun 2010, terutama pada aspek keuangan.

B. Key Performance Indicators (KPI)

Based on the assessment of performance according to the Letter of Decree of State Owned Company No. Kep-100/MBU/2002 being conducted in 2010, PT Petrokimia Gresik scored 94.00 classified "Sound AA". Compared with 2009, the score of the company's performance increased 1.25 points. This was due to the improvement of the management performance in 2010, especially for the financial aspect.

Berdasarkan penilaian kinerja perhitungan Key Performance Indicator (KPI) tahun 2010, maka PT Petrokimia Gresik memperoleh skor 100,20 dengan kriteria "Baik"

Based on the assessment of the company's performance using Key Performance Indicators 2010, PT Petrokimia Gresik scored 100.20 classified "Good".

Berdasarkan penilaian kinerja perhitungan Key Performance Indicator (KPI) tahun 2010, maka PT Petrokimia Gresik memperoleh skor 100,20 poin dengan kriteria "Baik", sehingga terjadi penurunan sebesar 10,43 poin dari tahun 2009 yaitu sebesar 110,63 poin. Berbagai kendala eksternal selama tahun 2010 yang mempengaruhi capaian kinerja yang tidak dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga mengakibatkan penurunan skor KPI perusahaan. *Indikator penilaian ini disesuaikan dengan target yang ditentukan oleh Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi seperti yang tercantum dalam kontrak manajemen tahun 2010.*

Based on the assessment of the company's performance using Key Performance Indicators of 2010, PT Petrokimia Gresik scored 100.20 points classified "Good" decreased by 10.43 points compared with 2009 which was 110.63 points. Various external constraints in 2010 affected the performance achievement being unable to achieve the determined target. This resulted in the decrease of KPI score. *The assessment indicators were adjusted with the target determined by the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.*

Tabel : Key Performance Indicators (KPI)
Table : Key Performance Indicators (KPI)

Indikator / Kriteria Indicator / Criteria	Bobot / Weight	Skor Real score realization 2010	Skor Target Targeted Score 2010
A. Aspek Finansial Financial Aspect	20,00%	22,00%	20,00%
B. Aspek Operasional Operational Aspect	55,00%	49,20%	57,20%
C. Aspek Dinamis Dynamic Aspect	25,00%	29,00%	27,00%
JUMLAH SELURUH ASPEK Grand Total	100,00%	100,20%	104,20%
KRITERIA Criteria		"BAIK" "GOOD"	

C. Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)

C. Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)

Pengukuran kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2010 dengan menggunakan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) dengan skor 537 termasuk kategori Good Performance.

The performance measurement of PT Petrokimia Gresik of 2010 using Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) scored 537 classified Good Performance

Pengukuran kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2010 dengan menggunakan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) dan diikutsertakan dalam Indonesian Quality Award tahun 2010 dengan hasil yang dicapai skor 537, termasuk kategori Good Performance. Hasil skor tahun 2010 sebesar 537 poin meningkat 29 poin atau 6% dari hasil skor tahun 2009 yang sebesar 508 poin.

The performance measurement of PT Petrokimia Gresik year 2010 using Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) and being participated in Indonesian Quality Award 2010 achieving the score of 537, classified Good Performance. The score of 2010 which was 537 increased 29 points or 6% compared with the score of 2009 which was 508 points.

Tabel : Skor Malcolm Baldrige PT Petrokimia Gresik Tahun 2009 - 2010

Table : Malcolm Baldrige Score of PT Petrokimia Gresik 2009 - 2010

	Kategori / Category	Poin	Skor / Score		%	
			2010	2009	6 = 4 : 3	7 = 4 : 5
1	2	3	4	5	6 = 4 : 3	7 = 4 : 5
1.	Kepemimpinan / Leadership	120	81,5	72	68	113
2.	Perencanaan / Strategic Planning	85	55,25	47	65	118
3.	Fokus Pelanggan dan Pasar Customer and Market Focus	85	50,75	49	60	104
4.	Pengukuran, Analisa & Pengelolaan Pengetahuan Measurement, Analysis & Knowledge Management	90	47,25	50	53	95
5.	Fokus Tenaga Kerja / The workforce focus	85	53,25	45	63	118
6.	Pengelolaan Proses / Process Management	85	54,5	51	64	107
7.	Hasil-hasil / Results	450	194	196	43	99
	Total Poin / Total Points	1.000	537	508	54	106

Tabel : Kategori Penilaian Malcolm Baldrige

Table : Assessment Category of Malcolm Baldrige

	Kategori / Category	Poin
1.	Early Development	0 - 275
2.	Early Results	276 - 375
3.	Early Improvement	376 - 475
4.	Good Performance	476 - 575
5.	Emerging Industry Leader	576 - 675
6.	Industry Leader	676 - 775
7.	Benchmark Leader	776 - 875
8.	World Leader	876 - 1000

Ke depan PT Petrokimia Gresik berupaya untuk naik peringkat ke Emerging Industry Leader.

For the coming years, PT Petrokimia Gresik tries to get the category of Emerging Industry Leaders.

Prospek Bisnis PT Petrokimia Gresik

Sebagai penunjang produksi pangan, pupuk merupakan salah satu komoditi strategis. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25% per tahun dan tingkat konsumsi beras 102,2 kg/perkapita/tahun, sehingga upaya pemenuhan kebutuhan pangan merupakan salah satu peran strategis bidang pertanian.

Ke depan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan, pembangunan pertanian selama 5 (lima) tahun (2010-2014) sesuai target Kementerian Pertanian adalah pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan. Pencapaian Swasembada ditujukan untuk produksi kedelai 2,7 juta ton, daging sapi 0,55 juta ton dan gula 5,7 juta ton pada tahun 2014, sedangkan padi dan jagung sudah pada posisi swasembada maka target pencapaian tahun 2010-2014 adalah swasembada berkelanjutan.

Sesuai rencana strategis Kementerian Pertanian tahun 2010-2014, kebijakan subsidi pupuk masih sangat diperlukan dalam peningkatan ketahanan pangan nasional karena subsidi pupuk telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produksi pertanian khususnya dalam pencapaian swasembada padi dan jagung berkelanjutan.

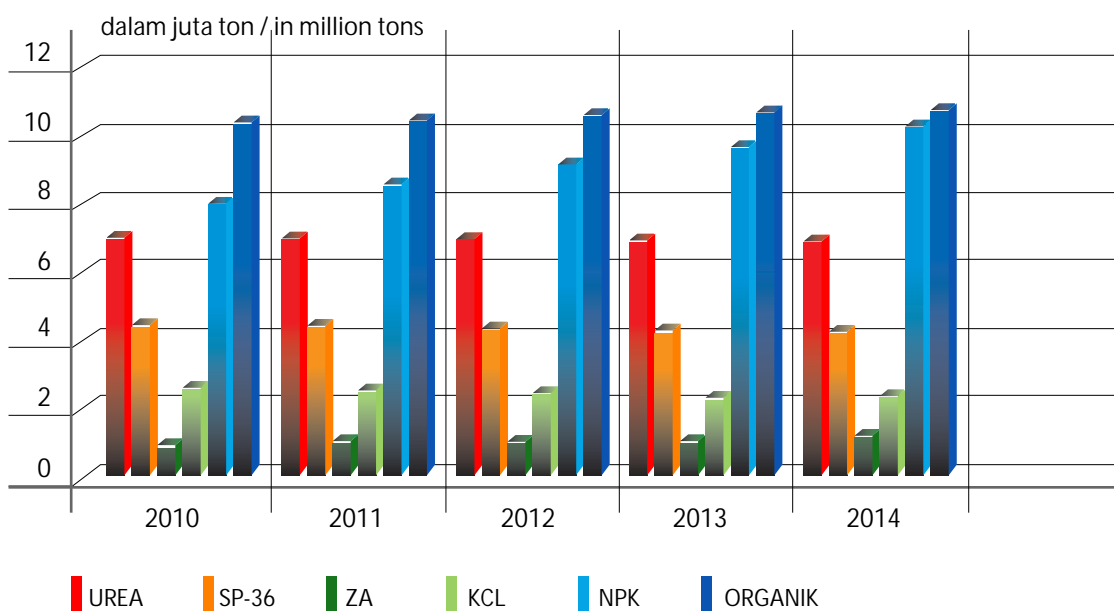
Business Prospects of PT Petrokimia Gresik

Being the support of food production, fertilizer is one of the strategic commodities. Considering the population number of Indonesia with its population growth rate about 1.25% per year and the rice consumption level of 102.2 kgs per capita per year, then the effort to meet the food need is one of the strategic roles of the agricultural sector.

To meet the future demand of food, the agriculture development for 5 (five) years in 2010 to 2014 as the target of Agriculture Minister is the achievement of the self sufficiency and sustainable self sufficiency. The achievement of self sufficiency is aimed at producing soybean 2.7 million tons, beef 0.55 million tons, and sugar 5.7 million tons in 2014. Whereas paddy and corn have achieved the self sufficiency position so that the achievement target of 2010 to 2014 is the sustainable self sufficiency.

According to the strategic plan of the Agriculture Minister in 2010 to 2014, the policy of the fertilizer subsidy has to be made to increase the national food security because the fertilizer subsidy gives positive contribution to the increase of the agricultural production especially in the effort of achieving sustainable self sufficiency of paddy and corn.

Tabel : Proyeksi Kebutuhan Pupuk Pertanian Tahun 2010 - 2014
Table : Projection of the Fertilizer Need for Agriculture of 2010 - 2014



Peluang PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan kinerja kedepan masih cukup besar, yaitu dengan meningkatkan produksi NPK dan Petroganik

The opportunity of PT Petrokimia Gresik to improve its performance in the coming years is widely open that is by increasing the production of NPK and Petroganik

Pada tabel menunjukkan kebutuhan pupuk NPK dan Organik sangat tinggi, program pemerintah ke depan akan menggalakkan pemakaian pupuk NPK dan Organik.

Sejalan dengan proyeksi kebutuhan pupuk nasional tahun 2010 -2014, PT Perokimia Gresik berupaya meningkatkan kapasitas produksi pupuk NPK tahun 2011 menjadi 2,8 juta ton.

The table indicates the high need of NPK fertilizer and Organic. The future government program is to drive the use of NPK and Organic fertilizers.

In line with the projection of the national fertilizer need in 2010 - 2014, PT Petrokimia Gresik tries to increase the production capacity of the NPK fertilizer in 2011 becoming 2.8 million tons.

Tabel : Sasaran Perluasan Arel Lahan Pertanian 2 Juta Hektar
Table : The Target of Widening of the Agricultural Land of 2 Hectares

	Tipologi Lahan / Farm Typology	2010	2011	2012	2013	2014	Total
1.	Cetak Sawah Print Fields	12	59	59	59	59	250
2.	Pembukaan Lahan Kering Opening Dryland	10	99	100	100	100	409
3.	Perluasan Areal Hortikultural Expanding the Area of horticultural	4	96	100	100	100	400
4.	Perluasan Kebun Rakyat Expansion of the People's Gardens	10	144	144	144	144	585
5.	Pengembangan Areal Hijau Makanan Ternak (HTM) Green Area Development Animal Nutrition (HTM)	6	90	85	85	85	351
6.	Pengembangan Padang Pengembalaan Padang Pastoral Development	1	3	3	4	3	13
	Total	43	491	491	492	491	2.008

Peluang PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan kinerja kedepan masih cukup besar, yaitu dengan meningkatkan produksi NPK dan Petroganik. Oleh karenanya perusahaan melakukan serangkaian program investasi yaitu penambahan kapasitas produksi pupuk NPK dan pembangunan pabrik Amoniak - Urea. Disamping itu untuk meningkatkan daya saing, PT Petrokimia Gresik membangun penyediaan sumber energi listrik dan steam yaitu konversi energy Batubara agar dapat menghemat biaya energy sebesar 11 juta pertahun. Proyek Konversi Energi Batubara telah selesai dilaksanakan sedangkan Pelaksanaan Proyek Amoniak Urea menunggu pasokan gas dari blok Cepu. Upaya PT Petrokimia Gresik meningkatkan penjualan dengan lebih mengintensifkan sosialisasi pemakaian pupuk organik dan bekerja sama dengan Balai Pengkajian Tanaman Pangan (BPPT).

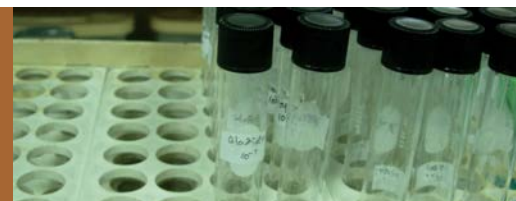
The opportunity of PT Petrokimia Gresik to improve its performance in the future is widely open by increasing the productions of NPK and Petroganik fertilizers. Therefore, the company has done a set of investment programs by adding the production capacity of NPK and developing Ammonia Urea II Plant. To improve its competitiveness, PT Petrokimia Gresik has developed coal based energy conversion to provide electrical power source and steam to save the energy cost amounting to Rp. 11 million per year. The coal based energy conversion was completed whereas the construction of Ammonia Urea Project is waiting for the gas supply from blok Cepu. The effort of PT Petrokimia Gresik to increase sales is conducted by more intensifying the socialization of organic fertilizer applications and cooperating with Balai Pengkajian Tanaman Pangan (BPPT) (Research Station for Food Crop).

Riset

Research

Pengembangan produk melalui kegiatan riset sebagai wujud semangat kami yang tiada henti berinovasi

The product development through research activities indicating our spirit of continuous innovation



Dalam rangka mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan dan sebagai bentuk kepedulian PT Petrokimia Gresik dalam memperbaiki kondisi tanah, perusahaan melakukan berbagai inovasi untuk mengembangkan produk melalui kegiatan riset produk, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan lembaga/badan penelitian.

To support the program of the government in the field of food security and the concern of PT Petrokimia Gresik in improving the soil condition, the company creates various innovations to develop its products through product research activities being done by itself and working together with research agencies or institutions.

Selama tahun 2010, PT Petrokimia Gresik telah melakukan berbagai pengembangan produk meliputi : *Pengembangan pupuk NPK, pupuk hayati Petrobiofertil, Probiotik ikan dan unggas serta pengembangan benih padi, produksi beras glikemik rendah, dan pengembangan penggemukan ternak sapi potong.*

During 2010, PT petrokimia Gresik had run various products development such as developments of *NPK fertilizer, bio Petrobiofertil fertilizer, Probiotik for fish and fowls, and paddy seeds, production of low glikemik rice, and the development of beef cow fattening.*

Kegiatan-kegiatan riset lainnya meliputi :

- Penyelenggaraan Petro Agrifood Expo dengan mengundang petani binaan dan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertanian. Termasuk kegiatan Agro Wisata (panen langsung) di Kebun Percobaan untuk masyarakat umum.
- Melakukan bimbingan mahasiswa Pertanian dan Biologi serta pelatihan Budidaya pertanian dan peternakan.

The other research activities were:

- The exhibition of Petro Agrifood Expo by inviting fostered farmers and companies having agricultural business lines. Also the activity of Agro recreation (direct harvesting) at Experimental Garden opened for public.
- Guiding agricultural and biology students and training of agriculture and cattle breeding cultivations.

Dari berbagai produk yang telah dikembangkan oleh PT Petrokimia Gresik, menghasilkan produk-produk inovasi berdaya saing tinggi antara lain :

PT Petrokimia Gresik has developed innovative products among other things are as follow:

1 Pupuk Spesifik Komoditi dan Lokasi

Seiring dengan perkembangan teknologi pupuk dan pemupukan ke arah peningkatan efisiensi pemupukan, sehingga untuk mengefisienkan penggunaan pupuk dibutuhkan formula pupuk yang sesuai yaitu pupuk spesifik komoditi dan spesifik lokasi. Keunggulan dari pupuk tersebut adalah untuk menyesuaikan kandungan hara makro dalam tanah pada masing-masing daerah. Beberapa formula pupuk spesifik komoditi dan spesifik lokasi antara lain :

1 Fertilizer for specific commodities and locations

In line with the development of fertilizer and fertilization technology to increase the efficient fertilizing, there have been needs of fertilizer formula for specific commodities and locations to have efficient fertilizer applications. The superiority of those fertilizers are suitable with the macro nutrient contents in the soil of each region. Some of the fertilizer formula for specific commodities and locations are as follows :

Tabel : Formula Pupuk Spesifik Komoditi dan Spesifik Lokasi
 Table : Formula of Fertilizer for Specific Commodities and Specific Locations

No	Nama Produk / Products	Komoditas / Commodity
1	NPK 10-11-10-4	Kakao / Cacao
2	NPK 12-10-16-2	Lada / Pepper
3	NPK 25-7-7	Holtikultura / Holticulture
4	NPK 25-7-7	Holtikultura / Holticulture
5	NPK 15-15-15	Perkebunan / Plantation
6	NPK 15-15-6-4	Kelapa Sawit / Oil Palm
7	NPK 12-12-17-2	Kelapa Sawit / Oil Palm
8	NPK 9-20-21	Kelapa Sawit / Oil Palm
9	NPK 20-6-6	Tebu / Cane
10	NPK 12-12-12	Tanaman Pangan / Crops
11	Petromina (20-10-0)	Tambak / Fishpond
12	PetroKalimas (30-18-10)	Holtikultura / Holticulture

1 Pupuk Organik

Pupuk organik yang telah dikembangkan adalah pupuk organik dalam bentuk granul dan sudah komersial sejak tahun 2005 dengan nama dagang Petroganik. Manfaat dan kegunaan Petroganik antara lain:

- menggemburkan dan menyuburkan tanah
- meningkatkan daya simpan dan daya serap tanah terhadap air
- memperkaya hara makro dan mikro
- cocok untuk semua jenis tanah dan tanaman
- bebas bakteri patogen
- mengembalikan kandungan bahan organik tanah

1 Pupuk Hayati

Pupuk hayati yang dikembangkan pada dasarnya berbahan aktif mikroba seperti bakteri dan fungi atau jamur. Pupuk hayati yang sudah dihasilkan dan komersial menggunakan nama dagang Petro Biofertil. Pada pupuk tersebut berbahan aktif tiga jenis mikroba yakni dua mikroba penambat Nitrogen udara dan satu mikroba pengurai Phospat. Manfaat dan keunggulan pupuk Petro Biofertil antara lain:

- menyediakan unsur hara dalam tanah
- merangsang pertumbuhan dan perkembangan akar
- mempercepat masa panen
- meningkatkan hasil panen
- ramah lingkungan

1 Petroganik Fertilizer

The organic fertilizer which has been developed is granular organic fertilizer and marketed since 2005 with its brand name Petroganik. Some of the indications of this Petroganik are :

- loosening and fertilizing soils
- improving the absorption and deposit of water
- enriching macro and micro nutrient
- suitable for all kinds of soils and plants
- free from pathogen bacterium
- restoring the soil organic content

1 Bio Fertilizer

The bio fertilizer which has been developed basically has active microbes such as bacterium and fungus. The bio fertilizer which has been produced and marketed uses the brand name Petro Biofertil. This fertilizer has three active microbes namely two microbes preventing air Nitrogen and one microbe strengthening Phosphate. Some of the indications of this fertilizer are:

- providing nutrient in the soils
- stimulating the root growth and development
- accelerating the harvests time
- increasing the harvests
- environmental friendly

1 Dekomposer

Dekomposer merupakan bahan yang mengandung mikroba yang berfungsi untuk mempercepat proses pelapukan bahan organik seperti limbah pertanian, kotoran hewan, limbah rumah tangga, dan sampah kota menjadi kompos. Dekomposer yang sudah dihasilkan dan komersial mempunyai nama dagang Petro Gladiator. Pupuk tersebut berbahan aktif tiga mikroba yakni dua mikroba berfungsi melapuk bahan organik dan satu mikroba pengakumulasi logam berat yang terdapat pada bahan organik. Manfaat dan keunggulan Petro Gladiator antara lain:

- mempercepat dekomposisi bahan organik
- meningkatkan kandungan hara kompos
- mengurangi akumulasi logam berat pada kompos
- menanggulangi masalah penumpukan sampah

1 Probiotik

Probiotik merupakan bahan yang mengandung mikroba yang berfungsi untuk mempermudah/ mempercepat proses pencernaan dalam perut hewan. Bahan makanan yang mudah dicerna akan membantu usus hewan menyerap sari makanan sehingga dapat mempercepat proses pertumbuhan dan penambahan bobot hewan. Probiotik yang dihasilkan terdiri dari dua jenis yaitu, Petrofish untuk ikan/udang, dan Petrochick untuk hewan unggas.

1 Benih Unggul Padi

Benih padi yang berhasil dikembangkan dan sudah komersial adalah produksi benih padi varietas Ciharang dengan nama dagang Petroseed. Benih padi ini diproduksi melalui kerjasama kemitraan dengan kelompok tani dan petani penangkar di beberapa daerah potensi padi. Keunggulan dari benih padi Petroseed adalah tahan wereng coklat biotipe 2,3 dan tahan terhadap bakteri hawar strain III dan IV.

1 Beras Indeks Glikemik Rendah (Igr)

Beras Igr merupakan beras bila dikonsumsi tidak langsung menaikkan kadar gula darah secara drastis, sehingga cocok untuk digunakan dalam diet bagi penderita Diabetes Melitus (DM) atau untuk orang yang sudah berusia di atas 45 tahun. Disamping itu, beras IGr memiliki kadar serat tinggi sehingga cocok untuk diet bagi individu yang mengalami obesitas. Untuk memproduksi beras IGr, PT Petrokimia Gresik bekerja sama dengan Balai Besar Litbang Pasca Panen Pertanian Bogor dengan nama produk Fit Rice.

1 Decomposer

Decomposer contains microbes functioning to accelerate the weathering process of organic such as compost heap, dung, household waste, and city waste to become compost. Decomposer which has been produced and marketed has the brand name Petro Gladiator. This fertilizer has three active microbes namely two microbes weathering organic and one microbe accumulating heavy metal contained in organic. Some of the indications of this Petro Gladiator are:

- accelerating decomposition of organic
- increasing the content of compost nutrient
- lessening the accumulation of heavy metal in the compost
- solving the problems of piling up waste

1 Probiotic

Pro biotic contains microbes functioning to accelerate the digestion process in the animal abdomen. The foodstuffs which are easily digested will help the animal intestine to absorb food essence so as to accelerate the process of growing and increasing the animal weight. The Pro biotic is produced in two kinds namely Petrofish for fish or prawn, and Petrochick for fowls.

1 Superior Paddy Seeds

The paddy seed which has been produced and marketed is Ciharang Variety with its brand name Petroseed. This paddy seed is produced under the partnership program with farmer groups and breeders in some paddy potential areas. The superiority of Petroseed is the ability to bear nila parvata lugens biotype 2,3, and bacterium of leaf blight strain III & IV.

1 Low Index Glikemik Rice (Igr)

This Rice Igr does not directly increase the blood sugar level when consumed so that it is suitable for diet purposes for those having Diabetes Melitus (DM) or those over 45 years old. Besides, this Rice Igr has high fiber content suitable for diet for those experiencing obesity. To produce Rice Igr, PT Petrokimia Gresik cooperates with Balai Besar Litbang Pasca Panen Pertanian Bogor (Research Station for Agricultural Postharvest, Bogor) with its product name Fit Rice.

Pengembangan Pabrik

Plant Development



PT Petrokimia Gresik terus berbenah memperbaiki dan menambah kekuatan dengan pengembangan pabrik

PT Petrokimia Gresik will continuously improve and add its power by developing plants

Pengembangan pabrik sangat diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pupuk yang semakin meningkat terutama pupuk majemuk selaras program pemerintah akan memperbanyak pupuk majemuk daripada pupuk tunggal, maka dari itu sejak tahun 2007 PT Petrokimia Gresik melaksanakan beberapa proyek pengembangan pabrik yang berbasis fosfat. Penambahan kapasitas pabrik setelah proyek selesai sebesar 1.560.000 ton/Th. Proyek-proyek yang telah selesai dilaksanakan beserta tahun beroperasinya Pabrik, kami ilustrasikan sebagai berikut.

The plant development is completely needed to meet the increasing fertilizer demand especially compound fertilizers in line with the government program to increase the number of fertilizer demand compared with the single fertilizer. Therefore since 2007, PT Petrokimia Gresik has built several projects of phosphate base plant development. The plant capacity upon the completion of the projects becomes 1,560,000 tons per year. The completed projects and the year of operation are illustrated below:

Tabel : Proyek yang telah selesai dilaksanakan tahun 2009
Table : Completed Development Project year 2009

Keterangan / Description	Tahun Beroperasi Years in Business	Kapasitas (Ton / th) Capacity (Ton / year)
NPK Granulasi II NPK Granulation II	2008	100.000
NPK Granulasi III & IV NPK Granulation III & IV	2009	200.000
RFO II / Phonska III RFO II / Phonska III	2009	860.000
ROP Granulasi I & II / Fosfat ROP Granulation I & II / Phosphate	2009	400.000
Total / Total		1.560.000

Proyek-proyek yang masih dalam Pelaksanaan

PT Petrokimia Gresik terus berbenah memperbaiki dan menambah kekuatan dengan pengembangan pabrik. Di tahun 2010 selain menambah kapasitas produksi Phonska melalui Proyek Phonska IV sehingga jumlah kapasitas produksi Phonska menjadi sebesar 2.800.000 ton. Dengan semakin bertambahnya jumlah pabrik maka kebutuhan Gas, Listrik, *Steam* dan Tangki Amoniak semakin besar, maka PT Petrokimia Gresik juga melakukan proyek untuk mendukung kebutuhan bahan baku dan unit penunjang. Proyek-proyek yang masih dalam pelaksanaan selama tahun 2010 meliputi :

The Projects under Construction

PT Petrokimia Gresik continuously improves and adds its power by developing new plants. In 2010, the company developed Phonska IV Project to increase Phonska production capacity of 2,800,000 tons. The more number of plants being developed, the company needed more gas, electricity, steam and ammonia tank. PT Petrokimia Gresik also developed a project to support the need of raw materials and supporting unit. Those projects being developed in 2010 were as follows:

1. Proyek Konversi Energi Batubara

Proyek Konversi Energi Batubara adalah proyek yang berbasis batubara terdiri atas proyek BTG (Boiler Turbine Generator) dan Dermaga Batubara. Pelaksanaan proyek dimulai sejak tahun 2008. Konversi Energi Batubara diharapkan akan menambah listrik dan steam yang berbasis batubara seiring dengan perkembangan pabrik Phonska dan NPK Granulasi, kebutuhan listrik, dan steam yang semakin tinggi. Selama ini kebutuhan listrik dan steam menggunakan energi gas sedangkan ketersediaan gas terbatas, dengan pembangunan proyek Konversi Energi Batubara dapat mengurangi pemakaian gas sebesar 11,7 MMSCFD.

Proyek Konversi Energi Batubara telah selesai dan diresmikan bulan Nopember 2010.

2. Proyek Tangki Amoniak

Dengan pengembangan pabrik Phonska dan NPK Granulasi, kebutuhan bahan baku amoniak akan semakin meningkat, untuk itu diperlukan penambahan tangki amoniak agar ketersediaan amoniak dapat terjaga. Proyek Tangki Amoniak dilaksanakan sejak bulan Desember 2009 dengan progres fisik sampai dengan tahun 2010 mencapai 96,64% dari rencana 96,55%

3. Proyek Phonska IV

Selaras dengan meningkatnya kebutuhan pupuk NPK secara nasional PT Petrokimia Gresik berupaya menambah kapasitas pabrik Phonska. Proyek Phonska dimulai awal tahun 2010 dengan progress fisik 72,69% dari rencana 72,60%.

4. Proyek Joint Venture Phosphoric Acid (PA)

Proyek ini dalam bentuk penyertaan. Pembangunan Proyek Joint Venture untuk mengantisipasi kebutuhan Asam Fosfat yang semakin meningkat. Asam Fosfat merupakan salah satu bahan baku yang digunakan untuk memproduksi pupuk SP-36 dan Phonska.

Sedangkan Proyek yang telah direncanakan namun belum terealisasi adalah Proyek Amoniak Urea II, pelaksanaan proyek ini terhambat karena menunggu kesiapan pasokan gas dari Blok Cepu.

1. Coal Based Energy Conversion Project

The project of Coal Based Energy Conversion is coal based project consisting of BTG (Boiler Turbine Gas) and Coal Pier. The project execution was started in 2008. This coal based energy conversion is hoped to add coal based electricity and steam along with the development of Phonska and NPK Granulation plants, and increasing needs of electricity and steam. So far, the needs of electricity and steam were supplied by gas whose availability is limited. By this project of Coal Based Energy Conversion, the gas consumption will decreased up to 11.7 MMSCFD.

The project of Coal Based Energy Conversion was completed and officially inaugurated in November 2010.

2. Amonia Tank Project

In line with the development of Phonska and NPK Granulation Plants, the need of ammonia as raw material is increasing. Therefore, the addition of ammonia tank is needed to maintain the ammonia stock. The project of ammonia tank was started to build in December 2009. Up to the 2010, the construction progress was 96.64% from the target of 96.55%.

3. Phonska IV Project

In line with the increasing national demand of NPK fertilizer, PT Petrokimia Gresik has tried to add the capacity of Phonska plant. The Phonska project was started in 2010 with the physical construction progress was 72.69% from the target 72.60%.

4. The Project of Joint Venture of Phosphoric Acid (PA)

This project is in the form of equity participation. The development of the Joint Venture project is to anticipate the increasing need of Phosphoric Acid. Phosphoric Acid is one of the materials being used to produce SP36 and Phonska fertilizers.

Meanwhile, the project being planned is Ammonia Urea II Project. This project is waiting for the readiness of the gas supply from Blok Cepu.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan

Creating value for Shareholders by balancing the interests of stakeholders

Latar Belakang Penerapan Good Corporate Governance

Perkembangan perekonomian dunia yang semakin terbuka menuju pasar bebas memerlukan pertumbuhan Budaya Korporasi yang sehat dan profesionalisme serta mampu mempertahankan keberadaan perusahaan. Demikian pula PT Petrokimia Gresik, sebagai entitas bisnis di era modern dalam mengelola Perusahaan mendasar pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan. Dan sebagai salah satu perusahaan yang berada dalam naungan Kementerian Negara BUMN, PKG akan tunduk pada peraturan yang berlaku yaitu sesuai SK Meneg BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Pengembangan Praktek Penerapan Good Corporate Governance dalam lingkungan BUMN dan menjadikan GCG sebagai dasar operasional perusahaan.

Background of The Implementation of Good Corporate Governance

The world economic development which is more widely open towards free market needs the corporate culture to grow healthier and professional, and be able to maintain the existence of the company. It also happens to PT Petrokimia Gresik as a business entity operating in the modern era which should manage the company's operation based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and equality. As one of the companies under the supervision of the Ministry of State Owned Company, PKG shall obey to the applied regulation that is the Letter of Decree of the Minister of State Owned Company No. 117/M-MBU/2002 dated August 1, 2002 about the Development of Good Corporate Governance Implementation Practice for State Owned Companies, and determine GCG as the basis of the company's operations.

Tujuan PKG adalah Menciptakan Bisnis yang beretika dan Pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan

The purpose of PT Petrokimia Gresik is to build ethical business and sustainable growth of the company.

Tujuan Penerapan Good Corporate Governance

Penerapan GCG di lingkungan PT Petrokimia Gresik bertujuan untuk meningkatkan keyakinan Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan serta menciptakan lingkungan kondusif terhadap sektor usaha dan berkesinambungan, melalui penciptaan bisnis yang sehat, beretika berlandaskan peraturan perundangan dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Tata kelola perusahaan berpedoman pada lima prinsip utama yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), Kemandirian (independen), dan Kewajaran (fairness), dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Purpose of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance of PT Petrokimia Gresik is aimed to increase the confidence of Shareholders and other stakeholders, and create the sustainable and condusive environment for business sectors through the creation of healthy, ethical and sustainable business based on the applied rules and regulations.

The implementation of Good Corporate Governance is guided by five main principles that it transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, involving the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komitmen

Seluruh elemen perusahaan (Komisaris, Direksi dan Karyawan) bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik karena Good Corporate Governance telah dianggap sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang saham dan stakeholder lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai. Wujud komitmen PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah :

1. Memiliki Pedoman Penerapan GCG (Code of Conduct)
2. Memiliki Pedoman Perilaku Bisnis dan mensosialisasikan ke seluruh karyawan
3. Sejak tahun 2005 penerapan GCG telah di assessment oleh BPKP Perwakilan Jawa Timur. Sejak tahun 2004 mengikuti penyelenggaraan Annual Report Award
4. Penerapan GCG masuk dalam target Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan yang merupakan target-target yang harus dicapai dan ditandatangani bersama oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam suatu Kontrak Manajemen.

Berikut ini kami sampaikan tahap-tahap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tahap-Tahap Pelaksanaan Good Corporate Governance

1. Pedoman GCG

Wujud PT Petrokimia Gresik telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance adalah memiliki pedoman penerapan GCG yang digunakan sebagai acuan seluruh karyawan dalam berperilaku. Pedoman ini akan dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam rangka peningkatan serta penyesuaian standart GCG yang lebih konstruktif dan fleksibel bagi perusahaan. Selain itu dalam rangka mengatur standar moral dan etika bisnis bagi seluruh elemen perusahaan maka disusunlah suatu pedoman yaitu Pedoman Perilaku Bisnis dengan edisi terbaru tahun 2010.

2. Sosialisasi

Pedoman Perilaku Bisnis Edisi tahun 2010 telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan telah dilakukan penandatanganan bersama untuk pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dengan tujuan agar seluruh elemen perusahaan berperilaku selaras dengan nilai-nilai moral dan etika untuk menghormati martabat dan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Commitment

All elements of the company (Board of Commissioners, Board of Directors, and employees) are committed to implement Good Corporate Governance because it is considered to be one of the important needs to get the trust from Shareholders and the other stakeholders so that the company's vision and mission will be achieved.

The commitment of PT Petrokimia Gresik to implement Good Corporate Governance can be seen from the followings:

1. Possessing Code of GCG Impementation
2. Possessing the Code of Business Conduct and having socialized it to all employees
3. Since 2005, the implementation of GCG has been assessed by the appointed Board of Financial Audit and Development East Java. Since 2004, the company has joined the Annual Report Award.
4. The implementation of GCG is included in the target of Key Performance Indicators of the company. These targets should be achieved and signed together between Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in terms of Management Contract.

Here below are the steps to implement Good Corporate Governance.

Steps of Good Corporate Governance Implementation

1. Code of GCG

The evidence that PT Petrokimia Gresik has implemented the principles of Good Corporate Governance is the existence of Code of GCG being used as the guidance for all employees to behave. This code is regularly reviewed for its improvement and conformance to GCG standard which is more constructive and flexible for the company. Besides, in the effort to establish moral and business ethical standard for all elements of the company, there has been compiled a revised edition of Code of Business Conduct 2010.

2. Socialization

The Code of Business Conduct edition 2010 has been socialized to all employees and has been signed by all employees stating that they will behave pursuant to the moral value and ethic to respect the interests of the stakeholders.

3. Pelaksanaan Good Corporate Governance

PT Petrokimia Gresik menjamin adanya pengungkapan yang tepat waktu dan akurat kepada pemegang saham tentang perusahaan meliputi kinerja keuangan, kinerja operasi dan kinerja lainnya yang mendukung kegiatan perusahaan. Laporan yang telah diterbitkan selama tahun 2010 antara lain : Laporan Manajemen Bulanan/Triwulan/Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang telah diaudit oleh KAP, Laporan Evaluasi Kinerja, Key Performance Indicators yang di-review oleh KAP serta mengikuti ajang penghargaan dalam *Annual Report Award*.

4. Evaluasi Good Corporate Governance

Tahap evaluasi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan dengan tujuan agar mengetahui perkembangan penerapan GCG melalui assessment, pihak independen akan melakukan audit implementasi dan scoring atas praktik GCG. Pihak independen yang melakukan assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2010 adalah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berdasarkan :

- 1 MoU PT Petrokimia Gresik dengan Perwakilan BPKP Propinsi Jawa Timur Nomor. S-7361/PW13/4/2005 dan 0691/WA.00/01/10SP2005 tanggal 17 Oktober 2005 tentang Kerjasama Assessment Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik.
- 1 Surat Direksi PT Petrokimia Gresik no. 3240/WA.00.01/10/DR/2010 tanggal 11 Oktober 2010 Tentang Permohonan Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2010.
- 1 Peraturan Presiden RI No. 64 tahun 2005 tentang kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) maka Kepala Perwakilan BPKP Propinsi Jawa Timur mengirimkan surat tugas Nomor. S-17465/PW13/4/2010 tanggal 14 Desember 2010 tentang penugasan Assessment penerapan GCG pada PT Petrokimia Gresik.

Tujuan Assesment

Melakukan Pengukuran dan Pengujian atas Penerapan GCG Assessing and Reviewing the GCG Implementation

Melakukan Pengukuran dan Pengujian atas Penerapan GCG serta memberikan gambaran tentang pengelolaan GCG di PT Petrokimia Gresik meliputi berbagai aspek governance yang diuji

3. The Implementation of Good Corporate Governance

PT Petrokimia Gresik is committed to provide timely and accurate disclosure to Shareholders concerning with the financial performance, operational performance, and other performances which support the company's activities. The report being issued in 2010 were: monthly/quarterly/annual Management Reports, Consolidated Financial Statement having been audited by the Public Accounting Office, Performance Evaluation Report, Key Performance Indicators being reviewed by the Public Accounting Office and joining the *Annual Report Award*.

4. Evaluation of Good Corporate Governance

The evaluation phase is the assessment activity which is always conducted to know the development of the GCG implementation. The evaluation is conducted by an independent party which will audit the implementation of GCG and provide the score for the GCG practice in the company. The independent party which assesses the implementation of GCG at PT Petrokimia Gresik in 2010 was the Board of Financial Audit and Development East Java, based on the followings:

- 1 The Memorandum of Understanding between PT Petrokimia Gresik and the Board of Financial Audit and Development East Java Number S-7361/PW13/4/2005 and 0691/WA.00/01/10SP 2005 dated October 17, 2005 about the Assessment Cooperation for the GCG Implementation at PT Petrokimia Gresik.
- 1 The letter of the Director of PT Petrokimia Gresik No.3240/WA.00.01/10/DR/2010 dated October 11, 2010 about the Assessment Request for GCG Implementation at PT Petrokimia Gresik in 2010.
- 1 The Presidential Regulation No. 64 year 2005 about the Position, Task, Function, Authority, Organizational Structure and Governance of Non Department of Government Institution, then the Head of the Board of Financial Audit and Development East Java sent an assignment letter No. S-17465/PW13/4/2010 dated December 14, 2010 about the Assignment of Assessment of GCG Implementation at PT Petrokimia Gresik.

Purpose of Assesment

Assessing and reviewing the GCG implementation, and describing the GCG management at PT Petrokimia Gresik covering several governance aspects being evaluated with the results closing to

dengan hasil mendekati atau mencapai praktik terbaik (*best practices*), penerapan yang memerlukan peningkatan (*areas of improvement*) serta rekomendasi perbaikannya.

or achieving the best practices, implementation needs improvement (areas of improvement) and improvement recommendations.

Hasil Assessment

Assessment Results

Skor Penerapan GCG 86,39 Kategori "BAIK" The Score of GCG Implementation was 86.39 Categorized "GOOD"

Assessment dilakukan berdasarkan metodologi yang ditetapkan oleh BPKP dan telah disahkan Kementerian BUMN. Metodologi mencakup penggunaan BPKP Scorecard untuk mengukur penerapan GCG yang terdiri atas 50 indikator dengan 160 parameter.

Secara keseluruhan hasil assessment penerapan GCG PT Petrokimia Gresik masuk dalam kategori "Baik" skor 86,39 dengan skor maksimal 100. Oleh karenanya penerapan GCG masih memerlukan upaya-upaya perbaikan hingga nantinya dapat mencapai *Best Practices*.

The assessment was conducted based on the methodology being determined by the Board of Financial Audit and Development East Java, and ratified by the Ministry of State Owned Company. The methodology covers the use of the Board of Financial Audit and Development East Java Scorecard to assess the implementation of GCG which consists of 50 indicators and 160 parameters. As a whole, the assessment result of GCG implementation at PT Petrokimia Gresik scored 86.39 categorized "Good". Therefore, the GCG implementation of PT Petrokimia Gresik still needed some improvements to achieve Best Practices.

Implementasi GCG sebagai Upaya pencapaian profit dan sustainability secara seimbang

The implementation of GCG is the effort to achieve the balanced profit and sustainability

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Struktur GCG sangat diperlukan untuk memberikan kejelasan fungsi hak, kewajiban, dan tanggung jawab antara pihak-pihak yang berkepentingan atas korporasi serta menciptakan keseimbangan internal (antar organ perusahaan) dan keseimbangan eksternal (antar stakeholder). Struktur GCG dijabarkan ke dalam wadah yang dikenal dengan organ-organ perusahaan (baik organ utama maupun organ pendukung).

Good Corporate Governance Structure

The GCG structure is very much needed to give clear function, right, obligation, and responsibility among the stakeholders on corporate, and creates internal balance (among company's organs) and external balance (among stakeholders). The GCG structure is deployed into the functions being known as company's organs (both main and supporting organs).

Efektifitas peran dan fungsi organ perusahaan merupakan penentu sukses atau tidaknya implementasi GCG

The effectiveness of the Role and Function of Company's Organs determining the success or failure of GCG Implementation

1. Organ Utama

Organ utama dalam ruang lingkup penerapan GCG PT Petrokimia Gresik meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi.

1. Main Organs

The main organs within the coverage of GCG implementation at PT Petrokimia Gresik consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

2.1 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar. Sesuai prinsip akuntabilitas, RUPS dan atau pemegang saham

2.1 General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders has an authority not being given to the Board of Directors and Commissioners, within the limits as stipulated in the Acts and/or Articles of Association. According to the principle of accountability, the General Meeting of Shareholders and or

saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengambilan keputusan RUPS harus transparan dan wajar mendasar pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Pemilik saham mayoritas PT Petrokimia Gresik adalah Pemerintah yang memberikan kuasanya kepada PT Pupuk Sriwidjaja (99%) dan pemilik saham minoritas adalah Yayasan PT Petrokimia Gresik (0,01%).

RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan bersifat wajib, sedangkan RUPS lainnya dilakukan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroaan.

Tahun 2010 PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa) :

A. RUPS Tahunan

RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Tahun 2010 PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan RUPS Tahunan 2 (dua) kali, adalah RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2010 dan RUPS Kinerja Tahun 2009.

- a. RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2010, diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2010 dengan menghasilkan keputusan :
 1. Menetapkan rencana Produksi, Pemasaran, Investasi, Neraca dan target Laba.
 2. Mengesahkan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2010
 3. Menyetujui Key Performance Indicators PT Petrokimia Gresik yang tertuang dalam Kontrak Manajemen.

Shareholders can not intervene the tasks, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors without lessening the authority of the General Meeting of Shareholders to execute their rights pursuant to the Articles of Association and the applied rules and regulations, including the replacement or termination of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The decision making in the General Meeting of Shareholders should be transparent and properly prioritising the company's business goals in the long term.

The majority Shareholders of PT Petrokimia Gresik is the government which then gives its authority to PT Pupuk Sriwidjaja (99%) and the minority shareholder is the Foundation of PT Petrokimia Gresik (0.01%).

The General Meeting of Shareholders consists of yearly General Meeting of Shareholders, and other General Meeting of Shareholders. The yearly General Meeting of Shareholders is compulsory, whereas the other General Meeting of Shareholders is conducted at anytime based on the requirement of the company.

In 2010, PT Petrokimia Gresik held yearly and other General Meetings of Shareholders (Extraordinary General Meeting of Shareholders):

A. Yearly General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is compulsory to run within the 6 months time the latest after the book year ended. In 2010, PT Petrokimia Gresik held twice yearly General Meetings of Shareholders that is the General Meetings of Shareholders for the company's annual budget 2010, and the General Meeting of Shareholders for the company's performance of 2009.

- a. The General Meeting of Shareholders for Annual Budget 2010 was held on January 29, 2010 making the following decisions:
 1. Determining the plans of production, marketing, investment, balance sheet and profit target.
 2. Ratifying the Annual Budget of Partnership and Environmental Development Program book year 2010.
 3. Approving the Key Performance Indicators (KPI) of PT Petrokimia Gresik as contained in the Management Contract.

b. RUPS Kinerja Tahun 2009, diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010 dengan keputusan :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Konsolidasi PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) serta mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2009 yang telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
2. Penetapan Gaji Direktur Utama, Direksi, Komisaris serta Sekretaris Komisaris tahun 2010 oleh RUPS.
3. Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasi tahun 2009, yaitu Dividen, Program PKBL, dan cadangan.

c. Arahan RUPS RKAP dan Kinerja

Mengingat PT Petrokimia Gresik telah menerapkan manajemen risiko, pemegang saham meminta Direksi menggunakan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan.

Pemegang saham menambahkan pula bahwa Direksi diminta mengupayakan perbaikan dan penyempurnaan implementasi GCG dengan harapan penerapan GCG pada tahun mendatang akan lebih baik lagi, dan meminta kesanggupan Komisaris dan Direksi melaksanakan RKAP selanjutnya menuangkan dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI).

b. The General Meeting of Shareholders which was held on June 28, 2010 having the following decisions:

1. Approving and ratifying the Consolidated Annual Report of PT Petrokimia Gresik and ratifying the Annual Report of Partnership and Environmental Development Program book year 2009 which had been audited by the Board of Financial Audit and Development.
2. Determining the salaries of President Director, Board of Commissioners and Secretary to the Board of Commissioners for 2010 through the General Meeting of Shareholders.
3. Determining the consolidated net profit use of 2009 that is Dividend, Partnership and Environment Development Program, and the reserves.

c. Guidances of the General Meeting of Shareholders for the Annual Budget

Considering that PT Petrokimia Gresik has implemented risk management, the Shareholders requested the Board of Directors to use risk management as part of the decision process making.

The Shareholders further added that the Board of Directors were requested to review and improve the implementation of GCG, and demanded the Board of Commissioners and Directors to execute the Annual Budget and translated it into the Management Contract based on the Key Performance Indicators (KPI).

Arahan RUPS RKAP dan Kinerja : Manajemen risiko digunakan sebagai proses pengambilan keputusan, mengupayakan perbaikan dalam implementasi GCG di tahun mendatang dan melaksanakan RKAP yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen

The guidances of the General Meeting of Shareholders for the Annual Budget and the Performance of Risk Management should utilize the opportunities and increasing value added, improving GCG implementation in the coming years and executing the Annual Budget as contained in the Management Contract

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroaan. PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk

B. The Extra Ordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held at any time based on the need for the purpose of the company. PT Petrokimia Gresik held the Ordinary General Meeting of Shareholders to appoint, substitute and terminate the

pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu RUPS Luar Biasa telah menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi.

Selama tahun 2010, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa untuk pemberhentian dan pengangkatan Direksi. RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 12 Nopember 2010.

Memperhatikan ketentuan Peraturan menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2009, Surat PT Pusri (Persero) No. U.301/A000.OT/2009 tanggal 26 Juni 2009, Surat Menteri Negara No. S-661/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010 dan ketentuan Pasal 10 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, maka rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan :

1. Memberhentikan dengan hormat Anggota Direksi Perseroan yaitu :
 - 1 Firdaus Syahril
Direktur Teknik & Pengembangan Merangkap sebagai Plt. Direktur Produksi
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Direktur Keuangan; merangkap sebagai Plt. Direktur Utama
 - 1 Bambang Setiobroto
Direktur SDM & Umum; merangkap sebagai Plt. Direktur Pemasaran
2. Mengangkat Anggota Direksi Perseroan masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS menetapkan :
 - 1 Hidayat Nyakman
Direktur Utama
 - 1 Mulyono Prawiro
Direktur Produksi
 - 1 Firdaus Syahril
Direktur Teknik & Pengembangan
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Direktur Komersial
 - 1 Koeshartono
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

members of the Board of Commissioners and Directors. Besides, the Ordinary General Meeting of Shareholders determined the distribution of the tasks and authorities of the company management among the Board of Directors.

In 2010, PT Petrokimia Gresik held one time Extraordinary General Meeting of Shareholders to terminate and appoint the Board of Directors. This Ordinary General Meeting of Shareholders was held on November 12, 2010.

Considering the provision of the Regulation of the Minister of State Owned Company No. PER-04/MBU/2009, the Letter of PT PUSRI (Persero) No. U.301/A000.OT/2009 dated June 26, 2009, the Letter of the Minister of State Owned Company No. S-661/MBU/2010 dated November 1, 2010 and the provision of the Article 10 section (7) of the Articles of Association of the company, the Meeting then discussed and agreed to make the following decisions:

1. Respectfully terminating the Members of the Board of Directors:
 - 1 Firdaus Syahril
Director of Engineering & Development also acting as Plt. Production Director
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Director of Finance; also acting as Plt. Managing Director
 - 1 Bambang Setiobroto
Director of Human Resources & General; also acting as Plt. Marketing Director
2. Appointing the Members of the Board of Directors for five year service as of the General Meeting of Shareholders determined:
 - 1 Hidayat Nyakman
Presiden Director
 - 1 Mulyono Prawiro
Production Director
 - 1 Firdaus Syahril
Technical & Development Director
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Commercial Director
 - 1 Koeshartono
Director of Human Resource & General Affair

Setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antar Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi BUMN

Every State Owned Company is obliged to make Key Performance Indicators (KPI) for Management, and becomes one Management Contract among the Shareholders and Board of Directors of State Owned Company.

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antar Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Based on the Letter of the Ministry of State Owned Company No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 about the Management Contract, every State Owned Company is obliged to make Key Performance Indicators (KPI) for Management and becomes a Management Contract among the Shareholders and Board of Directors of State Owned Company. The management contract is the commitment of management to achieve the targets being agreed by both parties that is the Shareholders with the Board of Directors and Commissioners. The agreed targets are put into the management contract based on Key Performance Indicators covering financial aspect, operational aspect, and dynamic aspect.

Sasaran yang hendak diraih : agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja dan tumbuh berkesinambungan

The goals to be achieved: to enable the company increase its performance and continuously grow

Key Performance Indicators (KPI)

Setiap tahun anggaran, indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen holding. Sedangkan perhitungan pencapaian target-target dalam Key Performance Indicators (KPI) berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicators (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor Key Performance Indicators (KPI) akan di-review oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komisaris.

Key Performance Indicators (KPI)

At every budgeting year, the indicators of KPI are always reviewed following the new policy of the Holding Management. Whereas the calculation of the target achievement as contained in Key Performance Indicators (KPI) is based on the Guidance of Compilation and Assessment of Key Performance Indicators (KPI) being published by PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). At the end of every budgeting year, the score calculation of Key Performance Indicators (KPI) is reviewed by the Public Accounting Office being used as the guidance for determining the performances of the Board of Directors and Commissioners.

Setiap akhir tahun anggaran, pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) akan direview oleh KAP. Skor KPI tahun 2010 adalah 100,20 kategori Baik

At every budgeting year, the target achievement of Key Performance Indicators (KPI) will be reviewed by the Public Accounting Office. The KPI Score of 2010 was 100.20 classified Good

Target-target yang telah disepakati kedua belah pihak meliputi aspek Finansial, Operasional dan Dinamis yang terbagi dalam beberapa indikator-indikator yaitu

The targets which had been agreed by both parties covering the Financial Aspect, Operational Aspect, and Administrative Aspect being distributed into some indicators as follows:

1. Aspek Finansial.

Target yang akan dicapai meliputi; Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio dan Total Biaya per-ton Produk Pupuk.

2. Aspek Operasional.

Target yang akan dicapai meliputi; Kinerja Produksi, Pemasaran termasuk kepuasan pelanggan, Kinerja SDM termasuk kepuasan karyawan dan lingkungan, Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

1. Financial Aspect.

The targets to achieved are: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio and Total Cost per Ton of Fertilizer Product.

2. Operational Aspect.

The targets to achieve are: Performances of Production, marketing including the customer satisfaction, Human Resource including the employee and society satisfaction, and Partnership and Environmental Development.

Target yang hendak dicapai termasuk kepuasan pelanggan, karyawan dan Lingkungan.

The targets to achieve including the satisfactions of customers, employees and environment

3. Aspek Dinamis

Target yang akan dicapai meliputi; Pengembangan dan Investasi dan Tata Kelola

3. Dynamic Aspect.

The targets to be achieved are Development and Investment, and Good Governance.

Target Tata Kelola yang hendak dicapai meliputi Manajemen Risiko, Nilai skor GCG, realisasi E-proc & E-Auction dan kinerja perusahaan berdasarkan Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA)

The targets of good governance to be achieved are Risk Management, Score of GCG, Realization of E-Proc & E-Auction, and the company's performance based on Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA)

2.2 Dewan Komisaris

Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik, menyebutkan bahwa sebagai organ perusahaan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberi nasehat Kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, dan memastikan perusahaan selalu melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan memantau efektivitas penerapan GCG.

Pengawasan Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan, Anggaran dasar Perusahaan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik diluar RUPS tanggal 15 Juli 2004, tanggal 1 April 2009, dan 11 Agustus 2009 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris, Susunan Komisaris PT Petrokimia Gresik sampai dengan 31 Desember 2010 ditetapkan sebagai berikut :

2.2 Board of Commissioners

The Act of Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 about the Limited Liability Company and the Company's Articles Association state that as an organizational organ, the Board of Commissioners have tasks to supervise the management policy and give advice to the Board of Directors in managing the company, ensure that the company run its social responsibility and monitor the effectiveness of GCG implementation.

The supervisory of the Board of Commissioners prioritizes the interests and purposes of the company pursuant to the authority of the Board of Commissioners based on the Acts, Articles of Associations of the company, and the decisions of the General Meeting of Shareholders.

Based on the Decisions of the Shareholders of PT Petrokimia Gresik out of the General Meeting of Shareholders dated July 15, 2005, April 1, 2009, and August 11, 2009 about the Termination and Appointment of the Board of Commissioners, the Composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik up to December 31, 2010 it was determined as follows:

Dewan Komisaris

- 1 Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
Komisaris Utama
- 1 Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Komisaris
- 1 Ir. Teddy Setiadi
Komisaris
- 1 Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A
Komisaris
- 1 Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Komisaris Independen
- 1 Drs. Rubani Pranoto
Komisaris Independen

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik diluar RUPS tanggal 18 Januari 2011, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan :

1. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditutup yaitu :

Dewan Komisaris

- 1 Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
Komisaris Utama
- 1 Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Komisaris
- 1 Ir. Teddy Setiadi
Komisaris
- 1 Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A
Komisaris
- 1 Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Komisaris Independen
- 1 Drs. Rubani Pranoto
Komisaris Independen

2. Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditutup, yaitu :

Dewan Komisaris

- 1 Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris Utama
- 1 Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Komisaris
- 1 Ir. Musthofa
Komisaris
- 1 Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M
Komisaris
- 1 Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD
Komisaris
- 1 Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M
Komisaris Independen

Board of Commissioners

- 1 Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
President Commissioner
- 1 Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Commissioner
- 1 Ir. Teddy Setiadi
Commissioner
- 1 Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A
Commissioner
- 1 Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Independent Commissioner
- 1 Drs. Rubani Pranoto
Independent Commissioner

Based on the Decision of the Shareholders of PT Petrokimia Gresik out of the General Meeting of Shareholders dated Januray 18, 2011 about the Appointment of the Company's Board of Shareholders dediced that:

1. Honorably terminating the the following members of the Company's Board of Commissioners as of the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders being closed:

Board of Commissioners

- 1 Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc.
President Commissioner
- 1 Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Commissioner
- 1 Ir. Teddy Setiadi
Commissioner
- 1 Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A
Commissioner
- 1 Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Independent Commissioner
- 1 Drs. Rubani Pranoto
Independent Commissioner

2. Appointing the following members of the Company's Board of Commissioners for five year service as of the General Meeting of Shareholders being closed:

Board of Commissioners

- 1 Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
President Commissioner
- 1 Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Commissioner
- 1 Ir. Musthofa
Commissioner
- 1 Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M
Commissioner
- 1 Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD
Commissioner
- 1 Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M
Independent Commissioner

Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

- i. Komisaris Utama
Seorang Komisaris Utama bertugas melaksanakan koordinasi semua kegiatan para Komisaris serta Bidang Sumber Daya dan Organisasi.
- ii. Anggota Komisaris
Empat orang anggota Komisaris masing-masing bertanggung jawab atas satu bidang di bawah ini:
 - 1 Bidang Distribusi dan Pemasaran Pupuk
 - 1 Bidang Produksi dan Teknologi
 - 1 Bidang Manajemen dan Keuangan
 - 1 Bidang Investasi dan Kebijakan Usaha

Salah satu anggota Komisaris yaitu Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Komisaris Independen didefinisikan sebagai seseorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan Pemegang Saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris. Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik yaitu Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M

Dalam menjalankan tugas sebagai Pengawas Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Komisaris dan Komite Audit yang secara rutin menyelenggarakan Rapat Komisaris & Direksi serta penerbitan surat-surat kepada Direksi baik surat persetujuan, rekomendasi maupun dukungan atas usulan-usulan Direksi.

Pengawasan Dewan Komisaris

A. Laporan Pertanggungjawaban Pengawasan

Berdasarkan pasal 66 ayat 2 huruf e undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pengawasan selama tahun 2010. Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Pengawasan merupakan bagian dari laporan tahunan yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Dengan laporan pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham PT Petrokimia Gresik dalam mendorong kemajuan dan keberlanjutan perusahaan.

As contained in the company's Articles of Association, the tasks of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik are as follows:

- i. Chairman
The Chairman has tasks to coordinate all activities of the commissioners and activities in the field of Resources and Organizations.
- ii. Commissioners
The four commissioners each is responsible for one field of task:
 - 1 Field of Fertilizer Distribution and Marketing
 - 1 Field of Production and Technology
 - 1 Field of Management and Finance
 - 1 Field of Investment and Business Policy

One of the members of the Board of Commissioners that is Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA also serves as the Head of Audit Committee.

The Independent Commissioner is defined as the one who has no affiliation in any activity with the Controlling Shareholders, and has no affiliated relationship with the Board of Commissioners or Directors. The independent commissioner of PT Petrokimia Gresik is Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.

In running their tasks as the supervisor of the Board of Directors, the Board of Commissioners is helped by a Secretary to the Board and an Audit Committee which routinely holds Commissioner and Director's meetings, and also sends letters to the Board of Directors such as approval letters, recommendations and supports to the proposals of the Board of Directors

Supervision of the Board of Commissioners

A. Report of Supervisory Accountability

Based on the Article 66 section 2 letter 2 of the Act no. 40 year 2007 about the Limited Liability Company, the Board of Commissioners compiled an accountability report for the execution of their supervisory task in 2010. The accountability report of the supervisory execution is a part of the annual report being presented to the General Meeting of Shareholders for approval.

This accountability report of the supervisory execution is hoped to be the communication media among the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders of PT Petrokimia Gresik to drive the advancement and sustainability of the company.

B. Pengawasan Kinerja Rutin Direksi

1. Pengesahan Laporan Tahun Buku 2009 Audited

Pengesahan Laporan Tahun Buku 2009 Audited pada RUPS Kinerja Tahun 2009, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan memberikan arahan agar Direksi mengupayakan jaminan pasokan gas bumi dari berbagai sumber dan menjaga ketersediaan bahan baku non gas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, melakukan inovasi di seluruh aspek produksi, pemasaran, pengadaan barang, keuangan dan SDM serta melanjutkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

2. Pengesahan RKAP tahun 2010

Dewan Komisaris menghadiri RUPS Pengesahan RKAP dan RKA PKBL tahun 2010 PT Petrokimia Gresik yang diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2010 dan menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas usulan RKAP tahun 2010 dalam RUPS tersebut.

Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan saran antara lain: Direksi diharapkan memperkuat research and development guna mendukung pengembangan perusahaan kedepan menuju *agro petrochemical based industry*.

3. Revisi RKAP tahun 2010

Dewan Komisaris mendukung usulan Direksi melakukan revisi RKAP dan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2010, dan selanjutnya menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang revisi RKAP dan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2010 ditandatangani pada tanggal 27 Oktober 2010.

B. Supervisory of the Routine Tasks of the Board of Directors

1. Ratification of the Audited Report Book year 2009

The Ratification of the Audited Report Book Year 2009 during the General Meeting of Shareholders for the Performance of 2009 was attended by the Board of Commissioners and they gave some advice to the Board of Directors to secure the non gas supply, increase efficiency and working productivity, innovate all aspects of production, marketing, goods procurement, finance and Human Resource, and continue the implementation of better Good Corporate Governance.

2. Ratification of the Annual Budget 2010

The Board of Commissioners attended the General Meeting of Shareholders for ratifying the Company's Annual Budget and Annual Budget of Partnership and Environmental Development 2010 of PT Petrokimia Gresik being held on January 29, 2010 and presented the Board of Commissioners' responses for the proposed Annual Budget 2010 in the General Meeting of Shareholders.

The Board of commissioners give responses and suggestions among other things: the Board of Directors are requested to strengthen the research and development for supporting the company's development towards *agropetrochemical based industry*.

3. Revision of the Annual Budget 2010

The Board of Commissioners supported the proposal of the Board of Directors to revise the Company's Annual Budget and the Annual Budget of Partnership and Environmental Development Program Book Year 2010, and further presented to the Shareholders for approval. The Decision of the Shareholders out of the General Meeting of Shareholders about Revision of the Company's Annual Budget and the Annual Budget of Partnership and Environmental Development Program Book Year 2010 was signed on October 27, 2010.



Saran Dewan Komisaris : PKG agar meningkatkan Inovasi dan strategi penjualan pupuk

Guidance of Board of Commissioners : PKG improves creates more innovaions and improve the fertilizer marketing strategy

Rapat Rutin antara lain pada tanggal 9 Pebruari 2010, 15 Maret 2010, 29 April 2010, 25 Juni 2010, 27 Juli 2010, 13 Agustus 2010, 8 Oktober 2010 dan 11 Nopember 2010 serta 13 Desember 2010, Dewan Komisaris memberikan saran- saran:

- 1 PT Petrokimia Gresik diharapkan meningkatkan inovasi dan strategi penjualan pupuk dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.
- 1 Direksi agar mengambil langkah-langkah pengamanan untuk mengatasi kenaikan biaya-biaya yang menyebabkan tingginya HPP pupuk bersubsidi.
- 1 Mempercepat penagihan piutang subsidi kepada pemerintah untuk menjaga likuiditas perusahaan.
- 1 Direksi agar mengupayakan langkah-langkah untuk memperkecil risiko akibat melemahnya nilai tukar Rupiah.

Berkenaan dengan prosedur remunerasi Dewan Komisaris, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2009 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik per Tahun 2010 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rumus sebagai berikut:

The routine meetings were conducted on February 9, 2010, March 15, 2010, April 29, 2010, June 25, 2010, July 27, 2010, August 13, 2010, October 8, 2010, November 11, 2010 and December 13, 2010. The Board of Commissioners gave the following guidances:

- 1 PT Petrokimia Gresik was hoped to create more innovations and improve its fertilizer marketing strategy to face tighter competition.
- 1 The Board of Directors was requested to take strategic actions to secure and solve the increasing costs which resulted in the high cost of goods sold of subsidized fertilizers.
- 1 Accelerating the subsidized receivables claim to the government to maintain the company's liquidity.
- 1 The Board of Directors was requested to take strategic actions to minimize risks due to the weakening the exchange rate

In relation with the remuneration procedure for the Board of Commissioners and based on the Regulation of State Owned Company Minister Number: PER-07/MBU/2010, dated December 27, 2009 about the Guidance of Determination of Salaries for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Company, then the procedure of determination and the remuneration amount for the members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik per 2010 was determined through the General Meeting of Shareholders using the following formula:

Gaji/Honorarium = Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan

Salary / Honorarium = Salary / Basic Honorarium X Factors of industrial adjustment X factors of inflation adjustment X factors of job position

Dimana :

1 Gaji / Honorarium Dasar Basic salary / honorarium	= (Indek Dasar / 100) x Rp. 15 juta = (Basic Index / 100) x Rp. 15 million
1 Indek Dasar Basic Index	= 60 % Indeks Pendapatan + 40 % Indeks = 60 % Income Index + 40 % Index <u>Total Aktiva / Total Asset</u>
1 Faktor Penyesuaian Industri Factors of Industrial adjusment	= s.d. 400 %
1 Faktor Jabatan Factors of Job Position	= 100 % s.d. 36 %
1 Faktor Inflasi Factor of Infation	= 50 % dari inflasi tahun sebelumnya sesuai asumsi APBN = 50 % from the inflation of the previous year pursuant to the State Budget assumption

Besaran Faktor Jabatan sebagaimana yang dimaksud di atas, ditetapkan dengan komposisi sebagai berikut:
The value of job position factors as mentioned above, was determined using the following compositions :

1 Faktor Jabatan Komisaris Utama / Ketua Dewan Pengawas Factors of job positions for President Commissioner / Head of Supervisory Board	= 40 % dari Direktur Utama = 40 % from President Director
1 Faktor Jabatan Anggota Komisaris / Dewan Pengawas Factors of job positions for Board of Commissioners / Members of Supervisory Board	= 36 % dari Direktur Utama = 36 % from President Director

Panghasilan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik per tahun 2010 terdiri dari :

The income of Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik per 2010 consists of :

1. Gaji / Honorarium / Salary / Honorarium	
1 Gaji Komisaris Utama per bulan / Salary for Chairman of Commissioners per month	= Rp. 34,70 juta = Rp. 34,70 million
1 Gaji Komisaris per bulan / Salary for Commissioners per month	= Rp. 31,23 juta = Rp. 31,23 million
2. Total Bonus / Insentif kerja / Total Tantiem / Performance incentive	= Rp. 4,01 milliar = Rp. 4,01 billion
3. Fasilitas-fasilitas yang di terima / Benefits being provided	= a) Transportasi / Transportation b) Pengobatan / Medical treatment c) Perangsang Operasi / Operational allowance d) Santunan Purna Jabatan / Retirement allowance

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali pertemuan/Rapat Kinerja Dewan Komisaris dan 1(satu) kali pada tanggal 17 Januari 2011 untuk evaluasi keseluruhan kinerja manajemen selama tahun 2010 dengan komposisi anggota rapat dan perincian sebagai berikut:

Frequency of meetings and attendance rate of the Board of Commissioners in the meetings

During 2010, the Board of Commissioners held 10 (ten) times of meetings of the Board of Commissioners and one time meeting on January 17, 2011 to evaluate the whole performance of the Board of Management in 2010 with the following detailed composition of the Board Members:

Tabel : Perincian Rapat Komisaris & Direksi Tahun 2010
Table : Detailed Board of Commissioners' Meetings in 2010

Pembahasan Hasil Kegiatan The Review of the Results of Activities	Pelaksanaan / Execution		Tempat Rapat Place	Persentase Kehadiran Anggota Rapat Percentage of attendance
	Hari / Tanggal Day / Date	Pukul Time		
Proyek Phonska IV Phonska Project IV	Jum'at, 22 Januari 2010 Fri, January 22, 2010	15.00	Jakarta	62,50 %
Januari - Desember 2009 January - December 2009	Selasa, 09 Pebruari 2010 Tue, February 09, 2010	15.30	Jakarta	62,50 %
Januari - Pebruari 2010 January - February 2010	Senin, 15 Maret 2010 Mon, March 15, 2010	15.30	Bandung	75,00 %
Maret 2010 March 2010	Kamis, 29 April 2010 Thu, April 29, 2010	15.30	Jakarta	75,00 %
April - Mei 2010 April - May 2010	Jum'at, 25 Juni 2010 Fri, June 25, 2010	14.30	Gresik	75,00 %
Juni 2010 Juni 2010	Selasa, 27 Juli 2010 Tue, July 27, 2010	15.30	Jakarta	62,50 %
Juli 2010 July 2010	Jum'at, 13 Agustus 2010 Fri, August 13, 2010	14.30	Jakarta	100,00 %
RKAP RKAP	Selasa, 7 September 2010 Tue, September 07, 2010	15.00	Jakarta	75,00 %
Agustus 2010 August 2010	Jum'at, 08 Oktober 2010 Fri, October 08, 2010	15.30	Jakarta	37,50 %
September - Oktober 2010 September - October 2010	Kamis, 11 Nopember 2010 Thu, November 11, 2010	15.30	Jakarta	62,50 %
Nopember - 2010 November -2010	Senin, 13 Desember 2010 Mon, December 13, 2010	19.00	Jakarta	100,00 %

Tabel : Daftar Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris Tahun 2010
Table : Name List of Participants of Board of Commissioner's Meeting in 2010

No.	Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris / Participants' Names Board of Commissioners Meetings
1.	Dr. Ir. Ato Suprpto, M.Sc
2.	Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc
3.	Drs. Suhendro Bakri, M.A
4.	Ir. Teddy Setiadi
5.	Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., MBA
6.	Drs. Rubani Pranoto
7.	Ir. Arifin Tasrif **)
8.	Ir. Musthofa **)
9.	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
10.	Ir. Firdaus Syahril
11.	Ir. Bambang Tjahjono, S.E., M.M.BAT. **)
12.	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H
13.	Ir. Suprpti
14.	Ir. Didik Prasetyo
15.	Muhammad Rosyid Ariansyah, S.E.
16.	Ir. Hidayat Nyakman *)
17.	Ir. Mulyono Prawiro *)

Catatan : *) Mengikuti rapat sejak bulan Nopember 2010 / *Following meetings since November 2010*
**) Sejak bulan Nopember 2010 tidak mengikuti rapat / *Since November 2010 did not follow the meeting*

2.3 Direksi

Direksi adalah organ perusahaan pemegang kekuasaan eksekutif di perusahaan dan mengendalikan operasi perusahaan sehari-hari dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan RUPS serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi utama Direksi adalah menjalankan roda manajemen perseroan secara menyeluruh, mengupayakan perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya, memperhatikan berbagai kepentingan stakeholder, dan tak kalah pentingnya adalah senantiasa mendorong penerapan GCG yang dilaksanakan secara konsisten.

Selama tahun 2010, Direksi PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan kegiatan antara lain:

- 1 Menyelenggarakan Rapat Anggaran setiap bulan beserta pejabat Eselon I & II.
- 1 Menyelenggarakan Rapat Direksi setiap bulan dan setiap saat jika memang diperlukan.
- 1 Menerbitkan dan menandatangani Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris.
- 1 Mengeluarkan Laporan Hasil Kegiatan Bulanan, Triwulan, dan Tahunan 2010.
- 1 Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kinerja perusahaan/Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan hal-hal yang memang diperlukan.

Berdasarkan Petikan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja Nomor : Kep-149/MBU/2010 tanggal 2 Agustus 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, memutuskan Mengangkat anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja yaitu :

- 1 Ir. Arifin Tasrif
sebagai Direktur Utama
- 1 Ir. Bambang Tjahjono, SE, MM.BAT
sebagai Direktur Pemasaran
- 1 Ir. Mustofa
sebagai Direktur Teknik dan Pemasaran

2.3 Directors

Directors are the organ of the company holding the executive power in the company and control the day-to-day operations of the company within the authoritative limits as determined by the Act of Limited Liability Company, the Articles of Associations, and the General Meeting of Shareholders. The main tasks and functions of Directors are to run the management of the corporation well, drive the company to realize its social responsibility, pay attention to the stakeholders' interests, and continuously and consistently implement GCG.

During 2010, the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik had done activities among other things were as follows :

- 1 Holding Budget Meetings with Echelons I and II every month.
- 1 Holding Board of Directors Meeting every month and any time as needed.
- 1 Signing and Publishing Management Contract among Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.
- 1 Presenting monthly, quarterly, and annual Activity Reports of 2010.
- 1 Holding joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the performance of the company/the Company's Annual Budget, and ther other important things as needed.

Based on the Decree of the State Owned Company Minister as the General Meeting of Shareholders of the Corporation of PT Pupuk Sriwidjaja Number: Kep-149/MBU/2010 dated August 2, 2010 about the Termination and Appointment of the Members of The Board of Directors of the Corporation of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), decided to appoint the Board of Directors of the Corporation of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) namely:

- 1 Ir. Arifin Tasrif
as the President Director
- 1 Ir. Bambang Tjahjono, SE, MM.BAT
as the Marketing Director
- 1 Ir. Mustofa
as the Technical and Development Director

Untuk melengkapi peraturan dan ketentuan yang berlaku sesuai anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik, maka secara resmi masing-masing anggota Direksi yang diangkat sebagai anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) telah mengajukan pengunduran diri sebagai anggota Direksi PT Petrokimia Gresik sesuai surat tanggal 4 Agustus 2010.

To meet the stipulations as contained in the Articles of Associations of PT Petrokimia Gresik, then officially each Directors who had been appointed as the Directors of the Corporation had presented his resignation as the Director of PT Petrokimia Gresik as per letter dated August 4, 2010.

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 10 ayat 26 huruf b ; Apabila Pemegang Saham belum mengisi jabatan anggota Direksi yang kosong maka Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya.

Based on the article 10 section 26 letter b of the Articles of Association; if the Shareholders have not filled the vacant position by the appropriate Director, then the Board of Commissioners will appoint one of the other members of Board of Directors to fill that vacant position.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik pasal 10 ayat 26 huruf b; bahwa selama jabatan Direksi lowong dan Rapat Umum Pemegang Saham belum mengisi jabatan, maka Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

Penunjukan Direksi tersebut terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2010 sampai dengan penetapan Direktur Utama, Direktur Produksi dan Direktur Pemasaran Definitif oleh RUPS/RUPSLB mendatang.

Dewan Komisaris menunjuk :

1. Drs. T. Nugroho Purwanto saat ini sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.
2. Ir. Firdaus Syahril sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik.
3. Ir. Bambang Setiobroto, SH.,MH. sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PT Petrokimia Gresik merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Pemasaran PT Petrokimia Gresik.

Memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-04/MBU/2009, surat PT Pusri (Persero) Nomor : U-301/A000.OT/2009 tanggal 26 Juni 2009, surat Menteri Negara BUMN Nomor: S-661/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010 dan ketentuan pasal 10 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan memutuskan

1. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi Perseroan, terhitung sejak rapat RUPSLB di tutup yaitu ;

Based on the Articles of Association of PT Petrokimia Gresik, article 10 section 26 letter b, it is stated that if the position of a certain director is vacant and the Shareholders have not filled that position yet, then the Board of Commissioners will appoint one of the other members of the Board of Directors for temporarily holding that position with the same power and authority.

The appointment of the Directors had been effective since August 5, 2010 up to the appointment of the definite President Director, Production Director, and Marketing Director by the next General Meeting of Shareholders, or the next Extra ordinary General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners appointed :

1. Drs. T. Nugroho Purwanto at present being the Financial Director of PT Petrokimia Gresik also in charge of the President Director of PT Petrokimia Gresik.
2. Ir. Firdaus Syahril at present being the Technical and Development Director of PT Petrokimia Gresik, also in charge of the Production Director of PT Petrokimia Gresik.
3. Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH as the Director of Human Resource and General Affairs of PT Petrokimia Gresik, also in charge of the Marketing Director of PT Petrokimia Gresik.

Referring to the Regulation of State Owned Company Minister Number: PER-04/MBU/2009, the Letter of PT Pusri (Persero) Number : U-301/A000.OT/2009 dated June 26, 2009, the Letter of State Owned Company Minister Number :S-661/MBU/2010 dated November 1, 2010 and the article 10 section (7) of the Articles of Association, it was decided that:

1. Honorably terminating the members of Board of Directors being effective since the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders was closed;

- 1 Firdaus Syahril
Direktur Teknik & Pengembangan
merangkap sebagai Plt. Direktur Produksi
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Direktur Keuangan; merangkap sebagai
Plt. Direktur Utama
 - 1 Bambang Setiobroto
Direktur SDM & Umum; merangkap
sebagai Plt. Direktur Pemasaran
2. Mengangkat Anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPSLB menetapkan :
- 1 Hidayat Nyakman
Direktur Utama
 - 1 Mulyono Prawiro
Direktur Produksi
 - 1 Firdaus Syahril
Direktur Teknik & Pengembangan
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Direktur Komersial
 - 1 Koeshartono
Direktur SDM & Umum

Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

2. Direktur Produksi

Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan & keselamatan dan kesehatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

3. Direktur Komersil

Tugas Direktur Komersil adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan dan pemasaran, perencanaan, dan pengendalian usaha, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta

- 1 Firdaus Syahril
Technical and Development Director, also
in charge of Production Director
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Financial Director, also in charge of
President Director
 - 1 Bambang Setiobroto
Human Resource and General Affairs
Director, also acting as the
Marketing Director
2. Appointing the members of Board of Directors for five year service being effective since the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders decided:
- 1 Hidayat Nyakman
President Director
 - 1 Mulyono Prawiro
Production Director
 - 1 Firdaus Syahril
Technical and Development Director
 - 1 T. Nugroho Purwanto
Commercial Director
 - 1 Koeshartono
Human Resource and General Affairs
Director

As contained in the Articles of Association, the tasks of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik are as follows:

1. President Director

The jobs of the President Director are coordinating the Directors' activities in leading and managing the company pursuant to the purpose and objectives of the company, coordinating the activities of internal audit covering the administration audit and operational audit, continuously driving to increase efficiency and effectiveness and mastering, maintaining, and managing the company's assets.

2. Production Director

The jobs of the Production Director are leading and managing the company especially in the field of plant operation, technology, inspection, environment, safety and health, continuously increasing efficiency and effectiveness and mastering, maintaining, and managing the company's assets.

3. Commercial Director

The jobs of the Commercial Director are leading and managing the company especially in the field of financial and marketing administration, business planning and controlling, continuously increasing the efficiency and effectiveness and mastering,

menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. Direktur Teknologi dan Pengembangan

Tugas Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

5. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

maintaining, and organizing the company's assets.

4. Technical and Development Director

The jobs of the Technical and Development Director are leading and managing the company especially in the field of procurement, engineering and development, preparing the company's development plans, continuously increasing the efficiency and effectiveness and mastering, maintaining, and organizing the company's assets.

5. Human Resource and General Affairs Director

The jobs of the Human Resource and General Affairs Director are leading and managing the company especially in the field of human resource and general affairs, preparing organizational structures completed with the job descriptions, continuously increasing the efficiency and effectiveness and mastering, maintaining, and organizing the company's assets.

Berkenaan dengan prosedur penetapan remunerasi Dewan Direksi, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik per Tahun 2010 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rumus sebagai berikut:

Based on the procedure for determining the remuneration of the Board of Directors, and the Regulation of the Minister of State Owned Company Number:PER-07/MBU/2010, dated December 27. 2010 about the Guidance of Determination of the Emolument for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State Owned Company, then the procedure of determination and the amount of remuneration for the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik per 2010 was determined through the General Meeting of Shareholders based on the following formula:

$$\text{Gaji/Honorarium} = \text{Gaji/Honorarium Dasar} \times \text{Faktor Penyesuaian Industri} \times \text{Faktor Penyesuaian Inflasi} \times \text{Faktor Jabatan}$$

$$\text{Salary / Honorarium} = \text{Salary / Basic Honorarium} \times \text{Factors of industrial adjustment} \times \text{factors of inflation adjustment} \times \text{factors of job position}$$

Dimana :

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Gaji / Honorarium Dasar
Basic salary / honorarium | = | (Indek Dasar / 100) x Rp. 15 juta
= (Basic Index / 100) x Rp. 15 million |
| 1 | Indek Dasar
Basic Index | = | 60 % Indeks Pendapatan + 40 % Indeks
= $\frac{60\% \text{ Income Index} + 40\% \text{ Index}}{\text{Total Aktiva} / \text{Total Asset}}$ |
| 1 | Faktor Penyesuaian Industri
Factors of Industrial adjusment | = | s.d. 400 % |
| 1 | Faktor Jabatan
Factors of Job Position | = | 100 % s.d. 36 % |
| 1 | Faktor Inflasi
Factor of Infation | = | 50 % dari inflasi tahun sebelumnya sesuai asumsi APBN
= 50 % from the inflation of the previous year pursuant to the State Budget assumption |

Selain itu, besarnya remunerasi Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik juga dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang diukur melalui Key Performance Indicators (KPI) perusahaan yang tertuang dalam Kontrak Manajemen.

Besides, the amount of remuneration for the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik was also connected to the company's performance being measured by the Company's Key Performance Indicators (KPI) as contained in the Management Contract.

Besaran Faktor Jabatan sebagaimana yang dimaksud di atas, ditetapkan dengan komposisi sebagai berikut:
The value of job position factors as mentioned above was determined using the following compositions :

1	Direktur Utama / President Director	=	100 % dari Direktur Utama = 40 % from President Director
1	Anggota Direksi / Directors	=	90 % dari Direktur Utama = 90 % from President Director

Panghasilan Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik per tahun 2010 terdiri dari :
The income of Board of Directors of PT Petrokimia Gresik per 2010 consisted of :

1.	Gaji / Honorarium / Salary / Honorarium	=	
1	Gaji Direktur Utama per bulan / Salary for President Director per month	=	Rp. 86,76 juta = Rp. 86,76 million
1	Gaji Director per bulan / Salary for Directors per month	=	Rp. 78,08 juta = Rp. 78,08 million
2.	Total Tantiem / Insentif kerja / Total Bonus / Performance incentive	=	Rp. 9,12 miliar = Rp. 9,12 billion
3.	Fasilitas-fasilitas yang di terima / Benefits being provided	=	a) Transportasi / Transportation b) Pengobatan / Medical treatment c) Perangsang Operasi / Operational allowance d) Santunan Purna Jabatan / Retirement allowance

Selama tahun 2010, Dewan Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali pertemuan/Rapat Kinerja Dewan Direksi dengan komposisi anggota rapat dan perincian sebagai berikut:

During 2010, the Board of Directors had conducted 12 (twelve) meetings with the following meeting participants:

Tabel : Daftar Nama Peserta Rapat Dewan Direksi Tahun 2010
Table : Name List of Participants of Board of Directors' Meetings in 2010

No.	Nama Peserta Rapat Dewan Direksi / Participants' Names Board of Directors' Meetings
1.	Ir. Arifin Tasrif *)
2.	Ir. Mustofa *)
3.	Ir. Bambang Tjahjono *)
4.	Ir. Hidayat Nyakman **)
5.	Ir. Mulyono Prawiro **)
6.	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
7.	Ir. Firdaus Syahril
8.	Ir. Koeshartono

Catatan : *) Sejak bulan Nopember tidak mengikuti rapat / *Since November 2010 did not follow the meeting*
**) Sejak bulan Nopember mengikuti rapat / *Following meetings since November 2010*

Tabel : Perincian Rapat Dewan Direksi Tahun 2010
Table : Detailed Board of Directors' Meetings in 2010

Pelaksanaa Execution		Tempat Rapat Place	Persentase Kehadiran Anggota Rapat Percentage of attendance
Hari / Tanggal Day / Date	Pukul Time		
26 Januari 2010 February 26, 2010	14.00	Gresik	70,00 %
15 Pebruari 2010 February 15, 2010	13.30	Gresik	82,00 %
22 Pebruari 2010 February 22, 2010	09.30	Gresik	75,00 %
19 April 2010 April 29, 2010	13.30	Gresik	75,00 %
11 Mei 2010 May 11, 2010	08.00	Gresik	75,00 %
10 Juni 2010 June 10, 2010	08.00	Gresik	100,00 %
20 Juli 2010 July 20, 2010	08.00	Gresik	92,00 %
11 Agustus 2010 Tue, September07, 2010	08.00	Gresik	75,00 %
Jum'at, 08 Oktober 2010 Fri, October 08, 2010	15.30	Jakarta	37,50 %
Kamis, 11 Nopember 2010 Thu, November 11, 2010	15.30	Jakarta	62,50 %
Senin, 13 Desember 2010 Mon, December 13, 2010	19.00	Jakarta	100,00 %

Catatan / Note : *) Tidak ada daftar hadir / *There is no attendance list*

Selama tahun 2010 perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan Komisaris seperti seminar, diklat ataupun pertemuan-pertemuan yang diadakan baik di dalam maupun di luar negeri dengan topik bahasan dan perincian pelatihan sebagai berikut:

During 2010, the company also provided trainings for improving the competencies of the Board of Directors and Commissioners through seminars, trainings and educations, or meetings being conducted in Indonesia or overseas with the detailed topics as follow:

Tabel : Data Pelatihan Direksi Tahun 2010
Table : Data of Board of Directors' Trainings in 2010

No.	Topik Pelatihan Training topics	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participants	Penyelenggara Institutions
1.	The 7 th FBA Asia 2010 Conference & Exhibition	10 -12 Maret	Beijing	Ir. Arifin Tasrif	FMB
2.	New Energy & Industrial Tech. Ev Organization	25 Maret 2010	Jakarta	Ir. Firdaus Syahril	Dit. Jen Mineral Batubara
3.	Employee Engagement Survey	14 April	Jakarta	Ir. Bambang Setiobroto	PT OTI Transpottation
4.	Mapping Anatomi BUMN menuju World Class Company Mapping the State Owned Company's Anatomy towards World Class Company	26 Mei	Jakarta	Drs. T. Nugroho Purwanto. Ak	LM FE UI
5.	78 th IFA Annual Conference	31 Mei - 2 Juni	Paris	Ir. Arifin Tasrif	IFA
6.	Seminar Membangun Kerja Ekselen Seminar on Building Excellent Work	24 Nopember	Jakarta	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak	BUMN Executive Club

Tabel : Data Pelatihan Dewan Komisaris
Table : Data of Board of Commissioners Training in 2010

No.	Topik Pelatihan Training topics	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participants	Penyelenggara Institutions
1.	Perdagangan Bebas China ASEAN Tantang dan Peluang BUMN di Tahun 2010 ASEAN China Free Trade Enterprises Challenges and Opportunities in the Year 2010	18 Pebruari	Jakarta	Ir. Teddy Setiadi Drs. Rubani Pranoto	BUMN Executive Club
2.	Workshop Penyusunan KPI untuk Dekom dan Direksi Workshop of KPI for the BOC and BOD	16 Oktober	Bandung	Ir. Teddy Setiadi Drs. Rubani Pranoto	P . S . I . K

Keterangan :

- Untuk tahun 2010 tidak ada pe:atihan untuk Dewan Komisaris
- Untuk Dewan Komisaris / Direksi ditentukan oleh Direksi dan Biro Diklat sebagai pelaksana

Note :

- No trainings for the Board of Commissioners in 2010
- For the trainings of the Board of Commissioners and Directors, the topics are determined by the Board of Director and Training Department as the training organizer

3. Organ Pendukung

Organ pendukung dalam penerapan GCG PT Petrokimia Gresik meliputi Komite Audit, Eksternal Auditor, Satuan Pengawasan Intern (SPI), dan Sekretaris Perusahaan.

3.1 Komite Audit

Komite Audit berperan dalam membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dalam hal ini, anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Salah satu komisaris independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

3. Supporting Organs

The supporting organs in implementing GCG at PT Petrokimia Gresik are the Audit Committee, External Auditors, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

3.1 Audit Committee

The Audit Committee plays important roles in helping the Board of Commissioners execute their supervisory jobs. In this case, the members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and being reported in the General Meeting of Shareholders. One of the independent commissioners is the head of Audit committee.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2010 diantaranya:

1. Memantau proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan sesuai surat Meneg BUMN Nomor: S.856/MBU/2009 tanggal 14 Desember 2009 yaitu menyetujui untuk meng-audit Laporan Keuangan tahun 2010.

The activities being done by the Audit Committee during 2010 were as follows:

1. Monitoring the process of the appointment of the Public Accounting Office Kanaka Puradireja, Suhartono and Friends pursuant to the Letter of the Minister of State Owned Company Number:S.856/MBU/2009 dated December 14, 2009 approving to audit the financial statement of 2010.

Profil Komite Audit

1. Ketua Komite Audit

a) Nama : Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA

b) Jabatan : Ketua Komite Audit

c) Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Magelang pada tanggal 13 Nopember 1966. Menempuh pendidikan sarjana di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada. Pendidikan sarjana diselesaikannya pada tahun 1990. Pada tahun 1992 melanjutkan studi S-2 di Graduate School of Management Finance Rutgers University, New Jersey, USA. Sejak tanggal 18 Januari 2011 menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Sebelum menjadi Komite Audit, pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Usaha Pertambangan dan Kepala Bidang Usaha Pertambangan I Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerian BUMN. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik.

2. Anggota Komite Audit

a) Nama : Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.

b) Jabatan : Anggota Komite Audit

c) Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979, dan gelar M.Si. untuk bidang studi Ilmu Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001, serta memperoleh gelar Doktor untuk bidang studi Ilmu Ekonomi Jurusan Ilmu Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya periode 2007 - 2010, Dosen STIE Perbanas Surabaya (1994 - saat ini), Dosen Pascasarjana Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur untuk Program Magister (2002 - saat ini),

Committee Audit Profile

1. Head of Committee Audit

a) Name : Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA

b) Position : Head of Committee Audit

c) Brief Curriculum Vitae :

Born in Magelang on November 13, 1966. He graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta majoring in Accountancy in 1990. In 1992, he took his Master Degree at Graduate School of Management Rutgers University, New Jersey, USA. Since January 19, 2011, he has been nominated as Head of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Prior to his nomination as Head of Audit Committee, he was the Assistant to Mining Deputy and the Head of Mining, Strategic Industries, Energy and Telecommunication of the Ministry of State Owned Company. At present, he is taking the position as the Commissioner of PT Petrokimia Gresik.

2. Member of Audit Committee

a) Name : Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.

b) Position : Member of Audit Committee

c) Brief Curriculum Vitae :

Born in Malang on June 23, 1953. Completed his Bachelor's degree of Economy from Airlangga University Surabaya in 1979. Completed his Master Degree of Accounting Science The University of Gajah Mada Yogyakarta in 2001 and completed his Doctorate Degree of Economic Faculty majoring in Accounting Science from University of Airlangga Surabaya in 2006. At present, he is taking the position as the Director of Master Degree STIE Perbanas Surabaya for the period of 2007 - 2010. Being the lecturer in STIE Perbanas Surabaya since 1994 up to the present. Being the lecturer of Master Degree Program in University of Airlangga Surabaya,

Associate Partner pada KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi (2006 - saat ini), serta Penatar Kewirausahaan di berbagai Lembaga/Instansi (1989 - saat ini). Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan saat ini.

- a) Nama : Drs. Zulfikar Ismail, Ak.
- b) Jabatan : Anggota Komite Audit
- c) Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Sigli pada tanggal 1 September 1953. Gelar Sarjana Akuntansi diperoleh dari Universitas Airlangga pada tahun 1981. Memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Capelle Tuanakotta sampai tahun 1983. Auditor KAP Drs Mustofa sejak tahun 1983 sampai dengan 1987, Auditor di KAP Mustofa Tony & Surjadinata, member of Moore Stephens, terakhir sebagai Partner sejak tahun 1987 sampai dengan 1989. Partner pada KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte (1989-2003). Partner pada KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, member of Deloitte tahun 2003-2005. Partner pada KAP Osman Ramli Satrio & Rekan, member of Deloitte tahun 2005 - 2007. Sejak tanggal 1 Agustus 2007 diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Selain menjadi anggota Komite Audit juga menjabat sebagai tenaga pengajar tetap Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

The University of Bhayangkara Surabaya, The University of Pembangunan Nasional East Java for Magister Program (2002 up to the present). Being the Associate Partner at Authorized Public Accountant Office iMade Sudarma, Thomas & Dewi (2006 up to the present). Being the instructor of entrepreneurship at various institutions (1989 up to the present). Since August 1, 2007 nominated as the member of Committee Audit of PT Petrokimia Gresik.

- a) Name : Drs. Zulfikar Ismail, Ak.
- b) Position : Member of Audit Committee
- c) Brief Curriculum Vitae :

Born in Sigli on September 1, 1953. Completed his Bachelor Degree of Economy, majoring in Accounting from the University of Airlangga Surabaya in 1981. Starting his career as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Capelle Tuanakotta up to 1983, as an Auditor at the Authorized Public Accounting Office Drs Mustofa from 1983 to 1987. As an auditor of the Public Accounting Office Mustofa Tony & Surjadinata, member of Moore Stephens, the latest as a Partner since 1987 up to 1989. As a partner at Authorized Public Accounting Office Hans Tuanakotta & Mustofa, Member of Deloitte from 1989 to 2003. As a partner at Authorized Public Accounting Office Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, as a member of Deloitte from 2003 to 2005. As a Partner at Authorized Public Accounting Office Osman Ramli Satrio & Rekan, as a member of Deloitte from 2005 to 2007. Since August 1, 2007 he has been appointed as the member of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik. Besides his position as the member of Audit Committee, he has been the lecturer of the Economic Faculty of Brawijaya University, Malang.

Tabel : Kegiatan Komite Audit PT Petrokimia Gresik Tahun 2010
Table : Activities of Audit Committee PT Petrokimia Gresik

No.	Keterangan Kegiatan / Training topics
1.	Pemeriksaan aset perusahaan (barang bekas) untuk dihibahkan Auditing the company's assets (used goods) for being granted
2.	Evaluasi pengendalian internal atas pengadaan barang / jasa Evaluating the internal controls on goods or service procurement
3.	Evaluasi kegiatan PT Petrokimia Gresik : Evaluasi laporan Hasil Audit SPI tahun 2010 Evaluating the activities of PT Petrokimia Gresik: Evaluating the Audit Results of Internal Control Unit 2010
4.	Rapat dengan Komisaris Meeting with Board of Commissioners
5.	Berpartisipasi aktif dalam proses pengadaan KAP yang di laksanakan oleh PT Pusri untuk tahun buku 2010 Participating actively in the recruiting process of Public Accounting Office being conducted by PT Pusri for the book year 2010
6.	Evaluasi proses pengadaan proyek-proyek Evaluating the project procurement processes

3.2 Komite Remunerasi

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki Komite Remunerasi, akan tetapi fungsi dan tanggung jawab akan prosedur dan pemberian remunerasi bagi para karyawan perusahaan telah diatur dan dikelola oleh Bidang Sumber Daya Manusia & Umum, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/MBU/2010 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

3.3 Eksternal Auditor

Eksternal Auditor adalah institusi independen untuk melaksanakan fungsi audit (pemeriksaan) terhadap semua catatan akuntansi dan data pendukungnya, serta yang akan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

3.2 Remuneration Committee

PT Petrokimia Gresik does not have a Remuneration Committee. Yet, the function and responsibility for the procedure and presentation of remuneration for the employees have been made and managed by Human Resources and General Affairs Division based on the Regulation of the Minister of State Owned Company Number:PER-07/MBU/2010 and the result of the General Meeting of Shareholders.

3.3 External Auditor

External Auditor is the independent institution holding the audit function or verification of all accounting records and supporting data that will be used to give its opinion about fairness, consistency, and conformance of the company's financial statement with the Indonesian Financial Accounting Standard.

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2010 berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No. S-658/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010.

The determination of Public Accounting Office to verify the financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and its subsidiary companies for the book year 2010 was based on the Letter of the Minister of State Owned Company No.S-658/MBU/2010 dated November 1, 2010.

Sesuai hasil keputusan RUPS, Auditor eksternal untuk PT Pusri dan Anak Perusahaan dilakukan oleh 1 (satu) Kantor Akuntan Publik. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2010 berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No. S-658/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010, yaitu KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Peranan Dewan Komisaris dalam hal ini dibantu oleh Komite Audit adalah ikut serta menyaksikan proses penyusunan TOR dan memberikan masukan dalam proses pemilihan KAP.

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders, the external auditor for PT Pusri and its subsidiary companies was conducted by one Public Accounting Office to audit the Financial Statement of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and its subsidiary companies for the book year 2010 based on the Letter of the Minister of State Owned Company No. S-658/MBU/2010 dated November 1,2010, that is the Public Accounting Office Kanaka Puradiredja, Suhartono. The role of the Board of Commissioners in this case was helped by the Audit Committee attending and witnessing the process of Term of Reference compilation and giving inputs in the recruitment process of the Public Accounting Office.

KAP Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2010, Audit kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Review atas Laporan Evaluasi Kerja Tahun 2010, Review Key Performance Indicators dan Review Tindak Lanjut Keputusan & Arahan RUPS.

The Public Accounting Office audited the Consolidated Financial Statement of 2010, audited the conformance to the Rules and Regulations, reviewed the Performance Evaluation Report of 2010, reviewed the Key Performance Indicators, and reviewed the deployment of the decisions and guidances of the General Meeting of Shareholders.

- 1 Audit atas Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2010.
- 1 Audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern sesuai PSA 62.
- 1 Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2010
- 1 Review atas Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2010

- 1 Audit of the Financial Statement of PT Petrokimia Gresik and Consolidated Financial Statement of 2010.
- 1 Audit of conformance to the rules and regulations and internal control pursuant to PSA 62.
- 1 Audit of Partnership and Environmental Development Program of 2010
- 1 Review of Performance Evaluation Report of 2010



- 1 Review Key Performance Indicators (KPI) tahun 2010
- 1 Review Tindaklanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP Tahun 2010 dan RUPS Kinerja Tahun 2009

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121/SP/DIR/2010, tanggal 15 Nopember 2010, antara PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan, realisasi pembayaran biaya jasa audit tahun buku 2010 PT Petrokimia Gresik sebesar Rp 163.366.000,-

3.4 Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan : Ir.Bagus Naryatmo

Riwayat Hidup Singkat

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1982. Mengawali karirnya sebagai Kepala Regu (Karu) Pengendalian Proses Pabrik I pada tahun 1983. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Petrowidada sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang.

Fungsi Sekretaris Perusahaan bukanlah sekedar suatu fungsi yang pasif sebagai unit pendukung kerja Direksi, namun juga berperan sebagai pihak penghubung perusahaan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra perusahaan yang positif bagi Stakeholder. Sekretaris Perusahaan mengupayakan komunikasi yang efektif dan transparan dengan Stakeholder terutama pemegang saham. Sebagai pihak penghubung, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menjaga:

Secara garis besar, tujuan dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers, serta bertanggung jawab atas pengelolaan Community Development guna menjaga Corporate Image & Corporate Reputation agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

In general, the purpose and the function of Corporate Secretary are Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers, and also being responsible for managing the Community Development to maintain Corporate Image and Corporate Reputation in line with the vision and mission of the company.

- 1 Efektifitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.

- 1 Review of Key Performance Indicators (KPI) year 2010
- 1 Review of the deployment of the Decisions and Guidances of the General Meeting of Shareholders for Performance 2010 and 2009.

Based on the Agreement Letter No. 121/SP/DIR/2010 dated November 15, 2010, between PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and the Public Accounting Office Kanaka Puradireja, Suhartono and Friends about the Verification of the Financial Statement, the payment realization of the cost incurred for the audit service for the book year 2010 of PT Petrokimia Gresik was Rp. 163,366,000.

3.4 Corporate Secretary

Corporate Secretary : Ir.Bagus Naryatmo

Brief Curriculum Vitae

He had taken his position as the Corporate Secretary since 2009. He graduated from the University of Diponegoro, Semarang, majoring in Chemical Engineering in 1982. He started his career as Junior Supervisor of Process Control for Plant I in 1983. Apart from being a Corporate Secretary, he has been a commissioner of PT Petrowidada since 2009 up until now.

The function of Corporate Secretary is not only a passive unit to support the Board of Directors, but also functioning as the liaison officer of the company both internally and externally to build positive corporate image for the company's stakeholders. Corporate Secretary shall have effective and transparent communication with the stakeholders especially with the Shareholders. As a liaison officer, Corporate Secretary has the following responsibilities:

- 1 The effectiveness of the jobs of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Committees of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary helps the Secretary to the Board of Commissioners to execute his jobs such as managing the meeting schedules with both internal and external parties, meeting with auditors and external consultants, and accompanying the Board of Directors in communicating with external parties.

- 1 Efektifitas hubungan perusahaan dengan pihak-pihak di luar perusahaan. Sekretaris Perusahaan berupaya membangun komunikasi dengan pihak luar perusahaan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.
- 1 Penyimpanan berbagai dokumen penting perusahaan. Untuk memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai pihak penghubung, maka berbagai dokumen penting perusahaan seperti daftar Pemegang Saham, daftar Surat Berharga, berbagai risalah rapat, dan laporan-laporan perusahaan ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Secara garis besar, tujuan dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers, serta bertanggung jawab atas pengelolaan Community Development guna menjaga Corporate Image & Corporate Reputation agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

- 1 The effectiveness of the company's relations with external parties. The Corporate Secretary strives to build good communication with external parties in order that no miscommunication happens which may ruin the performance and image of the company.
- 1 Filing the important documents of the company. To make the jobs of the Corporate Secretary easier as a liaison offices, various important documents of the company such as list of Shareholders, list of commercial paper, various minutes of meetings, and various company's reports are filed under the supervision and responsibility of Corporate Secretary. In general, the purpose and the function of Corporate Secretary are Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers, and also being responsible for managing the Community Development to maintain Corporate Image and Corporate Reputation in line with the vision and mission of the company.

3.5 Audit Intern

Audit Intern adalah Unit Kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan/audit internal berdasarkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari Direksi. Keberadaan Audit Intern PT Petrokimia Gresik yang dibentuk sejak tahun 1973 telah memenuhi UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Bab VI Pasal 67, bahwa pada setiap BUMN dibentuk Audit Intern yang merupakan aparat Pengawas Intern Perusahaan dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

- 1 General Manager Audit Intern :
Drs. Moh. Syamsul Hudha, Ak., M.M.,
QIA, PIA
- 1 Riwayat Hidup Singkat :
Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Mei 1958. memperoleh gelar sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1983 dari Universitas Airlangga Surabaya dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Disamping itu memperoleh gelar Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor pada tahun 2002 dan gelar Profesional Internal Auditor (PIA) dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2010. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Agustus 1983 sebagai Kepala Urusan (Kaur) di Bagian Perhitungan Biaya Departemen Akuntansi.

3.5 Internal Control Unit

The Internal Control Unit is the working unit functioning to control or run internal audit based on the authorization and responsibility delegated by the Board of Directors. This Internal Control Unit was established in 1973 and conformed with the Act no.19 Year 2003 about the State Owned Company, Clause VI, article 67 stating that every state owned company should have an Internal Control Unit functioning as the Company's Internal Supervisor and led by the General Manager directly responsible to the President Director.

- 1 General Manager of the Internal Control Unit:
Drs. Moh. Syamsul Hudha, Ak., M.M.,
QIA, PIA
- 1 Brief Curriculum Vitae :
He was born in Surabaya on May 14, 1958. He graduated from Airlangga University, majoring in Accounting in 1983 and completed his Master Degree from Bandung Institute of Technology, majoring in Management in 2004. He also got a qualification for Qualified Internal Auditor (QIA) from Yayasan Pendidikan Internal Auditor in 2002, and a qualification for Professional Internal Auditor (PIA) from Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan in 2010. He started his career as the Junior Supervisor of Cost Accounting of Accounting Department on August 1, 1983.

Audit Intern PT Petrokimia Gresik yang dipimpin oleh seorang General Manager Audit Intern membawahi dua Departemen, yaitu Departemen Audit Administrasi dan Departemen Audit Operasional, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manager.

Dalam rangka mendukung terwujudnya penerapan GCG atau tata kelola yang baik secara konsisten, melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 073/03/TU.04.02/07/SK/2003 ditetapkan Pokok-pokok Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik.

Di dalam Internal Audit Charter tersebut ditetapkan tugas dan wewenang Audit Intern meliputi:

- 1 Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi
- 1 Memantau tindak-lanjut manajemen terhadap Laporan Hasil Audit (LHA)
- 1 Menetapkan pendekatan, metode teknik, cara, ruang lingkup, dan kedalaman audit berdasarkan Buku Panduan Audit Internal (PAI)
- 1 Melakukan evaluasi, memfasilitasi, dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit kerja.

Sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2010, Audit Intern telah melakukan audit obyek-obyek kegiatan dengan Laporan Hasil Audit (LHA) yang diterbitkan sebagai berikut :

The Internal Audit Unit of PT Petrokimia Gresik which is led by the Head of Internal Control has two departments that is the Administrative Control Department, and Operational Control Department, each of which is led by a superintendent.

To support the good and consistent implementation of GCG, through the Letter of Decree of the Directors of PT Petrokimia Gresik No.073/03/TU.04.02/07/SK/2003 there have been determined the Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik.

The Internal Audit Charter contains the tasks and authorities of the Internal Control Unit as follows:

- 1 Examining and assessing all data and information.
- 1 Monitoring the Management actions following up the report of audit results.
- 1 Determining the approach, technical method, ways, scopes, and audit depth based on Guidance Book of Internal Audit.
- 1 Evaluating, facilitating, and providing consultation to the execution of the Internal Control System at each working unit.

Pursuant to the Yearly Audit Working Program of 2010, the Internal Audit Unit had audited objects of activities of which the audit results were reported as follows:

Tabel : Laporan Hasil Audit (LHA)
Table : Report of Audit Results 2010

Kegiatan yang diaudit / Activities to be audited	Jumlah LHA
1 Fungsi Pemasaran / Marketing Function	7
1 Fungsi Pengadaan / Procurement Function	8
1 Fungsi Produksi / Production Function	8
1 Fungsi Keuangan / Finance Function	10
1 Fungsi Sumber Daya Manusia / Human Resource Function	2
1 Fungsi Pengembangan & Diversifikasi Usaha Business Development and diversification Function	2
1 Fungsi Distribusi / Distribution Function	4
1 Fungsi Pengendalian Internal / Internal Control Function	1
Total / Total	42

Selain melaksanakan kegiatan audit selama tahun 2010, Satuan Pengawasan Intern melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1 Menjadi Counterpart BPK-RI untuk Audit Subsidi periode tahun 2010.
- 1 Menjadi Counterpart KAP untuk Audit Laporan Keuangan tahun buku 2010.
- 1 Menjadi Counterpart BPKP untuk Assessment GCG 2010
- 1 Pelaksanaan Audit Mutu/Lingkungan/SMK3/ Halal Internal pada bulan April dan Juli 2010

Hubungan Kerja Audit Intern, Komite Audit dan Eksternal Audit

In addition to auditing the activities of 2010, the Internal Control Unit also held the following activities:

- 1 Being the Counterpart of State Audit Bureau of Republic of Indonesia for Subsidy Audit for the period of 2010.
- 1 Being the Counterpart of the Public Accounting Office for Financial Statement Audit of Book Year 2010.
- 1 Being the Counterpart of the Board of Financial Audit Supervisory and Development of East Java for GCG Assessment of 2010.
- 1 Execution of Internal Audits of Quality/Environment/Safet and Health/Cosher during April and July 2010.

The Working Relationship among the Internal Control Unit, Audit Committee and External Audit

Efektifitas audit/assessment eksternal mengharuskan Audit Intern, Komite Audit dan Eksternal Audit mengadakan pertemuan

The Effectiveness of external audit or assessment demands the Internal Control Unit, Audit Committee, and External Audit to hold meetings

Efektifitas audit/assessment eksternal mengharuskan Audit Intern, Komite Audit dan Eksternal Audit mengadakan pertemuan untuk meninjau masalah atau kesulitan yang mungkin ditemukan oleh auditor eksternal.

Hubungan kerja ini meliputi :

- 1) Audit Intern bersama-sama dengan Komite Audit mengikuti penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan.
 - 2) Audit Intern bersama-sama dengan Komite Audit melakukan pembahasan atas Audit Laporan Keuangan.
 - 3) Audit Intern bersama-sama dengan Komite Audit melakukan pembahasan awal dan hasil atas assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Akses informasi dan data perusahaan

The effectiveness of external audit or assessment demands the Internal Control Unit, Audit Committee and External Audit of the Internal Control Unit to hold meetings for reviewing the problems or difficulties which may be observed by the external auditors. The working relationships covering:

- 1) The Internal Control Unit together with the Audi Committee witnessed the appointment of the Public Accounting Office for the Financial Statement Audit.
 - 2) The Internal Control Audit together with the Audit Committee discussed the Financial Statement Audit.
 - 3) The Internal Control Unit together with the Audit Committee held initial discussion and the results of the GCG assessment.
4. Access for the Company's data and Information

Informasi kepada Stakeholder meliputi; Menerbitkan Annual Report, mengadakan temu pelanggan dan supplier, Menyediakan Kebun Percobaan sebagai pusat penelitian dan sebagai media pembelajaran bagi pelajar, petani dan masyarakat sekitar.

The information provided for stakeholders is in the forms of publishing Annual Report, holding customers and suppliers gathering, providing field tests as the research center and learning media for students, farmers, and community.

Akses Informasi Kepada Publik

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen untuk menyediakan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dalam rangka mewujudkan transparansi informasi kepada Stakeholder, beberapa upaya dilakukan PT Petrokimia Gresik diantaranya adalah :

Information Access for Public

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to provide accessible information. To provide transparent information for its stakeholders, PT Petrokimia Gresik has taken the following activities:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 Kepada Pemegang Saham
Membuat Laporan Kinerja Perusahaan Hasil Kegiatan Bulanan, Triwulan, Tahunan Kinerja Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan. 1 Kepada Stakeholder | <ol style="list-style-type: none"> 1 For Shareholders
Presenting the monthly, quarterly and annual Reports of the Company's Performance, the Annual Budget, and the Company' Long Term Plans. 1 For Stakeholders |
|--|--|

Akses informasi kepada Stakeholder: temu pelanggan, temu supplier, pelayanan keluhan pelanggan melalui telpon bebas pulsa, mengadakan press tour, menerima kunjungan pejabat Negara/instansi pendidikan, media elektronik (website dan intranet, brosur-brosur)

The information access for Stakeholders: customer and supplier gathering, customer complaint service via free of charge telephone call, holding press tour, receiving state official visits or educational institution visits, electronic media (website and intranet) and brochures.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Menerbitkan Annual Report. - Mengadakan temu pelanggan dengan End Customer melalui rangkaian kegiatan demonstrasi plot, uji coba penggunaan pupuk dan percontohan usaha tani dalam rangka penyebaran pengetahuan, serta dengan Intermediate Customer melalui kegiatan temu kios dan rakor distributor. - Menyediakan sarana Kebun Percobaan, yaitu disamping sebagai pusat penelitian untuk produk-produk inovasi, juga difungsikan sebagai percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak, sumber informasi pertanian, koleksi tanaman, indicator lingkungan, media belajar dan studi wisata bagi pelajar, petani, dan masyarakat serta sarana pendidikan dan latihan. - Mengadakan press tour untuk membuka informasi tentang perusahaan. - Pelayanan keluhan pelanggan dengan telepon bebas pulsa dan SMS yang akan direspon paling lambat dalam waktu tiga hari kerja. - Menerima kunjungan Pejabat Negara, instansi pendidikan maupun dari masyarakat sekitar dan redaktur media cetak. - Media elektronik website perusahaan. - Media elektronik Khusus karyawan melalui intranet Knowledge Management - Buletin GEMA dan PETROGRES. - Brosur-brosur. | <ul style="list-style-type: none"> - Publishing Annual Report. - Holding customer gathering with End Customers through various activities such as demonstration plots, field test for fertilizer application and farming model to spread the knowledge, and gathering with Intermediate Customers through kiosks gathering and coordination meeting with distributors. - Providing Field Test being the research center for innovative products, functioning as model for plants growing and cattle breeding, source of agricultural information, plants collection, environmental indicator, learning media and study tour for students, farmers, and community, and also as training and education facilities. - Holding press tour to provide information about the company. - Customer complaint service via free of charge telephone call and SMS being responded within three working days the latest. - Receiving the state official visits, educational institution visits, the community, and mass media editors. - Electronic media of the company's website. - Electronic media specially designed for employees through intranet of Knowledge Management. - Bulletin GEMA and PETROGRES. - Brochures. |
|---|---|

5. Teknologi Informasi

5. Information Technology

Pengelolaan Teknologi Informasi meliputi; Menyusun aturan perencanaan & Pengelolaan TI, pemeliharaan software, hardware, dan jaringan komunikasi data, membuat aplikasi baru dan pengembangan SDM di bidang TI.

The information technology management covers establishing the rule of planning and managing IT, maintenance of software, hardware and data communication network, making new application and human resources development in the field information technology

Dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan PT Petrokimia Gresik telah terkomputerisasi. Semua perangkat penyedia data dan informasi disesuaikan dengan tuntutan operasi perusahaan dan perkembangan teknologi.

Upaya perusahaan dalam pengelolaan Teknologi Informasi:

- a) Menyusun aturan tentang Perencanaan & Pengelolaan Teknologi Informasi.
- b) Penyesuaian aplikasi yang ada dengan kebutuhan.
- c) Pemeliharaan software, hardware, dan jaringan komunikasi data.
- d) Pertukaran informasi dengan anggota Holding melalui program yang terintegrasi di seluruh anggota Holding Pupuk yaitu Sistem Informasi (SI) Holding
- e) Membuat aplikasi baru yaitu : membuat Website Knowledge managemen, membuat program online Gudang Penyangga dan Bagcode di wilayah I, Link dengan perbankan sebagai upaya monitoring pemasukan, modifikasi aplikasi gudang penyangga dan modifikasi aplikasi RDKK dengan menambahkan data potensi.

To support the operational activities and decision making of PT Petrokimia Gresik which have been computerized. All instruments preparing data and information are adjusted with the demands of the company's operations and technology developmet.

The efforts having been taken to manage the information technology are:

- a) Establishing the rules of planning and managing the information technology.
- b) Adjusting the existing application as needed.
- c) Maintaining software, hardware, and data communication network.
- d) Changing information with the members of Holding through integrated programs available at all members of fertilizer Holding that is Holding Information System.
- e) Making new application that is making Knowledge Management Website, online program for Bufferstock Warehouses and Bag code at Region I, linkage with banks to monitor income, modifying the application for bufferstock warehouses and application for Definitive Plan of Group Need by adding potential data.

Aplikasi baru : Website Knowledge Management, program online Gudang Penyangga dan Link dengan perbankan sebagai upaya monitoring pemasukan serta modifikasi aplikasi RDKK dengan menambah data potensi.

New application: Knowledge Management Website, online program for Bufferstock Warehouses and Linkage with banks to monitor income, and modifying the application for Definitive Plan of Group Need by adding potential data.

- f) Pengembangan SDM di bidang Teknologi Informasi meliputi : *Pelatihan Mikrotik Router OS dan Wireless, Planning and Administering Windows server 2008, Cyber Public Relation, Instalasi dan Konfigurasi Windows 7 elient, Operating system AIX-V, E-learning for Corporate*

Sistem yang dipergunakan perusahaan dalam menunjang kegiatannya adalah sistem *Enterprise Resources Planning (ERP)* dengan beragam modul yaitu: *Financial, Human Resources, Distribution, dan Enterprise Asset Management (EAM)*. Seluruh modul telah terintegrasi dan beroperasi terus-menerus selama 24 jam sehari.

Disamping sistem tersebut di atas, perusahaan juga menggunakan internet/intranet untuk tujuan:

1. Pemantauan persediaan pupuk di Gudang Penyangga.
2. Peyampaian berbagai informasi kepada seluruh karyawan di unit kerja masing-masing, meliputi: Informasi buku perpustakaan (terutama informasi

- f) The human resource development in the field of Information Technology covers: *Training on Microtic Router OS and Wireless, Planning and Administering Windows server 2008, Cyber Public Relation, Installation and Configurtion Windows 7 elient, Operating system AIX-V, E-learning for Corporate.*

The system which is used by the company to support its operations is Enterprise Resources Planning (ERP) completed with various modules: *Financial, Human Resources, Distribution, and Enterprise Asset Management (EAM)*. All modules are integrated and continuously operated in 24 hours per day.

In addition to that system, the company also uses internet/intranet to:

1. Monitor the fertilizer stocks at the Bufferstock Warehouses.
2. Providing various informations to all employees at each working unit that is information of library books (especially fertilizer magazines/bulletins), risk

- majalah/bulletin pupuk), pengelolaan manajemen risiko, penyampaian data produksi, pemasaran maupun undangan rapat antar unit kerja internal perusahaan.
3. Knowledge Management merupakan sarana bagi karyawan melalui webside untuk berbagi pengetahuan sesuai dengan bidang pengetahuan masing-masing karyawan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keunggulan kompetitif.
 4. Proses pengadaan barang secara online untuk pengadaan selain bahan baku melalui sistem E-Procurement.

management, presenting production and marketing data, and sending invitations to working units within the company.

3. Knowledge Management is the media for the employees to share their knowledges through website to improve the competencies and competitive advantage.
4. Online procurement process of goods apart from raw materials through *E-Procurement* system.

6. Manajemen Risiko

6. Risk Management

Sesuai arahan pemegang saham hendaknya Direksi menggunakan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan

Pursuant to the Shareholders' guidance, the Board of Directors should use risk management as part of decision making process.

Dinamika dan perubahan lingkungan operasi perusahaan mengandung risiko yang dapat menimbulkan dampak terhadap aspek keuangan, operasi dan sumber daya manusia, seperti perputaran karyawan, pengembangan layanan atau perubahan regulasi dapat menimbulkan risiko.

Manajemen risiko adalah suatu metoda dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman yaitu dimulai proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja.

Sesuai arahan pemegang saham hendaknya Direksi menggunakan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dalam mengelola risiko perusahaan Direksi membentuk unit manajemen risiko yaitu Biro Manajemen Risiko di bawah Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha, di bawah Direktorat Komersil

Selama tahun 2010 perusahaan telah melakukan identifikasi berbagai risiko dengan jalan menganalisa dan mengevaluasi terhadap perkembangan berbagai kondisi eksternal dan internal perusahaan yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian target-target perusahaan. Hasil identifikasi risiko bersifat dinamis yaitu selalu dilakukan perubahan sesuai perkembangan risiko yang dihadapi perusahaan. Proses identifikasi risiko perusahaan mencakup Fungsi/Bidang Risiko dan katagori tingkat risiko berdasarkan hasil kesepakatan Kelompok Kerja Keuangan, Pengawasan dan Manajemen risiko antara lain :

The dynamic changing of the company's operation environment results in risks which may affect the financial, operations, and human resource aspects such as workforce turn over, service delopment, or regulation changes bringing risks.

Risk management is a method to manage uncertainties in relation with threats, starting with risk identification process followed by risk measurement, risk control, and risk monitoring of all activities being conducted by all working units.

Pursuant to the Shareholders' guidance, the Board of Directors should use risk management as part of decision making process. Therefore, in managing risks, the Board of Directors has established a Risk Management Department under the supervisory of General Manager of Business Planning and Control of Directorate Commercial.

During 2010, the company had identified various risks by analysing and evaluating the development of internal and external conditions directly or indirectly affecting the target achievement of the company. The result of risk identification was dynamic meaning that risks being faced the company were changing. The identification process of the company's risks covered Risks of Functions/Fields and the Risk Level Category based on the understanding of the working groups of Finance, Supervisory, and Risk Management, among other things were:

- a) *Kategori nilai tingkat risiko yaitu Risiko Rendah < 4; Risiko Sedang > 4 - <15; Risiko Tinggi > 15*
- b) *Menetapkan jumlah fungsi/bidang risiko yang dikelola menjadi 12*
- c) *Menetapkan kriteria Dampak dan Peluang perusahaan untuk masing-masing Fungsi/Bidang risiko.*

Sedangkan Profil risiko diperoleh dari hasil identifikasi risiko perusahaan selama tahun 2010 yang akan digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan pada tahun 2010.

Profil risiko terbagi 2(dua) yaitu profil risiko per Fungsi/Bidang dan per Direktorat, sedangkan identifikasi risiko dikelompokkan per jenis risiko kegiatan sesuai Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR).

Pada tahun 2010 hasil pengelolaan risiko menunjukkan tingkat risiko sebesar 605 terdiri atas risiko tinggi 46, risiko sedang 335 dan risiko rendah 224. Adapun rata-rata risiko yang dihitung berdasarkan dampak dan peluang memperoleh *nilai rata-rata 6,90* masuk kategori *Risiko Sedang*.

- a) *The Category of risk value = Low Risk < 4; Medium Risk > 4 - < 15; High Risk > 15.*
- b) *Determining 12 risks for functions or fields.*
- c) *Determining the criteria of impact and opportunity for each function or field.*

Meanwhile the risk profile was obtained from the risk identification during 2010 which was going to be used as the basis for managing risks being faced by the company in 2010. The risk profile was divided into two: risk profile for Function/Field and Directorate. Whereas risk identification was grouped per activity risk pursuant to the Risk Management Implementation Guide.

The risks being managed in 2010 were 605 consisting of high risks 46, middle risks 335, and low risks 224. *The risk average was 6.90* classified as *Medium Risk*.

Tabel : Tingkat Risiko dan Rata-Rata Risiko Tahun 2010
Table : Risk Level and Risk Average of 2010

No.	Kategori Risiko Risk Category	Tingkat Risiko Risk Level	Jumlah Risiko (item) Risk Number		+/-
			Awal 2010 Beginning	Akhir 2010 End year	
1.	Tinggi/High	> 12 - 25	72	46	-26
2.	Sedang/Medium	> 4 - 12	389	335	-54
3.	Rendah/Low	≤ 4	100	224	124
Total			561	605	44
Dampak/Impact			3,68	3,47	-0,21
Peluang/Probability			2,4	1,99	-0,41
Nilai Rerata (Dampak x Peluang) Average Value (Impact X Probability)			8,85	6,90	-1,95
Kelompok Risiko/Risk Group			Medium	Medium	

Pengendalian Risiko yang dilaksanakan tahun 2010 antara lain:

- 1 Unit Kerja melakukan kegiatan identifikasi risiko sesuai Prosedur Penerapan Manajemen Risiko.
- 1 Melakukan Klinik Risiko dan Kaji Ulang Manajemen Risiko secara periodik dimaksudkan untuk mendiskusikan secara menyeluruh pelaksanaan pengelolaan risiko. Pembahasan dalam Klinik Risiko meliputi pengelolaan risiko internal perusahaan

Some of the risk controls being done in 2010 were:

- 1 The working units identified risks pursuant to the Risk Management Implementation Procedure.
- 1 Risk Clinic and Risk Management Review were conducted periodically to discuss the whole risk management. During the risk clinic, the discussion was focused on managing risks internally within the company and risks in the Holding level, the

maupun holding, kesesuaian sasaran dan program kerja dengan identifikasi risiko, criteria Dampak dan Peluang, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan risiko dan upaya tindak lanjutnya.

- 1 Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR) adalah kegiatan presentasi tentang paparan pengelolaan risiko unit kerja secara periodik, meliputi pengelolaan risiko secara signifikan dan perkembangan realisasi pelaksanaan pengendalian risiko serta upaya kedepan meminimalisir risiko signifikan.
- 1 Pengelolaan risiko korporat selama tahun 2010 meliputi : risiko Fluktuasi Nilai Tukar USD terhadap Rupiah, kenaikan harga bahan baku, ketidaksediaan bahan baku, ketidakhandalan peralatan pabrik, risiko penurunan daya serap pasar pupuk, ketidakcukupan dana subsidi, dan risiko keterlambatan barang/spare part.

7. Etika Perusahaan

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan stakeholder lainnya. Pedoman perilaku bisnis perusahaan memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Ruang lingkup pedoman perilaku bisnis dan upaya yang dilakukan perusahaan:

1 Hubungan dengan Pemegang Saham

Perusahaan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham untuk:

- Mengelola perusahaan secara profesional supaya dapat memberikan hasil yang optimal bagi para investor/Pemegang Saham.
- Memberikan informasi secara transparan kepada Pemegang Saham.
- Mengamankan, melindungi, dan meningkatkan aset perusahaan agar dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
- Memperhatikan saran dan melaksanakan keputusan formal Pemegang Saham.

conformance of the goals and action plans of the working units with the results of risk identifications, criteria for impacts and opportunities, constraints being faced during the implementation of risk management and its effort to solve the problems.

- 1 The Risk Management Review is the presentation of the risk management conducted by each unit periodically, covering the significant risk management and the realization of the risk control, and the future efforts to minimize significant risks.
- 1 The corporate risk management during 2010 being treated were risks of US\$ Exchange Rate Fluctuation, raw material price increase, non conforming raw materias, un-reliable plant equipment, low fertilizer absorption in the market, insufficient subsidy fund, and goods or spareparts delay.

7. Corporate Ethics

The company should pay respect to the stakeholders' interests based on the applied rules and regulations, and/or the agreement being made by the company and its employees, customers, suppliers, creditors, and community, and the other stakeholders. The company's Code of Business Conduct contained ethical and behavioral standard as the moral and ethical guidance for all elements of the company in implementing the company's values to get and maintain reputation as an excellent and having integrity company.

The scope of the Code of Business Conduct and the efforts having been taken by the company were as follows:

1 Relation with the Shareholders

The company paid respect to the trust given by the Shareholders to:

- Manage the company professionally so as to give optimum results to investors or Shareholders.
- Give transparent information to Shareholders.
- Secure, protect, and increase the company's assets to increase the company's value and growth.
- Execute the Shareholders' guidances and decisions.

- | | |
|--|---|
| <p>1 Hubungan dengan Elemen Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman. - Mendorong dan membantu setiap elemen perusahaan untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang tugasnya supaya mampu mencapai kinerja optimal di perusahaan. - Bertindak secara transparan dan menghindari praktik diskriminasi dalam pelaksanaan rekrutmen maupun promosi jabatan. <p>1 Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan konsumen dan pelanggan, serta aman untuk digunakan sesuai dengan fungsinya - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para konsumen maupun pelanggan secara jujur dan adil - Mempromosikan produk secara benar. <p>1 Hubungan dengan Pemasok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berlaku jujur dan adil kepada para pemasok - Membangun hubungan yang baik dan berjangka panjang dengan pemasok atas dasar mutu, daya saing, dan kepercayaan. <p>1 Hubungan dengan Pesaing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan prinsip-prinsip persaingan yang sehat dan menghormati para pesaing - Menghormati hak-hak atas kekayaan intelektual. <p>1 Hubungan dengan Masyarakat dan Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghormati martabat dan hak-hak asasi masyarakat di sekitar perusahaan - Berperan aktif untuk meningkatkan standar kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan - Secara terus-menerus melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. | <p>1 Relationship with the Company's Elements</p> <ul style="list-style-type: none"> - Providing healthy and safe working environment. - Driving and helping every element of the company to develop their knowledge and skills relevant to their main jobs so that they can achieve optimum performance. - Being transparent and avoiding discriminative practices in recruitment and job promotion. <p>1 Relationship with Consumers and Customers</p> <ul style="list-style-type: none"> - Providing quality products as required by consumers and customers, and safe to be used. - Providing good services and treating consumers and customers in fair and honest manner. - Promoting products in right ways. <p>1 Relationship with Suppliers</p> <ul style="list-style-type: none"> - Being honest and fair to the suppliers. - Building good and long term relationship with suppliers based on quality, competitiveness, and trust. <p>1 Relationship with Competitors</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementing healthy principles of competition and respecting the competitors. - Respecting intellectual rights. <p>1 Relationship with Community and Care for Environment.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Respecting the human rights of the community. - Taking an active part in increasing the standards of health, education, security, and welfare for the community. - Continuously improving the environmental management. |
|--|---|

1 Benturan Kepentingan

Elemen perusahaan dilarang menimbulkan benturan antara kepentingan individu dengan kepentingan perusahaan. Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik beserta keluarga tidak mempunyai saham baik kepemilikan saham dalam perusahaan maupun perusahaan pada perusahaan lain seperti yang tertera dalam daftar khusus

Beberapa bentuk benturan yang perlu diperhatikan antara lain:

- Membantu pesaing perusahaan
Elemen perusahaan tidak diperkenankan berperan sebagai karyawan atau sebagai anggota Direksi atau sebagai anggota Komisaris ataupun sebagai konsultan bagi instansi yang bersaing dengan perusahaan.
- Bersaing dengan produk perusahaan.
Elemen perusahaan tidak diperbolehkan memasarkan produk yang bersaing dengan produk milik perusahaan
- Menjadi pemasok perusahaan.
Elemen perusahaan dilarang untuk menjadi pemasok atau mewakili pemasok ataupun bekerja untuk pemasok. Elemen perusahaan juga dilarang menerima uang dan/atau berbagai bentuk keuntungan lainnya sebagai imbalan atas saran, nasihat, atau jasa yang diberikan kepada pemasok mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan
- Keikutsertaan dalam kehidupan politik
Keikutsertaan elemen perusahaan dalam kegiatan partai politik bukan merupakan tanggung jawab perusahaan.
- Investasi
Seluruh elemen perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan investasi pada instansi pemasok, distributor, maupun pesaing perusahaan
- Kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku
Seluruh kebijakan dan kegiatan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap elemen perusahaan wajib mengetahui, memahami, dan sekaligus menguasai praktik penerapan hukum maupun peraturan-peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.

1 Conflict of Interest

The company's elements are not allowed to have conflicts of interest between individual and company's interest. The Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik and their families do not have shares in both the company and other companies as contained in the specific list.

Some of the conflicts of interest being paid attention among other things are:

- The company's elements are not allowed to be the employee or the member of the Board of Directors or the member of the Board of Commissioners or the consultant of the organization which is competing with the company.
- Competing with the company's products.
The company's elements are not allowed to market the products competing with the company's products.
- Becoming the company's suppliers.
The company's elements are not allowed to be the supplier or supplier representative or working for the suppliers. The company's elements are also not allowed to receive money and/or other advantages as the rewards for the suggestions, advice, or services which would be given to the suppliers concerning with things related to the company.
- Joining in political life.
The participation of the company's elements in political party's activities is not the company's responsibility.
- Investment.
All of the company's elements are not allowed to invest on the agencies of suppliers, distributors, and the company's competitors.
- Obedience to the applied laws and regulations.
All the policies and activities of PT Petrokimia Gresik are conducted pursuant to the applied laws and regulations. In relation to that, every element of the company is obliged to know, understand, and master the practices of implementing laws and regulations being relevant to their functions.
In case of something happened from which the company's purpose conflicted with the interest of the member of the Board of Directors, the company is represented by the other member of the Board of Directors by the approval of the Board of Commissioners.

8. Anti Korupsi

Untuk mendukung gerakan anti korupsi, PT Petrokimia Gresik melarang anggota Komisaris/Direksi, dan karyawannya untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya, dan tindakan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

9. Program Pengenalan Perusahaan

Program pengenalan PT Petrokimia Gresik meliputi:

- 1 Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh perusahaan.
- 1 Gambaran mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya.
- 1 Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- 1 Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.

10. Donasi

Dalam batas kepatutan, donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan. Donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja

Untuk menunjang pelaksanaan GCG, PT Petrokimia Gresik juga memperhatikan:

- 1 Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan.
- 1 Kesempatan Kerja yang Sama. Direksi mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan latar belakang seseorang.

8. Anti Corruption

To support the anti corruption movement, PT Petrokimia Gresik forbids the members of the Board of Commissioners or Directors and the employees to give or offer or receive directly or indirectly valuable things from the customers or government officers to influence or as a reward for what he has done, and the other actions pursuant to the applied rules and regulations.

9. The Company's Introduction Program

The introduction program of PT Petrokimia Gresik covered the followings:

- 1 The implementation of GCG principles.
- 1 The description of the company covering the purpose, characteristics, and scope of activities, financial and operation performances, strategy, short and long term plan, competitive position, risks, and the other strategic problems.
- 1 Explanations related with the delegated authority, internal and external audits, system and policy of internal control, including the Audit Committee.
- 1 Explanation concerning with the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

10. Donation

Within the limit of propriety, donation for charity purposes may be allowed. Donation for other purposes might only be done pursuant to the applied rules and regulations.

11. Environment, Safety and Occupational Health

To support the GCG implementation, PT Petrokimia Gresik also pays attention to the followings:

- 1 Safety and Occupational Health and Environmental Conservation.
- 1 Equal job opportunity. The Directors employ, determine the salary amount, provide trainings, establish career path, and set the other working conditions without looking at the individual back grounds.

12. Penilaian Capaian Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Perusahaan berupaya melengkapi dan memperbaiki penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik meliputi komitmen, proses tata kelola pada Organ Utama Perseroan dan Organ Pendukung serta aspek pengelolaan hubungan dengan stakeholder lainnya. Upaya perusahaan untuk mengukur Penerapan GCG telah dilakukan melalui assessment GCG dan yang ditunjuk sebagai assessor tahun 2010 adalah Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Timur. Hasil penerapan GCG tahun 2010 memperoleh nilai 86,39.

Selain itu perusahaan juga mengikuti Annual Report Award Kinerja tahun 2009 dan mendapat juara I pada kategori Private Non Keuangan Non-Listed dan dapat dilihat melalui website PT Petrokimia Gresik (www.petrokimia-gresik.com)

12. The Assessment of Good Corporate Governance Implementation

The company tries to complete and improve the implementation of Good Corporate Governance covering commitment, governance process for the corporate main organ and supporting organ, and aspects of managing relationship with the other stakeholders. The company's efforts to assess the GCG implementation was done through GCG Assessment, and in 2010 the Board of Financial Audit and Development East Java was appointed as the assessor. The score of the implementation of GCG was 86.39.

Besides, the company also joined the Annual Report Award for the performance of 2009 and became the first champion for the category of Private Non Finance Non Listed which can be seen from the website of PT Petrokimia Gresik (www.petrokimia-gresik.com).

Tabel : Rincian Hasil Assessment GCG
Table : Detail of GCG Assessments Results

No.	Aspek Governance Governance Aspect	Best Practices	Capaian Perusahaan Company's Achievement		%	
			2010	2009		
1	2	3	4	5	6 = 4 : 3	7 = 4 : 5
I	Hak & Tanggung Jawab Pemegang Saham / RUPS Rights and responsibilities of Shareholders	9,00	6,60	6,12	73	108
II	Kebijakan GCG / GCG Policy	8,00	7,31	7,85	91	93
III	Penerapan GCG / GCG Implementation					
	A. Komisaris / Commissioner	27,00	23,25	23,14	86	100
	B. Komite Komisaris / Commissioner Comitee	6,00	5,17	5,11	86	101
	C. Direksi / Director	27,00	23,80	23,80	88	100
	D. Audit Internal / Internal Audit	3,00	2,56	2,44	85	105
	E. Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	3,00	2,63	2,75	88	96
	Jumlah III / Total III	66	57,41	57,25	87	100
IV	Pengungkapan Informasi / Disclosure	7,00	6,18	6,19	88	100
V	Komitmen / Commitment	10,00	8,89	8,70	89	102
	Total/ Total	100,00	86,39	86,11	86	100
	Kriteria / Criteria	Sangat Baik Baik Very Good	Baik Good	Baik Good		

13. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat selama tahun 2010.

14. Layanan pada Pelanggan

PT Petrokimia Gresik telah membentuk Pusat Layanan Pelanggan sebagai wujud upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pusat layanan ini beroperasi sejak tahun 2008. Pusat layanan pelanggan telah menjadi sarana pelanggan untuk memberikan saran, pelaporan keluhan, dan kebutuhan informasi lainnya. Untuk mengakses layanan pelanggan, pelanggan tidak dibebani biaya pulsa karena menggunakan layanan telepon bebas pulsa. Dari berbagai suara pelanggan tersebut, perusahaan menampilkannya dalam tabloid PT Petrokimia Gresik yang terbit tiap bulan dalam rubrik "Suara Konsumen" sebagai wujud bahwa perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya.

Layanan Telepon Bebas Pulsa
0800.1.636363 dan 0800.1.888777

Fax

031 3979976

SMS

081 1344774

e-mail

konsumen@petrokimia-gresik.com

Program layanan kepada pelanggan tidak hanya dalam bentuk layanan bebas pulsa saja, selain itu PT Petrokimia Gresik juga menerjunkan petugas lapangan (di internal perusahaan disebut dengan Sales Supervisor - SS). PT Petrokimia Gresik memiliki SS yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain untuk memantau ketersediaan pupuk di wilayah dimana SS bertugas, SS juga berkewajiban untuk memberikan penyuluhan dan menerima pengaduan pelanggan terkait dengan produk yang digunakan.

13. Important cases being faced by the Emiten or Public Companies and the serving Board of Directors and Board of Commissioners

No important cases were being faced by the Emiten or Public Company, and the serving Board of Directors and Board Commissioners in 2010.

14. Customer Service

PT Petrokimia Gresik has established the Customer Service Center as its effort to increase the service quality to customers. This service center has operated since 2008 being the media for the customers to give suggestions, report complaints, and other need of information. To access the customer service, the customers are not charged with pulse cost because they use free of charge telephone call. From the various customer voices, the company put them in the tabloid of PT Petrokimia Gresik being published every month in its rubric "Consumer Voice" showing that company is committed to giving the best services to its customers.

Free of Charge Contact Service
0800.1.636363 and 0800.1.888777

Fax

031 3979976

SMS

081 1344774

e-mail

konsumen@petrokimia-gresik.com

The customer service program is not only the form of free of charge telephone call but PT Petrokimia Gresik also has field officers (which is called *Sales Supervisor* – SS). PT Petrokimia Gresik has SS spread throughout Indonesia. Besides monitoring the fertilizer stock at the regions where SS is assigned, SS is also responsible to give advice and receive complaints about the used products.

Selain berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan, perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, antara lain melalui:

- 1 Program *One Day Service*, yaitu pelayanan atas permintaan barang, dipenuhi dalam tempo 1 (satu) hari dan akan diterbitkan surat pengambilan barang.
- 1 Respon keluhan pelanggan ditindaklanjuti paling lambat 2 (dua) hari.

15. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi kami, pendanaan PKBL merupakan investasi yang efektif guna memperkuat pilar keberlanjutan perusahaan. Sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan PKBL berasal dari dana pembagian laba. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa meningkatkan komitmen terhadap program KBL, baik dalam aspek finansial maupun inovasi pendekatan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk selalu meningkatkan realisasi kinerja terhadap PKBL. Wujud nyata peningkatan realisasi kinerja terhadap PKBL dapat dilihat dari grafik realisasi Dana PKBL yang telah tersalurkan selama 4 tahun terakhir.

In addition to giving optimum services to customers, the company also tries to improve the customer service, among other things are as follows:

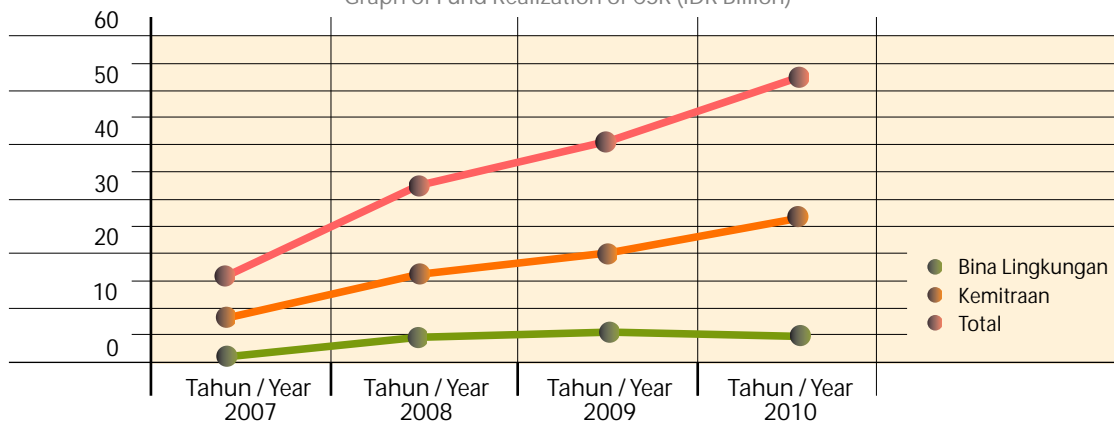
- 1 *One Day Service* Program, the service for requesting goods is fulfilled within one day and the notice for taking the goods is issued by the same day.
- 1 The customer complaint response is followed up at least in two days time.

15. Corporate Social Responsibility

For us, the funding of Partnership and Environmental Development Program is considered to be an effective investment to strengthen the sustainability pillar of the company. The funding resource being used by the company to support the execution of Partnership and Environmental Development Program comes from the profit distribution. Therefore, the company always increase the commitment towards the Partnership and Environmental Development Program for both financial aspect and innovative approach towards the community empowerment.

PT Petrokimia Gresik is committed to continuously increase the performance realization of the Partnership and Environmental Development Program. The realization of the Partnership and Environmental Development Program can be seen from the graphs being distributed in four years time.

Grafik Realisasi Dana PKBL (Rp. Milyar)
Graph of Fund Realization of CSR (IDR Billion)



PT Petrokimia Gresik melaksanakan Program Kemitraan sebagai bentuk kewajibannya untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat dengan tujuan dapat menciptakan usaha baru. Esensi dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui mekanisme produksi dengan sasaran unit usaha kecil dan menengah.

PT Petrokimia Gresik conducted the Partnership Program as its accountability to develop new business for the society. The essence of this program is to improve the welfare of the society through production mechanism of small and medium scale business units.

Pada tahun 2010, realisasi penyaluran dana kemitraan dimanfaatkan oleh mitra binaan sejumlah 531 mitra. Mitra binaan PT Petrokimia Gresik tersebar di berbagai wilayah binaan meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, dan NTB dengan prioritas pembinaan di wilayah Jawa Timur utamanya untuk wilayah usaha di sekitar operasional perusahaan.

Sedangkan kegiatan Program Bina Lingkungan dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan. Dengan demikian diharapkan keberadaan perusahaan selalu mendapat dukungan dan diterima oleh masyarakat, serta menumbuhkan rasa ikut memiliki perusahaan.

Pada tahun 2010, distribusi dana program bina lingkungan digunakan untuk kegiatan meliputi :

- 1 Bantuan Pendidikan dan Pelatihan :
 - Penyelenggaraan Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL) untuk lulusan SMU dan SMK.
 - Penyelenggaraan pelatihan montir sepeda motor untuk pemuda putus sekolah bekerjasama dengan Yayasan Darma Bakti Astra - PT Astra Jakarta.
 - Bantuan biaya pendidikan untuk beasiswa murid berprestasi, anak asuh, siswa yatim piatu dari Ponpes Gresik, dan bantuan pendidikan untuk siswa dari keluarga kurang mampu.
 - Bantuan buku-buku bacaan dan buku-buku pelajaran, bantuan pengadaan komputer, pengadaan peralatan laboratorium bahasa dan peralatan sekolah lainnya.
- 1 Bantuan Kesehatan :
 - Bantuan pemeriksaan dan pengobatan umum
 - Program Kampung Sehat untuk warga yang berada di sekitar wilayah perusahaan secara rutin tiap bulan
 - Bantuan penanganan terhadap anak-anak penderita gizi buruk di Gresik
 - Bantuan khitanan umum yang dilaksanakan tiap tahun
 - Bantuan fogging dan pembagian bubuk abate untuk warga yang berada di sekitar wilayah pabrik dalam rangka pemberantasan nyamuk demam berdarah

In 2010, the realization of fund distribution for partnership was utilized by 531 partners. The fostered partners of PT Petrokimia Gresik spread in several regions covering East Java, Central Java, D.I. Yogyakarta, Bali, and NTB prioritizing the development in East Java especially those living in the surroundings of the company.

Meanwhile, the Environmental Development is conducted to give benefits for community of State Owned Companies in the forms of aids. It is hoped that the existence of the company is supported and accepted by the community, and builds the feeling of ownership.

In 2010, the fund of the Environmental Development Program was distributed for the following activities:

- 1 Training and Education Aids :
 - Apparantice School for the Senior High School Graduates.
 - Training for motorcyle mechanics for school drop out teen-agers in cooperation with Yayasan Darma Bhakti Astra – PT Astra Jakarta.
 - Scholarships for high achievement students, fostered child, orphans from the Muslim religious boarding school at Gresik, and education aids for students of poor families.
 - Aids for reading books and school books, computers, language laboratories, and other school media.
- 1 Health Aids :
 - Public health care.
 - Healthy Kampung Programs for community being conducted monthly.
 - Health care for children suffering from marasmus at Gresik.
 - Public circumcision being conducted yearly.
 - Fogging and distribution of abate powder for the community to eradicate dengue mosquitoes.

- 1 Pengembangan Sarana dan Prasarana :
 - Bantuan perbaikan dan pembuatan ruang sekolah
 - Bantuan pembuatan dan atau perbaikan ruang perpustakaan sekolah
 - Bantuan pembangunan laboratorium bahasa dan mushola untuk sekolah dasar yang berada di wilayah usaha perusahaan, seperti SDN Roomo, SDN Karangturi, SDN Lumpur, SDN Tlogopojok, dan SDN Petrokimia Gresik.
 - Bantuan pengeboran air bersih untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari bagi warga masyarakat yang berada di sekitar wilayah usaha perusahaan, maupun di luar wilayah usaha perusahaan, seperti di Kabupaten Gresik, Lamongan, dan Blitar
 - Bantuan pengeboran air untuk irigasi pertanian di wilayah mitra binaan kelompok pertanian yang berfungsi sebagai cadangan air di saat musim kemarau.
 - Bantuan pavingisasi jalan kampung, bantuan tempat sampah, perbaikan gapura desa, pos kamling, dll

- 1 Sarana Ibadah berupa perbaikan tempat ibadah dan untuk kegiatan keagamaan masyarakat sekitar perusahaan.
- 1 Bantuan Bencana Alam untuk bantuan korban letusan gunung Merapi di Yogyakarta, bencana gempa bumi di Padang Sumatera Barat, korban tsunami di Mentawai, dan korban banjir dan tanah longsor di Wasior Papua.
- 1 Pelestarian Alam :
 - Bantuan bibit pohon penghijauan untuk masyarakat di sekitar wilayah usaha perusahaan dan wilayah Jawa Timur
 - Melakukan penanaman dan pemberian pohon penghijauan untuk mendukung program penanaman satu milyar pohon (One Billion Indonesian Trees)/OBIT.

Penjelasan lebih rinci tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

16. Pengelolaan Lingkungan

Kami selalu berupaya menemukan cara kerja yang lebih baik dengan cara mengevaluasi pengelolaan lingkungan agar menambah rasa aman dan rasa nyaman bagi karyawan dan lingkungan sekitar perusahaan.

- 1 Development of facilities and infrastructures:
 - Repairing and building classrooms.
 - Building and or repairing school library rooms.
 - Building language laboratories and musholla for elementary schools located surrounding the company such as SDN Lumpur, SDN Tlogopojok, and SDN Petrokimia Gresik.
 - Well drilling for clean water to support the daily need of household of the community or for those living outside the company's area such as in Gresik regency, Lomongan regency, and Blitar regency.
 - Water drilling for agricultural irrigation at partner's areas of the agricultural groups functioning as the water reserves being used during dry season.
 - Aid for Kampung paved roads, trashcans, village gateway repair, security post, etc.

- 1 Religious facilities repair and religious activities of the community.
- 1 Aids for natural disasters such as aids for the victims of Mount Merapi eruption in Yogyakarta, earth quake in Padang West Sumatera, victims of tsunami in Mentawai, and victims of flood and earth slide in Wasior Papua.
- 1 Natural Conservation :
 - Aids for greening plant seeds for the community and society of East Java areas.
 - Planting and providing greening plants to support the planting program of One Billion Indonesian Trees.

The detail explanations for the Corporate Social Responsibility can be seen in the Sustainability Report which is separated from this Annual Report.

16. Environmental Management

We always find better working systems by evaluating the environmental management to increase safe and comfortable feelings for the employees and the environment of the company.

Untuk menunjang kegiatan pengelolaan lingkungan, selama tahun 2010 perusahaan telah mengeluarkan dana untuk pengelolaan lingkungan sebesar Rp 11,13 milyar. Dana yang telah dikeluarkan perusahaan terutama digunakan untuk investasi perbaikan lingkungan sebesar Rp 9,165 milyar. Dana investasi perbaikan digunakan untuk proyek reklamasi pantai, pembuatan tanggul pengaman pantai, dan injeksi kapur.

Program Pengelolaan Lingkungan PT Petrokimia Gresik tahun 2010 :

- 1 Studi Lingkungan
Studi Lingkungan UKL/UPL (Upaya Pengelolaan/Pemantauan Lingkungan) merupakan bagian dari ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan). Ketentuan tentang AMDAL diatur dalam PP No.27/1999 tentang AMDAL dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.11/2006 tentang jenis kegiatan usaha yang wajib dilengkapi dalam AMDAL.
- 1 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004
SML ISO 14001 adalah standar manajemen lingkungan yang bersifat internasional dan penerapannya bersifat sukarela. Sertifikasi ini dilakukan oleh badan sertifikasi (Sucofindo ICS) yang berlaku selama 3 tahun, dimana setiap 6 bulan sekali dilakukan audit surveillance.
- 1 Pengendalian Lingkungan
Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Lingkungan selama tahun 2010 oleh PT Petrokimia Gresik, antara lain:
 - Melaksanakan penataan area penyimpanan sementara (disposal) untuk limbah Kapur ZA II.
 - Melaksanakan pengendalian Limbah Cair dengan memantau limbah cair pada lokasi sampling yang ada pada masing-masing outlet pabrik.
 - Melaksanakan pengendalian emisi dengan memantau pada masing-masing cerobong.
 - Melaksanakan pengendalian limbah B3 dengan mengumpulkan limbah ke TPS yang telah mempunyai izin, sebelum dikirim ke pihak pengolah limbah B3.

During 2010, the company had spent Rp. 11.13 billion to support the environmental management activities. The cost being spent by the company was especially for investment of environmental improvement amounting to Rp. 9.165 billion being used for seashore reclamation project, building speed bump of the seashore, and lime injection.

The Program of Environmental Management of PT Petrokimia Gresik of 2010:

- 1 Environmental Study
The environmental study UKL/UPL (Management Efforts/Environmental Monitoring) is part of the Environmental Impact Analysis. The regulation of this Environmental Impact Analysis is stipulated in the Government Regulation No.27/1999 about the Environmental Impact Analysis and the Regulation of the State Minister of Environment No.11/2006 about the Kinds of Business which should be completed with Environmental Impact Analysis.
- 1 Environmental Management System ISO 14001:2004
The Environmental Management System ISO 14001 is the international standard of environmental management of which implementation is voluntary. The certification is conducted by a certification body (Sucofindo ICS), valid for three years, and every six months, there will be surveillance audit.
- 1 Environmental Control.
The environmental controls being conducted by PT Petrokimia Gresik in 2010 were as follows:
 - Preparing the disposal area for ZA II lime waste.
 - Controlling the liquid waste by monitoring the liquid waste at the sampling area available at each plant outlet.
 - Controlling the emission by monitoring each chimney.
 - Controlling waste of toxic materials by compiling the waste to authorized garbage dump before being sent to the party processing the waste.

1 Program Peningkatan Kinerja Lingkungan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

Hasil penilaian PROPER periode 1 April 2009 sampai dengan 31 Juli 2010 telah diumumkan pada tanggal 26 Nopember 2010 dengan hasil penilaian Biru. Hasil PROPER tersebut meningkat dari tahun 2009 yang memperoleh status Biru (Minus). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang ditunjukkan Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup.

1 Pelestarian Lingkungan.

Kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan kami wujudkan dengan melaksanakan program penghijauan di lingkungan perusahaan. Sasaran dari program penghijauan ini antara lain untuk menekan erosi pantai, menekan sedimentasi, menekan tanah longsor, menekan polusi, serta mengendalikan banjir/menekan aliran permukaan.

Penjelasan lebih rinci tentang Pengelolaan Lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

17. Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen PT Petrokimia Gresik untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, maka perusahaan telah mulai menyusun Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System) dan sampai saat ini masih dalam tahap persiapan. Namun jika terdapat pengaduan pelanggaran maka hal tersebut telah diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis. Dimana seluruh tingkatan karyawan menandatangani Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) sebagai komitmen bersama untuk menerapkan PPB. Setiap pelanggaran terhadap pedoman ini akan dilaporkan kepada General Manager Audit Intern atau Sekretaris Perusahaan.

1 The Program of the Environmental Performance Improvement of the Ministry of Environment.

The assessment result of the Program of the Environmental Performance Improvement for the period of April 1, 2009 to July 31, 2010 being announced on November 26, 2010 was blue. This result increased compared with 2009 which was minus blue, showing that the company's performance in managing the environment was in accordance with the standard published by the Ministry of Environment.

1 Environment Conservation.

The awareness and care for the environment conservation, and realized by implementing the greening program in the surrounding of the company. The goals of this greening program among other things are to prevent the seashore erosion, sedimentation, landslide, pollution, and control the flood or pressure the surface flow.

The detail explanation of the Environmental Management can be seen in the Sustainability Report being separated from this Annual Report.

17. Whistleblowing System

As the realization of the commitment of PT Petrokimia Gresik to implement Good Corporate Governance consistently, the company has made the Whistleblowing System and up to the present it is still under preparation. However, when there is a complaint of breach, this complaint has been stipulated in the Code of Business Conduct. All employees from different levels of positions sign the Code of Business Conduct as our commitment to implement the Code. Every breach of this Code will be reported to the Head of Internal Control Unit or Corporate Secretary.



PT PETROKIMIA GRESIK
KANTOR PUSAT

BNI

Yayasan PT Petrokimia Gresik

Petrokimia Gresik Foundation



Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik
Board of Petrokimia Gresik Foundation

Drs. Tri Wiyarto
Bendahara / Treasurer

Drs. Bernardy, AK
Ketua / Chairman

Heru Dwi Purnomo, SH
Wakil Ketua / Vice Chairman

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga. Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan Petrokimia Gresik didirikan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 3 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan Petrokimia Gresik bernama "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya". Seiring dengan perubahan, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang memiliki anak di perguruan tinggi yang masuk melalui jalur kemitraan
2. Memberikan pinjaman uang kepada karyawan untuk memiliki rumah
3. Memberikan pinjaman uang kepada karyawan yang tidak bersedia menerima fasilitas kredit rumah sesuai dengan kemampuan yayasan

The company does not only function as the place for production system. It acts like a family in which each member is obliged to keep their welfare. By this concept, PT Petrokimia Gresik established the "Yayasan Petrokimia Gresik" (Petrokimia Gresik Foundation). Petrokimia Gresik Foundation was established to increase the welfare of the employees and retirees of PT Petrokimia Gresik.

Petrokimia Gresik Foundation was established on June 3, 1965. As first, this foundation was named "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaya" (Foundation of Employees Welfare of Petro Kimia Surabaya Project). In line with the changes, Petrokimia Gresik Foundation made many changes to optimize its role to increase the welfare of its members. To achieve the objective, Petrokimia Gresik Foundation has done the following activities:

1. Providing education funding loans for employees whose children go to higher level of education through partnership program.
2. Proving loans for employees to buy houses.
3. Providing loans for employees who have not taken housing credit facility based on the foundation funding capacity.

4. Memberikan program jaminan kesehatan pensiunan dan tambahan kenaikan pensiunan
5. Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya
6. Berpartisipasi dalam kegiatan himpunan Pensiunan (Himpen)

4. Providing guarantee programs for retirees' welfare and additional pension increase.
5. Participating in the employees' activities by providing religious feast gifts and recreation allowance for employees and their families.
6. Participating in the activities of retiree group.

Anak Perusahaan dan Kepemilikan Saham Yayasan Petrokimia Gresik.

1. PT Gresik Cipta Sejahtera

Bidang Usaha

- Distributor produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk dan kimia lainnya
- Pemasok barang-barang kimia dan teknik kebutuhan pabrik dan bahan baku industri lainnya
- Jasa angkutan
- Produsen pupuk organik
- Melakukan tugas operasional pembinaan terhadap mitra usaha kecil dan koperasi binaan PT Petrokimia Gresik

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Bidang Usaha

- Jasa Teknik
- Supply tenaga kerja
- Jasa Umum
- Produsen Batako & Paving Stone
- Perdagangan

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Bidang Usaha

- Perbengkelan
- Angkutan
- Kontraktor dan Pemborong Bangunan
- Perdagangan Umum
- Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 50 %
- PT Petrosida Gresik 50 %

Subsidiary Companies and Shares of Petrokimia Gresik Foundation

1. PT Gresik Cipta Sejahtera

Line of Business

- Distributor of the products of Petrokimia Gresik, and the other fertilizer and chemicals producers.
- Supplier of chemical goods and technical needs of plants and other industrial raw materials.
- Transportations.
- Organic fertilizer producer
- Developing its partners of small scale industries and cooperative units under the supervisory of PT Petrokimia Gresik.

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 99%
- Employees Cooperative Unit 1%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Line of Business

- Technical Services
- Workforce supplier
- General Services
- Producer of Bricks & Paving Stones
- Trading

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 99%
- Employees Cooperative 1%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Line of Business

- Workshop
- Transportations
- Contractor & Building Contractor
- General Trading
- Services (MBU, EMKL, and PBM)

Saham

- PT Petrokimia Gresik Foundation 50 %
- PT Petrosida Gresik 50 %

4. PT Graha Sarana Gresik

Bidang Usaha

- Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan
- Perhotelan
- Restoran dan catering
- Biro perjalanan wisata
- Angkutan Wisata
- Perjalanan Ibadah Haji
- Pengurusan dokumen perjalanan paspor dan visa atau dokumen lainnya

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

5. PT Petro Graha Medika (Rumah Sakit Petrokimia Gresik)

Bidang Usaha

- Jasa Kesehatan

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 52%
- K3PG 27%
- PT Graha sarana Medika 21%

4. PT Graha Sarana Gresik

Line of Business

- Leasing for offices, meeting rooms, seminars and marriage party
- Hotel
- Restaurants and Catering
- Travel
- Tour Transportations
- Pilgrimage Travel
- Arrangement of passport and visa or other documents

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 99%
- Employees Cooperative Unit 1%

5. PT Petrokimia Graha Medika (Hospital of Petrokimia Gresik)

Line of Business

- Health Service

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 52%
- Employees Cooperative Unit 27%
- PT Graha Sarana Medika 21%

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

Employees Cooperative Unit



Pengurus Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Board of Employee Cooperative

Drs. Hariyono
Sekretaris / Secretary

Drs. Yoyok Faturochman, MM
Ketua / Chairman

Bentara Yudisthira, S.E., AK
Bendahara / Treasurer

Solidaritas penting untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif. Suasana kerja yang kondusif menjadi salah satu faktor yang menunjang produktifitas karyawan. Produktifitas meningkat berarti kinerja perusahaan semakin meningkat pula.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antarkaryawan, PT Petrokimia mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus tahun 1983 bernama Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG). K3PG memiliki tujuan meningkatkan potensi dan kemampuan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya. Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan, PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja. Pasal 101 ayat 1 sampai dengan 4 mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan.

Selain berfungsi sebagai media menjaga dan menumbuhkan solidaritas, adanya koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di koperasi K3PG.

Solidarity is important to create the conducive working condition. This conducive working condition becomes one of the factors which supports the employees' productivity. The increase of productivity results in the increase of the company's performance.

To grow and maintain the solidarity among the employees, PT Petrokimia Gresik established employee cooperative unit. This cooperative unit was established on August 13, 1983 being named "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)" (Employee Cooperative Unit of Petrokimia Gresik (K3PG)). K3PG has the objective to increase the potential and welfare of its members, especially the employees and their families. Within the context of the current law, the presence of K3PG is the form of the company's obedience to the Law No. 13 Year 2003 about the Workforce. The Article 101 section 1 to 4 stipulates the function of the employee cooperative unit as the effort to increase welfare.

Apart from functioning as the media to maintain and grow solidarity, the presence of employee cooperative unit also opens the job vacancies and business opportunities for the community. They may become the suppliers of the commodity being traded in K3PG.

Dari tahun ke tahun keanggotaan K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa K3PG semakin dirasakan kebermanfaatannya. K3PG memiliki beberapa unit usaha;

- 1. Unit Toko**
Ada empat unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya.
- 2. Unit Toko Alat Olah raga**
Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar
- 3. Unit Apotek**
K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Randuagung. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter
- 4. Unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)**
SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas
- 5. Unit Kantin**
Unit kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik
- 6. Unit Simpan Pinjam**
Unit simpan pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dalam bentuk tunai maupun kredit
- 7. Unit Service**
Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum
- 8. Unit Bengkel**
Unit bengkel menyediakan jasa service dan penjualan spare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum
- 9. Unit Pabrik Air Minum**
Unit pabrik air minum menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum
- 10. Unit Toko Bangunan**
Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu

From year to year, the members of K3PG are increasing. This has become the indicator that K3PG gives good benefits. K3PG has several business units:

- 1. Shopping Unit**
There are four stores selling goods needed by the members and public such as food, beverage, electronics, furniture and other necessities.
- 2. Sports Shop**
This sport shop sells sporting goods for its members and public. It provides retail and wholesale buying.
- 3. Drug Store**
K3PG has two drug stores, one located at Jl Jenderal Ahmad Yani and the other one located at Randuagung. They sell various medicines.
- 4. Petrol station (SPBU)**
The petrol station is located in Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, selling gasonline and lubricant.
- 5. Canteen**
This canteen provides food and beverage for employees working at Plant II of PT Petrokimia Gresik
- 6. Loan and Saving Unit**
This loan and saving unit provides cash and credit.
- 7. Service Unit**
This service unit provides services such as reparation of AC for the facilities being owned by PT Petrokimia Gresik and public.
- 8. Workshop**
This workshop provides services and spare-parts sales for employees and public motorcycles.
- 9. Drinking water unit**
This drinking water unit provides drinking water in the gallon, bottle and plastic glasses for its members and public.
- 10. Building Material Shop**
This shop provides building materials for its members and public. It also provides carpenter and building service.



Laporan Keuangan Konsolidasi 2010

Consolidated Financial Statements 2010

Daftar Isi / Content

204	Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Director's Statement Regarding The Responsibility for The Consolidated Financial Statements
206	Laporan Auditor Independen Independent Auditor's Report
208	Neraca Konsolidasian Consolidated Balance Sheet
210	Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statements of Income
211	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity
212	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows
213	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlekap di Indonesia



KANTOR PUSAT :

Alamat : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Kotak Pos : 102 Gresik 61101
Telepon : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Facsimile : (031) 3981722, 3982272
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Home Page : www.petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN :

Alamat : Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos : 1365 JAKARTA 10000
Telepon : (021) 3446459, 3446645
Facsimile : (021) 3841994
e-mail : petrogrk@cbn.net.id
perjaka@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN :

Telepon Bebas Pulsa : 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Facsimile : (031) 3979976
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 DAN 2009 PT PETROKIMIA GRESIK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ir. Hidayat Nyakman
Alamat Kantor : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Alamat Rumah : Jl. Argon I / 1 Perum PT Petrokimia Gresik
Nomor Telepon : (031) 3981811 - 3981814
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Alamat Kantor : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Alamat Rumah : Jl. Argon II / 6 Perum PT Petrokimia Gresik
Nomor Telepon : (031) 3981811 - 3981814
Jabatan : Direktur Komersial

Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Petrokimia Gresik

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 26 Maret 2011
Direksi
PT Petrokimia Gresik


Ir. Hidayat Nyakman
Direktur Utama




Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Komersial





PT PETROKIMIA GRESIK

The Most Complete Fertilizer Producer in Indonesia

**HEAD OFFICE :**

Address : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
P.O. Box : 102 Gresik 61101
Phone : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Facsimile : (031) 3981722, 3982272
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Website : www.petrokimia-gresik.com

REPRESENTATIVE OFFICE :

Address : Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
P.O. Box : 1365 JAKARTA 10000
Phone : (021) 3446459, 3446645
Facsimile : (021) 3841994
e-mail : petrogrk@cbn.net.id
perjaka@petrokimia-gresik.com

CUSTOMER SERVICE :

Hot line : 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Facsimile : (031) 3979976
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

DIRECTOR'S STATEMENTS REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the year ended December 31, 2010 and 2009 PT PETROKIMIA GRESIK

We, the undersigned :

1. Name : Ir. Hidayat Nyakman
Office Address : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Domicile Address : Jl. Argon I / 1 Perum PT Petrokimia Gresik
Telephone : (031) 3981811 - 3981814
Position : Direktur Utama
2. Name : Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Office Address : Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Domicile Address : Jl. Argon II / 6 Perum PT Petrokimia Gresik
Telephone : (031) 3981811 - 3981814
Position : Direktur Komersial

To State :

1. We are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik;
2. The consolidated financial statement of PT Petrokimia Gresik has been prepared and presented in accordance to the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik has been fully disclosed and truth manner;
b. The consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik do not contained any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible to the internal control of PT Petrokimia Gresik

This is our declaration which has been made truthfully

Gresik April 19, 2011
Director
PT Petrokimia Gresik


Ir. Hidayat Nyakman
Direktur Utama




Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Komersial



Ref : R-032/PKG/AU/IV/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem penengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 5.75% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, dan jumlah pendapatan sebesar 7.07% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit juga mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan anak perusahaannya per 31 Desember 2010 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian Laporan Keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk perusahaan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan kami atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen Perusahaan dalam laporan kami No. RO-068/PKG/AU/III/2011 dan No. RO-069/PKG/AU/III/2011 tanggal 15 Maret 2011.



Budi Rahayu Ak., MSi, CPA
NIAP 10.1.1081
19 April / April 19, 2011



THE ROYAL PALACE
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29
Jakarta Selatan 12810 - Indonesia
Phone : 62 21 831 3861 (hunting)
Fax : 62 21 831 3871
E-mail : central.mail@kanaka.co.id
Website : www.kanaka.co.id



Ref : R-032/PKG/AU/IV/2011

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Petrokimia Gresik (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. We have also examined the Company's compliance with certain laws and regulations and internal control system. These consolidated financial statements, compliance with laws and regulations and internal control systems are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance with certain laws and regulations and internal control systems, based on our audit. The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report dated March 26, 2010 expressed an unqualified opinion to those financial statements. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statement reflect total assets constituting 5.75% of consolidated total assets as of December 31, 2010 and total revenues constituting 7.07%, of consolidated total revenues for the years then ended. Those statement were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on reports of such other independent auditors.

We conducted our audit in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Government Auditing Standards established by The Supreme Audit Board. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and the significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. In addition, such audit also includes examination of the company's compliance with certain contracts, and articles of certain laws and regulations and its compliance with the internal control system. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as of December 31, 2010, and the consolidated results of its operations and its cash flows for the year then ended, which are in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion of consolidated financial statements taken as a whole. The holding company's financial statements are presented for the purpose of additional analysis and are not required part of the basic financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Such information has been subjected to the auditing procedurs applied in teh audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respect in relation to the consolidated financial statements taken as whole.

Our report on Company's compliance with the certain laws and regulations and internalcontrol systems, are submitted separately to the Company's management in our report No. RO-068/PKG/AU/III/2011 and No. RO-069/PKG/AU/III/2011 dated March 15, 2011.



Budi Rahayu Ak., MSi, CPA

NIAP 10.1.1081

19 April / April 19, 2011

Firm Licences : 588/KM.1/2008.2 September 2008

KPS is a member of Nexia International, a worldwide network of independent accounting and consulting firms



THE ROYAL PALACE

Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C 29

Jakarta Selatan 12810 - Indonesia

Phone : 62 21 831 3861 (hunting)

Fax : 62 21 831 3871

E-mail : central.mail@kanaka.co.id

Website : www.kanaka.co.id



Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,016,257,516	3d,3p,4,34	1,027,582,922	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3e,3p,34		Accounts receivable
Pihak yang berelasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp7.100.109 pada tahun 2010 dan Rp5.104.723 pada tahun 2009	116,760,002	3c,5	118,746,948	Related parties net of provision for accounts of Rp 7,100,109 in 2010 and Rp 5,104,723 in 2009
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.720.451 pada tahun 2010 dan Rp1.720.936 pada tahun 2009	585,514,035	5	640,621,644	Third parties net of provision for doubtful accounts of Rp 3,720,451 in 2010 and Rp 1,720,936 in 2009
Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	1,961,957,670	2f,6	3,684,488,938	Receivable to the Government of the Republic of Indonesia
Piutang lain-lain Pihak yang berelasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp nihil pada tahun 2010 dan Rp198.143 pada tahun 2009	8,933,568	3e,3p,34 3c,7	8,940,750	Other receivables Related parties net of provision for doubtful accounts of Rp nil in 2010 and Rp198,143 in 2009
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp173.158 pada tahun 2010 dan Rp2.097.715 pada tahun 2009	6,583,244	7	5,622,973	Third parties net of provision for doubtful accounts of Rp173,158 in 2010 and Rp2,097,715 in 2009
Persediaan	2,545,130,589	3h,8	2,396,105,960	Inventories
Uang Muka	329,993,333	9	525,717,400	Advances
Beban dibayar di muka	96,686,107	10	90,330,647	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	216,326,440	3r,17a	604,097	Prepaid taxes
Piutang pajak	-	3r,17b	4,753,179	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR	6,884,142,504		8,503,515,462	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	105,959,319	3i,3p,11,34	79,322,863	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	78,292,584	3r,17h	40,462,128	Deferred tax assets
Aset tetap-bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.167.213.440 pada tahun 2010 dan Rp1.887.163.557 pada tahun 2009	2,126,296,291	3j,12	1,912,882,645	Fixed assets Net of accumulated depreciation of Rp2,167,213,440 in 2010 and Rp1,887,163,557 in 2009
Beban ditangguhkan	23,825,947	3m,13	31,184,020	Deferred charges
Aset lain-lain	14,955,014.5	3p,14,34	18,813,688	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	2,349,329,155.5		2,082,665,348	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	9,233,471,659.5		10,5861,808,10	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
See the accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan) *Consolidated Balance Sheets (continued)*Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)As of December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,874,707,754	3p,15,34	2,936,323,502	Short-term bank borrowings
Hutang usaha		3p,34		Accounts payable
Pihak yang berelasi	107,946,384	3c,16	98,684,769	Related parties
Pihak ketiga	214,810,018	16	272,043,210	
Pajak yang masih harus dibayar	44,221,187	3r,17c	365,610,772	
Beban yang masih harus dibayar	268,389,090	3p,3q,18,34	360,120,284	Accrued expenses
Hutang lain-lain	9,270,721	3p,19,34	7,483,516	Other payables
Uang muka penjualan	98,852,457	20	32,797,328	Sales advances
Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		3p,34		Current maturity portion of long-term loan
Bank	123,740,000	21	83,400,000	Bank
Kewajiban lainnya	6,222,781	23	5,188,190	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	2,748,160,392		4,161,651,572	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		3p,34		Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2,721,253,876	21	3,160,758,707	Bank
Kewajiban lainnya	12,516,276	23	14,354,481	Other liabilities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	49,795,642	3n,22	38,798,557	Estimated liabilities of employment benefits
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	2,783,565,794		3,213,911,745	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	5,531,726,186		7,375,563,317	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	29,020,960	3b,24b	24,523,821	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar sejumlah 1.300.000 saham dengan nominal Rp100.000 (rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 396.420 saham pada tahun 2010 dan 2009.	396,420,000	25	396,420,000	Authorized capital: 1,300,000 shares with par value per share of Rp100,000 (fully amount). Issued and full paid-up of 396,420 shares in 2010 and 2009
Saldo laba yang dicadangkan	2,475,291,661		1,759,666,732	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	801,012,853	23	1,030,006,941	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	3,672,724,514		3,186,093,673	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	9,233,471,660		10,586,180,811	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
See the accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan Notes	2009	
PENDAPATAN	12,296,060,351	3q,27,34	14,372,937,286	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	9,450,734,542	3q,28,34	11,173,004,179	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,845,325,809		3,199,933,107	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Distribusi	803,601,128	3q,29	812,529,550	Distribution
Penjualan	227,661,530	3q,29	199,584,788	Selling
Administrasi dan umum	344,295,375	3q,29	302,006,961	General and administration
Jumlah beban usaha	1,375,558,033		1,314,121,300	Total operating expenses
LABA USAHA SEBELUM BEBAN PINJAMAN	1,469,767,776		1,885,811,807	OPERATING INCOME BEFORE BORROWING EXPENSE
Beban pinjaman	406,190,343	3q,30	677,715,378	Borrowing expense
LABA USAHA SETELAH BEBAN PINJAMAN	1,063,577,433		1,208,096,428	OPERATING INCOME AFTER BORROWING EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain	292,925,962	3q,31,34	348,050,445	Other income
Beban lain-lain	(299,085,008)	3q,31,34	(129,107,053)	Other expense
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(6,159,046)		218,943,392	Other income (expenses), net
Bagian laba perusahaan asosiasi	19,454,402	3b,11	14,712,716	Equity in net income of associates companies
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1,076,872,789		1,441,752,538	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		3r,17d		EXPENSE (BENEFIT) CORPORATE INCOME TAX
Pajak kini	306,668,176	3r,17d,17h	442,328,686	Current tax
Pajak tangguhan	(37,830,455)		(35,634,996)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan Badan	268,837,721		406,693,691	Corporate Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	808,035,068		1,035,058,847	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
HAKMINORITAS ARAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(7,022,215)	24a	(5,051,907)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	801,012,853		1,030,006,940	NET PROFIT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
See the accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Changes in Equity

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	Modal disetor/ <i>Authorized capital, issued and fully paid-up</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2009		396,420,000	1,166,470,999	783,100,973	2,345,991,972	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Penyesuaian nilai tercatat investasi perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas		-	7,330,537	-	7,330,537	<i>Carrying cost investments adjustments of subsidiaries and associated companies using equity method</i>
Pembagian laba tahun 2008:						<i>Distribution of profit for year 2008 :</i>
Dividen	26	-	-	(180,007,831)	(180,007,831)	<i>Dividends</i>
Program kemitraan	26	-	-	(8,613,973)	(8,613,973)	<i>Partnership program</i>
Program bina lingkungan	26	-	-	(8,613,973)	(8,613,973)	<i>Environmental development program</i>
Pembentukan cadangan sesuai RUPS tahun 2008	26	-	585,865,196	(585,865,196)	-	<i>Setting up reserve as established on 2008 Shareholders meeting</i>
Laba bersih tahun 2009		-	-	1,030,006,941	1,030,006,941	<i>Net profit 2009</i>
Saldo per 31 Desember 2009		396,420,000	1,759,666,732	1,030,006,941	3,186,093,673	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
Pembagian laba tahun 2009:		-	-	(229,449,300)	(229,449,300)	<i>Distribution of profit for year 2009:</i>
Dividen	26	-	-	(60,000,000)	(60,000,000)	<i>Dividends</i>
Pooling of fund	26	-	-	(12,466,356)	(12,466,356)	<i>Pooling of fund</i>
Program kemitraan	26	-	-	-	-	<i>Partnership program</i>
Program bina lingkungan	26	-	-	(12,466,356)	(12,466,356)	<i>Environmental development program</i>
Pembentukan cadangan sesuai RUPS tahun 2009	26	-	715,624,929	(715,624,929)	-	<i>Setting up reserve as established on 2009 Shareholders meeting</i>
Laba bersih tahun 2010		-	-	801,012,853	801,012,853	<i>Net profit 2010</i>
Saldo per 31 Desember 2010		396,420,000	2,475,291,661	801,012,853	3,672,724,514	<i>Balance as of December 31, 2010</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
See the accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8,611,712,066	7,655,775,988	Receipts from customers
Penerimaan piutang subsidi dari Pemerintah	7,449,624,198	7,492,859,358	Receipts subsidies receivable from Government
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga	(11,933,710,965)	(13,736,812,331)	Payment to suppliers, employees and third parties
Pembayaran pajak	(2,008,648,299)	(1,158,913,583)	Payment of taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(410,137,543)	(573,922,004)	Payment of interest and loan expenses
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,708,839,457	(321,012,571)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, jasa giro dan penerimaan di luar usaha lainnya	237,426,398	330,138,845	Receipts of interest income and other non-operating activities
Investasi rutin	(17,636,231)	(4,204,124)	Routine investments
Investasi proyek dan investasi penyertaan	(16,485,290)	(381,714,349)	Project and share investments
Biaya yang berkaitan dengan pendapatan diluar usaha	(99,327,896)	(607,715,898)	Payment of expenses related to non-operating income
Lain-lain	1,299,237	73,662	Others
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi	105,276,219	(663,421,865)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	3,010,107,081	9,445,976,768	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali hutang bank	(4,586,139,386)	(7,926,703,630)	Repayments of bank loans
Pembagian laba	(249,408,779)	(187,034,108)	Profit distributions
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,825,441,083)	1,332,239,030	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11,325,407)	347,804,594	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,027,582,922	679,778,328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,016,257,516	1,027,582,922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
See the accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANNotes to the Consolidated Financial
Statements

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Sejarah Perusahaan

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 1975 melalui akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, Tambahan Nomor 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 yang dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Perubahan Anggaran Dasar melalui akta notaris Wina Ustriani, S.H., No. 02 tanggal 8 Agustus 2008. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-73885.AH.01.02 Tahun 2008 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0096373.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Produksi, pemasaran dan perdagangan berbagai jenis pupuk, diantaranya adalah pupuk ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL dan Petroganik;
2. Pemasaran dan perdagangan bahan kimia antara lain N2, O2, H2, NH3, AIF3, HCL & Cement Retarder;
3. Pemasaran produk utilitas;
4. Jasa kepelabuhanan;
6. Produksi, pemasaran jasa rancang bangun dan pabrikasi;
7. Kalibrasi dan Laboratorium.

Karyawan Perusahaan berjumlah 3.347 orang pada tahun 2010 dan 3.283 orang pada tahun 2009. Kantor pusat Perusahaan beserta instalasi produksi berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

b. Susunan pengurus

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 ditetapkan dengan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 1 April 2009 dan tanggal 11 Agustus 2009; serta Akta Notaris No. 17 tanggal 23 April 2009 dari Notaris Wina Ustriani, S.H. dan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 September 2009 dari Anis Mohammad, SH, MH dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-20964 tanggal 20 November 2009, sedangkan Susunan Direksi Perusahaan ditetapkan dengan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Pemberhentian Direktur PT Petrokimia Gresik tanggal 12 Nopember 2010 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company's history

PT Petrokimia Gresik (the "Company") was a State Owned Company that established based on Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from State Owned Company to Limited Liability Company based on Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated May 31, 1975 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment has been announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 98 dated December 9, 1975 added No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was the amendments of Company's Articles of Association conforming the Law of Limited Liability Companies No. 40 year 2007 which stated in Shareholders Statement that decided outside General Meeting of Shareholders regarding amendments to the Company's Articles of Association by Notarial Deed No. 02 dated August 8, 2008 of Wina Ustriani S.H. The Notarial Deed has been agreed by Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-73885.AH.01.02 year 2008 with the List of Company No. AHU-0096373.AH.01.09 year 2008, dated October 15, 2008.

The Company's purposes and objectives based on the Company's Articles of Association was to engage in industrial, trading activities and fertilizer services, petrochemical, and other chemical activities. The Company's field of activities are as follows:

1. *Production, marketing, and trading of various type of fertilizers, such as ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL and Petroganik fertilizer;*
2. *Marketing and trading of chemical materials such as, N2, O2, NH3, AIF3, HCL and Cement Retarder;*
3. *Marketing of utilities product;*
4. *Port services;*
5. *Production, marketing of design, construction and*
6. *Calibration and Laboratorium.*

Employees of the Company amounted to 3,347 persons in 2010 and 3,283 persons in 2009. The Company's head office and production installations are located in Gresik, East Java.

b. The members of Company's Boards

Composition of the Boards of Commissioners on December 31, 2010 is defined by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Dismissal and Appointment of Members of the Boards of Commissioners of PT Petrokimia Gresik dated April 1, 2009 and August 11, 2009; and Notarial Deed No.17 dated April 23,2009 of Notary Wina Ustriani, SH and Notarial Deed No. 18 dated September 19, 2009 of Anis Mohammad, SH, MH and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on letter No. AHU-20 964-AH.01.10 dated November 20, 2009, while the composition of the Directors of the Company is defined by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Appointment of President Directors and Dismissal of Director of PT Petrokimia Gresik dated November 12, 2010 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dewan Komisaris	2010	2009	Boards of Commissioner
Komisaris Utama	Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc	Dr. Ir. Ato Suprpto, MSc	<i>Presiden Commissioner</i>
Komisaris	Ir. Teddy Setiadi	Drs. Kresnayana Yahya, MSc	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Drs. Suhendro Bakri, MA	Drs. Suhendro Bakri, MA	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Drs. Kresnayana Yahya, MSc	Ir. Teddy Setiadi	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA	Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Drs. Rubani Pranoto, MBA	Drs. Rubani Pranoto	<i>Commissioner</i>
Direksi			<i>Director</i>
Direktur Utama	Ir. Hidayat Nyakman	Ir. Arifin Tasrif	<i>Presiden Director</i>
Direktur Produksi	Ir. Mulyono Prawiro	Ir. Musthofa	<i>Production Director</i>
Direktur Komersial	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	-	<i>Commercial Director</i>
Direktur Keuangan	-	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	<i>Finance Director</i>
Direktur Teknologi dan Pengembangan	Ir. Firdaus Syahril	Ir. Firdaus Syahril	<i>Director of Technology and Development</i>
Direktur Pemasaran	-	Ir. Bambang Tjahjono, SE, MM.BAT.	
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Ir. Koeshartono MM	Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH.	<i>Director of Human Resources and General Affair</i>

c. Susunan Perusahaan dan anak Perusahaan

c. Company's Composition and Subsidiaries

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Perusahaan dan anak perusahaan (secara keseluruhan disebut sebagai "Perusahaan") adalah sebagai berikut:

On December 31, 2010 and 2009, the composition of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Company") is as follows:

Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung/ Subsidiaries with direct ownership:

Nama Perusahaan / Company Name	Domisili / Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Prosentase kepemilikan / percentage ownership	Jumlah aset 2010 / total assets 2010	Jumlah aset 2009 / total assets 2009
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai Distributor Pupuk/ Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertilizer	100 %	362.775.933	316.398.835
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ produce, formulate and market the pesticide	60 %	167.945.403	162.255.126

Anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung/ Subsidiaries with indirect ownership:

Nama Perusahaan / Company Name	Domisili / Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Prosentase kepemilikan / percentage ownership	Jumlah aset 2010 / total assets 2010	Jumlah aset 2009 / total assets 2009
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Gresik	Perbengkelan, jasa transportasi dan perdagangan umum/ Maintenance, transportation services and general trading	50% (melalui 99.99% kepemilikan oleh PT Petrosida)/ 50% (by 99.99% ownership by PT Petrosida)	62.250.995	64.737.714



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung/ *Subsidiaries with indirect ownership:*

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of Business</i>	Prosentase kepemilikan / <i>percentage ownership</i>	Jumlah aset 2010 / <i>total assets 2010</i>	Jumlah aset 2009 / <i>total assets 2009</i>
PT Aneka Jasa Grhadika	Gresik	Jasa tenaga kerja, kontraktor dan produsen bataco dan paving stone/ Service workers, contractors and manufacturers of brick and stone paving	50% (melalui 99.99% kepemilikan oleh PT Petrosida)/ 50% (by 99.99% ownership by PT Petrosida)		
PT Agrisida Makmur (Telah dilikuidasi pada tahun 2010/ has been liquidated in 2010)		Produksi pupuk dan perdagangan pupuk (Distribusi dan pemasaran)/ Production of fertilizers and fertilizer trade (distribution and marketing)	100% (melalui 99.99% kepemilikan oleh PT Petrosida)/ 100% (over 99.99% ownership by PT Petrosida)	-	-

2. TATA NIAGA YANG BERKAITAN PEMASARAN PRODUK PERUSAHAAN

2. TRADE SYSTEMS THAT RELATED WITH COMPANY'S PRODUCT MARKETING

a. Gas Bumi

a. Natural gas

Gas bumi merupakan salah satu bahan baku utama produksi Perusahaan. Tata niaga pembelian gas bumi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Natural gas is one of the main raw material production of the Company. Tata commercial gas purchases by the Company are as follows:

- Pengadaan gas bumi untuk PT Petrokimia Gresik dengan pemanfaatan gas bumi diatur dengan perjanjian antara PT Petrokimia Gresik dengan PT Pertamina (Persero) Nomor PJB-0693/C.0000/91-B1 dan nomor 236/IV/SPK/A/Dir/1991 tanggal 5 April 1991 untuk jangka waktu 1 Juni 1993 sampai dengan 1 Juni 2013 dengan harga USD 2,00/MMBTU.
- Kerjasama pembelian gas dengan EMP Kangean Limited, suatu perusahaan yang didirikan yang diikat dengan Perjanjian Jual Beli Gas nomor 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dengan amandemen perjanjian nomor: 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007. Perjanjian ini mengatur tentang penyaluran gas oleh Kangean Energy Indonesia Limited yang meliputi pembelian gas oleh Perusahaan sesuai surat BPMIGAS No 22/BP00000/2005-S0 tanggal 7 Juli 2005. Kangean Energy Indonesia Limited setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah total 241,86 BSCF dan tidak akan dihentikan kecuali karena adanya keadaan kahar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.
- Kerjasama pemakaian/pinjaman gas dari PLN melalui GDA Kodeco yang diikat dengan perjanjian nomor 066/TU.04.06/13/SP/2007 tanggal 26 Juli 2007.

- *Gas procurement for PT Petrokimia Gresik with the use of natural gas is regulated by agreement between PT Petrokimia Gresik and PT Pertamina (Persero) No. PJB-0693/C.0000/91-B1 and No. 236/IV/SPK/A/Dir/1991, dated April 5, 1991 for time periods from June 1, 1993 to June 1, 2013 and priced at USD 2,00/MMBTU.*
- *Gas purchasing cooperation with EMP Kangean Limited, a company established and bound by sales and purchase agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005, dated July 7, 2005 with agreement amendment No. 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007. This agreement regulates gas distribution by Kangean Energy Limited in form of gas purchasing by the Company in accordance to BPMIGAS letter No. 22/BP00000/2005-S0, dated July 7, 2005. Kangean Energy Indonesia Limited has agreed to distribute gas to the Company with total amount of 241,86 BSCF and will not be terminated unless in force majeure situation. This agreement will be ended in June 30, 2018.*
- *Cooperation of gas usage/loan from PLN through GDA Kodeco based on agreement No. 066/TU.04.06/13/SP/2007, dated July 26, 2007.*

b. Pupuk bersubsidi

b. Subsidized fertilizer

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tanggal 24 Juni 2008, tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, menetapkan bahwa produk pupuk Anorganik merupakan pupuk bersubsidi. Pupuk Anorganik terdiri dari: Pupuk Urea, Pupuk SP-36, Pupuk ZA, Pupuk Phonska, Pupuk Superphos dan Pupuk Organik.

Based on the regulations from Commerce Ministry of Republic of Indonesia No. 21/M-DAG/PER/6/2008, dated June 24, 2008 on the procurement and distribution of subsidised fertilizers for agricultural sector, assessed that inorganic fertilizers are subsidised fertilizer. Inorganic fertilizers consists of: Urea fertilizer, SP-36 fertilizer, ZA fertilizer, Phonska fertilizer, Superphos fertilizer, and Organic fertilizer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. TATA NIAGA YANG BERKAITAN PEMASARAN PRODUK PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Distribusi pupuk

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-DAG/PER/2/2009 tanggal 9 Februari 2009 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, menyatakan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk untuk 6 Kabupaten di Jawa Timur atas pupuk Urea serta seluruh wilayah Indonesia atas pupuk SP-36, pupuk ZA, pupuk Phonska, pupuk Superphos dan pupuk Organik. Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip 6 tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV.

d. Harga eceran tertinggi

Harga eceran tertinggi ("HET") periode 1 Januari 2010 - 8 April 2010 ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 dan periode 9 April 2010 - 31 Desember 2010 ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 32/Permentan/SR.130/4/2010 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pupuk	1 Januari 2010 sampai dengan 8 April 2010/ January 1, 2010 until 8 April 2010		9 April 2010 sampai dengan 31 Desember 2010/ 9 April 2010 until December 31, 2010		Type of Fertilizer
	Rp.	Per Kg	Rp.	Per Kg	
Pupuk Urea	Rp. 1.200	Per Kg	Rp. 1.600	Per Kg	Urea Fertilizer
Pupuk ZA	Rp. 1.050	Per Kg	Rp. 1.400	Per Kg	ZA Fertilizer
SP36	Rp. 1.550	Per Kg	Rp. 2.000	Per Kg	Superphos Fertilizer
Pupuk NPK phonska	Rp. 1.750	Per Kg	Rp. 2.300	Per Kg	NPK Phonska Fertilizer
Pupuk Organik	Rp. 500	Per Kg	Rp. 700	Per Kg	Organic Fertilizer

2. TRADE SYSTEMS THAT RELATED WITH COMPANY'S PRODUCT MARKETING (continued)

c. Distribution of fertilizers

Based on the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 07/M-DAG/PER/2/2009 dated February 9, 2009 regarding the Amendment Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 21/M-DAG/PER/6/2008 About Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector, stated that the Company is responsible for on procurement and distribution of fertilizer to 6 districts in East Java on Urea and all parts of Indonesia on SP-36 fertilizer, ZA, Phonska fertilizer, manure and fertilizer Organic Superphos. The company responsible for the procurement and distribution of subsidized fertilizer in accordance with proper principles 6 of the right type, quantity, price, place, time and quality ranging from Line I to Line IV.

d. The highest retail price

The Highest Retail Price ("HRP") for the period from January 1, 2010 - April 8, 2010 is based on the Regulation of the Minister of Agriculture Number: 42/Permentan/OT.140/09/2008 about Needs and Highest Retail Price (HRP) Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector Fiscal Year 2009 and for the period of April 9, 2010 - December 31, 2010 is based on the Regulation of the Minister of Agriculture Number: 32/Permentan/SR.130/4/2010 on Amendment Regulation of the Minister of Agriculture No. 50/Permentan/SR.130/11/2009 about Needs and Highest Retail Prices (HRP) Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector Fiscal Year 2010, which details is as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which is Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, unless for some certain accounts are prepared on other measurements as mentioned by related accounts accounting policies. The consolidated financial statements are prepared under accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are presented based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. Currency used in this consolidated financial statements is Rupiah.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan (lihat catatan no. 1c).

Bagian dari pemilik saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan tersaji dalam "Bagian minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian. Kecuali disebutkan lain dalam perjanjian, apabila bagian minoritas atas kumulatif rugi bersih anak perusahaan telah melebihi jumlah penyertaannya, maka selisih tersebut akan menjadi bagian Perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara harga pembelian dengan nilai bersih anak perusahaan yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill, kecuali selisih yang berasal dari transaksi restrukturisasi antar entitas under common control dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

Transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan yang mempengaruhi bagian atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang berelasi, menyatakan bahwa pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- ii) Perusahaan asosiasi (associated enterprises);
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (see note 1c).

The proportionate share of the minority shareholders in the equity of the subsidiaries is reflected in "Minority interest in net assets of consolidated subsidiary" in the consolidated balance sheets. Unless mentioned different in an agreement, the Company absorbs the excess of the minority interests on accumulated net losses of a subsidiary.

All significant inter-company balances and transactions have been eliminated to present the financial position and results of operations of the Company and Subsidiary as a single entity.

Excess between purchase price over underlying net book value of acquired Subsidiary is recorded as goodwill; except for excess resulting from restructuring transactions of entities under common control which is recorded as "Difference in value of restructuring transactions of entities under common control" under the equity section.

The equity transactions of the Subsidiary which affect the share of net assets of such Subsidiary are presented as "Difference in equity transactions of Subsidiary" under the equity section.

c. Transactions with related parties

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 on Related Party Disclosures, stated that related parties are as follows:

- i) A company through one or more intermediaries, controlling or be controlled by, or under control with informant company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- ii) Associated enterprises;
- iii) Individual that directly or indirectly owned voting rights that have the ability to exercise significant influence, and close members from that individual (close family members are members expected to have influence or be influenced by the individual in their transactions with informant company);
- iv) Key personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control informant company activities that consist of board of commissioners, directors and managers from the company and the member of close family from those peoples;

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) dan iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha yang berasal dari penjualan pupuk, produk samping (non pupuk) dan jasa lainnya diakui pada saat direalisasi yaitu pada saat pembuatan faktur penjualan dengan didukung bukti penyerahan barang.

Piutang usaha dan piutang lain-lain termasuk dalam aset keuangan kategori Pinjaman yang diberikan dan Piutang. Piutang usaha dan piutang lain-lain diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Bunga diakui dengan tingkat bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek ketika pengakuan bunga tidak material.

f. Piutang subsidi kepada pemerintah

Perusahaan mengakui piutang subsidi harga pupuk untuk produk pupuk urea dan non urea sebesar selisih perkiraan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian (lihat catatan no. 2d).

g. Penurunan nilai piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang dinilai secara individual dan tidak mengalami penurunan nilai ditambahkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Jumlah penurunan nilai diakui sebesar jumlah perbedaan antara jumlah aset yang tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat piutang dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Ketika piutang dianggap tidak akan tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan piutang. Penerimaan kemudian dari jumlah sebelumnya dihapuskan dikreditkan terhadap rekening penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan diakui pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- v) The company which substantial purposes on voting rights owned directly or indirectly by every person mentioned in iii) and iv) or that person have significant influence to the Company. It includes companies that owned by board of commissioners members, board of directors or major shareholders from informant company and companies that have the same key management personnel with the informant company.

All transactions with related parties with material amounts, done with or without rates and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents, consists of cash and bank balance, time deposits with original maturities equivalent or less than three months after placement date and is not collateralized.

e. Accounts and others receivable

Accounts receivable from fertilizers sales, secondary products (non fertilizer) and other services are recognized on time of realization which is when sales invoice are made and supported by product delivery documentation.

Accounts receivables and other receivables are included as Loans and Receivables' financial assets. Trade and other receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

f. Receivables to the government subsidy

Company recognized fertilizers price subsidies receivables for urea and non urea fertilizers in the amount of the difference in cost of goods sold and highest retail price stipulated by Ministry of Agricultural (please refer to note 2d)

g. Impairment on receivables

Trade and other accounts receivable that are assessed individually and not incurred impairment are assessed for impairment on a collective basis. The amount of the impairment loss is recognized as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of trade receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered to be uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amount previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Piutang subsidi kepada Pemerintah akan dilakukan penyisihan setelah terdapat kepastian bahwa piutang tersebut tidak dapat terealisasi.

Penghapusan piutang dilakukan ketika piutang benar-benar tidak dapat ditagih. Penghapusan piutang harus mengikuti prosedur yang telah diperuntukkan untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

h. Persediaan

- Persediaan bahan baku, suku cadang dan barang dalam proses dicatat sebesar biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.
- Persediaan barang jadi dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Apabila nilai persediaan dinyatakan lebih rendah nilai realisasi bersih maka selisih yang timbul dibebankan pada akun penurunan nilai persediaan dalam kategori beban lain-lain
- Persediaan yang rusak atau tidak dapat dimanfaatkan, dipindahkan ke aset lain-lain dengan nilai sebesar Rp1.000 per satuannya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai Rp1.000 dibebankan sebagai kerugian pada tahun berjalan.

i. Investasi jangka panjang

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi, dimana Perusahaan memiliki saham berhak suara antara 20% sampai dengan 50% dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi dividen tunai yang diterima. Bila terjadi penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi jangka panjang lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% termasuk aset keuangan yang diakui dan diukur sesuai PSAK 50/55 (refer catatan 3p).

j. Aset tetap

Per 1 Januari 2008, Perusahaan telah menerapkan PSAK No.16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Provision for Government subsidies receivable will be conducted after certainty that the receivables will not be realizable have been met.

Receivables write-off will be conducted for uncollectible receivables. Receivables write-off are conducted on procedures for state-owned enterprise (BUMN). Written-off receivables received are treated as other income.

h. Inventories

- *Raw materials, spareparts and work-in-progress inventories are accounted in the amount of the acquisition cost using the weighted average method.*
- *Finished goods are stated at the lower of cost or net realizable value. In condition that inventories are lower than net realizable value, the difference will be charged to declining inventories value account in the categories of other expenses.*
- *Damaged or unutilized goods are reclassified to other assets on the amount of Rp1,000 per items. Difference of carrying values with the value of Rp1,000 are expensed as loss.*

i. Long-term investments

Investment in associated company

Investments in associated company, which the Company have voting rights between 20% to 50% and have a significant influence without the rights to controlling, are accounted with equity method.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's share in the net income or loss of the associates from the date of acquisition less any cash dividends received. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of individual investments and the loss is charged directly to the current year's statement of income.

Other long-term investments

Other long-term investments

Investments in shares involving an ownership of less than 20% are included as financial assets which recognized and measured in accordance with PSAK 50/55 (refer to note 3p).

j. Fixed assets

Per January 1, 2008, the Company has applied PSAK No. 16 (Revised 2007) established by Indonesian Institute of Accountants. The Company is utilizing the cost model on its fixed assets management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap dengan persentase penyusutan per tahun sebagai berikut:

Tarif penyusutan / Depreciation rates (%)		
Bangunan dan fasilitas pabrik	5-33,3	<i>Buildings and factory facilities</i>
Bangunan perumahan dan gedung kantor	5-10	<i>Home buildings and office buildings</i>
Bangunan fasilitas penunjang	20	<i>Supporting facility buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-33,3	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	20	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Inventaris kantor	25	<i>Office inventories</i>

Aset tetap yang tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasional perusahaan karena rusak atau usang namun belum mendapatkan persetujuan formal untuk penghapusan atau penjualan maka secara pencatatan direklasifikasi sebagai aset tetap non operasional yang disajikan dalam kategori aset lain-lain. Aset tetap tersebut dilakukan penyusutan sekaligus sebesar nilai buku dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Fixed assets depreciation are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with the annually percentage of depreciation as follows:

Damaged or obsolete fixed assets for operational activities which have not had formal approval to be write-off or for sale are reclassified as non-operational fixed assets expressed in other assets. The fixed assets are depreciated on book value and expensed as other costs.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan kebijakan kapitalisasi berupa pengeluaran untuk pemeliharaan, pengadaan dan pembangunan yang berkaitan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

The Company criteria to capitalization policies such as maintenance expenditures, procurements and construction which related with fixed assets are as follows:

- Pengeluaran berupa biaya pemeliharaan diklasifikasikan dan dicatat sebagai aset tetap ketika pengeluaran tersebut menambah umur ekonomis dan/atau menambah kapasitas aset tetap yang bersangkutan. Apabila pengeluaran biaya pemeliharaan tersebut tidak menambah umur dan/atau menambah kapasitas maka dicatat sebagai beban di laporan laba rugi.
- Biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi merupakan biaya pemeliharaan yang memenuhi kategori sebagai perbaikan yang berupa penggantian baru seluruh satuan komponen aset tetap.
- Pengadaan dan/ atau pembangunan aset tetap dikapitalisasi jika harga per satuan mempunyai batas minimum sebagai berikut:

Expenditures such as maintenance costs are reclassified and recorded as fixed assets when the expenditures increasing estimated useful life and/or increasing related fixed assets capacity. If the following maintenance costs expenditures not increasing estimated useful life and/or increasing capacities, it will be recorded as expenses to the statements of income.

Capitalized maintenance costs are maintenance costs that met the category as maintenance which is replacement of whole component of fixed assets.

Procurement and/or fixed assets construction are capitalized when the minimum limit of price per unit as follows are met:

Jenis aset / Type of asset	Baru / New	Additional / Replacement
Bangunan	Rp. 70,000,000	Rp. 35,000,000
Mesin	Rp. 90,000,000	Rp. 45,000,000
Alat berat	Rp. 90,000,000	Rp. 45,000,000
Kendaraan	Rp. 12,000,000	Rp. 6,000,000
Perabot	Rp. 10,000,000	Rp. 5,000,000

Persediaan yang merupakan suku cadang penyangga disajikan sebagai aset tetap. Aset suku cadang penyangga disusutkan berdasarkan sisa umur teknis pabrik (umur teknis pabrik dikurangi masa operasi pabrik). Umur teknis pabrik pupuk ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Pemakaian suku cadang penyangga dicatat sebesar nilai buku pada saat pemakaian.

Inventories such as suspension spare parts are presented as fixed assets. Such assets are depreciated by remaining factory technical age (factory technical age less factory operational period). Fertilizers factory technical age are determined by Director's decree. Usage of suspension spare parts are recorded at book value of the usage.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset dalam pelaksanaan

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan tersedia untuk digunakan.

i. Penurunan nilai aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan nilai terpulihkan (recoverable amount) dari aset yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aset sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Beban tangguhan

Pengeluaran biaya yang diperkirakan memiliki manfaat lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban ditangguhkan serta diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

n. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut adalah dengan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (berupa PKHT dan PTHT) untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode projected unit credit.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan (kerugian) aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

Keuntungan (kerugian) aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan (kerugian) aktuarial melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihan tersebut dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

o. Hutang Usaha

Hutang usaha merupakan hutang yang berasal dari pengadaan barang dan jasa yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek ketika pengakuan bunga tidak material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Construction in progress

Construction in progress is stated at historical cost. Such cost includes the cost of loan within construction period from the credits which are used to construct the assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use.

i. Assets impairment

The Company reviews to decide whether there is any indication of assets impairment including assets not used in operations in the end of the year. When there are any indication of assets impairment, the Company determined the recoverable amount from the following assets and record the impairment as a losses in a current year statement of income.

m. Deferred charges

Expenses of cost that is expected to have period of benefit more than one year are record as deferred expenses and amortized according to the expected period of benefit using straight-line method.

n. Employment benefits

The Company provide employment benefits for its permanent employees in accordance with employment agreement. The Company have defined benefit pension plans (in the form of PKHT and PTHT covering all of their permanent employees as a financing related to their employment benefits.

Current service cost is expensed in the current year. Past serviced costs, actuarial correction and the impact of the changes in assumptions for active pension participants are amortized using certain annuity method over expected remaining working lives of the employees as stipulated by actuary. Actuarial valuation method used by the actuary is projected unit credit method.

The amount recognized as employment benefit obligations are present value of employment benefit obligations adjusted by actuarial gains (losses) with unrecognized past service costs.

Actuarial gains (losses) may be arised from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains (losses) exceed 10% from the defined benefit or 10% of the assets at fair value at that date, the excess are charged or credited as income or expense over the average remaining working lives of the participating employees.

o. Accounts payable

Trade payables are payables of goods and services procurement of value of accrued goods and services are measured at amortized cost using the effective interest method, xcept for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset dan kewajiban Keuangan

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas aset dan kewajiban keuangan adalah sebagai berikut:

1) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- Aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial assets and liabilities

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas aset dan kewajiban keuangan adalah sebagai berikut:

1) Financial Asset

Financial assets are classified into the following categories (i) financial assets at fair value are recognized through the income statement, (ii) loans and receivables, (iii) financial assets held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification is dependent on the objective when the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value are recognized through the income statement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that is not affected by an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate method.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that is not affected by an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate method.

(iii) Financial assets held to maturity

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with payments and fixed maturity and has determined that the Company's management has the positive intent and ability to hold to maturity, other than:

- The Company's financial assets are recognized at fair value through profit or loss;
- Company's financial assets available for sale; and
- Financial assets that meet the definition as loans and receivables.

These financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently remeasured at amortized cost by applying the effective interest rate method.

(iv) Financial assets available for sale

Financial assets available for sale are financial assets that are held to an unlimited period of time, which can be sold to meet liquidity needs or changes in interest rates, exchange rates, or



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2) Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan. Sebuah kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3) Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

that are not classified as loans and receivables, financial assets held to maturity tempo or financial assets at fair value are recognized through the income statement.

Financial assets available for sale are initially recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently remeasured at fair value plus gains and losses are recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until such financial assets no longer recognized. If a financial asset available for sale is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity, will be recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest rate method, and gains or losses on foreign currency monetary assets which are classified as assets available for sale are recognized in the income statement for the year.

2) Financial liabilities

The company classifies its financial liabilities in categories (i) financial liabilities at fair value are recognized through the income statement and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities are recognized at fair value through profit and loss

Financial liabilities are recognized at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as trading liabilities. A financial liability is classified as a trading liability if it acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence to suggest the background to take advantage of short-term.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with the financial obligation is included in "gain / loss on foreign exchange."

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value are recognized through profit and loss are measured at amortized cost.

3) Fair value estimation

The company uses several assessment techniques that are used in general to determine the fair value of financial instruments. Inputs used in valuation techniques for financial instruments on the market data that can be observed.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal neraca yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrument keuangan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan pupuk dan produk samping (non pupuk) diakui pada saat direalisasi yaitu pada saat pembuatan faktur penjualan yang didukung oleh bukti penyerahan barang. Pengukuran pendapatan subsidi atas pupuk adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan perhitungan pendapatan subsidi pupuk untuk setiap akhir bulan di tahun berjalan dengan menggunakan rumus: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per Kg dikurangi nilai HET per Kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.

- Nilai final pendapatan subsidi di setiap tahun ditetapkan melalui audit khusus subsidi pupuk yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (sesuai dengan penunjukan oleh Menteri Keuangan) dengan tata cara perhitungan sebagai berikut:

- i. Apabila audit subsidi dilaksanakan setelah tanggal dimana Perusahaan harus menyelesaikan laporan keuangan audit maka rumus yang digunakan sebagai taksiran pendapatan subsidi pupuk adalah: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per kg dikurangi dengan nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.

- ii. Apabila audit subsidi pupuk dilaksanakan dan diselesaikan sebelum atau dalam kurun waktu yang sama dengan tanggal dimana Perusahaan harus menyelesaikan laporan keuangan maka rumus perhitungan pendapatan subsidi pupuk adalah: (Nilai harga pokok penjualan hasil dari audit khusus subsidi per kg dikurangi nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.

Pendapatan jasa diakui sesuai dengan tahap penyelesaian pekerjaan sedangkan pendapatan bunga dan lainnya diakui menggunakan metode akrual.

Harga pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehan yang ditentukan sesuai pisah batas (cut-off) yang berlaku untuk terjadinya penjualan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using valuation techniques. The Company uses discounted cash flow method using assumptions based on market conditions at balance sheet date which are then used to determine the fair value of financial instruments.

q. Revenue and expense recognition

Revenue of fertilizer sales and secondary product (non fertilizer) are recognized when realised which is at the time sales invoices are made and supported by goods delivery evidence.

Fertilizer subsidies revenue measurement are as follows:

- The Company calculate fertilizer subsidies revenue at the end of the month in the current year using formula: (Estimation of cost of goods sold of the subsidised fertilizer per Kg less HRP per Kg) multiplied by subsidised fertilizer distribution volume to line IV.

- Final amount of every year subsidies revenue are established by "Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) of Republic of Indonesia" (as appointed by Minister of Finance) through fertilizer subsidies special audit using these calculations:

- i. When the subsidy audit are conducted after the date of the Company finishing audit financial statements, the formula used as expected revenue of fertilizer subsidy are: (Estimation of cost of goods sold of the subsidised fertilizer per Kg less HRP per Kg) multiplied by subsidised fertilizer distribution volume to line IV.

- ii. When the subsidy audit are conducted and finished before or within the same period with the date of the Company had to finished audit financial statements, the formula used are: (Cost of goods sold per kg as a result of subsidy special audit less HRP per kg) multiplied by subsidised fertilizer distribution to line IV.

Revenue from services are recognized by work completion stages whilst revenue from interests and others are recognized based on accrual method.

Cost of goods sold are recorded at cost based on underlying cut-off of sales.

Cost are recognized as incurred or according to their beneficial period (accrual basis).

r. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liability are recognized by temporary difference of assets and liability for commercial use and for taxation use in every reporting date. Future tax benefits, such as unused fiscal losses, are recognized based on the amount of realization estimation of the benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

s. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang berbeda dengan estimasi tersebut.

u. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut didasarkan pada kurs tengah mata uang asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang diakibatkan dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. Segment information

The Company's and its subsidiaries segment information is presented according to classification (segmented) of Company's operating activities. Each segment is separable and it is able to provide different products and services which is maintained separately. Information of segment is presented by accounting policy which is applied to preparation and presentation of consolidated financial statements.

t. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesia general accepted accounting principles requires management to make estimations and assumption that affect amounts of assets and liability reported and contingent asset and liability disclosure on financial statements date and the amount of gain and loss within reporting period. Actual amount may be different from the estimation.

u. Foreign currency transactions and financial statements translations

The Company's book are prepared in Rupiah. Current year transactions denominated in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the dates of transactions.

At the balance sheet date, monetary asset and liability denominated in foreign currencies are adjusted to reflect currencies used at that date using Bank Indonesia's middle rates. Exchange gains and losses arising on foreign currency translation are credited or expensed on related year statements of income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas	2010	2009	Cash
Bank			Bank
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	498,377,726	403,487,454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313,819,358	384,440,807	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,006,454	173,541,839	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	51,723,469	24,166,288	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136,751	15,104,986	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	902,879	2,872,129	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	327,773	1,321,335	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,531,723	697,184	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank	199,932	481,948	Deutsche Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,257,532	439,559	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	65,213	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	74,310	36,575	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	28,111	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Agro Tbk	-	1,389	PT Bank Agro Tbk
Sub jumlah	903,357,907	1,006,684,816	Sub total
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,531,719	7,816,974	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	3,459,284	3,858,688	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97,268,873	2,764,423	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	566,986	937,057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,072,223	786,573	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	575,929	709,872	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	795,002	676,194	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	486,918	540,288	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,523,421	215,180	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	180,970	190,121	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank	188,079	117,864	Deutsche Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	95,805	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Danamon Tbk	50,484	53,336	PT Bank Danamon Tbk
Sub jumlah	110,699,888	18,762,377	Sub total
Jumlah Bank	1,014,057,795	1,025,447,193	Total Bank
Jumlah kas dan setara kas	1,016,257,516	1,027,582,922	Total cash and cash equivalents



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pelanggan

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Balance of accounts receivable on December 31, 2010 and 2009 were
as follows:

a. Based on the customer's types

	2010	2009	
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	109,386,072	94,246,299	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
PT Petrocentral	11,5173,23	10,754,146	<i>PT Petrocentral</i>
PT Mega Eltra	2,755,026	18,394,720	<i>PT Mega Eltra</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	111,734	59,268	<i>PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>
PT Pupuk Kujang	87,625	-	<i>PT Pupuk Kujang</i>
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	1,925	393,690	<i>Koperasi Karyawan Keluarga Bes Petrokimia Gresik</i>
Yayasan Petrokimia Gresik	275	-	<i>Yayasan Petrokimia Gresik</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	129,085	3,547	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
Sub jumlah	123,860,111	123,851,671	<i>Sub total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(7,100,109)	(5,104,723)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Sub jumlah pihak yang berelasi, bersih	116,760,002	118,746,948	<i>Sub total of related parties, net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Reliant Com And Tech PTE Ltd	28,413,313	-	<i>Reliant Com And Tech PTE Ltd</i>
Reliant Com And Tech PTE Ltd	22,572,693	-	<i>Reliant Com And Tech PTE Ltd</i>
PT Ta'Disangka	17,624,239	8,055,386	<i>PT Ta'Disangka</i>
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	16,371,638	27,060,000	<i>PT Gunung Sejahtera Puti Pesona</i>
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	15,866,478	14,694,750	<i>PT Gunung Sejahtera Dua Indah</i>
Summit Prakasa Asia Ltd	6,522,336	-	<i>Summit Prakasa Asia Ltd</i>
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	13,269,748	11,196,000	<i>PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi</i>
Kimika Usaha Prima	12,867,141	-	<i>Kimika Usaha Prima</i>
PT Betha Tri Adhi	12,604,298	-	<i>PT Betha Tri Adhi</i>
PT Agro Menararachmat	12,420,186	11,013,766	<i>PT Agro Menararachmat</i>
Quantum Fertiliser Limited	11,833,189	-	<i>Quantum Fertiliser Limited</i>
PT PTPN VII (Persero)	11,733,936	94,700,780	<i>PT PTPN VII (Persero)</i>
PT Semen Tonasa	10,813,883	-	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Prima Tani	9,819,875	-	<i>PT Prima Tani</i>
PT Kalimantan Sanggar Pusaka	9,150,642	-	<i>PT Kalimantan Sanggar Pusaka</i>
PT Murni Sri Jaya	8,021,986	11,953,987	<i>PT Murni Sri Jaya</i>
Inti Tani Agrokimindo	5,663,794	-	<i>Inti Tani Agrokimindo</i>
PTPN X	5,622,315	-	<i>PTPN X</i>
Perum Perhutani	5,090,278	-	<i>Perum Perhutani</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	236,281,972	178,674,668	<i>Sub total (carry forward)</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Balance of accounts receivable on December 31, 2010 and 2009 were
as follows:

	2010	2009	
Sub jumlah (pindahan)	236,281,972	178,674,668	Sub total (carry forward)
Hindalco Industries Limited	5,034,960	-	Hindalco Industries Limited
CV Kontak Agro Sejati	4,916,663	5,019,032	CV Kontak Agro Sejati
PT Indonesia Asahan Aluminium	4,855,364	5,093,469	PT Indonesia Asahan Aluminium
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	4,192,014	5,711,515	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Pertani	2,955,944	11,154,683	PT Pertani
PT Watama Prima	2,694,210	6,186,313	PT Watama Prima
PT Nirmala Agro Lestari	1,586,700	11,372,250	PT Nirmala Agro Lestari
PT Gerrindo Surya Makmur	681,818	20,732,273	PT Gerrindo Surya Makmur
PT Suryaindah Nusantara Pagi	65,190	11,299,861	PT Suryaindah Nusantara Pagi
PT Mamuang	-	12,095,000	PT Mamuang
PT Agro Nusa Abadi	-	5,445,608	PT Agro Nusa Abadi
PT Letawa	-	9,499,687	PT Letawa
PT Galatta Lestarindo	-	8,660,500	PT Galatta Lestarindo
PT Pasang Kayu	-	7,611,245	PT Pasang Kayu
PT Sentana Adidaya Pratama	-	7,386,364	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	-	6,297,750	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
PT Lestari Tani Teladan	-	6,289,400	PT Lestari Tani Teladan
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	5,380,231	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5 milyar)	325,969,650	318,432,733	(below Rp5 billion each)
Sub jumlah pihak ketiga	589,234,486	642,342,580	Sub total of third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,720,451)	(1,720,936)	Provision for doubtful accounts
Sub jumlah pihak ketiga, bersih	585,514,035	640,621,644	Sub total of third parties, net
Jumlah piutang usaha, bersih	702,274,037	759,368,592	Total of accounts receivable, net

b. Berdasarkan mata uang

b. Berdasarkan mata uang

	2010	2009	
Rupiah	612,967,064	730,940,609	
US Dollar	100,127,534	35,253,642	
Jumlah piutang usaha	713,094,598	766,194,251	Jumlah piutang usaha
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10,820,560)	(6,825,659)	Penyisihan piutang ragu-ragu
Jumlah piutang usaha, bersih	702,274,038	759,368,593	Jumlah piutang usaha, bersih



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. Berdasarkan umur piutang usaha

c. Based on the aging of accounts receivable

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	289,352,747	561,185,334	<i>Current</i>
0 - 30 hari	202,995,295	89,159,448	<i>0 - 30 day</i>
31 - 60 hari	58,504,718	30,404,351	<i>31 - 60 day</i>
61 - 90 hari	36,362,001	21,556,519	<i>61 - 90 day</i>
91 - 360 hari	88,488,644	37,130,399	<i>91 - 360 day</i>
1 - 2 tahun	26,703,375	25,438,084	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	10,687,820	1,320,116	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang usaha	713,094,598	766,194,251	<i>Total of accounts receivable</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10,820,560)	(6,825,659)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	702,274,038	759,368,593	<i>Total of accounts receivable, net</i>

d. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

d. The movement in the provision for doubtful accounts were as

	2010	2009	
Saldo awal	6,825,659	1,789,107	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	4,054,621	5,632,312	<i>Addition to provision</i>
Pemulihan penyisihan/ penghapusan piutang	(59,720)	(595,760)	<i>Recovery of provision/ receivables written-off</i>
Saldo akhir	10,820,560	6,825,658	<i>Ending balance</i>

Piutang kepada perusahaan yang berelasi terdiri dari piutang atas penjualan produk dan jasa, penggunaan fasilitas Perusahaan (rumah dinas, bangunan, tanah, karyawan), penjualan produk samping dan pinjaman suku cadang.

The receivable from a related company consists of receivables from sale of products and services, use of company facilities (home offices, buildings, land, employees), the side product sales and loan of parts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 15 dan 21).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (see notes 15 and 21).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a accounts receivable circumstances review of each customer at the end of the year, the Company Management believes that the allowance for doubtful accounts was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG KEPADA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA

Saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Subsidi harga pupuk urea dan non urea yang telah ditagihkan	1,393,449,894	2,137,842,980	<i>Urea and non-urea fertilizer price subsidies already billed</i>
PPN atas subsidi harga pupuk urea dan non urea yang telah ditagihkan	139,344,989	213,784,298	<i>VAT on the urea and non-urea fertilizer price subsidies already billed</i>
Sub jumlah	1,532,794,883	2,351,627,278	<i>Sub total</i>
Subsidi harga pupuk urea dan non urea yang belum ditagihkan	390,147,988	1,211,692,419	<i>Urea and non-urea fertilizer price subsidies not billed yet</i>
PPN atas subsidi harga pupuk urea dan non urea yang belum ditagihkan	39,014,799	121,169,242	<i>VAT on the urea and non-urea fertilizer price subsidies not already billed yet</i>
Sub jumlah	429,162,787	1,332,861,661	<i>Sub total</i>
Jumlah piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	1,961,957,670	3,684,488,939	<i>Total receivable to the Government of the Republic of Indonesia</i>

Piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang atas subsidi penjualan pupuk yang terdiri dari:

- Piutang subsidi tahun 2009 merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET), yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian dalam negeri sesuai dengan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).
- Piutang subsidi tahun 2010 merupakan hasil perhitungan selisih antara perkiraan harga pokok penjualan (HPP) dengan harga eceran tertinggi (HET), yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, dikalikan dengan volume pupuk yang telah disalurkan sampai ke Lini IV untuk sektor pertanian dalam negeri sesuai dengan perhitungan harga pokok penjualan realisasi penyaluran. Besarnya piutang subsidi tahun 2010 ini sesuai dengan hasil audit BPK RI.

6. RECEIVABLE TO THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA

Balance of receivable to the Government of the Republic of Indonesia
on December 31, 2010 and 2009 were as follows:

Receivables to the Government of the Republic of Indonesia is a receivable for the fertilizer subsidized sales consists of:

- Subsidized receivables in 2009 was the result of the difference between the approximate calculation of cost of goods sold (COGS) with the highest retail price (HRP), which established by the Government, multiplied by the volume of fertilizer distributed to the line IV for the domestic agricultural sector in accordance with the audit results issued by the State Finance Audit Board of Indonesia (BPK-RI).
- Subsidized receivables in 2010 was the result of the difference between the approximate calculation of cost of goods sold (COGS) with the highest retail price (HRP), which established by the Government, multiplied by the volume of fertilizer distributed to the line IV for the domestic agricultural sector in accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises. Amount of the receivable subsidy in 2010 has agreed with audit results of BPK RI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pelanggan

7. OTHER RECEIVABLES

Balance of other receivables on December 31, 2010 and 2009 were as follows:

b. Based on the customer's types

	2010	2009	
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
Karyawan	6,062,716	2,541,853	<i>Employees</i>
PT Petrowidada	1,610,550	376,739	<i>PT Petrowidada</i>
PT Petronika	438,924	212,261	<i>PT Petronika</i>
PT Graha Sarana Gresik	239,385	608,543	<i>PT Graha Sarana Gresik</i>
PT Petro Graha Medika	229,995	509,023	<i>PT Petro Graha Medika</i>
PT Kawasan Industri Gresik	120,285	105,292	<i>PT Kawasan Industri Gresik</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	66,234	6,429	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
PT Aneka Jasa Grhadika	63,517	125,837	<i>PT Aneka Jasa Grhadika</i>
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	51,197	7,047	<i>Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik</i>
PT Puspertino	35,133	219,052	<i>PT Puspertino</i>
PT Wiharta Karya Agung	12,980	39,556	<i>PT Wiharta Karya Agung</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	1,652	65,773	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
PT Petrocentral	1,001	151,866	<i>PT Petrocentral</i>
PT Pupuk Kujang	-	529,832	<i>PT Pupuk Kujang</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	-	136,616	<i>PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>
Yayasan Petrokimia Gresik	-	3,503,174	<i>Yayasan Petrokimia Gresik</i>
Sub jumlah piutang yang berelasi	8,933,568	9,138,894	<i>Sub total (carry forward) Related parties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(198,143)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Sub jumlah piutang yang berelasi, bersih	8,933,568	8,940,751	<i>Sub total of related parties, net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Smelting	1,691,612	691,603	<i>PT Smelting</i>
PT Petro Oxo Nusantara	1,644,250	991,509	<i>PT Petro Oxo Nusantara</i>
PT Samator Inti Peroksida	1,627,725	927,279	<i>PT Samator Inti Peroksida</i>
Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	50,316	2,095,529	<i>Dinas Perhubungan Pemkab Gresik</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp. 600 juta)	1,742,498	3,014,769	<i>Others (below Rp600 million)</i>
Sub jumlah pihak ketiga	6,756,402	7,720,689	<i>Sub total of third parties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(173,158)	(2,097,715)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Sub jumlah pihak ketiga, bersih	6,583,244	5,622,974	<i>Sub total of third parties, net</i>
Jumlah	15,516,812	14,563,725	<i>Total</i>

PT Puspertino

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

b. Berdasarkan mata uang

	2010	2009	
Indonesia Rupiah	15,689,970	12,896,276	Indonesian Rupiah
United States Dollar	-	3,963,308	United States Dollar
Jumlah piutang lain-lain	15,689,970	16,859,583	Total of other receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	(173,158)	(2,295,859)	Provision for doubtful accounts
Jumlah piutang lain-lain, bersih	15,516,812	14,563,725	Total of other receivables, net

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Balance of receivable to the Government of the Republic of Indonesia
on December 31, 2010 and 2009 were as follows:

b. Based on the currency

	2010	2009	
Indonesia Rupiah	15,689,970	12,896,276	Indonesian Rupiah
United States Dollar	-	3,963,308	United States Dollar
Jumlah piutang lain-lain	15,689,970	16,859,583	Total of other receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	(173,158)	(2,295,859)	Provision for doubtful accounts
Jumlah piutang lain-lain, bersih	15,516,812	14,563,725	Total of other receivables, net

c. Berdasarkan umur piutang lain-lain

	2010	2009	
Belum jatuh tempo	3,899,899	3,268,219	Current
0 - 30 hari	3,654,878	5,258,673	0 - 30 days
31 - 60 hari	1,968,44	1,461,491	31 - 60 days
61 - 90 hari	151,249	130,960	61 - 90 days
91 - 360 hari	6,015,503	4,297,323	91 - 360 days
1 - 2 tahun	-	64,102	1 - 2 years
> 2 tahun	-	2,378,816	> 2 years
Jumlah piutang lain-lain	15,689,970	16,859,583	Total of other receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	(173,158)	(2,295,859)	Provision for doubtful accounts
Jumlah piutang lain-lain, bersih	15,516,812	14,563,725	Total of other receivables, net

c. Based on the aging of other receivables

d. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	2,295,859	6,898,483	Beginning balance
Penambahan penyisihan	173,158	-	Addition to provision
Pemulihan penyisihan/ penghapusan piutang	(2,295,859)	(4,602,624)	Recovery of provision / receivables written-off
Saldo akhir	173,158	2,295,859	Ending balance

d. The movement in the provision for doubtful accounts were as follows:

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak yang berelasi terdiri atas transaksi penjualan hasil produk samping (air, listrik, uap) dan penjualan jasa lainnya (jasa keahlian, jasa pelabuhan, sewa rumah, sewa tanah) seperti yang dijelaskan dalam catatan 33.

Other receivables to related parties consist of sales of other products (water, electricity, steam) and sales of other services (expertise services, port services, rental of houses, rental of land) as described in note 33.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of individual other receivable accounts at year end, the Company's Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

Balance of inventories on December 31, 2010 and 2009
were as follows:

	Kuantum / quantity *		Rupiah		
	2010	2009	2010	2009	
a. Barang jadi					a. Finished Goods
Pupuk kantong	542,356	443,189	1,233,075,604	1,221,863,296	Package fertilizer
Produk lainnya	90,936	587,624	21,355,657	35,003,234	Other Products
Pupuk curah	9,937	18,454	26,779,520	48,167,092	Bulk fertilizer
Pupuk sweeping	5	22	18,582	83,711	Sweeping fertilizer
Bahan aktif pestisida (diazinon, BPMC, dll)	-	-	-	21,092,358	Active ingredients of pesticides (diazinon, BPMC, etc)
Pestisida (cair, padat, tepung, flowable, coils)	-	-	43,789,283	19,467,601	Pesticides (liquid, solid, powder flowable, coils)
Sub jumlah	643,234	1,049,2890	1,325,018,646	1,345,677,293	Sub total
b. Barang jadi eks impor	185,630	126,105	605,703,975	493,407,258	b. Ex-import goods
c. Barang dalam proses					c. Work-in-process
Nitrogen	108,320	102,096	113,992	38,396	Nitrogen
Oksigen	1,111	24,571	11,429	57,297	Oxygen
Crude Gypsum	7,068	23,581	374,784	2,490,633	Crude Gypsum
Cement Retarder	12,757	16,938	4,685,066	4,778,903	Cement Retarder
Asam Fluosilikat	8,076	6,771	1,569	2,340	Fluosilikat acid
Purified Gypsum	1,486	2,100	114,301	281,194	Purified Gypsum
ROP	7,575	964	19,147,113	2,748,039	ROP
Asam Fosfat	-	789	-	4,486,976	Phospat acid
Karbon dioksida Cair	140	78	128,089	71,942	Liquid Carbon
Pestisida (cair, padat, tepung, flowable coil)	-	-	1,294,352	1,682,890	Pesticides (liquid, solid, powder flowable, coils)
Sub jumlah	146,533	177,889	25,870,696	16,638,610	Sub total
d. Bahan baku					c. Raw materials
Batuan Fosfat	177,921	99,571	199,325,061	119,051,194	Phosphate rock
Asam Sulfat	26,361	37,232	7,922,008	3,846,114	Sulfate acid
Asam Fosfat	17,633	25,239	68,222,672	70,289,737	Phosphate acid
Belerang	15,831	19,333	20,628,884	17,202,846	Sulfur
Amoniak	8,531	7,999	36,190,992	24,994,724	Ammonia
ALOH3	254	3,207	780,381	9,957,205	ALOH3
Dolomit	-	1,097	-	411,523	Dolomite
Zinc Sulfat	74	113	396,480	682028.842	Zinc sulfate
Pestisida (DMA, DMS, dll)	-	-	37,833,748	9,184,605	Pesticides (DMA, DMS, etc.)
Bahan aktif pestisida	-	-	-	16,923,274	Active ingredients of pesticides
Bahan baku petrobio	-	-	71,250	-	Raw materials of petrobio
Bahan baku petrogekanik	-	-	4,160	-	Raw materials of petrogekanik
Bahan baku mixtro	-	-	57,596	-	Raw materials mixtro
Sub jumlah	246,604	193,791	371,433,231	272,543,250	Sub total

*) Kuantum semua persediaan disajikan dalam satuan ton, kecuali oksigen dan nitrogen dalam satuan ncm.

*) Quantum of all supplies are presented in units of tons, except oxygen and nitrogen in units of ncm.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

	Kuantum / quantity *		Rupiah		
	2010	2009	2010	2009	
e. Bahan pembantu dan penolong			159,654,101	179,430,442	e. Indirect materials
f. Barang dalam perjalanan					f. Goods in transit
Amoniak	5,759	5,765	22,873,670	16,216,806	Ammonia
Sub jumlah	5,759	5,765	22,873,670	16,216,806	Sub total
g. Suku cadang					g. Spareparts
Pabrik			39,386,976	50,112,510	Factory
Perlengkapan operasional			15,713,317	18,371,022	Operational Equipment
Pabrik Amoniak dan Urea			1,964,123	2,219,289	Ammonia and Urea plant
Kendaraan dan Alat Berat			1,045,289	1,108,544	Vehicles and Heavy Equipment
Peralatan			335,893	380,937	Tools
Sub jumlah			58,445,598	72,192,302	Sub total
Jumlah			2,568,999,918	2,396,105,960	Total
Cadangan penurunan persediaan			(23,869,330)	-	Reserves for decline value of inventory
Jumlah			2,545,130,589	2,396,105,960	Total

*) Kuantum semua persediaan disajikan dalam satuan ton, kecuali oksigen dan nitrogen dalam satuan ncm.

*) Quantum of all supplies are presented in units of tons, except oxygen and nitrogen in units of ncm.

Seluruh persediaan di atas digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 15 dan 21).

The entire inventories above are used as collaterals for bank loans (see notes 15 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp154.452.623 dan Rp352.329.590.

On December 31, 2010 and 2009, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insurance coverage of Rp154.452.623 and Rp352.329.590, respectively.

9. UANG MUKA

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Pembelian			Purchases
Pembukaan letter of credit	252,667,043	475,336,205	The opening of letters of credit
Suku cadang, bea masuk, freight	51,673,583	33,674,759	Spare parts, import duties, freight
Pembelian barang lokal	11,369,693	5,825,483	Local purchases
Dividen	12,000,000	10,000,000	Dividend
Operasional	1,627,676	385,658	Operational
Lainnya	655,338	495,295	Others
Jumlah	329,993,333	525,717,400	Total

Perusahaan melakukan pembayaran uang muka dividen atas dividen interim tahun 2010 dan 2009 kepada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) masing-masing sebesar Rp12 miliar dan Rp10 miliar sesuai dengan surat no. U-684/A000.KU/2010, tanggal 22 Desember 2010 dan surat no. U-504/A000.KU/2009, tanggal 10 Desember 2009 dari PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

9. INVENTORIES (Continued)

Balance of advances on December 31, 2010 and 2009
were as follows:

The Company made advance payments of dividends on the interim dividend for 2010 and 2009 to PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) amounting to Rp12 billion and Rp10 billion, respectively, in accordance with the letter no. U-684/A000.KU/2010, December 22, 2010 and letter no. U-504/A000.KU/2009, December 10, 2009 from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Saldo beban dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Biaya perbaikan rutin	66,585,291	68,440,496	Routine repairs expenses
Sewa gudang dan pengelolaan pupuk	24,132,487	12,750,892	Warehousing and management of fertilizer
Provisi bank	1,723,161	4,986,198	Bank provisions
Asuransi	3,900,073	4,042,281	Insurance
Lainnya	345,095	110,779	Others
Jumlah	96,686,107	90,330,647	Total

10. PREPAID EXPENSES

Balance of prepaid expenses on December 31, 2010 and 2009 were as follows:

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Investee	Domisili / Domicile	Persentase kepemilikan / Percentage ownership	2010	2009	Investee
Perusahaan asosiasi:					Associated companies:
PT Aneka Jasa Grhadika	Gresik	49.99 %	10,697,518	8,867,783	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Gresik	49.99 %	9,754,290	6,946,049	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Kawasan Industri Gresik	Gresik	35.00 %	32,845,255	28,972,922	PT Kawasan Industri Gresik
PT Petronika	Gresik	20.00 %	23,427,396	17,108,250	PT Petronika
PT Agrisida Makmur	Gresik	100.00 %	-	-	PT Agrisida Makmur
PT Petro Jordan Abadi	Gresik	50.00 %	11,332,000	-	PT Petro Jordan Abadi
Sub jumlah			88,056,459	61,895,003	Sub total
Investasi tersedia untuk dijual:					Available for sale investments:
Asean Potash Mining Public Company Ltd	Thailand	14.35 %	17,273,982	17,273,982	Asean Potash Mining Public Company Ltd
PT Petrowidada	Gresik	1.47 %	6,552,360	6,552,360	PT Petrowidada
PT Petrocentral	Gresik	9.80 %	4,776,000	4,776,000	PT Petrocentral
PT Puspertino	Gresik	1.53 %	2,099,500	2,099,500	PT Puspertino
PT Padi Energi Nusantara	Jakarta	13.80 %	4,000,000	4,000,000	PT Padi Energi Nusantara
PT Kopindo Cipta Selaras	Gresik	0 %	25,000	-	PT Kopindo Cipta Selaras
PT Bhakti Usaha Menanam Hijau II	Gresik	8.17 %	450,000	-	PT Bhakti Usaha Menanam Hijau II
Sub Jumlah			35,176,842	34,701,842	Sub total
Cadangan penurunan nilai penyeritaan saham			(17,273,982)	(17,273,981)	Provision for decline in value of investment
Jumlah			105,959,319	79,322,864	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Mutasi investasi jangka panjang tahun 2010 adalah sebagai berikut: :

The movement in long-term investments 2010 were as follows:

	Saldo awal / beginning balance	Bagian atas laba bersih / Heading of net profit (loss)	Dividen / Dividend	Koreksi / Correction	Saldo akhir / ending balance	
Perusahaan asosiasi:						Associated companies:
PT Petronika	17,108,250	6,319,146	-	-	23,427,396	PT Petronika
PT Kawasan Industri Gresik	28,972,922	7,073,122	(2,845,324)	(355,465)	32,845,255	PT Kawasan Industri Gresik
PT Aneka Jasa Ghradika	8,867,783	1,829,735	-	-	10,697,518	PT Aneka Jasa Ghradika
PT Petrokopindo Citra Selaras	6,946,048	2,808,242	-	-	9,754,290	PT Petrokopindo Citra Selaras
PT Agrisida Makmur	-	-	-	-	-	PT Agrisida Makmur
PT Petro Jordan Abadi	-	11,332,000	-	-	11,332,000	PT Petro Jordan Abadi
Investasi tersedia untuk dijual:						Available for sale investments:
Asean Potash Mining Public Company Ltd	1	-	-	-	1	Asean Potash Mining Public Company Ltd
PT Petrowidada	6,552,360	-	-	-	6,552,360	PT Petrowidada
PT Petrocentral	4,776,000	-	-	-	4,776,000	PT Petrocentral
PT Puspेतindo	2,099,500	-	-	-	2,099,500	PT Puspेतindo
PT Padi Energi Nusantara	4,000,000	-	-	-	4,000,000	PT Padi Energi Nusantara
PT Kopindo Cipta Selaras	-	25,000	-	-	25,000	PT Kopindo Cipta Selaras
PT Bhakti Usaha Menanam Hijau II	-	450,000	-	-	450,000	PT Bhakti Usaha Menanam Hijau II
Jumlah	79,322,864	29,837,245	(2,845,324)	(355,465)	105,959,319	

Mutasi investasi jangka panjang tahun 2009 adalah sebagai berikut: :

The movement in long-term investments 2009 were as follows:

	Saldo awal / beginning balance	Bagian atas laba bersih / Heading of net profit (loss)	Dividen / Dividend	Koreksi / Correction	Saldo akhir / ending balance	
Perusahaan asosiasi:						Associated companies:
PT Petronika	18,610,959	3,440,511	-	(4,943,221)	17,108,246	PT Petronika
PT Kawasan Industri Gresik	25,036,199	5,807,762	(2,233,875)	362,836	28,972,922	PT Kawasan Industri Gresik
PT Aneka Jasa Ghradika	6,598,063	2,712,880	(443,160)	-	8,867,783	PT Aneka Jasa Ghradika
PT Petrokopindo Citra Selaras	4,580,919	2,751,564	(386,434)	-	6,946,048	PT Petrokopindo Citra Selaras
PT Agrisida Makmur	637,500	-	-	(637,500)	-	PT Agrisida Makmur



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Mutasi investasi jangka panjang tahun 2009 adalah sebagai berikut :

The movement in long-term investments 2009 were as follows:

	Saldo awal / <i>beginning balance</i>	Bagian atas laba bersih / <i>Heading of net profit (loss)</i>	Dividen / <i>Dividend</i>	Koreksi / <i>Correction</i>	Saldo akhir / <i>ending balance</i>	
Perusahaan asosiasi:						<i>Associated companies:</i>
Asean Potash Mining Public Company Ltd	5,757,994	-	-	(5,757,993)	1	<i>Asean Potash Mining Public Company Ltd</i>
PT Petrowidada	6,552,360	-	-	-	6,552,360	<i>PT Petrowidada</i>
PT Petrocentral	4,776,000	-	-	-	4,776,000	<i>PT Petrocentral</i>
PT Puspindo	2,099,500	-	-	-	2,099,500	<i>PT Puspindo</i>
PT Padi Energi Nusantara	4,000,000	-	-	-	4,000,000	<i>PT Padi Energi Nusantara</i>
Jumlah	78,649,495	14,712,717	(3,063,470)	(10,975,878)	79,322,869	<i>Total</i>

Dasar perhitungan untuk bagian laba (rugi) bersih atas penyertaan pada perusahaan asosiasi untuk tahun 2010 sebesar Rp18.030.245 menggunakan laporan keuangan yang belum diaudit.

Basic calculation for share of net profit (loss) from associated companies for year 2010 amounting to Rp18,030,245 used unaudited financial statements.

PT Petronika

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petronika dilakukan pada tanggal 22 Oktober 1983 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 30 tanggal 14 September 1983. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, S.H., No. 19 tanggal 15 Agustus 2008. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-90900.AH.01.02, tanggal 27 November 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petronika adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar USD2.692.500 atau senilai Rp15.101.907 atau setara dengan 20% kepemilikan.

PT Petronika

Investments in shares of the Company to PT Petronika conducted on October 22, 1983 with notarial deed of Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 30 dated September 14, 1983. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Harwanti Ratnasari, SH, No. 19 dated August 15, 2008. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-90900.AH.01.02, dated November 27, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership in PT Petronika is 5,385 shares with a value of USD 2,692,500 or Rp 15,101,907 or equivalent to 20% ownership.

PT Kawasan Industri Gresik

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Kawasan Industri Gresik dilakukan pada tanggal 20 Nopember 1990 dengan Akta Notaris Nurlaily Adam, S.H., No. 145 tanggal 20 November 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, S.H., No. 23 tanggal 15 Agustus 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Kawasan Industri Gresik adalah 5.385.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp5.385.000 atau setara dengan 35% kepemilikan.

PT Kawasan Industri Gresik

Investments in shares of the Company to PT Kawasan Industri Gresik conducted on November 20, 1990 based on notarial deed of Nurlaily Adam, S.H., No. 145 on November 20, 1990. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Ratnasari Harwanti, S.H., No. 23 dated August 15, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership of PT Kawasan Industri Gresik is 5,385,000 shares with a value of Rp5,385,000 or equivalent to 35% ownership.

PT Aneka Jasa Grhadika

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Aneka Jasa Grhadika berdasarkan akta notaris Nurlaily Adam, S.H., No 218 tanggal 31 Desember 1994. Akta notaris tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan akta notaris No 294 tanggal 30 Maret 1996 sebesar 28.125 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau senilai Rp281.250.

PT Aneka Jasa Grhadika

Investments in indirect shares to PT Aneka Jasa Grhadika based on notarial deed Nurlaily Adam, S.H., No. 218 dated December 31, 1994. The notarial deed has been amended in accordance with the deed No. 294 dated March 30, 1996 for 28,125 shares with a nominal value of Rp10 per share or value of Rp281,250.

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Aneka Jasa Grhadika

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Aneka Jasa Grhadika berdasarkan akta notaris Nurlailly Adam, S.H., No 218 tanggal 31 Desember 1994. Akta notaris tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan akta notaris No 294 tanggal 30 Maret 1996 sebesar 28.125 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau senilai Rp281.250.

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Petrokopindo Cipta Selaras berdasarkan akta notaris Djamilah Nahdi S.H., No 36 tanggal 18 April 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta pernyataan keputusan rapat No 53 tanggal 17 Januari 1995 dari akta notaris Yanita Poerbo, S.H. Penyertaan tidak langsung Perusahaan pada PT Petrokopindo Cipta Selaras sebesar 26.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau senilai Rp260.500.

Asean Potash Mining Public Company Ltd

Penyertaan saham Perusahaan kepada Asean Potash Mining Company Ltd dilaksanakan dengan berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor S-672/MK.013/1990 tanggal 5 Juni 1990, dengan penyertaan sebesar Baht 167.310.000 atau senilai dengan Rp17.273.981. Pada tanggal 12 Mei 2004, Asean Potash Mining Company Ltd berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama Asean Potash Mining Public Company, Ltd (APMC). Sebelum APMC menjadi Perusahaan Terbuka kepemilikan saham Perusahaan sebesar 13% namun setelah menjadi Perusahaan Terbuka maka persentase kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 14,35%. APMC saat ini sedang dalam tahap konstruksi menjadi produsen pupuk dan belum memperoleh ijin konsensi penambangan dari Pemerintah setempat. Ijin konsensi penambangan tersebut merupakan persyaratan mutlak agar APMC dapat beroperasi.

Sejak tahun 2007, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada Asean Potash Mining Public Company Ltd sebesar Rp5.757.993 per tahun (Catatan 30). Penurunan nilai investasi tersebut diakui atas dasar hasil penelaahan adanya indikasi penurunan potensial nilai investasi dimana sampai saat ini APMC tersebut belum memperoleh ijin konsesi penambangan yang dapat menjamin kelangsungan operasional APMC dari Pemerintah setempat. Sementara surat ijin konsesi awal yang diperoleh pada tanggal 19 September 2005 akan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2011.

PT Petrowidada

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrowidada dilakukan pada tanggal 17 Februari 1999 berdasarkan Akta Notaris Ester Mercia Soeleman No. 40 dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp3.108.946. Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham senilai Rp3.182.260 kemudian pada tahun 1997 terjadi penambahan kembali sebesar Rp261.154. Berdasarkan resolusi pemegang saham, pemegang saham

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Aneka Jasa Grhadika

Investments in indirect shares to PT Aneka Jasa Grhadika based on notarial deed Nurlailly Adam, S.H., No. 218 dated December 31, 1994. The notarial deed has been amended in accordance with the deed No. 294 dated March 30, 1996 for 28,125 shares with a nominal value of Rp10 per share or value of Rp281,250.

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Investments in indirectly shares to PT Petrokopindo Cipta Selaras based on notarial deed Djamilah Nahdi S.H., No. 36 dated April 18, 1990. The deed has been amended several times, recently by a deed in regards to meeting decision No. 53 dated January 17, 1995 from notarial Yanita Poerbo, SH. The Company's indirect investments at PT Petrokopindo Cipta Selaras is for 26,050 shares with a nominal value of Rp10 per share or amounting to Rp260,500.

Asean Potash Mining Public Company Ltd

Investments in shares to the Asean Potash Mining Company Ltd. conducted based on the basis of a letter executed by the Minister of Finance No. S-672/MK.013/1990 dated June 5, 1990, with the inclusion of Baht 167,310,000 or the equivalent with Rp17,273,981. On May 12, 2004, Asean Potash Mining Company Ltd became an open company with the name of Asean Potash Mining Public Company, Ltd. (APMC). Prior to the Company APMC because on open company, the company's shareholding is 13%, but after became an open company the percentage of Company's ownership became 14.35%. APMC is currently in construction phase to become a fertilizer producers and have not obtained concessions mining permission from local government. Mining concession license is an absolute requirement in order to operate APMC.

Since 2007, the Company recognized losses in decline in value of long-term investment in Asean Potash Mining Public Company Ltd. amounted to Rp5,757,993 per annum (Note 30). Decline in value of these investments is recognized on the basis of the results of the study which indicated a potential decline in value of investment which until now APMC has not been obtained a mining concession from the local government. While the initial concession license obtained on September 19, 2005 will expire on November 20, 2011.

PT Petrowidada

Investments in shares of the Company to PT Petrowidada conducted on February 17, 1999 based on Notarial Deed of Esther Mercia Soeleman No. 40 with the value of shares of stock amounting to Rp3,108,946. In 1995, the Company made additional investments in shares worth Rp3,182,260 and in 1997, there was another additional investments of Rp261,154. Based on the resolution of shareholders,



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Petrowidada lainnya menambah modal ditempatkan dan disetor sehingga mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 4,82% menjadi 1,47% atau setara dengan 13.104.720 lembar saham dengan nilai Rp6.553.360.

PT Petrocentral

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrocentral dilakukan pada tanggal 3 Maret 1986 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 4 tanggal 3 Maret 1986. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 7 tanggal 10 Pebruari 2009. Berdasarkan Akta Notaris tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petrocentral adalah 4.776 lembar saham atau setara dengan Rp4.776.000.

PT Puspelindo

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Puspelindo dilakukan pada tanggal 22 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 30 tanggal 22 Maret 1990 adalah 12.350 lembar saham atau setara dengan Rp12.350.000. Akta notaris tersebut beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Khairina, S.H., No. 12 tanggal 5 Juni 2008 di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor: AHU-38761.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 yang menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Puspelindo adalah 12.350 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.099.500 atau setara dengan 5,13% kepemilikan.

PT Padi Energi Nusantara

Investasi Perusahaan pada PT Padi Energi Nusantara (PT PEN) dilakukan berdasarkan Instruksi Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT PEN merupakan suatu perusahaan konsorsium oleh 10 (sepuluh) perusahaan BUMN dengan modal dasar, ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000. Penyertaan saham Perusahaan kepada PT PEN adalah sebanyak Rp4.000.000 atau 13,8% kepemilikan.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II

Investasi pada PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II (BUMN HL II) berdasarkan surat No. KP076/UM/DU/2010 tanggal 24 Pebruari 2010 tentang Rencana Kegiatan Awal PT BUMN HL II. Penyertaan saham Perusahaan kepada PT BUMN HL II adalah sebanyak Rp450.000 atau setara 8,17% kepemilikan.

PT Petro Jordan Abadi

Investasi pada PT Petro Jordan Abadi dilakukan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM pada tanggal 24 September 2010. PT Petro Jordan Abadi merupakan perusahaan yang didirikan oleh PT Petrokimia Gresik dan Jordan Phosphate Mines Company PLC dan berkedudukan di Gresik dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar Rp11.332.000 atau setara dengan 50% kepemilikan.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

other shareholders of PT Petrowidada paid-up more capital so that changing the Company's ownership percentage from 4.82% to 1.47% or equivalent to 13,104,720 shares with the value of Rp6,553,360.

PT Petrocentral

Investments in shares of the Company to PT Petrocentral conducted on March 3, 1986 based on notarial deed of Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 4 dated March 3, 1986. The Deed has been amended several times, recently by notarial deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 7 dated February 10, 2009. Based on the recent deed, the Company's ownership of PT Petrocentral is 4,776 shares or equivalent to Rp4,776,000.

PT Puspelindo

Investments in shares of the Company to PT Puspelindo conducted on March 22, 1990 based on Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 30 dated March 22, 1990 was 12,350 shares, or equivalent to Rp12,350,000. Notarial deed was changed several times, recently by notarial deed of Khairina, S.H., No. 12 dated June 5, 2008 in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-38761.AH.01.02.Year 2008 dated July 7, 2008 with stating that the Company's ownership of PT Puspelindo is 12,350 shares with the value of Rp2,099,500 or equal to 5.13% ownership.

PT Padi Energi Nusantara

The Company's investment in PT Padi Energi Nusantara (PT PEN) is based on instruction from Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 date June 4, 2002 regarding the synergy among the State Owned Enterprises (BUMN). PT PEN is a consortium of companies by 10 (ten) BUMN with capital stock, issued and paid up to Rp29,000,000. Investments in shares of the Company to PT PEN is amounting to Rp4,000,000 or 13.8% ownership.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II

Investment in PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II (BUMN HL II) is based on the letter No. KP076/UM/DU/2010 dated February 24, 2010 about Plan for Early Activity of PT BUMN HL II. Investment in shares to PT BUMN HL II is amounting to Rp450,000 or 8,17% ownership.

PT Petro Jordan Abadi

Investment in PT Petro Jordan is conducted based on notarial deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM on September 24, 2010. PT Petro Jordan Abadi is a company founded by PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mines Company PLC and domiciled in Gresik, with the Company's ownership of Rp11,332,000 or equivalent to 50% ownership.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2010:Balance and movement of fixed assets for the year ended
December 31, 2010:

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	30,424,996	432,940	250,001	30,607,935	<i>Land</i>
Bangunan	484,761,737	211,347,863	1,202,322	694,907,278	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2,563,830,732	561,876,970	4,476,231	3,121,231,472	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	64,450,246	3,210,570	2,198,097	65,462,719	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Inventaris kantor	30,981,601	5,461,136	654,874	35,787,864	<i>Office inventory</i>
Suku cadang penyangga	41,017,928	6,892,708	7,734,639	40,175,998	<i>Supporting Spareparts</i>
Jumlah biaya perolehan	3,215,467,240	789,222,188	16,516,163	3,988,173,264	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	317,932,770	40,989,646	603,820	358,318,595	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1,470,463,743	236,295,002	3,953,726	1,702,805,018	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	53,733,043	3,948,681	2,198,058	55,483,666	<i>Vehicles and heavy</i>
Inventaris kantor	23,622,991	3,247,003	636,286	26,233,708	<i>Office inventory</i>
Suku cadang penyangga	21,411,011	2,961,441	-	24,372,452	<i>Supporting Spareparts</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	1,887,163,557	287,441,772	7,391,890	2,167,213,440	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1,328,303,683			1,820,959,824	<i>Book value</i>
Aset dalam pelaksanaan					<i>Assets in progress</i>
Bangunan	112,583,280	108,514,311	84,895,577	136,202,014	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	471,995,683	139,399,045	442,260,275	169,134,453	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah aset dalam pelaksanaan	584,578,963	247,913,356	527,155,852	305,336,467	<i>Total assets in progress</i>
Nilai tercatat aset tetap	1,912,882,646			2,126,296,291	<i>Carrying value of fixed assets</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)
12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2009:

Balance and movement of fixed assets for the year ended
December 31, 2009:

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	30,174,995	250,001	-	30,424,996	<i>Land</i>
Bangunan	390,957,552	93,804,185	-	484,761,737	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2,011,953,938	552,285,134	408,340	2,563,830,732	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	62,364,840	4,536,998	2,451,592	64,450,246	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Inventaris kantor	34,946,541	2,726,529	6,691,469	30,981,601	<i>Office inventory</i>
Suku cadang penyangga	42,150,314	7,390,533	8,522,920	41,017,928	<i>Supporting Spareparts</i>
Jumlah biaya perolehan	2,572,548,181	660,993,379	18,074,320	3,215,467,240	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	286,329,706	31,603,064	-	317,932,770	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1,267,388,271	203,483,806	408,335	1,470,463,742	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat berat	51,925,327	4,259,307	2,451,592	53,733,043	<i>Vehicles and heavy</i>
Inventaris kantor	27,517,223	2,797,176	6,691,408	23,622,991	<i>Office inventory</i>
Suku cadang penyangga	17,797,402	7,602,232	3,988,624	21,411,011	<i>Supporting Spareparts</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	1,650,957,930	249,745,586	13,539,958	1,887,163,557	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	921,590,252			1,328,303,683	<i>Book value</i>
Aset dalam pelaksanaan					<i>Assets in progress</i>
Bangunan	86,605,717	89,202,207	63,224,643	112,583,280	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	412,399,215	616,772,824	557,176,356	471,995,683	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah aset dalam pelaksanaan	499,004,932	705,975,030	620,400,999	584,578,963	<i>Total assets in progress</i>
Nilai tercatat aset tetap	1,420,595,183			1,912,882,646	<i>Carrying value of fixed assets</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban overhead pabrik	280,973,658	244,057,933	Factory overhead expenses
Beban usaha	6,468,114	5,687,653	Operating expenses
Jumlah	287,441,772	249,745,586	Total

Aset tetap dan aset dalam pelaksanaan digunakan sebagai jaminan
atas hutang bank (lihat catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Bringin Sejahtera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.651.279.957 dan Rp4.511.135.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the period ended December
31, 2010 and 2009 were allocated as follows:Fixed assets and construction in progress are used as collaterals for
bank loans (see notes 15 and 21).

On December 31, 2010 and 2009, all fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana and PT Asuransi Bringin Sejahtera against fire and other risks insured respectively Rp2,651,279,957 and Rp4,511,135,200. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks to the Company.

13. BEBAN DITANGGUHKAN

Saldo beban ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2010 dan
2009 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	17,185,656	-	-	17,185,656	Software
Perbaikan yang dikapitalisasi	11,065,770	-	-	11,065,770	Improvements capitalized
Pengurusan sertifikat HGB	320,962	-	-	320,962	Accomplishment of HGB certificate
Prokespen	39,318,706	-	-	39,318,706	Prokespen
Aset non-operasional	48,281,946	-	-	48,281,946	Non operating fixed assets
Reklamasi tanah	228,038	-	-	228,037.9	Land reclamation
Program aplikasi ERP	206,980	-	-	206,980	ERP program applications
Biaya pra operasi dan ijin HO	122,805	-	-	122,805	Pre-operating costs and HO permit
Jumlah biaya perolehan	116,730,862			116,730,862	Total acquisition cost

13. DEFERRED CHARGES

Balance of deferred charges on December 31, 2010 and 2009
were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

13. DEFERRED CHARGES (continued)

Saldo beban ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Balance of deferred charges on December 31, 2010 and 2009 were as follows:

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending Balance	
Biaya amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	13,849,685	3,335,969	-	17,185,654	Software
Perbaikan yang dikapitalisasi	11,065,770	-	-	11,065,770	Improvements capitalized
Pengurusan sertifikat HGB	184,662	16,048	-	200,710	Accomplishment of HGB certificate
Prokespen	11,795,609	3,931,871	-	15,727,479	Prokespen
Aset non-operasional	48,281,942	-	-	48,281,942	Non operating fixed assets
Reklamasi tanah	148,225	11,402	-	159,627	Land reclamation
Program aplikasi ERP	159,547	47,433	-	206,980	ERP program applications
Biaya pra operasi dan ijin HO	61,403	15,351	-	76,753	Pre-operating costs and HO permit
Jumlah akumulasi amortisasi	85,546,842	7,358,073		92,904,915	Total accumulated amortization
Nilai buku	31,184,021			23,825,947	Book value

Beban ditangguhkan software merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak PABX dan ERP serta implementasinya ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis perangkat tersebut.

Deferred charge software is a burden that was issued to obtain the software and PABX and ERP implementation, are deferred and amortized based on estimated useful lives of the devices.

Beban ditangguhkan atas perbaikan yang dikapitalisasi adalah perbaikan dan penggunaan bahan catalyst dalam rangka rehabilitasi tahunan pabrik I pada tahun 2002 yang ditangguhkan dan diamortisasi selama 8 tahun.

Deferred charge capitalized for improvement, the improvement and use of catalyst materials in the context of the annual rehabilitation factory I in 2002, are deferred and amortized over 8 years.

Beban ditangguhkan Prokespen sebesar Rp39.318.706 merupakan beban Perusahaan yang dikeluarkan untuk keperluan program kesehatan pensiun terhadap karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Beban tersebut merupakan setoran awal kepada Yayasan Petrokimia Gresik akibat pemutusan kerjasama dengan Asuransi Bringin Life sehubungan dengan pelayanan kesehatan bagi karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Bagi karyawan pensiunan tersebut pelayanan kesehatannya dilakukan melalui Yayasan Petrokimia Gresik. Beban ditangguhkan prokespen diamortisasi selama 10 tahun.

Deferred charge of Prokespen for Rp39,318,706 is the Company's expense that issued for retirement health program for employees who retire on or after March 18, 2007. The expense is an initial deposit to the Foundation due to termination between Petrokimia Gresik cooperation with Bringin Life Insurance with respect to health services for employees who retire on or after March 18, 2007. For those retired employees, health services conducted through the Foundation Petrokimia Gresik. Prokespen deferred expense amortized over 10 years.

Beban ditangguhkan pengurusan sertifikat HGB diamortisasi selama umur HGB tanah yang bersangkutan.

Deferred charges of HGB certificate are amortized over the HGB age of the relevant land.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Piutang pada Yayasan Petrokimia Gresik	9,400,000	11,900,000	<i>Receivables from Yayasan Petrokimia Gresik</i>
Piutang karyawan jangka panjang	6,062,407	5,433,421	<i>Long-term employee receivables</i>
Jaminan jangka panjang	1,185,179	1,185,179	<i>Long-term guarantee</i>
Jaminan tanah	-	195,209	<i>Land guarantee</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	3,180	3,180	<i>Unused fixed assets</i>
Lainnya	668,753	96,700	<i>Others</i>
Valuasi bds. PSAK 50/ 55	(2,364,504)	-	<i>Valuation based on PSAK 50/ 55</i>
Jumlah	14,955,015	18,813,689	<i>Total</i>

Piutang Perusahaan pada Yayasan Petrokimia Gresik merupakan piutang untuk dana pembangunan perumahan karyawan yang jangka pengembaliannya lima tahun. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

Receivables from Yayasan Petrokimia Gresik is a receivable for the employee housing development fund with five-year repayment terms. These receivables are non interest bearing.

Piutang karyawan jangka panjang merupakan piutang yang diberikan ke karyawan untuk pembelian tempat tinggal dan kendaraan yang dibayar secara angsuran melalui pemotongan gaji.

Long-term employee receivables represents loan given to employees for purchase home-leave and vehicles and are paid in installments through payroll deduction.

Jaminan jangka panjang merupakan jaminan listrik, botol dan telepon.

Long-term guarantee is a guarantee of electricity, bottles, and phone.

Aset tetap yang tidak digunakan adalah material surplus yang sudah tidak digunakan lagi.

Unused fixed assets is surplus material that is no longer in use.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Balance of short-term bank borrowings on December
31, 2010 and 2009 were as follows:

	2010		2009		
	USD	Rp	USD	Rp	
Kredit modal kerja:					<i>Working Capital Loan:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	100,000,000	-	100,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	102,513,827	-	84,768,969	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT CIMB Niaga Tbk	-	15,000,000	-	65,997,966	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank	-	-	1,605,500	15,091,700	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	21,967,175	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total kredit modal kerja		217,513,827	-	287,825,810	<i>Total working capital loans</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Balance of short-term bank borrowings on December
31, 2010 and 2009 were as follows:

Fasilitas letter of credit:					Letter of credit facility:
PT Bank Central Asia Tbk	-	33,267,515	-	265,143,506	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,345	48,055,096	28,206,756	810,979,601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	249,162,602	-	20,814,173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	33,794,257	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82,457	741,368,743	-	466,143,252	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	14,346	128,985,857	19,018,510	178,773,990	Standard Chartered Bank
Standard Chartered Bank	-	-	-	84,870,603	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	16,264	146,227,523	-	129,120,713	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	29,136	261,965,363	4,135,601	38,874,646	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	644,938,908	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank	-	14,366,971	-	8,838,301	Deutsche Bank
Sub jumlah	147,548	1,657,193,927	51,360,866	2,648,497,693	Sub total
Jumlah	147,548	1,874,707,754	52,966,366	2,936,323,503	Total

Tingkat bunga per tahun untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Interest rate level per annum for the period ended on December
31, 2010 and 2009 were as follows:

	2010		2009		Interest rate level
	USD	Rp	USD	Rp	
Suku bunga	3,50% - 5,50%	8,10% - 10,50%	5,50% - 8,50%	9,00% - 14,90%	Interest rate level

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1 tanggal 7 Agustus 2003, dari notaris Lindrawati Poernomo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan surat perjanjian terakhir No. 20384/GBK/2010 tanggal 9 Desember 2010. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

In 2003, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with based on the Deed No. 1 dated August 7, 2003, of Lindrawati Poernomo, SH, notary in Jakarta. The Deed has been amended several times, with the last change based on final agreement No. 20384/GBK/2010 December 9, 2010. Details of those some credit facilities are as follows:

Fasilitas Omnibus Kredit Lokal dan Uncommitted PBMM (Pinjaman Berjangka Money Market)

Omnibus Local Credit Facility and Uncommitted PBMM (Loans Deposits Money Market)

Plafon kredit : Rp 500.000.000
Sub limit : Fasilitas uncommitted kredit lokal maksimal USD 25.000.000;
: Uncommitted PBMM maksimal sebesar Rp200.000.000
(catatan: kredit lokal USD dapat digunakan untuk L/C apabila plafon fasilitas omnibus L/C sudah terpakai semua)
Tujuan : Modal kerja dan trade finance
Jangka waktu : 7 Oktober 2010 sampai dengan 7 Oktober 2012

Credit limit : Rp500.000.000
Sub limit : Uncommitted credit facilities USD25,000,000 local maximum;
: PBMM uncommitted maximum of Rp200,000,000
(note: the local credit USD can be used for the L/C if the ceiling of the facility omnibus L/C already in use all)
Objective : Working capital and trade finance
Time Period : October 7, 2010 until October 7, 2012

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga	: Kredit lokal IDR = 9,00% per tahun;
Sub limit	: Kredit lokal USD = 4,50% per tahun (catatan: suku bunga dapat berubah sampai dengan pemberitahuan berikutnya)
Pembayaran Bunga	: Setiap bulan
Provisi	: 0,25 per tahun dibayar pada hari penarikan sesuai dalam perjanjian kredit.

Fasilitas Omnibus Letter of Credit (LC): Sight / Usance / Usance Payable at Sight (UPAS) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Garansi / Standby L/C

Plafon kredit	: USD75.000.000 dan multi currency yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk, sub limit fasilitas uncommitted trust receipt (T/R) dalam mata uang IDR dengan plafon maksimal equivalent dengan USD75.000.000
Tujuan	: Trade finance
Jangka waktu	: 7 Oktober 2010 sampai dengan 7 Oktober 2011
Suku bunga	: UPAS L/C = akan ditentukan pada setiap pembukaan; : T/R IDR = 9,00% per tahun

Fasilitas Uncommitted PBMM (Pinjaman Berjangka Money Market)

Plafon kredit	: Rp. 100.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 7 Oktober 2010 sampai dengan 7 Oktober 2011
Pembayaran bunga	: Setiap bulan

Fasilitas Uncommitted Foreign Exchange (FX) - Spot and Forward

Plafon kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Transaksi hedging valuta asing
Jangka waktu	: 7 Oktober 2010 sampai dengan 7 Oktober 2011

Fasilitas Uncommitted Forex Settlement Line

Plafon kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Untuk mendukung transaksi valuta asing
Jangka waktu	: 7 Oktober 2010 sampai dengan 7 Oktober 2011

Agunan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan atas HGB No. 7, 8, 10 dan 14 tahun 1996 (bangunan, mesin dan segala sesuatu yang tertanam di atasnya);
- Persediaan senilai Rp 306.250.000;
- Piutang Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp728.125.000

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Interest rate	: Local Credit IDR = 9.00% per annum;
Sub limit	: Local Credit USD = 4.50% per year (note: rates are subject to change until the next notice)

Pembayaran Bunga	: Per Month
Fees	: 0.25 per year payable on the day of withdrawal according to the credit agreement

Omnibus Letter of Credit (LC) Facility: Sight / Usance / Usance Payable at Sight (UPAS) / Letter of Credit Domestic Documented (SKBDN) and the Bank Guarantee / Standby L/C

Credit limit	: USD75,000,000 and multi currency prevailing at PT Bank Central Asia Tbk, a sub limit of uncommitted trust receipt facilities (T/R) in the currency IDR with a maximum limit equivalent to USD75,000,000
Objective	: Trade finance
Time Period	: October 7, 2011 until January 7, 2011
Interest rates	: UPAS L/C = to be determined at each establishment; : T/R IDR = 9,00% per year

Uncommitted PBMM (Loans Deposits Money Market) Facility

Credit limit	: Rp 100,000,000
Objective	: Working capital
Time period	: October 7, 2010 until October 7, 2011
Payment interest	: Per Month

Uncommitted Facility Foreign Exchange (FX) - Spot and Forward

Credit limit	: USD 5,000,000
Objective	: Foreign currency of hedging transactions
Time period	: October 7, 2010 until October 7, 2011

Uncommitted Forex Settlement Line Facility

Credit limit	: USD 5,000,000
Objective	: To support the foreign exchange transactions
Time period	: October 7, 2010 until October 7, 2011

Collateral used to guarantee some of the above facilities were a follows:

- Land and buildings on the HGB No. 7, 8, 19 and 14 in 1996 (buildings, machinery and everything that is embedded above);
- Inventories worth Rp 306,250,000;
- Receivable of the Government of the Republic of Indonesia Rp728,125,000.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Non Cash Loan (termasuk fasilitas trust receipt)
Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.AGB/SPPK.021/2010 tanggal 7 Oktober 2010. Rincian informasi perjanjian kredit tersebut antara lain sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja

Plafon kredit : USD25.000.000
: Kredit modal kerja dengan sublimit NCL
Sifat : Revolving
Jangka waktu : 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2012
Suku bunga : 5,25 % p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Provisi fasilitas : 0,25% p.a dari limit kredit dibayar pada saat penandatanganan addendum PK.
Ketentuan : Trust receipt dapat dikonversikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs jual/beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat konversi

Sub Limit NCL

Plafon kredit : a. Maksimal sebesar 100% dari limit KMK yaitu sebesar USD25,000,000
: b. Outstanding NCL tidak boleh melebihi limit KMK
Sifat : Advised dan Un-committed serta Revolving
Jangka waktu : Plafond sampai dengan berakhirnya jangka waktu limit KMK dan Transaksi Khusus L/C Usance jangka waktu/tenor maksimal 180 hari
Suku bunga : Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri

Provisi fasilitas

L/C : 0,125% dari nilai nominal LC yang dibuka dan biaya administrasi USD10
SBLC : 0,25% p.a dari nominal SBLC yang dibuka dan biaya administrasi USD10

Kredit Modal Kerja Rupiah

Plafon kredit : Rp 1.350.000.000
Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL
Sifat : Revolving
Jangka waktu : 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2012
Suku bunga : 8,75 % p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Provisi fasilitas : 0,25% p.a dari limit kredit dibayar pada saat penandatanganan addendum PK

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Non Cash Loan Credit Facility (included trust receipt facility)
n 2010, the Company has obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with based on the offering letter of credit agreement number: CBG.AGB/SPPK.021/2010 dated October 7, 2010. The details information of the offering credit agreement, among others, are as follows:

Working capital credit

Credit limit : USD25,000,000
: Working capital loans with NCL sublimit
Nature : Revolving
Time period : 2 (two) years until October 23, 2012
Interest rates : 5.25% pa at any - time may change according to the applicable provisions in Bank Mandiri
Provision Facility : 0.25% pa of the credit limit be paid upon signing of the addendum PK
Conditions : Trust receipt can be converted into Rupiah at the exchange sale or purchase of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk time of conversion

Sub Limit NCL

Credit limit : a. A maximum limit of 100% of WCC that is equal to USD25,000,000
: b. NCL outstanding may not exceed the limit KMK
Nature : Advised and Un-Committed and Revolving
Time period : Ceiling until the expiry date limits KMK and Special Transaction L / C Usance period / maximum tenor of 180 days
Interest rate : In accordance with the applicable provisions in Bank Mandiri
Provision Facility

L/C : 0.125% of the nominal value of the LC was opened and administrative costs USD10
SBLC : 0.25% p.a dari nominal SBLC was opened and administrative costs USD10

Working capital credit - Rupiah

Credit limit : Rp 1,350,000,000.
Facility type : Working Capital Loan with a sub limit NCL
Nature : Revolving
Time period : 2 (two) years until October 23, 2012
Interest rate : 8.75% pa at any - time may change according to the applicable provisions in Bank Mandiri
Provision facility : 0.25% pa of the credit limit be paid upon signing of the addendum PK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sub Limit NCL	
Plafon kredit	: a.) Maksimal sebesar Rp500.000.000 b.) Outstanding NCL + KMK tidak boleh melebihi limit KMK
Sifat	: Advised dan Un-committed serta Revolving.
Jangka waktu	: Plafond sampai dengan berakhirnya jangka waktu limit KMK. Transaksi Khusus L/C Usance jangka waktu/tenor maksimal 180 hari.
Suku bunga	: Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPAS L/C Bank Mandiri
Provisi fasilitas	
L/C	: 0,125% dari nilai nominal LC yang dibuka dan biaya administrasi USD10
SBLC	: 0,25% p.a dari nominal SBLC yang dibuka dan biaya administrasi USD10.
Fasilitas NCL	
Plafon kredit	: USD75.000.000.-
Jenis Fasilitas	: Plafon NCL dapat digunakan untuk SBLC, LC Impor/SKBDN, UPAS, dan TR
Sifat	: Revolving
Jangka waktu	: 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2012
Suku bunga	: Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Provisi fasilitas	
	: 0,25% p.a dari limit kredit dibayar pada saat penandatanganan addendum PK
Tujuan	: Impor dan pembelian bahan baku pembuatan pupuk dan produk lainnya. : Jaminan pembayaran bahan baku gas bumi yang disyaratkan oleh KPS
Sub-limit Trust Receipt	
Plafon kredit	: a.) Maksimal sebesar 100% dari limit KMK yaitu sebesar USD75.000.000; b.) Outstanding T/R + NCL tidak boleh melebihi plafon NCL
Sifat	: Advised dan Un-committed serta Revolving
Jangka waktu	: Plafond sampai dengan berakhirnya jangka waktu plafon NCL T/R per transaksi Jangka waktu L/C Impor + T/R maksimal 80 hari
Suku bunga T/R	
Eks L/C sight	: Sama dengan suku bunga fasilitas KMK Interest rates KMK + Spread
Eks L/C Usance	: Suku bunga KMK + Spread
Provisi fasilitas	
	: 0,25% p.a dari nilai T/R yang harus dibayar pada saat penyerahan dokumen T/R

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Sub Limit NCL	
Credit limit	: a.) A maximum of Rp500,000,000 b.) Outstanding NCL + KMK may not exceed the limit
Nature	: Advised dan Un-committed serta Revolving
Time period	: Ceiling until the expiry date limits KMK Special Transaction L / C Usance period / maximum tenor of 180 days
Interest rate	: In accordance with the applicable provisions in Bank Mandiri
Provision facility	
L/C	: 0, 125% of the nominal value of the LC was opened and administrative costs USD10
SBLC	: 0.25% pa of the nominal SBLC is opened and administrative costs USD10
NCL Facility	
Credit limit	: USD75,000,000.-
Type of Facility	: Ceiling NCL can be used for the SBLC, LC Import / L / C, UPAS, and TR
Nature	: Revolving
Time period	: 2 (two) years until October 23, 2012
Interest rate	: According to the provisions prevailing at Bank Mandiri
Provision facility	
	: 0, 25% pa of the credit limit be paid upon signing of the addendum PK
Objective	: Import and purchase raw materials for fertilizers and other products. : Guarantee payment of natural gas raw material required by the KPS
Sub-limit Trust Receipt	
Credit limit	: a.) A maximum of 100% of the limit of working capital facility amounted of USD75,000,000; b.) Outstanding T/R + NCL may not exceed the ceiling
Nature	: Advised and Un-Committed and Revolving
Time period	: Ceiling until the expiry date NCL ceiling T/R per transaction term of L/C Import + T/R maximum of 80 days
T/R Interest rate	
Ex L/C Sight	: Same with interest rates Working Capital facility
Ex L/C Usance	: Interest rates KMK + Spread
Provision facility	
	: 0.25% pa of the value of T/R to be paid upon delivery of the document T/R



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Treasury Line :

Plafon kredit	: a.) USD 31.000.000.-
Tujuan	: Melakukan hedging atas transaksi operasional Saudara terhadap risiko fluktuasi kurs USD/Rp
Sifat	: Advised dan Uncommitted
Jangka waktu	: 90 hari
Provisi	: 0,25% per annum dari maksimal kredit, diluar bunga dan dikenakan secara proporsional dengan jangka waktu kredit.
Jaminan	: Piutang Dagang dan Persediaan termasuk barang-barang yang diimpor yang telah diikat Fidusia : Tanah, bangunan serta mesin-mesin pabrik pupuk yang telah diikat Hak Tanggungan dan Fidusia.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 1997, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. KPS/2.4/227/R tanggal 21 Oktober 2010. Beberapa informasi atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)

Plafon kredit	: Rp 550.000.000
Tujuan	: Tambahan modal kerja industri pupuk.
Sifat	: Rekening koran terbatas
Jangka waktu	: 12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Juni 2010 sampai dengan 21 Juni 2012. Berdasarkan surat BNI No. KPS/2.4/2801 tgl 23/12/2010.
Suku bunga	: 8,50% per tahun (reviewable)
Provisi	: 0,25% per annum dari maksimal kredit, diluar bunga dan dikenakan secara proporsional dengan jangka waktu kredit.
Lain-lain	: Fasilitas KMK ini dapat digunakan untuk penerbitan L/C impor; : Kondisi keuangan Perusahaan sesuai dengan persyaratan standar yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah current ratio minimal sebesar 100% dan debt to equity ratio maksimal sebesar 250% serta debt service coverage minimal sebesar 100%

Fasilitas Plafond Letter of Credit Import dan KMK Post Import Financing

Plafon kredit	: USD 150.000.000
Tujuan	: Pembukaan irrevocable sight dan/atau 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit dalam rangka pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu industri pupuk; : Sebagai fasilitas KMK post impor financing

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Treasury Line Facility :

Credit limit	: a.) USD 31.000.000.-
Objective	: Operational hedging transactions against the risk of currency fluctuation Civil Rp/USD
Nature	: Advised and Uncommitted
Time period	: 90 days
Provision	: 0.25% per annum of the maximum credit, excluding interest and charged in proportion to the credit term
Guarantee	: Trade receivables and inventories, including imported goods that have been tied Fiduciary : Land, buildings and machinery that has been tied up fertilizer plants and Fiduciary Mortgage.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In 1997, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The credit agreement was changed several times, recently based credit agreements No. KPS/2.4/227/R dated October 21, 2010. Details of those some credit facilities were as follows:

Working Capital Loan Facility (KMK)

Credit limit	: Rp 550,000,000
Objective	: Additional working capital of fertilizer industry.
Conditions	: Limited bank statements accounts
Time period	: 12 months from the due date until the date of June 22, 2010 until of June 21 2012. Based on the letter BNI No. KPS/2.4/2801 date 23/12/2010.
Interest rate	: 8,50% per annum (reviewable)
Provision	: 0.25% per annum from the maximum credit, and subject to outside interest in proportion to the credit period.
Others	: KMK facility can be used for the issuance of L/C import; : Company's financial condition in accordance with the requirements standards set out by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the current ratio of at least 100% and debt to equity ratio of 250% maximum and minimum debt service coverage of 100%

Import Letter of Credit Limit Facility and KMK Post Import Financing

Credit limit	: USD150,000,000
Objective	: Opening irrevocable sight and / or 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit in order to purchase imported raw materials and fertilizer materials industry; : As the facility for KMK import financing

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sifat : Revolving
 Jangka waktu : 12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Juni 2010 sampai dengan 21 Juni 2011
 Marginal deposit : 0 %
 Lain-lain : Outstanding L/C import dan outstanding fasilitas KMK post impor financing tidak melampaui USD150.000.000

Fasilitas Plafond Standby Letter of Credit

Plafon kredit : USD 48.312.000
 Tujuan : Menjamin kelancaran pembayaran gas untuk pabrik Perusahaan berdasarkan perjanjian jual beli gas antara EMP Kangean Limited dengan Perusahaan No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 atau penjaminan pembayaran gas dari supplier gas lainnya
 Jangka waktu : Tetap sesuai yang berjalan atau sampai dengan tanggal 30 Juni 2018
 Marginal deposit : 0 %
 Provisi : 1% per tahun dihitung dari nominal standby letter of credit yang dibuka
 Lain-lain : Fasilitas plafond standby L/C ini dapat pula digunakan untuk penerbitan L/C impor/SKBDN/Garansi Bank dan KMK post impor financing

Fasilitas Forex Line

Plafon kredit : USD 10.000.000
 Tujuan : Limit transaksi foreign exchange dengan divisi treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pelaksanaan strategi lindung nilai (hedging)
 Sifat : Regular based transaction/revolving
 Jangka waktu : 12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Juni 2010 sampai dengan 21 Juni 2011
 Lain-lain : Tidak diperkenankan menutup transaksi foreign exchange yang bersifat spekulatif tanpa ada underlying transaction jelas
 Jaminan : Sebidang tanah seluas 174.420 m² terletak di Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, Jawa Timur, SHGB No. 9 tanggal 01 Februari 1996 s.d. 9 Maret 2015
 : Mesin-mesin dan peralatan pabrik pupuk urea dan amonia di atas SHGB no. 9 tanggal 01 Februari 1996 dan persediaan berbagai jenis pupuk beserta bahan baku pupuk yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Nature : Revolving
 Time period : 12 months from the due date until June 22, 2010 to June 21, 2011
 Marginal deposit : 0 %
 Others : Outstanding L/C import and outstanding KMK post import financing facility not exceed USD150,000,000

Standby Letter of Credit Limit Facility

Credit limit : USD 48.312.000
 Objective : To ensure smooth gas payments to the Company's factory gas purchase agreement between EMP Kangean Limited Company No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 July 7, 2005, or guarantee payment of gas from other gas suppliers
 Time period : Keep within a walk or to the date of June 30, 2018
 Marginal deposit : 0 %
 Provision : 1% per annum calculated from the nominal standby letters of credit opened
 Others : Facilities standby L/C limit can also be used for issuance of L/C import / SKBDN / Bank Guarantee and post import financing KMK

Fasilitas Forex Line

Credit limit : USD10,000,000
 Objective : Limit foreign exchange transactions with treasury division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the implementation of hedging strategies (hedging)
 Nature : Regular based transaction / revolving
 Time period : 12 months after the due date until June 22, 2010 to June 21, 2011
 Others : Not allowed to close the transaction for speculative foreign exchange without any obvious underlying transactions
 Guarantee : A piece of land covering an area of __174,420 m² located in the village Ngipik, Kec. Gresik Kab Gresik, East Java, SHGB No. 9 dated 01 February 1996 to March 9, 2015
 : Machinery and equipment of urea and ammonia fertilizer plant on SHGB no. 9 dated 01 February 1996 and supplies various types of fertilizers and fertilizer raw materials that are financed with credit facility



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. JKT/AUB/3127 tanggal 25 Oktober 2010. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Commercial Standby Letter of Credit

Plafon kredit : USD 8.000.000
Tujuan : Untuk jaminan atas pembayaran pembelian gas selama 12 bulan.

Fasilitas Import Letter of Credit Facility

Plafon kredit : USD 65.000.000
Tujuan : Untuk pembukaan atas irrevocable sight and usance letter of credit, termasuk local letter of credit dan usance payable at sight (UPAS).

Sub limit :

Fasilitas Loan Against Trust Receipt

Plafon kredit : USD 65.000.000
Tujuan : Untuk pembiayaan pembelian bahan baku untuk yang menggunakan letter of credit.

Fasilitas Import Loan

Plafon kredit : US D65.000.000
Tujuan : Untuk pembiayaan pembelian bahan baku untuk yang menggunakan letter of credit maupun open account

Fasilitas Shipping Guarantees

Plafon kredit : USD 15.000.000
Tujuan : Untuk menjamin pengambilan barang yang menggunakan letter of credit

Fasilitas Bond and Guarantees

Plafon kredit : USD 5.000.000
Tujuan : Untuk penerbitan atas berbagai jaminan terkait PPN atas pembelian bahan baku dengan jangka waktu periode sampai dengan 240 hari

Fasilitas Short Term Money Market Loan

Plafon kredit : USD 4.000.000
Tujuan : Untuk pembiayaan pengadaan bahan baku yang tidak menggunakan letter of credit serta untuk mendukung modal kerja Perusahaan

Jangka waktu fasilitas kredit di atas adalah tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 Juni 2011. Jaminan atas fasilitas tersebut antara lain adalah piutang senilai Rp80.000.000 untuk fasilitas short term money market loan.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank

In 2007, the Company obtained some credit facilities from Standard Chartered Bank. The credit agreement has been amended several times, recently based on credit agreement No. JKT/AUB/3127 dated October 25, 2010. Details of those some credit facilities are as follows:

Facilities Commercial Standby Letters of Credit

Credit limit : USD 8,000,000
Objective : To guarantee the payment of gas purchases for 12 months.

Import Letter of Credit Facility

Credit limit : USD65,000,000
Objective : For the opening of irrevocable sight and usance letter of credit, including a local letter of credit payable at sight and usance (UPAS).

Sub limit :

Loan Against Trust Receipt Facilities

Credit limit : USD65,000,000
Objective : To finance the purchase of raw materials for the use of letters of credit.

Import Facility Loan

Credit limit : USD65,000,000
Objective : To finance the purchase of raw materials for the use of letters of credit or open account

Facility Shipping Guarantees

Credit limit : USD15,000,000
Objective : To ensure the collection of goods that use letters of credit

Facility Bond and Guarantees

Credit limit : USD5,000,000
Objective : For the issuance of various security-related VAT on the purchase of raw materials for a period of up to 240 -dayperiod

Facility Short Term Money Market Loan

Credit limit : USD4,000,000
Objective : To finance the procurement of raw materials that do not use letters of credit and to support working capital

The terms of credit facilities as above is from July 1, 2010 to June 30, 2011. The collateral of the facilities, among others, is receivables amounted Rp80,000,000 to collateralize the facility short term money market loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tahun 2005, Perusahaan telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 431/PFPA-DBSI/XI/2010 tanggal 29 November 2010 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD85.000.000 dan Rp100.000.000. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Revolving Credit Facility-1
Plafon kredit : USD 10.000.000
Suku bunga : 4,15% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas Uncommitted Revolving Credit Facility-2
Plafon kredit : IDR 100.000.000
Suku bunga : 8,5% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas Committed Trust Receipt
Plafon kredit : USD 75.000.000
Suku bunga : 3,75% per tahun (USD) 8,5% per tahun (IDR).

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Import Letter of Credit
Plafon kredit : USD75.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD3.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu : Setiap usance L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Committed Usance Letter of Credit Payable at Sight
Plafon kredit : USD75.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro
Jangka waktu : Setiap UPAS maksimal adalah 180 hari sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Committed Trust Receipt Facility
Plafon kredit : USD75.000.000
Jangka waktu : Setiap L/C sight dan/atau usance dan trust receipt maksimal 180 hari sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Committed Export Bill Letter of Credit dengan Discrepancies
Plafon kredit : USD2.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/ atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

Fasilitas Committed Domestic Letter of Credit dengan Discrepancies
Plafon kredit : USD2.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

In 2005, the Company has obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia. The credit agreement was amended several times, where recent changes based on the Loan Agreement No. 431/PFPA-DBSI/XI/2010 November 29, 2010 with a maximum facility of USD85,000,000 and Rp100,000,000. Details of some of the credit facility are as follows:

Committed Facility Revolving Credit Facility-1
Credit limit : USD10,000,000
Interest rate : 4,15% per years
Time period : Any withdrawal of a maximum of 6 months

Uncommitted Facility Revolving Credit Facility-2
Credit limit : IDR100,000,000
Interest rate : 8,5% per years
Time period : Any withdrawal of a maximum of 6 months

Committed facilities Trust Receipt
Credit limit : USD75,000,000
Interest rate : 3,75% per years (USD) 8,5% per years (IDR).

Sub facility of import facilities are as follows:

Committed Import Letter of Credit Facility
Credit limit : USD75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available a maximum amount of USD3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)
Time period : Each usance L/C maximum is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed facilities Usance Letter of Credit Payable at Sight
Credit limit : USD75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : Every UPAS maximum is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed facility Trust Receipt Facility
Credit limit : USD75,000,000
Time period : Each L/C sight and / or trust receipt usance and maximum 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed facilities Export Bill Letter of Credit with Discrepancies.
Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : The term of a maximum discount of 90days

Fasilitas Uncommitted Domestic Letter of Credit with Discrepancies.
Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : The term of a maximum discount of 90days

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Uncommitted Shipping Guarantee Facility

Plafon kredit : USD25.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu penarikan maksimal 1 bulan

Jangka waktu beberapa fasilitas kredit di atas adalah 31 Mei 2010 s.d 31 Mei 2012.

PT Bank Permata Tbk

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk sesuai dengan Perjanjian Kredit No. KK/09/316A/AMD/WB.LC tanggal 3 Juni 2009, yang kemudian diubah dengan No. KK/10/444/AMD/WB-LC, tanggal 28 Juni 2010 dan No. FX-10/444A/AMD/WB-LC tanggal 28 Juni 2010, dengan jangka waktu 3 Juni 2010 sampai dengan 2 Juni 2011. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Letter of Credit dan/atau SKBDN sublimit PIL

Plafon kredit : USD25.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah
Sifat : Sight, Usance dan UPAS
Tujuan : Untuk membiayai kegiatan perdagangan dan pembelian suku cadang mesin
Suku bunga
UPAS : 9,75% per tahun (IDR)
4,5% per tahun (USD)

Fasilitas Foreign Exchange Line

Plafon kredit : USD25.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah
Sifat : TOD, TOM, spot dan forward

PT Petrosida, anak perusahaan langsung

Pada tahun 2007, PT Petrosida, anak perusahaan langsung, memperoleh beberapa fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. KP-CRO/012/PK-KMK/2007 tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Addendum III pada tanggal 19 Mei 2010. Berikut ini adalah informasi sehubungan Addendum III:

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Plafon kredit : Rp 110.000.000
Jangka waktu : 19 Mei 2010 s.d. 23 Mei 2011

Fasilitas Kredit Non Cash Loan

Plafon kredit : Rp 140.000.000
: Sub limit fasilitas dalam bentuk trust receipt (T/R) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
- Limit kredit T/R adalah 35% dari batas limit kredit fasilitas non cash loan atau sebesar Rp49.000.000;
Tujuan : Impor dan pembelian bahan baku dan produk lainnya

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Uncommitted facilities Shipping Guarantee Facility

Credit limit : USD25,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : The maximum withdrawal of 1 month

The term credit facilities over the May 31, 2010 until May 31, 2012.

PT Bank Permata Tbk

In 2009, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Permata Tbk based on Credit Agreement No. KK/09/316A/AMD/WB.LC dated June 3, 2009, which has been amended with No. KK/10/444/AMD/WB-LC, dated June 28, 2010 and No. FX-10/444A/AMD/WB-LC, dated June 29, 2010, with the period of June 3, 2010 to June 2, 2011. Details of some credit facilities are as follows:

Facility Letter of Credit and/or SKBDN sublimit PIL

Credit limit : USD25,000,000 or the equivalent in Rupiah
Nature : Sight, Usance and UPAS
Objective : To finance trade activities and the purchase of machinery parts
Interest rate
UPAS : 9,75% per years (IDR)
4,5% per years (USD)

Foreign Exchange Line Facility

Credit limit : USD25,000,000 or the equivalent in Rupiah
Nature : TOD, TOM, spot dan forward

PT Petrosida, direct subsidiary

In 2007, PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on Agreement No. KP-CRO/012/PK-KMK/2007 dated May 16, 2007. This agreement has been changed several times, recently by Addendum III on May 19, 2010. The information regarding the Addendum III are as follows:

Working Capital Loan Facility

Credit limit : Rp 110,000,000
Time period : May 19, 2010 until May 23, 2011

Non Cash Loan Credit Facility

Credit limit : Rp 140,000,000
Sub-limit in the form of trust receipt facilities (T/R) with the terms and conditions as follows:
- Credit limit T / R is 35% of the limit of non cash loan credit facility or for Rp49,000,000;
Objective : Import and purchase raw materials and other products

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jangka waktu	: 19 Mei 2010 s.d. 23 Mei 2011
Suku bunga	: 9,75% per tahun
Provisi	: 0,5% dari limit fasilitas kredit

Jaminan yang digunakan oleh PT Petrosida, anak perusahaan langsung, untuk menjamin beberapa fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatan dengan senilai Rp48.837.400;
- Keseluruhan barang yang diimpor melalui fasilitas non cash loan dan seluruh persediaan (bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan penolong dan bahan pembungkus) dengan nilai objek jaminan sebesar Rp78.739.406;
- Seluruh tagihan/ piutang dagang kepada pihak ketiga dengan nilai objek jaminan sebesar Rp94.335.605;
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pupuk petrogranik yang terletak di Desa Cibubuh, kecamatan Ujung Jaya, kabupaten Sumedang, Jawa Barat;
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pupuk herbisida yang terletak di Kawasan Industri Medan Star, Kecamatan Tanjung Morawa, kabupaten Deli Serdang, Medan.
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik pupuk petrogranik di Tongas Probolinggo.

Pada tahun 2007, PT Petrosida, anak perusahaan langsung, telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Deutsche Bank dengan berdasarkan pada perjanjian kredit dibawah tangan (constituate an agreement) tertanggal 15 Pebruari 2007 dengan jumlah hutang pokok sebesar USD2.000.000 (dua juta Dollar Amerika Serikat) berupa fasilitas Sight/ Usance/ LC/ Import/ SKBDN. Diperbaharui dengan Akta Notaris Yvonne Iskandar, SH melalui addendum Akta Jaminan Fidusia Nomor: 64 tanggal 30 November 2007 dan perubahan tambahan hutang pokok sebesar Rp18.600.000 (delapan belas Milyar enam ribu rupiah). Akta perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir sesuai surat Deutsche Bank tanggal 10 Juni 2010. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan surat Deutche Bank atas perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Non Cash Loan

Plafon kredit	: USD3.250.000
	: Sub limit fasilitas dalam bentuk trust receipt (T/R) sebesar USD2.400.000;
Jangka waktu	: 10 Juni 2010 s.d. 31 Mei 2011
Suku bunga	: Rupiah 9% per tahun dan USD 4% per tahun

Jaminan yang digunakan oleh PT Petrosida, anak perusahaan langsung adalah Jaminan Fidusia sebesar Rp38.205.448 berupa barang-barang persediaan sekarang ada atau dikemudian hari dimiliki dan dipunyai PT Petrosida.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Time period	: May 19, 2010 until May 23, 2011
Interest rate	: 9.75% per annum
Provision	: 0.5% of loan limit

Collateral used by PT Petrosida, direct subsidiary, to guarantee certain credit facilities are as follows:

- Fixed assets in the form of machinery and equipment with a value of Rp48,837,400;
- All goods imported through non-cash loan facilities and all inventories (raw materials, goods in process, finished goods, materials and packaging materials) with the value of collateral of Rp78,739,406;
- All billing/accounts receivable to third parties with the value of collateral of Rp94,335,605;
- Land, buildings, machinery and petrogranik fertilizer equipment located in the Desa Cibubuh, Kecamatan Ujung Jaya, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat;
- Land, buildings, machinery and herbicide fertilizer equipment located in Kawasan Industri Medan Star, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Medan.
- Land, buildings, machinery and petrogranik fertilizer equipment in Tongas Probolinggo.

In 2007, PT Petrosida, direct subsidiary, has obtained some credit facility from Deutsche Bank and based on the credit agreement under the hand (constituate an agreement) dated 15 February 2007 with the outstanding loan amounting USD2.000.000 (two million United States Dollars) Sight facility /Usance/LC /Import/SKBDN. Updated by Deed Yvonne Iskandar, SH via addendum Fiduciary Warranty Deed Number: 64 dated 30 November 2007 and additional changes in principal debt amounted Rp18,600,000 (eighteen billion six thousand rupiah). Deed of loan agreement amended in accordance with recent changes in Deutsche Bank's letter dated June 10, 2010. The following is detailed information regarding Deutche Bank letter of credit agreements:

Non Cash Loan Credit Facility

Credit limit	: USD3,250,000
	: Sub-limit in the form of trust receipt facilities (T / R) equal USD2.400.000;
Time period	: June 10, 2010 until May 31, 2011
Interest rate	: Amount of 9% per year and USD 4% per year

Collateral used by PT Petrosida, a direct subsidiary, is a Fiduciary Security amounted of Rp38,205,448 in the form of inventories in current or hereafter owned and belongs to PT Petrosida.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Petrosida, anak perusahaan langsung, memperoleh fasilitas kredit non cash loan dari PT CIMB Niaga Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0320/PK/Credit Admin-GRS/VI/2009 tanggal 24 Juni 2009. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit	: Rp 40.000.000
Tujuan	: Pembiayaan pengadaan pupuk
Jangka waktu	: 12 Agustus 2009 s.d. 12 Agustus 2010
Suku bunga	: 13% per tahun
Provisi	: 0,25% dari limit fasilitas kredit
Jaminan	: Piutang dagang senilai Rp 50.000.000

PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad, SH, MH, kemudian diubah berdasarkan surat penawaran No. 001/EKS/DD/BU-I/SBY/2010 tanggal 8 Januari 2010. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit	: Rp 45.000.000
Tujuan	: Pembiayaan pembelian material
Jangka waktu	: 1 tahun
Suku bunga	: 11% per tahun

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, memperoleh fasilitas LC dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad SH, MH. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit	: USD 5.000.000.
Jangka waktu	: 1 tahun

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, memperoleh fasilitas kredit standby letter of credit dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad SH, MH. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit	: Rp 3.280.000
Jangka waktu	: 1 tahun

Jaminan yang digunakan oleh PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, untuk menjamin beberapa fasilitas kredit di atas adalah:

- Hak tanggungan senilai Rp10.500.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. KIG selatan IV Kav C-16, Gresik;
- Hak tanggungan senilai Rp13.300.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik, Gresik;
- Hak tanggungan senilai Rp2.200.000 atas tanah dan di Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan;
- Jaminan secara Fidusia stok senilai Rp23.683.000;
- Jaminan secara Fidusia piutang senilai Rp75.580.000;
- Jaminan secara Fidusia mesin produksi senilai Rp9.914.000.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

In 2009, PT Petrosida, a direct subsidiary, has obtained a non-cash loan credit facility from PT CIMB Niaga Tbk, based on loan agreement No. 0320/PK/Credit Admin-GRS/VI/2009 dated June 24, 2009. Below is the information relating to this credit facility:

Credit limit	: Rp40,000,000
Objective	: Financing the procurement of fertilizers
Time period	: August 12, 2009 until August 12, 2010
Interest rate	: 13% per year
Provision	: 0.25% of loan limit
Guarantee	: Accounts receivable valued at Rp50,000,000

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary

In 2009, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a working capital credit facility from PT CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 21 dated February 11, 2008, of Anis Mohamad SH, MH, which changed based on offering letter No. 001/EKS/DD/BU-I/SBY/2010 dated January 8, 2010. Below is the information relating to this credit facility:

Credit limit	: Rp 45,000,000
Objective	: Financing the purchase of materials
Time period	: 1 year
Interest rate	: 11% per annum

In 2009, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a LC facility from PT Bank Niaga Tbk based on Deed No. 23 dated February 11, 2008 of Anis Mohamad SH, MH. Below is the information relating to this credit facility:

Credit limit	: USD5,000,000.
Time period	: 1 year

In 2009, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, has obtained a credit facility of standby letters of credit from PT CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 24 dated February 11, 2008 of Anis Mohamad SH, MH. Below is the information relating to this credit facility:

Credit limit	: Rp 3,280,000
Time period	: 1 year

Collateral used by PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, to guarantee above some credit facilities are as follows:

- Mortgage of land and factory building of Rp10,500,000 at Jl. KIG south IV Kav C-16, Gresik;
- Mortgage of land and factory building of Rp13,300,000 at Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik, Gresik;
- Mortgage of land of Rp2,200,000 at Jl. I/16 Cisanggiri Block Q-IV, Kebayoran Baru, South Jakarta;
- Fiduciary guarantee of stock amounted Rp23,683,000;
- Fiduciary guarantee of receivables amounted Rp75,580,000;
- Fiduciary guarantee of machineries amounted Rp9,914,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deutsche Bank

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, memperoleh fasilitas kredit LC dari Deutsche Bank dengan berdasarkan surat fasilitas tanggal 14 Juni 2007 yang telah diperpanjang dan diamandemen tanggal 3 Juli 2009 dengan maksimum fasilitas sebesar USD3.250.000. Fasilitas kredit jatuh tempo tanggal 31 Maret 2010.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Deutsche Bank

Pada tahun 2009, PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung, memperoleh fasilitas kredit LC dari Deutsche Bank dengan berdasarkan surat fasilitas tanggal 14 Juni 2007 yang telah diperpanjang dan diamandemen tanggal 3 Juli 2009 dengan maksimum fasilitas sebesar USD3.250.000. Fasilitas kredit jatuh tempo tanggal 31 Maret 2010.

16. HUTANG USAHA

Saldo hutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pemasok

16. ACCOUNT PAYABLE

Balance accounts payable on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

a. By supplier

	2010	2009	
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	45,080,596	18,072,745	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk</i>
PT Aneka Jasa Grhadika	11,384,657	10,136,031	<i>PT Aneka Jasa Grhadika</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	11,303,140	16,363,527	
PT Gresik Cipta Sejahtera	9,966,420	15,982,444	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	7,700,061	11,478,886	<i>Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik</i>
Mitsubishi Corporation	5,763,321	5,235,236	<i>Mitsubishi Corporation</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	5,479,839	17,724,333	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
PT Petro Graha Medika	3,023,379	289,716	<i>PT Petro Graha Medika</i>
PT Kopindo Cipta Sejahtera	2,874,169	-	<i>PT Kopindo Cipta Sejahtera</i>
PT Graha Sarana Gresik	2,214,124	2,253,549	<i>PT Graha Sarana Gresik</i>
PT Rekayasa Industri	1,991,016	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
Yayasan Petrokimia Gresik	507,928	382,559	<i>Yayasan Petrokimia Gresik</i>
PT Kawasan Industri Gresik	329,412	223,490	<i>PT Kawasan Industri Gresik</i>
PT Pupuk Kujang	144,813	-	<i>PT Pupuk Kujang</i>
PT Gresik Graha Wisata	108,147	209,375	<i>PT Gresik Graha Wisata</i>
PT Wiharta Karya Agung	59,400	143,000	<i>PT Wiharta Karya Agung</i>
Yayasan Petrosida	10,360	-	<i>Yayasan Petrosida</i>
Petrokopindo Singapore Ltd	5,601	189,877	<i>Petrokopindo Singapore Ltd</i>
Sub jumlah pihak yang berelasi	107,946,384	98,684,769	<i>Subtotal related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Smelting	30,640,750	9,366,168	<i>PT Smelting</i>
PT Swada Graha	9,173,230	-	<i>PT Swada Graha</i>
PT Poliplas Indah Sejahtera	7,468,307	10,071,023	<i>PT Poliplas Indah Sejahtera</i>
PT Krakatau Engineering	7,364,500	-	<i>PT Krakatau Engineering</i>
PT BGR	6,882,317	-	<i>PT BGR</i>
Drey Moor Fertilizers Overseas Pte, Ltd	-	25,223,484	<i>Drey Moor Fertilizers Overseas Pte, Ltd</i>
Siemens AG	-	22,209,593	<i>Siemens AG</i>
PT Bintang Terang	-	8,463,351	<i>PT Bintang Terang</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5 milyar)	153,280,915	196,709,592	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub jumlah pihak ketiga	214,810,018	272,043,210	<i>Subtotal third parties</i>
Jumlah	322,756,402	370,727,979	<i>Total</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLE (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2010	2009	
Indonesian Rupiah	243,500,122	272,118,211	Indonesian Rupiah
United States Dollar	73,844,198	72,365,950	United States Dollar
Euro	3,180,478	25,056,204	Euro
Japanese Yen	2,165,763	629,319	Japanese Yen
Singapore Dollar	65,839	558,296	Singapore Dollar
Jumlah	322,756,402	370,727,979	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember
2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:a. The balance of prepaid taxes as at December 31,
2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	152,492,048	604,098	VAT -net
Pajak penghasilan pasal 28	62,074,230	-	Income tax article 28
Sub jumlah	214,566,278	604,098	Sub total
Anak Perusahaan			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	1,425,928	-	VAT -net
Pajak penghasilan pasal 28	334,234	-	Income tax article 28
Sub jumlah	1,760,162	-	Sub total
Jumlah	216,326,440	604,098	Total

b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember
2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:b. The balance of taxes receivable at December 31,
2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
PT Petrosida, anak perusahaan langsung			PT Petrosida, direct subsidiary
Pajak penghasilan pasal 28	-	3,456,808	Income tax article 28
PT Petrokimia Kayaku, anak perusahaan langsung			PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary
Pajak penghasilan badan pasal 28 thn 2008	-	1,296,371	Corporate income tax article 28 of 2008
Jumlah	-	4,753,179	Total

c. Saldo pajak yang masih harus dibayar pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:c. The balance of tax payable at
December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan pasal 29	-	196,852,789	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai keluaran	-	133,037,094	Value Added Tax output
Pajak Penghasilan pasal 21	11,904,427	16,962,601	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 Ayat 2	2,812,203	3,013,509	Income Tax Article 4 Paragraph 2
Pajak Penghasilan pasal 23/26 wajib pungut	1,762,096	2,288,546	Withholding tax Article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 25	16,847,672	205,228	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 15	197,702	22,874	Income Tax article 15
Sub jumlah	33,524,099	352,382,641	Sub total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Saldo pajak yang masih harus dibayar pada tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:c. The balance of tax payable at
December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Anak Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	6,795,250	4,347,809	<i>Income Tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai keluaran	-	7,337,670	<i>Value Added Tax output</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	2,707,904	1,139,162	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26 wajib pungut	582,706	233,512	<i>Withholding tax Article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	611,228	169,978	<i>Income Tax article 25</i>
Sub jumlah	10,697,088	13,228,131	<i>Sub total</i>
Jumlah	44,221,187	365,610,772	<i>Total</i>

d. Rincian manfaat (beban) Pajak Penghasilan badan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah
sebagai berikut:d. Details of benefit (expense) Corporate income tax for the year
ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	286,129,548	428,001,954	<i>Company</i>
Anak perusahaan	20,538,629	14,326,732	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Perusahaan	(37,250,595)	(35,144,835)	<i>Company</i>
Anak perusahaan	(579,860)	(490,160)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	268,837,721	406,693,691	<i>Total</i>

e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak
dengan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 dan
2009 adalah sebagai berikut:e. Reconciliation between accounting profit before income tax and
estimated taxable income of the Company for year 2010 and 2009
are as follows:

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1,076,872,789	1,441,752,538	<i>Consolidated income before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penghasilan sebelum pajak - anak Perusahaan dan eliminasi	(26,980,983)	(18,888,479)	<i>Income before taxes subsidiary and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,049,891,806	1,422,864,059	<i>Income before income tax - Company</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian laba bersih dari anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	(62,403,494)	(36,844,379)	<i>Equity in net income from subsidiaries /associates</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	24,835,679	24,867,800	<i>Non-deductable expenses</i>
Pendapatan yang telah dipungut pajak penghasilan final	(18,107,157)	(27,243,855)	<i>Revenues that have been withheld final income tax</i>
Beban penyusutan kenikmatan dan penghapusan piutang	1,298,977	1,379,040	<i>Depreciation expense, benefit in kinds and bad debts expense</i>
Jumlah perbedaan tetap	(54,375,996)	(37,841,394)	<i>Total permanent differences</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2010	2009	
Dikurangi : Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid taxes</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	202,172,058	86,716,501	<i>Income Tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	145,089,313	139,509,005	<i>Income Tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	942,406	4,923,659	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah	348,203,778	231,149,165	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan pasal 29 (Pasal 28A) - Perusahaan	(62,074,230)	196,852,789	<i>Income Tax article 29 (Article 28A) - Company</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Jumlah laba fiskal dan hutang Pajak Penghasilan badan (pasal 29) Perusahaan untuk tahun 2009 adalah sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan, dengan pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

In September 2008, the Law No. 7 Year 1983 on "Income Tax" has been revised for the fourth time by Law No. 36 of 2008. The amendment also includes changes in corporate tax rate of a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards.

Taxable income and corporate income tax payable (article 29) of the Company for the year 2009 is the same as those reported in the Annual Tax Return of the Company to the Tax Office.

- f. *The reconciliation between the Company's income tax expense which is calculated using the effective tax rate of accounting profit before income tax, with the Company's corporate income tax as shown in the income statement for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1,076,872,789	1,441,752,538	<i>Consolidated income before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penghasilan sebelum pajak - anak Perusahaan dan eliminasi	(26,980,983)	(18,888,479)	<i>Income before taxes subsidiary and elimination</i>
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan- Perusahaan	1,049,891,806	1,422,864,060	<i>Accounting profit before income tax Company</i>
Tarif pajak penghasilan	25%	28%	<i>Income tax rate</i>
Pajak penghasilan badan	262,472,952	398,386,437	<i>Corporate income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Bagian laba bersih dari anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	(15,600,873)	(10,316,426)	<i>Income from subsidiaries / associated companies</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	6,208,920)	6,962,984	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dipungut pajak penghasilan final	(4,526,789)	(7,628,279)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban penyusutan kenikmatan dan penghapusan piutang	324,744	386,131	<i>Depreciation, benefits in kinds and bad debts</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang berlaku	-	5,066,273	<i>Adjustments due to changes in effective tax rate</i>
Beban Pajak Penghasilan badan-Perusahaan	248,878,953	392,857,119	<i>Corporate Income Tax article 29- Company</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban Pajak Penghasilan badan Anak Perusahaan	19,958,769	13,836,572	<i>Corporate Income Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan badan - konsolidasian	268,837,721	406,693,691	<i>Corporate Income Tax - Consolidated</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

h. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

h. Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Dibebankan ke Laporan laba rugi/ Charged to statements of income	31 Desember 2010/December 31, 2010	
Perusahaan				Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,025,198	165,930	2,191,128	Allowance for doubtful accounts
Aset dan kewajiban keuangan	-	591,126	591,126	Financial assets and liabilities
Kewajiban diestimasi imbalan kerja	8,693,528	2,952,632	11,646,161	Estimated liability for Employment benefits
Cadangan penurunan nilai investasi	4,318,495	-	4,318,495	Reserves on decline in value of investments
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	5,967,332	5,967,332	Reserves on decline in value of inventories
Penyusutan dan amortisasi	23,964,7087	27,573,574	51,538,282	Depreciation and amortization
Sub Jumlah	39,001,930	37,250,595	76,252,525	Sub total
Anak Perusahaan				Subsidiaries
PT Petrosida	148,918	622,987	771,905	Petrosida
PT Petrokimia Kayaku	1,311,281	(43,127)	1,268,155	PT Petrokimia Kayaku
Sub Jumlah	1,460,199	579,860	2,040,060	Sub total
Jumlah	40,462,129	37,830,455	78,292,584	Total

Penyajian aset (kewajiban) pajak tangguhan di laporan keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:Presentation of assets (liabilities) of deferred tax in the consolidated
financial statements are as follows:

	2010	2009	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	76,252,525	39,001,930	Company
Anak perusahaan	2,040,060	1,460,199	Subsidiaries
Jumlah	78,292,584	40,462,129	Total

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember
2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:The balance of expenses accrued at December 31, 2010 and 2009 are
as follows:

	2010	2009	
Gas bumi	106,473,074	110,997,636	Natural gas
Insentif karyawan	36,395,113	16,079,180	Employee Incentives
Ongkos angkut pembelian	36,302,771	48,722,101	Freight purchase
Retensi	23,146,412	33,174,539	Retention
Tantiem direksi	16,040,000	10,841,995	Bonuses for directors
Bunga pinjaman	9,187,603	42,900,863	Interest on loan
Listrik dan air	4,717,388	8,094,617	Electricity and water
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	36,126,728	89,309,353	Others (each below Rp500 million)
Jumlah	268,389,090	360,120,284	Total



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. HUTANG LAIN-LAIN

19. TOTHER PAYABLES

Saldo hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut:

The balance of other payables as at 31 December 2010 and 2009 are
as follows:

	2010	2009	
Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	7,762,053	7,254,714	Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Hutang proyek	1,477,943	198,078	Project Debt
Uang jaminan	30,725	30,724	Refundable deposits
Jumlah	9,270,721	7,483,516	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. SALES ADVANCES

Saldo uang muka penjualan pada tanggal-tanggal 31 Desember
2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The balance of advances sales on the dates of December 31, 2010
and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Penjualan produk	88,715,527	22,154,900	Sales of products
Sewa tanah	10,136,930	10,642,429	Land rental
Jumlah	98,852,457	32,797,328	Total

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

Saldo hutang bank jangka panjang pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The balance of long-term bank loans at the dates of
December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010		2009		
	USD	Rp	USD	Rp	
Kredit modal kerja					Working capital loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	600,170,796	-	800,398,611	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	336,970,159	-	515,864,861	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	24,953,728	234,565,042	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	358,924,160	-	248,924,160	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	7,655,829	71,964,795	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	448,999,120	-	338,487,289	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	12,969,729	121,915,455	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	358,909,196	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	80,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	-	8,482,862	79,738,903	PT Bank DBS Indonesia
Sub jumlah	-	2,103,973,430	54,062,148	2,491,859,117	Sub total
Letter of credit					Letter of credit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,725,000	42,482,475	19,955,052	187,577,489	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah letter of credit	4,725,000	42,482,475	19,955,052	187,577,489	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Saldo hutang bank jangka panjang pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:The balance of long-term bank loans at the dates of
December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010		2009		
	USD	Rp	USD	Rp	
Kredit investasi					<i>Credit investment</i>
PT Bank Permata Tbk					<i>PT Bank Permata Tbk</i>
- Proyek Tangki Amoniak	-	36,831,044	-	-	<i>Ammonia Tank Project -</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
- Proyek NPK	-	5,004,000	-	-	<i>NPK Project -</i>
- Proyek Batubara	-	295,216,760	-	215,471,114	<i>Coal Project -</i>
- Proyek pupuk ROP I	-	89,537,794	-	95,566,535	<i>IROP fertilizer project -</i>
- Proyek pupuk RFO II	-	76,638,063	-	73,362,900	<i>RFO fertilizer Project II -</i>
- Proyek pupuk NPK II	-	40,180,000	-	50,188,000	<i>NPK fertilizer Project II -</i>
- Proyek pupuk NPK III dan IV	-	45,103,000	-	50,099,000	<i>NPK fertilizer projects III and IV -</i>
- Proyek pupuk ROP II	-	47,909,143	-	51,571,696	<i>ROP fertilizer Project II -</i>
- Proyek IDC Batubara	-	24,419,000	-	13,154,857	<i>IDC projects coal -</i>
- Proyek pupuk Phonska IV	-	23,726,403	-	-	<i>IV Phonska fertilizer project -</i>
Sub jumlah kredit investasi	-	684,565,206	-	549,414,102	<i>Sub total investment credit</i>
- Proyek IDC ROP I	-	5,236,720	-	5,740,444	<i>Proyek IDC ROP I -</i>
- Proyek IDC NPK II	-	1,757,405	-	1,957,565	<i>Proyek IDC NPK II -</i>
- Proyek IDC NPK III dan IV	-	1,754,595	-	1,954,435	<i>Proyek IDC NPK III dan IV -</i>
- Proyek IDC ROP II	-	2,558,984	-	2,805,134	<i>Proyek IDC ROP II -</i>
- Proyek IDC RFO II	-	2,600,297	-	2,850,421	<i>Proyek IDC RFO II -</i>
- Proyek IDC Phonska	-	64,764	-	-	<i>Proyek IDC Phonska -</i>
Sub jumlah	-	13,972,764	-	15,308,000	<i>Sub total</i>
Jumlah	4,725,000	2,844,993,876	74,017,200	3,244,158,707	<i>Jumlah</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<i>Less current maturities within one year</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
- Proyek pupuk ROP I	-	23,002,913	-	21,670,000	<i>IROP fertilizer project -</i>
- Proyek batubara	-	40,000,000	-	20,000,000	<i>Coal Project -</i>
- Proyek pupuk RFO II	-	19,688,878	-	16,635,000	<i>RFO fertilizer Project II -</i>
- Proyek pupuk ROP II	-	12,308,209	-	11,695,000	<i>ROP fertilizer Project II -</i>
- Proyek pupuk NPK II	-	5,004,000	-	5,004,000	<i>NPK fertilizer Project II -</i>
- Proyek pupuk NPK III dan IV	-	4,996,000	-	4,996,000	<i>NPK fertilizer projects III and IV -</i>
- Proyek IDC batubara	-	2,000,000	-	1,000,000	<i>IDC projects coal -</i>
- Proyek IDC ROP I	-	1,259,311	-	866,800	<i>IDC projects ROP I -</i>
- Proyek IDC RFO II	-	625,312	-	665,400	<i>IDC projects RFO II -</i>
- Proyek IDC ROP II	-	615,377	-	467,800	<i>IDC projects ROP II -</i>
- Proyek IDC NPK II	-	200,160	-	200,160	<i>IDC projects NPK II -</i>
- Proyek IDC NPK III dan IV	-	199,840	-	199,840	<i>IDC projects III and IV NPK -</i>
- Proyek tangki amoniak	-	13,840,000	-	-	<i>Ammonia tank project -</i>
Jumlah hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	123,740,000	-	83,400,000	<i>Total long-term debt the maturity of one year</i>
Bagian jangka panjang	4,725,000	2,721,253,876	74,017,200	3,160,758,707	<i>Long term portion</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Suku tingkat bunga per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum for the period ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010		2009		Interest rates
	USD	Rp	USD	Rp	
Suku bunga	3,50 % - 5,50 %	8,10 % - 11,00 %	5,50 % - 8,50 %	8,10 % - 11,00 %	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Penangguhan Setoran Jaminan Impor dan Kredit Modal Kerja Impor dengan berdasarkan Akta No. 101 tanggal 31 Januari 1989 dari notaris Nurlaily Adam, SH serta fasilitas Kredit Modal Kerja berdasarkan Akta No. 14 tanggal 3 Oktober 2006 dari notaris Wien Hidajati Rasjid, SH. Kedua perjanjian tersebut beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Keputusan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari Notaris Slamet Wahjudi, SH, M.Kn., dengan Akta No. 20 tanggal 3 Februari 2010. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dan Penangguhan Setoran Jaminan Impor (PJI)

Plafon kredit

- KMKI : USD39.375.000
- PJI : USD39.375.000

Atas fasilitas KMKI dalam valuta asing USD diberikan fasilitas skim refinancing L/C impor, usance payable at sight (UPAS) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon maksimal sebesar 30% dari plafon fasilitas KMKI;
- Suku bunga adalah SIBOR (periode 6 bulan) + 2,5%;
- Availability periode mengikuti jangka waktu fasilitas plafon KMKI;
- Tenor adalah 6 bulan

Bentuk kredit : Pseudo R/C dengan maksimum co. tetap

Tujuan : Modal kerja impor

Penggunaan : PJI untuk menjamin impor guna membeli barang/bahan baku;
: KMKI untuk pembebanan PJI (penebusan L/C impor) yang telah jatuh tempo sepanjang debitor tidak sanggup melakukan penebusan L/C tersebut.

Jangka waktu

- KMKI : Periode tersedia adalah 2 X 12 bulan (24 bulan) sejak tanggal 2 Oktober 2009 s.d 2 Oktober 2011;
: Tenor adalah sejak pembukaan L/C, selambat-lambatnya 7 hari sejak barang/dokumen tiba untuk sight L/C, atau s.d jatuh tempo wesel impornya dengan maksimum 180 hari sejak tanggal B/L untuk usance L/C
- PJI : Periode tersedia adalah sejak tanggal 2 Oktober 2009 s.d 2 Oktober 2011

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained some credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in the form of Suspension of Import Deposit and Import Working Capital Loan based on Deed No. 101 dated January 31, 1989 of notary Nurlaily Adam, SH and working capital credit facility under the Deed No. 14 dated October 3, 2006 of Hidajati Rasjid, SH. Both those agreements have been amended several times, recently through Decree of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk from notary Slamet Wahjudi, SH, M.Kn. by Deed No. 20 dated February 3, 2010. Below are details of information related to these agreements:

Import Working Capital Loan (KMKI) and Suspension of Import Deposit (PJI)

Credit limit

- KMKI : USD39,375,000
- PJI : USD39,375,000

On KMKI facilities in foreign currencies USD is given facility refinancing scheme for import L/C, usance payable at sight (UPAS) with the following conditions:

- Maximum ceiling of 30% of the ceiling of the facility KMKI;
- Interest rates are SIBOR (period of 6 months) + 2.5%;
- Availability period following the period of ceiling KMKI facilities;
- Period is 6 months

Credit Form

: Pseudo R/C with a maximum co. fixed

Objective : Working capital imports

Usage : PJI to guarantee to buy imported goods and raw materials;
: KMKI for loading PJI (redemption L/C import) which has matured over the debtor is not capable of redemption L/C.

Time period

- KMKI : Availability period is 2 X 12 months (24 months) since October 2, 2009 until 2 October 2011;
: Tenor is since the opening of L/C, no later than 7 days after the goods / documents came to sight L / C, or up to its import bills due to a maximum of 180 days from the date of B / L for usance L / C
- PJI : Availability period is from October 2, 2009 until October 2, 2011

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga	: KMKI sebesar 6,5% per tahun;
	: Transit interest (TI) sebesar 6,5% per tahun
Provisi kredit	: 0% per tahun dari plafond kredit
Biaya administrasi	: Rp10.000
Jaminana	: Persediaan Perusahaan.
Lain-lain	: Plafon KMKI sebesar USD39.375.000 dapat ditarik dalam bentuk KMKI rupiah, bersifat interchangeable dan dapat switching setiap saat sesuai kebutuhan Perusahaan.

Kredit Modal Kerja (KMK)

Plafon kredit	: Rp100.000.000
Bentuk kredit	: R/C dengan maksimum CO tetap
Tujuan	: Modal kerja
Penggunaan	: Menambah modal kerja bagi kegiatan produksi pupuk dan bahan kimia (ammonia, sulfur acid, phosphoric acid, oksigen, nitrogen dan karbondioksida)
Jangka waktu	: 2 Oktober 2009 s.d 2 Oktober 2011
Suku bunga	: 11% p.a, dapat direview setiap saat
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit
Biaya administrasi	: Rp. 5.000
Jaminan	: Terkait dengan fasilitas KMKI di atas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja (IDR)

Pada tahun 2006, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit no. 11 tanggal 19 September 2009 dari notaris Ratnasari Harwanti, S.H., notaris di Gresik. Akta perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan CGB.AGB/SPPK.021/2010. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp 1.350.000.000
Jangka waktu	: 22 Oktober 2010 s.d. 23 Oktober 2012
Suku bunga	: 8,75 % p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Provisi	: 0,25% per tahun dari limit kredit
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor yang telah diikat fidusia;
	: Tanah, bangunan serta mesin-mesin pabrik pupuk yang telah diikat hak tanggungan dan fidusia.

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian kredit modal kerja/non cash loan/kredit jangka pendek No. RCO-SBY/087/PK-KMK.VA/2007 yang diaktakan dalam akta notaris No. 01 tanggal 31 Juli 2007 dari notaris Wina Ustriani, SH. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan perjanjian No. CBG.AGB/SPPK.021/2010. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan dengan fasilitas tersebut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<i>Interest rate</i>	: <i>KMKI of 6.5% per year;</i>
	: <i>Transit interest (TI) of 6.5% per year</i>
<i>Provision of credit</i>	: <i>0% per annum of the credit ceiling</i>
<i>Administration fee</i>	: <i>Rp10.000</i>
<i>Guarantee</i>	: <i>Inventories of the Company.</i>
<i>Others</i>	: <i>KMKI ceiling of USD39,375,000 to be withdrawn in the form KMKI dollars, are interchangeable and can be switched at any time according to the needs of the Company.</i>

Working Capital (KMK)

<i>Credit limit</i>	: <i>Rp 100.000.000</i>
<i>Credit Forms</i>	: <i>R / C with a maximum fixed CO</i>
<i>Objective</i>	: <i>Working capital</i>
<i>Usage</i>	: <i>Add working capital for production activities and chemical fertilizers (ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, oxygen, nitrogen and carbon dioxide)</i>
<i>Time period</i>	: <i>October 2, 2009 until October 2, 2011</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>11% p.a, reviewable at any time</i>
<i>Provisi kredit</i>	: <i>0.25% per annum of the credit ceiling</i>
<i>Administration fee</i>	: <i>Rp. 5.000</i>
<i>Guarantee</i>	: <i>Related to the above facilities KMKI</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility (IDR)

In 2006, the Company has obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with no credit agreements based on the deed. 11 dated 19 September 2009 from the notary Ratnasari Harwanti, SH, notary in Gresik. Deed credit agreement has been amended several times with the last changes on CGB.AGB/SPPK.021/2010. The following is detailed information regarding the loan agreement are as follows:

<i>Credit limit</i>	: <i>Rp 1.350.000.000</i>
<i>Time period</i>	: <i>October 22, 2010 until October 23, 2012</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>8.75% pa at any - time may change according to the applicable provisions in Bank Mandiri</i>
<i>Provision</i>	: <i>0.25% per annum of the credit limit</i>
<i>Guarantee</i>	: <i>Accounts receivable and inventory, including imported goods that have been tied fiduciary;</i>
	: <i>Land, buildings and machinery fertilizer factory that has been tied mortgage and fiduciary.</i>

In 2007, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on a working capital loan/non-cash loan/short term loan agreement No. RCO-SBY/087/PK-KMK.VA/2007 which were covered by notarial deed No. 01 dated July 31, 2007 from notary of Vienna Ustriani, SH. The credit agreement was amended several times, recently based on agreement No. CBG.AGB/SPPK.021/2010. Below is the information relating to this agreement:



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Plafon kredit	: USD25.000.000
Bentuk kredit	: Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL
Tujuan	: Modal kerja produksi dan untuk mencakup pembukaan SKBDN dan L/C Impor dalam rangka pengadaan bahan baku dan bahan pembantu; : Pembayaran tagihan SKBDN dan L/C impor yang jatuh waktu sepanjang outstanding KMK dan NCL tidak melebihi limit kredit
Jangka waktu	: 22 Oktober 2010 s.d 23 Oktober 2012
Suku bunga	: 5,25 % p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Provisi kredit	: 0,25% per tahun dari plafond kredit
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor telah diikat fidusia dan agunan tambahan dikaitkan dengan jaminan utama kredit investasi berupa tanah, bangunan pabrik NPK serta mesin-mesin dan jaminan fasilitas lainnya yang telah diikat oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk Natrium Phosphat Kalium (NPK)

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. KP-CPRO/025/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris No. 08 tanggal 14 November 2007 dari notaris Ratih Gondokusumo Siswono, SH. Berikut adalah rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp105.287.000 untuk kredit investasi efektif; Rp4.112.000 untuk kredit investasi interest during construction (IDC).
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi interest during construction (IDC)
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik pupuk NPK II, III dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton per tahun (masing-masing 100.000 ton per tahun); : Kredit investasi interest during construction (IDC) untuk menampung 70% kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik
Jangka waktu	: 14 November 2007 s.d 13 Oktober 2017
Suku bunga	: 10,25% per tahun fixed untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai reference rate atau reviewable setiap triwulan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<i>Credit limit</i>	: <i>USD25,000,000</i>
<i>Credit Forms</i>	: <i>Working Capital Loan with a sub limit NCL</i>
<i>Objective</i>	: <i>Production and working capital to cover the opening of SKBDN and L/C Import within the framework of the procurement of raw materials and supporting materials;</i> : <i>SKBDN bill payment and L/C import all the outstanding maturity of the KMK and NCL did not exceed the credit limit</i>
<i>Time period</i>	: <i>October 22, 2010 until October 23, 2012</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>5.25 % p.a at any time may change agreed the provision in Bank Mandiri</i>
<i>Provision</i>	: <i>0.25% per annum of the credit ceiling</i>
<i>Guarantee</i>	: <i>Accounts receivable and inventories including goods imported has been tied fiduciary and additional collateral is associated with major Guarantee investment credit in the form of land, buildings NPK plant and machinery and other facilities Guarantee that has been bound by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>

Investment Credit on Project Development of Natrium Phosphate Kalium Plant (NPK)

In 2007, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with based on agreement No. KP-CPRO/025/PK-KI/2007 which were covered by notarial deed No. 08 dated November 14, 2007, from notary of Ruth Gondokusumo Siswono, SH. Below are the details of information relating to these agreements:

<i>Credit limit</i>	: <i>105,287,000 for effective investment credit;Rp4,112,000 for investment loan interest During construction (IDC).</i>
<i>Credit Forms</i>	: <i>Effective investment credits and investment credits interest During construction (IDC)</i>
<i>Objective</i>	: <i>Effective investment credit to finance the construction of NPK fertilizer plant II, III and IV with a total capacity of 300,000 tons per year (100,000 tons each per year);</i> : <i>Investment credit interest During construction (IDC) to accommodate the 70% investment credit facility interest obligations effective at the time of plant construction</i>
<i>Time period</i>	: <i>November 14, 2007 until October 13, 2017</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>10.25% per annum fixed for the year I Year II and so on of 3-month SBI plus 1.5% per year, as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk assumed that SBI can still be used as a reference rate or reviewable quarterly.</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran bunga : Setiap tanggal 23 bulan berjalan
 Provisi : 0,25% dari plafond kredit
 Jaminan : Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik NPK II, III dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton per tahun) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
 : Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Konversi Energi Batubara

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan konversi energi batubara no. KP-CRO/027/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris no. 10 tanggal 14 November 2007 dari notaris Ratih Gondokusumo Siswono, SH. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp358.309.000 untuk kredit investasi efektif; Rp25.419.000 untuk kredit investasi Interest During construction (IDC).
 Bentuk kredit : Kredit investasi efektif dan kredit investasi interest during construction (IDC)
 Tujuan kredit : Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 25 MW atas nama Perusahaan;
 : Kredit investasi interest during construction (IDC) untuk menampung 70% kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik.
 Jangka waktu : 14 November 2007 s.d 17 Oktober 2017
 Suku bunga : 10,25% per tahun fixed untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai reference rate atau reviewable setiap triwulan.
 Pembayaran bunga : Setiap tanggal 23 bulan berjalan
 Provisi : 0,25% dari plafond kredit
 Jaminan : Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
 : Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Payments : On the 23rd in monthly
 Provision : 0.25% of the credit ceiling
 Guarantee : All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (NPK plant II, III and IV with a total capacity of 300,000 tons per year) financed by this credit facility.
 : Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Investment Credit on Project Development of Coal Energy Conversion

The Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with under investment loan agreements coal energy conversion development project no. KP-CRO/027/PK-KI/2007 which were covered by notarial deed no. 10 dated November 14, 2007 from the notary of Ruth Gondokusumo Siswono, SH. Below are the details of information relating to these agreements:

Credit limit : Rp358,309,000 for effective investment credit; Rp25,419,000 for investment loan Interest During construction (IDC)
 Credit Forms : Effective investment credits and investment credits Interest During construction (IDC)
 Objective : Effective investment credit for development of coal steam boilers 2 x 150 tons of steam per hour and steam power plant (Power Plant) 25 MW on behalf of the Company;
 : Investment credit Interest During construction (IDC) to accommodate the 70% investment credit facility interest obligations effective at the time of factory construction.
 Time period : November 14, 2007 until October 17, 2017
 Interest rate : 10.25% per annum fixed for the year I. Year II and so on of 3-month SBI plus 1.5% per year, as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk assumed that SBI can still be used as a reference rate or reviewable quarterly.
 Interest Payments : On the 23rd in monthly
 Provision : 0.25% of the credit ceiling
 Guarantee : All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (steam coal boiler 2 X 150 tons of steam per hour and the power plant 25 MW) financed by this credit facility.
 : Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Kredit Investasi Proyek Pembangunan ROP Granul I,II dan RFO PF-II

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian no. RCO.SBY/007/PK-KI/2009 yang diaktakan dalam akta notaris no. 03 tanggal 27 Maret 2009 dari notaris Wina Ustriani, SH. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp239.085.000 untuk kredit investasi efektif; : Rp11.396.000 untuk kredit investasi Interest During Construction (IDC)
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi Interest During Construction (IDC)
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik proyek ROP Granul I, II dan RFO PF-II atas nama Perusahaan; : Kredit investasi Interest During Construction (IDC) untuk menampung kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik
Jangka waktu	: 27 Maret 2009 s.d 26 Maret 2014
Suku bunga	: 13% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank.
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan
Provisi kredit	: 0,5% dari plafond kredit
Jaminana	: Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/ mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (pabrik PF-II dan PF-II) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini; : Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Proyek Phonska IV

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian No. CRO/032/PK-KI/2010 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 54 tanggal 29 Oktober 2010 dari Notaris Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp91.000.000 untuk kredit investasi efektif; : Rp4.940.000 untuk kredit investasi Interest During Construction (IDC)
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi Interest During Construction (IDC)
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik proyek Phonska atas nama Perusahaan; : Kredit investasi interest during construction (IDC) untuk menampung kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik

Investment Credit on Project Developmnet of ROP Granul I, II and RFO PF-II

In 2009, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement no. RCO.SBY/007/PK-KI/2009 which were covered by notarial deed no. 03 dated March 27, 2009 from notary of Vienna Ustriani, SH. below are the details of information relating to these agreements:

Credit limit	: Rp239.085.000 for effective investment credit; : Rp11.396.000 for investment loan of Interest During construction (IDC)
Credit forms	: Effective investment credits and investment credits on Interest During construction (IDC)
Objective	: Effective Investment Credit to finance project construction of Plant of ROP granules I, II and PF-II RFO on behalf of the Company; : Investment credit of Interest During Construction (IDC) to accommodate the interest obligations of effective investment credit facility during plant development
Time period	: March 27, 2009 until March 26, 2014
interest rate	: 13% per year and maybe changed in accordance with the applicable provisions in the bank.
Interest payments	: On the 23rd in monthly
Provisi kredit	: 0.5% from the credit ceiling
Guarantee	: All land and buildings and equipment / machinery factory that stood on it (factory and PF-II PF-II) financed by this credit facility; : Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit on Project Development Project Phonska IV

In 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement No. CRO/032/PK-KI/2010 as notarized by Notarial Deed No. 54 dated October 29, 2010 from Notary Slamet Wahjudi, SH, M.Kn. Below are the details of information relating to these agreements:

Credit limit	: Rp91,000,000 for effective investment credit; : Rp4,940,000 for investment loan of Interest During Construction (IDC)
Credit forms	: Effective investment credits and investment credits Interest During Construction (IDC)
Objective	: Effective investment credit to finance the construction of factory Phonska project on behalf of the Company; : Investment credit interest During construction (IDC) to accommodate the interest obligations effective investment credit facility during plant development

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jangka waktu : 29 Oktober 2010 s.d 28 Oktober 2017
Suku bunga : 10% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank.

Pembayaran bunga : Setiap tanggal 23 bulan berjalan
Provisi : 0,25% per tahun dari plafond kredit
Komitmen fee : 0,5% per tahun dari plafond kredit
Jaminan : Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik Phonska IV) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini;
: Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Permata Tbk

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Tangki Amoniak

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Permata Tbk dengan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 12 Pebruari 2010 dari Notaris Slamet Wahjudi, SH, M.Kn. Berikut ini informasi terkait dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp92.268.000 atau USD9.226.800;
Bentuk kredit : Kredit investasi efektif.
Tujuan : Membiayai pembangunan tangki amoniak kapasitas 10.000 ton.
Jangka waktu : 60 (enam puluh) bulan sejak ditandatanganinya Ketentuan Khusus fasilitas TL, termasuk jangka waktu penarikan dan masa tenggang selama 12 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Ketentuan Khusus Fasilitas TL ini, dengan opsi perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas selama 2 (dua) tahun;
: Availability period : 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Ketentuan Khusus Fasilitas TL yaitu sampai tanggal 12 - 02 - 2011;
: Grace period : 12 bulan terhitung sejak tanggal 12 - 02 - 2010, yaitu sampai dengan tanggal 12 - 02 - 2011.
Suku bunga : 10,25 % per tahun yang akan ditinjau setiap triwulan
Pembayaran : Wajib membayar pinjaman pokok berikut dengan bunganya dengan cara mengangsur setiap 3 bulan sebagaimana ditetapkan dalam SKU dengan jadwal dan besarnya angsuran.
Komintmen fee : 0,50 % per tahun yang akan diperhitungkan berdasarkan total fasilitas TL yang tidak dicairkan, apabila total Fasilitas Kredit yang tidak dicairkan Nasabah melebihi 20 % dari total PAGU Fasilitas TL, pada akhir masa Jangka Waktu Penarikan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Time period : October 29, 2010 until October 28, 2017
Interest rate : 10% per year and maybe changed in accordance with the applicable provisions in the bank.

Interest payments : Each of the 23rd month running
Provision : 0.25% per annum of the credit ceiling
Commitment fee : 0.5% per year from the credit ceiling
Guarantee : All land and buildings and equipment / machinery factory that stood on it (factory Phonska IV) financed by this credit facility;
: Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Permata Tbk

Investment Credit on Project Ammonia Tank

In 2010, the Company has obtained investment credit facility from PT Permata Tbk based on Deed No. 111 dated February 12, 2010 from notary of Slamet Wahjudi, SH, M.Kn. Below are the information relating to this agreement:

Credit limit : Rp 92,268,000 or USD9,226,800;
Credit Forms : Effective investment credits.
Objective : To finance the development of ammonia tank capacity of 10,000 tons.
Time period : 60 (sixty) months from the signing of the Special Provisions TL facilities, including Duration and withdrawal of the grace period of 12 months from the date of signing of the Special Provisions of this TL facility, with an optional extension of Duration facilities for 2 (two) years;
: Availability period: 12 (twelve) months from the signing of the Special Provisions TL facility that is up on 12 - 02 - 2011;
: Grace period: 12 months commencing from December 12 - 02 - 2010, which is to 12 - 02 - 2011.
Interest rate : 10.25% per annum which will be reviewed on a quarterly basis
Payment : Must pay the loan principal with interest by installments every 3 months as stipulated in the SKU with the schedule and the amount of installment.
Commitment fee : 0.50% per annum which will be calculated based on the total TL facilities are not rendered, if the total Credit Facility that are not disbursed Customer exceed 20% of the total credit limit TL, at the end of the Withdrawal Duration.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan : Mesin dan peralatan berupa tangki amonia yang terletak di pabrik jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh fasilitas letter of credit dan fasilitas uncommitted money market dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian tersebut beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. 173/FIT/EXT/10 tanggal 13 Juni 2010. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit : USD40.000.000
Ketentuan : Fasilitas letter of credit tersebut dapat digunakan untuk dalam bentuk fasilitas sight L/C, fasilitas usance L/C dan fasilitas usance L/C payable atas sight (UPAS L/C) dan Uncommitted money market
Jangka waktu : 10 Juni 2010 s.d 10 Juni 2012
Suku bunga : Untuk UPAS L/C adalah SIBOR + 2% per tahun
Lain-lain : Jumlah outstanding fasilitas L/C dan fasilitas uncommitted money market secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi USD40.000.000

Kredit Modal kerja kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan Fasilitas kredit sebagaimana diungkapkan pada catatan no. 15.

22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2010 dan 2009 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected unit credit. Komponen-komponen untuk perhitungan manfaat atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diterapkan oleh Perusahaan terdiri dari:

- Program penghargaan kesetiaan diperuntukkan bagi karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 10,20,25,30 dan 35 tahun secara terus menerus tidak terputus;
- Bantuan duka diperuntukkan untuk karyawan atau keluarga yang meninggal;
- Cuti besar diperuntukkan bagi karyawan yang telah memiliki masa kerja 6 tahun sebanyak 3 bulan dan dapat dikompensasi dengan uang sebesar 3 kali penghasilan;
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- Program Tabungan Hari Tua (PTHT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun sebesar 72 kali gaji dasar pensiun.
- Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun secara berkala setiap bulan seumur hidup sebesar 2,5% X masa kerja X gaji dasar pensiun.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Guarantee : Machinery and equipment in the form of ammonia tanks located in the factory warranty is tied with Fiduciary Warranty Deed.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2008, the Company has obtained letters of credit facilities and uncommitted money market facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement has several times changed, with the last change by agreement No. 173/FIT/EXT/10 dated June 13, 2010. The details of these agreements are:

Credit limit : USD40.000.000
Objective : Letter of credit facility can be used in the form of sight L/C facility, usance L/C facility, and usance L/C payable on sight facility (UPAS L/C and Uncommitted money market
Time period : 10 Juni 2010 to 10 Juni 2012
Interest rates : For UPAS L/C is SIBOR + 2% per annum
Other : Number of outstanding L/C facility and uncommitted money market facility together from time to time may not exceed USD40,000,000

Working Capital Credit Facility to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Represent credit facility as disclosed in note no.15.

22. ESTIMATED LIABILITIES OF EMPLOYEE BENEFITS

Estimated liability for employee benefits in 2010 and 2009 are recorded based on actuarial calculations on December 31, 2010 and 2009 done by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary using the projected unit credit method. The components for the calculation of benefits for employees' benefits in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) adopted by the Company consists of:

- Loyalty programme dedicated for employees who have worked at least 10,20,25,30 and 35 years of continuous uninterrupted;
- Help grief reserved for employees or family of the deceased;
- Leave reserved for employees who already have a 6-year working period of 3 months and can be compensated with money amounting to 3 times earnings;
- Termination of employment (PHK)
- Old Age Savings Program (PTHT) is for employees who have reached retirement age by 72 times the base salary pension.
- Old Age Welfare Program (PKHT) is for employees who have reached retirement age on a regular basis every month for life at 2,5% X years of service x base salary pension.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam
menentukan biaya manfaat pensiun:22. ESTIMATED LIABILITIES OF EMPLOYEE BENEFITS
(continued)Below are the important assumptions used in determining pension
benefits costs:

	2010	2009	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri			Withdrawal rate
Usia 20-45 tahun	0.02%	0.02%	Age 20-45 years -
Usia 46-55 tahun	0.2%	0.2%	Age 46-55 years -
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia II	Indonesia II Mortality Table	The death rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5% per tahun/ 5% per years		Rate of increase in average salary
Tingkat bunga teknis	8 % per tahun pada tahun 2010 dan 12% per tahun pada tahun 2009/ 8% per year by 2010 and 12% per year in 2009		Technical interest rate
Ekspetasi hasil investasi			Expectations of investment results
Tingkat cacat			Disability rate

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah
sebagai berikut:Details of the estimated liability for employee benefits is as
follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	(763,617,437)	(554,567,491)	Present value of the obligation
Nilai wajar aset program	464,235,237)	399,152,206	Fair value of plan assets
Posisi pendanaan	(299,382,200)	(155,415,285)	Funding position
Aset tidak diakui berdasarkan par. 58-59	(53,564,544)	(45,905,169)	Unrecognized aset according to par. 58-59
Biaya jasa lalu yang belum diakui-non vested	153,403,495	179,355,090	Unrecognized past service cost-non vested
Koreksi aktuarial yang belum diakui	152,958,606	(12,808,750)	Unrecognized actuarial calculation
Sub jumlah kewajiban Perusahaan yang diakui dalam neraca konsolidasian	252,797,556	120,641,171	Sub total Company's liability which is recognized on consolidated balance sheet
Kewajiban anak perusahaan yang diakui dalam neraca konsolidasian	(3,210,998)	(4,024,443)	Subsidiary's liability which is recognized on consolidated balance sheet
Jumlah	(49,795,642)	(38,798,557)	Total

Rekonsiliasi kewajiban pendanaan manfaat pensiun karyawan
sebagai berikut:Reconciliation of funding liability for employee benefit were as
follows:

	2010	2009	
Kekayaan (kewajiban) pada awal tahun	(34,774,114)	(1,811,659)	Aset (liability) at beginning year
Beban	(76,901,297)	(94,869,567)	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	8,960,910	21,240,845	Benefits payment realization
luran perusahaan	56,129,857	40,666,267	Company contributions
Kewajiban Perusahaan pada akhir tahun	(46,584,644)	(34,774,114)	Company's liability at ending year
Kewajiban anak perusahaan pada akhir tahun	(3,210,998)	(4,024,443)	Subsidiary's liability at ending year
Kewajiban konsolidasian pada akhir tahun	(49,795,642)	(38,798,557)	Consolidation liability at ending year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

22. ESTIMATED LIABILITIES OF EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Reconciliation of employee benefits expense that recognized on income statements were as follows:

	2010	2009	
Beban jasa kini	31,047,867	24,794,647	Current service cost
Beban bunga	53,843,957	47,434,550	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	(40,567,388)	(33,346,004)	Expectation from investment plan
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui-non vested	25,951,595	25,951,595	Amortization of unrecognized past service cost-non vested
Amortisasi koreksi aktuarial	117,614	(16,974,860)	Amortization actuarial correction
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	1,104,470	Immediately recognition of past service cost-vested
Dampak pembatasan aset par. 58-59	7,659,375	45,905,169	Effect of aset limitation par. 58-59
luran karyawan	(150,466)	-	Employee contributions
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan	77,902,554	94,869,567	Expense that recognized on Company's income statements
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi anak perusahaan	1,001,257	-	Expense that recognized on Subsidiary's income statements
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	76,901,297	94,869,567	Expense that recognized on consolidation's income statements

Biaya jasa lalu yang belum diakui non-vested dan koreksi aktuarial diamortisasi sesuai dengan rata-rata masa kerja karyawan.

Past service cost-non vested and actuarial correction amortized based on average employee tenure.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) berdasarkan perjanjian no. 469/07/NK.08.01/04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran berkala dan/atau sekaligus bagi karyawan peserta, janda/duda beserta anak dari karyawan peserta.

In 2003, the Company made a arrangement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the Old Days Welfare Program (PKHT) under agreement no. 469/07/NK.08.01/04/SP/2003 dated July 4, 2003. The agreement states that the benefits provided by the Company to employees include old-age insurance program in the form of periodic payments and / or participants as well as for employees, widows/widowers and children of participating employees.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Tabungan Hari Tua (PTHT) berdasarkan perjanjian no. 470/07/NK.04.04/04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran sekaligus bagi karyawan peserta atau ahli warisnya.

The company cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for Old Age Savings Program (PTHT) under agreement no. 470/07/NK.04.04/04/SP/2003 July 4, 2003. Under the agreement states that the benefits provided by the Company to employees include pension program in the form of lump sum payment for employees of the participants or their heirs.

Perusahaan telah mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) melalui PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan yang ditetapkan dalam Undang-Undang nomor 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja dan Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 1995 tentang penetapan badan penyelenggara program jaminan sosial tenaga kerja.

We have followed the workers social security program (Social Security) through PT Jamsostek (Persero) in accordance with that stipulated in Law No. 3 of 1992 concerning social security and government regulation number 36 of 1995 on the establishment of bodies administering social security.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Pendanaan imbalan kesejahteraan karyawan Perusahaan berasal dari:

- a. Pembayaran iuran premi atas coming service (masa asuransi yang akan dijalani karyawan peserta) kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) dengan ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan menanggung jumlah tagihan premi setelah dikurangi dengan iuran dari karyawan peserta yang dipotongkan dari gaji bulanan. Perusahaan menanggung tagihan premi sebesar 13% dari gaji dasar pertanggungungan untuk program PKHT dan 5% dari dasar perhitungan untuk program THT.
 - Iuran dari para karyawan untuk PKHT, PTHT dan Jamsostek dilakukan oleh Perusahaan melalui pemotongan dari gaji yang besarnya sebagai berikut:
 - Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) sebesar 5% dari gaji dasar pertanggungungan;
 - Program Tabungan Hari Tua (PTHT) sebesar 5% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga;
 - Program Jamsostek sebesar 2% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga.
- b. Pembayaran iuran premi back service untuk PKHT dan PTHT ditanggung oleh Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Kewajiban pembayaran tahunan (angsuran) dicatat sebagai beban tahun berjalan;
- b. Besarnya angsuran tahunan premi back service adalah sebagai berikut:
- PKHT : Pembayaran angsuran per tahun sebesar Rp20.544.018.748 setiap bulan Januari. Pembayaran dilakukan mulai Januari 2003 s.d Januari 2012.
 - PTHT : Pembayaran angsuran per tahun sebesar Rp18.012.230.577 setiap bulan Januari. Pembayaran dilakukan mulai Januari 2003 s.d Januari 2012.

22. ESTIMATED LIABILITIES OF EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Past service cost-non vested and actuarial correction amortized based on average employee tenure.

- a. Payment of premium contributions for coming service (the insurance period that will be passed by the participating employee) to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Jamsostek (Persero) with the following conditions:
- Companies bear the amount of premiums receivable net of participant contributions are deducted from the employees of their salaries. The company took charges a premium of 13% of basic salary coverage for the program PKHT and 5% of the basic calculations for THT programs.
 - Contributions from employees for PKHT, PTHT and Social Security by the Company through payroll deductions from that amount as follows:
 - Old Age Welfare Program (PKHT) at 5% of basic salary coverage;
 - Old Age Savings Program (PTHT) for 5% of basic salary plus family allowances;
 - Social Security program for 2% of basic salary plus family allowances.
- b. Payment of fees for premium service back for PKHT and PTHT was borne by the Company with the following conditions:
- a. Annual payment obligations (installments) is recorded as an expense current year;
- b. The amount of annual premium installments back service were as follows:
- PKHT : Installment payments per year is Rp20,544,018 each month in January. Payments made from January 2003 until January 2012.
 - PTHT : Installment payments per year is Rp18,012,230 each month in January. Payments made from January 2003 until January 2012.

23. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Saldo kewajiban jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Balance of other long-term liabilities on December 31, 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	18,388,725	19,442,6701	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Yayasan karyawan Petrosida Gresik	-	100,000	Yayasan karyawan Petrosida Gresik
Pendapatan ditangguhkan	350,331	-	Deferred Revenue
Jumlah	18,739,056	19,542,671	Total



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

Less current maturities of one year:

	2010	2009	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	6,204,342	5,188,190	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Pendapatan ditangguhkan	18,438	-	Deferred Revenue
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,222,780	5,188,190	The number of parts that fall due within one year
Bagian jangka panjang	12,516,276	14,354,481	Long term portion

Perusahaan

Company

PT Asuransi Jiwasraya (Persero),
plough back premiumPT Asuransi Jiwasraya (Persero),
plow back premium

Pada tahun 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman plough back premium atas sebagian premi jaminan hari tua dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk membangun perumahan bagi karyawan Perusahaan. Berikut ini rincian informasi terkait dengan pinjaman tersebut:

In 2005, the Company obtained a loan facility plow back the premium on a part of old age insurance premium of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to build housing for employees of the Company. Here are the details of information related to these loans:

Nilai pinjaman : Rp 9.800.000
 Jangka waktu : 10 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Juli 2005 sampai dengan 15 Juli 2015
 Suku bunga : 12% per tahun untuk 5 tahun pertama dan 9% per tahun untuk 5 tahun kedua
 Pembayaran bunga : Setiap 6 bulan (20 kali angsuran)

Value of loans : Rp9,800,000
 Duration : 10 years, starting from July 15, 2005 until July 15, in 2015
 Interest rate : 12% per annum for the first 5 years and 9% per annum for 5 years the second
 Payment interest : Every 6 months (20 times installments)

PT Petrokimia Kayaku, anak Perusahaan langsung

PT Petrokimia Kayaku, direct subsidiary

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Pada tahun 2005, PT Petrokimia Kayaku, anak Perusahaan langsung, memperoleh hutang dari PT Asuransi Jiwasraya berupa kontrak pengelolaan manfaat pasca kerja karyawan berupa Program Asuransi Pesangon dan Penghargaan (PAPP) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 tanggal 19 Juli 2005. Kewajiban jangka panjang tersebut merupakan biaya jasa lalu karyawan sampai dengan 1 Juni 2005 setelah ditambah dengan biaya bunga selama 7 tahun ke depan dan dikurangi dengan realisasi angsuran yang telah dilakukan.

In 2005, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a loan of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in the form of a contract management of post-employment benefits in the form of Severance Insurance Program and Awards (Papp) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 July 19, 2005. Long-term liabilities represents the cost of past service of employees until June 1, 2005 after a cost plus interest for 7 years and less the realization of installments that have been done.

24. HAK MINORITAS

24. MINORITY INTEREST

a. Saldo hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. The balance of minority interest in net income of subsidiaries on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida)	3,947	2,030	Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida)
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	3,509,134	2,524,938	Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	3,509,134	2,524,938	Nippon Kayaku (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)
Jumlah	7,022,215	5,051,907	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. HAK MINORITAS (lanjutan)

b. Saldo hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	13,038	9,228	<i>Koperasi karyawan keluarga besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida)</i>
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	14,503,961	12,257,296	<i>Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)</i>
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	14,503,961	12,257,296	<i>Nippon Kayaku (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)</i>
Jumlah	29,020,960	24,523,821	<i>Total</i>

24. MINORITY INTEREST (continued)

b. The balance of minority interest in subsidiaries' net assets at 31 December 2010 and 2009 are as follows:

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Details of shareholders on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar Saham/ the number of Shares	Prosentase kepemilikan/ Percentage ownership	Jumlah/ total	Shareholder
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	396,410	99.99 %	396,410,000	<i>PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>
Yayasan Petrokimia Gresik	10	0.01 %	10,000	<i>Yayasan Petrokimia Gresik</i>
Jumlah	396,420	100.00 %	396,420,000	<i>Total</i>

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai dan penggunaan cadangan umum berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Company distributed cash dividends and the use of general reserves based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company concerning the approval of the annual report, the ratification of the annual financial statements and determining the use of net profit in 2009 and 2008 with the following details:

	Penggunaan laba bersih tahun 2009/ <i>The use of net profit in 2009</i>	Penggunaan laba bersih tahun 2008/ <i>The use of net profit in 2008</i>	
Dividen	229,449,300	180,007,831	<i>Dividend</i>
Pooling of fund	60,000,000	-	<i>Pooling of funds</i>
Program kemitraan	12,466,356	8,613,973	<i>Partnership program</i>
Program bina lingkungan	12,466,356	8,613,973	<i>Environmental development program</i>
Sub jumlah	314,382,012	197,235,777	<i>Sub total</i>
Sumber dana investasi rutin dan pengembangan serta cadangan untuk biaya restrukturisasi Perusahaan	715,624,929	585,865,196	<i>Funds and development and routine Sources of investment reserve for the cost of corporate restructuring</i>
Jumlah	1,030,006,941	783,100,973	<i>Total</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

27. REVENUES

Represents net income for the year ended December 31, 2010 and 2009.

	2010	2009	
Penjualan pupuk dan non-pupuk	7,106,385,188	6,414,387,326	Sales of fertilizers and non-fertilizer
Pendapatan Subsidi			Income Subsidy
- Urea	322,723,479	378,951,439	Urea -
- Non urea	4,920,672,866	7,606,444,033	Non-urea -
Pendapatan subsidi sisa tahun lalu	(38,259,315)	(15,781,330)	Correction subsidies income last year
Jumlah pendapatan subsidi	5,205,137,030	7,969,614,141	Total revenue subsidy
Jumlah pendapatan bruto	12,311,522,218	14,384,001,467	Total gross revenue
Potongan penjualan	(15,461,867)	(11,064,181)	Sales discounts
Jumlah pendapatan bersih	12,296,060,351	14,372,937,286	Total net revenue

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebesar 11,09% dan 9,06% dari nilai penjualan pupuk dan non pupuk masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (catatan 33).

Company sold to related parties amounting to 11.09% and 9.06% of the fertilizer and non-fertilizer sales respectively in 2010 and 2009 (note 33).

Rincian penjualan pupuk dan non-pupuk serta pendapatan subsidi dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fertilizer and non-fertilizer subsidy and income based on the type of product are as follows:

	2010		2009		
	Kuantum Quantity	Rp	Kuantum Quantity	Rp	
a. Penjualan pupuk					a. Sales of fertilizer
Lokal					Local
- Phonska	1,289,418	2,316,940,105	1,308,247	1,892,451,770	Phonska -
- SP-36	635,779	995,858,616	60	188,182	SP-36 -
- ZA	738,431	810,578,300	935,579	795,596,741	ZA -
- NPK	128,571	481,975,042	169,572	1,079,551,431	NPK -
- Urea	329,262	486,740,330	339,288	375,418,787	Urea -
- Petroganik	202,240	87,810,297	232,396	75,419,263	Petroganik -
- KCL	19,571	76,767,604	3,885	34,658,047	KCL -
- ZK	5,070	24,172,482	3,645	24,824,626	ZK -
- DAP	5,348	23,712,535	-	-	DAP -
- RNP	1,721	2,269,805	1,560	6,133,510	RNP -
- TSP	45	166,500	-	-	TSP -
- ZETA	30	45,000	-	-	ZETA -
- Amophos	-	-	10	73,636	Amophos -
- Superphos	-	-	715,729	905,643,774	Superphos -
Sub jumlah	3,355,486	5,307,036,615	3,709,971	5,189,959,768	Sub total
Ekspor					Export
- Amophos (NPS)	127,737	357,449,725	-	-	Amophos (NPS) -
- Urea	42,280	123,187,276	8,000	19,847,032	Urea -
- NPK	10,200	32,692,550	-	-	NPK -
- ZK	24	123,222	-	-	ZK -
Sub jumlah	180,241	513,452,773	8,000	19,847,032	Sub total
Jumlah penjualan pupuk	3,535,727	5,820,489,389	3,717,971	5,209,806,800	Total sales of fertilizer

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

27. REVENUES (continued)

	2010		2009		
	Kuantum/ Quantity	Rp	Kuantum/ Quantity	Rp	
b. Penjualan non pupuk					<i>b. Sales of non-fertilizer</i>
Lokal					<i>Local</i>
Amoniak	49,358	247,119,801	100,887	442,035,193	<i>Ammonia</i>
Herbisida	7,452	190,246,149	4,033	117,566,640	<i>Herbicide</i>
Produk (cair)	5,112,245	173,166,724	3,763	135,319,533	<i>Phosphoric acid</i>
Asam fosfat	26,018	103,234,340	3,041	9,776,496	<i>Insecticide</i>
Insektisida	2,692	100,086,088	2,381	75,949,214	<i>Cement retarder</i>
Cement retarder	490,712	92,356,741	479,016	80,975,413	<i>Sulfuric acid</i>
Asam sulfat	122,992	84,316,213	147,763	88,697,854	<i>Products (grain)</i>
Produk (butiran)	4,073	41,996,402	3,277	34,327,927	<i>Alf3</i>
Alf3	4,675	41,307,478	4,245	46,448,767	<i>Products (flour)</i>
Produk (tepung)	697	46,164,096	513	34,680,942	<i>Purified gypsum</i>
Purified gypsum	116,074	22,226,286	98,786	16,817,422	<i>Liquid CO2</i>
CO2 cair	16,997	22,056,417	15,233	20,821,222	<i>Fungicide</i>
Fungisida	402	21,910,758	277	12,497,693	<i>Product biofertilizer</i>
Produk pupuk hayati	4,266	19,219,525	4,984	23,271,557	<i>Products (flowable)</i>
Produk (flowable)	240	15,483,294	239	15,743,436	<i>Dry ice</i>
Dry ice	2,783	4,863,550	2,445	4,438,395	<i>Acid chloride</i>
Asam chlorida	7,746	4,589,240	8,449	5,581,567	<i>Products (coil)</i>
Produk (coil)	99	4,303,678	1	43,908	<i>Crude gypsum</i>
Crude gypsum	45,452	4,137,092	37,783	2,961,489	<i>Liquid Fertilizer-super green</i>
Pupuk cair-super green	120	2,138,148	128	1,672,816	<i>Seed paddy Ciherang</i>
Benih padi ciherang	368	1,980,948	87	252,050	<i>Other chemical material</i>
Bahan chemical lainnya	1,946	1,134,247	7,543	4,585,020	<i>Bio pesticides</i>
Bio pestisida	13	153,411	57	632,552	<i>Petrogladiator</i>
Petrogladiator	2,120	7,227	0	1,621	<i>The active ingredients of</i>
Bahan aktif pestisida	500	2,045	-	-	<i>pesticides</i>
Jasa formulasi	-	-	600	4,152,273	<i>Formulation services</i>
Organik	-	-	2,760	3,118,800	<i>Organic</i>
Belarang curah	-	-	1,514	1,296,128	<i>Bulk sulfur</i>
Petrophonk	-	-	106	388,709	<i>Petrophonk</i>
Petrobiofertil	-	-	1	1,227	<i>Petrobiofertil</i>
Sub jumlah	6,020,039	1,244,199,899	929,910	1,184,055,863	<i>Subtotal</i>
Ekspor					<i>Export</i>
Alf 3	3,940	29,012,674	1,783	14,866,013	<i>Alf 3</i>
Asam sulfat	19,355	11,889,781	-	-	<i>Sulfuric acid</i>
Produk coil	11	793,445	-	-	<i>Coil Products</i>
Crude Gypsum	-	-	10,999	841,833	<i>Crude Gypsum</i>
Produk (tepung)	-	-	73	4,816,817	<i>Products (flour)</i>
Sub jumlah	23,306	41,695,901	12,855	20,524,663	<i>subtotal</i>
Jumlah penjualan non pupuk	6,043,345	1,285,895,799	942,765	1,204,580,526	<i>The number of non-fertilizer sales</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

27. REVENUES (continued)

	Kuantum/ Quantity	Rp	Kuantum/ Quantity	Rp	
c. Pendapatan subsidi					<i>c. Pendapatan subsidi</i>
Phonska		2,904,517,428		5,463,288,938	
SP-36		1,243,985,665		-	<i>SP-36</i>
ZA		520,930,463		843,526,844	<i>ZA</i>
Urea		322,723,479		378,951,439	<i>Urea</i>
Petroganik		204,726,088		227,097,907	<i>Petroganik</i>
Superphos		46,513,222		1,072,530,344	<i>Superphos</i>
Sub jumlah		5,243,396,345		7,985,395,472	<i>subtotal</i>
Koreksi pendapatan subsidi tahun lalu		(38,259,315)		(15,781,330)	<i>Corrections income subsidy last year</i>
Jumlah pendapatan subsidi		5,205,137,030		7,969,614,141	<i>Total revenue subsidy</i>
Jumlah pendapatan bruto		12,311,522,218		14,384,001,467	<i>Total gross revenue</i>
Potongan penjualan		15,461,867		-	<i>Sales discounts</i>
Jumlah pendapatan bersih		12,296,060,351		14,384,001,468	<i>Total net revenue</i>

Koreksi pendapatan subsidi tahun lalu merupakan koreksi atas selisih antara pendapatan subsidi tahun 2009 yang diakui oleh Perusahaan dengan pendapatan subsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan hasil audit subsidi yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

Correction subsidy income last year was the correction of the difference between income subsidy in 2009 that is recognized by the Company with a revenue subsidy set by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the results of subsidy audits conducted by the State Audit Board (BPK) RI.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Merupakan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Represent cost of goods sold for the years ended December 31, 2010 and 2009.

	2010	2009	
Persediaan awal	1,376,067,723	585,964,963	<i>Beginning inventory</i>
Saldo awal ZA dan urea curah diproses ke biaya produksi	(133,411,216)	(216,248,904)	<i>Balance at beginning of ZA and processed into bulk urea production costs</i>
Persediaan awal barang jadi	1,242,656,507	369,716,059	<i>Beginning inventory of finished goods</i>
Harga pokok produksi			<i>Cost of production</i>
Persediaan awal barang dalam proses	16,638,610	420,942,206	<i>Beginning inventory of goods in process</i>
Biaya bahan baku dan pupuk impor	7,709,940,792	9,490,002,149	<i>The cost of raw materials and fertilizer imports</i>
Biaya pemeliharaan	271,789,851	280,615,894	<i>Upkeep</i>
Biaya bahan penolong	561,475,342	562,534,166	<i>The cost of auxiliary materials</i>
Biaya pegawai	25,347,300	425,833,321	<i>Employee costs</i>
Biaya penyusutan	485,664,725	245,601,114	<i>Depreciation expense</i>
Biaya pembungkus	287,666,623	22,324,975	<i>Packaging costs</i>
Biaya overhead pabrik	34,651,002	37,764,236	<i>Factory overhead costs</i>
Biaya lainnya	131,756,331	102,657,508	<i>Other Costs</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(25,870,696)	(16,638,610)	<i>Final inventory of goods in process</i>
Jumlah harga pokok produksi	9,499,059,880	11,571,636,958	<i>Total cost of production</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Barang siap untuk dijual	10,741,716,387	11,941,353,017	<i>Goods ready for sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Barang jadi yang diproses dan dikantongi	(211,616,047)	-	<i>Finished goods are processed and bagged</i>
Harga pokok penjualan produk lain-lain	500,083,557	581,038,715	
Dipakai promosi, susut dan sweeping	(5,863,147)	(6,886,471)	<i>Used promotions, shrinkage and sweeping</i>
Persediaan akhir barang jadi	(1,573,586,208)	(1,342,501,081)	<i>Inventories of finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	9,450,734,542	11,173,004,179	<i>Total cost of goods sold</i>

Rincian beban pokok penjualan pupuk dan non-pupuk dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold of fertilizer and non-fertilizer based on the type of product are as follows:

	2010		2009		
	Kuantum Quantity	Rp	Kuantum Quantity	Rp	
Beban pokok penjualan pupuk					<i>Cost of goods sold fertilizer</i>
Lokal					<i>Local</i>
Phonska	1,289,418	3,868,702,295	1,308,247	5,681,317,512	<i>Phos</i>
SP-36	635,779	1,670,916,106	60	212,365	<i>3</i>
ZA	738,431	958,761,001	935,579	1,323,839,316	<i>ZA</i>
Urea	329,262	669,684,118	339,288	612,281,069	<i>Ua</i>
NPK	128,571	552,523,728	169,572	768,059,893	<i>NPK</i>
Petroganik	202,240	230,261,929	232,396	267,510,787	<i>Petroganil</i>
KCL	19,571	73,299,939	3,885	33,397,189	<i>CL</i>
ZK	5,070	28,305,812	3,645	24,162,487	<i>ZK</i>
DAP	5,348	21,311,587	-	-	<i>AP</i>
RNP	1,721	2,602,902	1,560	6,507,036	<i>VP</i>
TSP	45	159,178	-	-	<i>SP</i>
ZETA	30	38,182	-	-	<i>A</i>
Amophos	-	-	10	29,349	<i>Amc</i>
Superphos	-	-	715,729	1,547,198,165	<i>Superpho</i>
Sub jumlah	3,355,486	8,076,566,777	3,709,971	10,264,515,169	<i>subtot</i>
Ekspor					<i>Eksp</i>
Amophos (NPS)	127,737	330,068,574	-	-	<i>Amophos (NPS)</i>
Urea	42,280	86,483,987	8,000	14,027,213	<i>Ua</i>
NPK	10,200	34,118,911	-	-	<i>N</i>
ZK	24	133,988			
Sub jumlah	180,241	450,805,460	8,000	14,027,213	<i>Subtotal</i>
Jumlah beban pokok penjualan pupuk	3,535,727	8,527,372,237	3,717,971	10,278,542,381	<i>Total cost of goods sold Of Fertilizer</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Beban pokok penjualan non pupuk					Cost of goods sold of	
Produk (cair)	5,112,245	130,209,917	3,763	106,216,267	Products	non-fertilizer d) -
Herbisida	7,452	146,264,999	4,033	126,449,552		herbicide -
Amoniak	49,358	127,870,743	100,887	232,181,785		ammonia -
Cement retarder	490,712	121,088,006	479,016	142,081,618	Cement n	er -
Asam fosfat	26,018	88,699,028	3,041	8,344,240	Phospho	id -
Alf3	4,675	37,592,764	6,028	50,434,906		Alf3
Insektisida	2,692	63,585,517	2,381	47,694,092		insecticide -
Asam sulfat	122,992	32,640,320	147,763	32,551,210	S	sulfuric acid -
Produk (butiran)	4,073	28,432,554	3,277	24,805,063	Products	n) -
Produk (tepung)	697	25,211,775	586	23,907,115	Produci	ur) -
CO2 cair	16,997	16,873,408	15,233	17,498,160		liquid CO2 -
Pupuk hayati	4,266	12,968,326	4,984	18,709,764		biofertilizer -
Fungisida	402	12,608,638	277	7,953,592		fungicide -
Purified gypsum	116,074	11,784,141	98,786	13,320,120	Purified g	ypsum -
Produk (flowable)	240	9,442,325	239	10,341,040	Produk (flow	able) -
Produk (coil)	99	5,935,143	1	1,032,061	Pi	(coil) -
Asam chlorida	7,746	5,003,910	8,449	7,714,889	Ac	id -
Dry ice	2,783	3,914,094	2,445	3,983,404		Dry ice -
Crude gypsum	45,452	2,014,050	48,782	4,759,986	Crude	gypsum -
Benih padi cihelerang	368	1,928,685	87	238,800	Seed paddy cihelerang	-
Pupuk cair, super green	120	1,399,831	128	1,250,216	Liquid fertilizers, super green	-
Chemical lainnya	1,945	188,887	7,543	4,059,856	Other C	hemicals -
Bahan aktif pestisida	513	134,512	57	503,014	o	active pesticides -
Petrogladiator	2,120	6,360	0	1,544	Petrog	ladiator -
Bio pestisida	-	-	-	-	Bio	pesticides -
Belerang curah	-	-	1,514	1,908,156		raw sulfur -
Organik	-	-	2,760	2,390,368		Organic -
Jasa formulasi	-	-	600	3,772,559	Formulation servic	e -
Petrophonk	-	-	106	357,285	F	ertilizer -
Petrobiofertil	-	-	1	1,136	Petr	biofertilizer -
Sub jumlah	6,020,040	885,797,933	942,765	894,461,798		sub total -
Ekspor						Ekspo
Alf 3	3,940	31,682,457	-	-		Alf3 -
Asam sulfat	19,355	5,816,563	-	-	Su	lfuric acid -
Produk coil	11	65,352	-	-		Alf3 coil -
Sub jumlah	23,306	37,564,372	-	-		sub total -
Jumlah beban pokok penjualan non pupuk	6043345	923,362,305	942,765	894,461,798		non-fertilizer
Jumlah beban pokok penjualan	9579072	9,450,734,542	4,660,736	11,173,004,179	Total cost of goods	-

Perusahaan melakukan pembelian bahan baku kepada pihak-pihak yang berelasi sebesar 14,00% dan 8,99% dari nilai pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (catatan 33).

The company purchases raw materials to related parties amounting to 14.00% and 8.99% of the purchase value of raw material respectively in 2010 and 2009 (note 33).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Merupakan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

28. OPERATING EXPENSES

Represent operating expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009.

	2010	2009	
Beban distribusi			<i>Beban distribusi</i>
Transportasi	593,499,319	693,209,406	Transportasi -
Penyaluran	81,344,169	39,620,721	Penyaluran -
Bongkar muat	50,119,207	41,123,875	Bongkar muat -
Handling	34,463,224	-	Handling -
Pegawai	30,543,393	25,972,046	Pegawai -
Asuransi	9,573,133	10,587,694	Asuransi -
Restaple	2,192,405	894,255	Restaple -
Rebag dan kantong	1,427,378	774,602	Rebag dan kantong -
Pallet	438,900	319,200	Pallet -
Susut	-	27,751	Susut -
Sub jumlah	803,601,128	812,529,551	Sub jumlah -

	2010	2009	
Beban penjualan			<i>Beban penjualan</i>
Transportasi	71,521,738	67,922,136	Transportasi -
Pegawai	59,530,956	51,875,018	Pegawai -
Jasa	27,358,963	35,308,256	Jasa -
Pemeliharaan	21,791,168	9,859,120	Pemeliharaan -
Promosi	17,529,665	17,136,918	Promosi -
Penjualan lainnya	12,379,410	4,956,090	Penjualan lainnya -
Agronomis	8,119,871	4,187,005	Agronomis -
Litbang	2,447,518	2,425,269	Litbang -
Kantor	1,491,547	1,460,910	Kantor -
Kendaraan	1,132,372	1,191,115	Kendaraan -
Asuransi	953,930	1,620,886	Asuransi -
Penyusutan dan amortisasi	716,303	1,131,590	Penyusutan dan amortisasi -
Rebag dan kantong	95,184	29,051	Rebag dan kantong -
Restaple	12,648	38,891	Restaple -
Pajak dan retribusi	8,017	69,178	Pajak dan retribusi -
Lainnya	2,572,240	373,356	Lainnya -
Sub jumlah	227,661,530	199,584,788	Sub jumlah -



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (continued)

Beban administrasi dan umum		General and administration expenses		
Pegawai	194,263,407	166,680,800		Employee -
Umum lainnya	59,326,789	50,648,943		Other general -
Perjalanan dan pembinaan	31,854,376	27,930,092	Traveling and coun.	ling -
Jasa	28,860,752	28,247,960		Services -
Administrasi	8,315,818	10,042,977		administration -
Penyusutan dan amortisasi	7,747,120	6,905,728	Depreciation and amortization	
Kantor	4,846,017	4,046,263		Office -
Pajak dan retribusi	4,118,125	3,955,296	Pajak dan retribusi	-
Pemeliharaan	2,922,638	2,486,769		Maintenance -
Kendaraan	1,210,821	681,054		Vehicle -
Bank	2,859,88	267,656		Bank -
Asuransi	99,646	43,503		Insurance -
Lainnya	443,878	69,920		Others -
Sub jumlah	344,295,375	302,006,961		Sub total
Jumlah	1,375,558,033	1,314,121,300		Total

30. BEBAN PINJAMAN

30. BORROWINGS EXPENSE

Merupakan beban pinjaman untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.Represent borrowing expenses for the years ended December 31,
2010 and 2009.

	2010	2009	
Kredit fasilitas L/C	187,952,290	354,551,844	Credit facilities L/C
Kredit modal kerja	185,306,132	175,126,553	Working capital loans
Kredit investasi	47,727,577	31,131,436	Credit investment
Provisi bank	10,118,584	8,080,068	Bank provision
Bunga plough back	1,071,376	1,513,736	Plough back interest
Bunga IDC	1,725,079	584,144	IDC interest
Selisih kurs	(27,710,694)	106,727,597	Foreign exchange
Jumlah	406,190,344	677,715,378	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

Merupakan penghasilan (beban) di luar usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

31. OTHER INCOME (EXPENSE) OUTSIDE BUSINESS

Represent other income (expenses) for the years ended December 31, 2010 and 2009.

	2010	2009	
Penghasilan lain-lain			<i>Other income</i>
Keuntungan selisih kurs	147,946,956	163,448,573	Gain on foreign exchange
Pendapatan sewa dan jasa	57,308,515	64,671,534	Rental income and services
Penjualan produk utilitas	55,771,085	72,525,512	Sales of utility products
Denda dan klaim asuransi	18,839,755	31,196,086	
Pendapatan bunga jasa giro	3,235,322	5,682,039	Interest income on current accounts
Pemulihan cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	2,924,919	5,594,469	Recovery of allowance for doubtful accounts
Komisi keagenan	840,955	2,665,539	Commission
Dividen	50,685	223,596	
Lainnya	6,007,770	2,043,096	
Sub jumlah	292,925,962	348,050,446	
Beban lain-lain			<i>Other expense</i>
Kerugian selisih kurs	121,319,839	236,277	Loss on foreign exchange
Pemasaran jasa	45,639,330	35,752,786	Marketing
Beban produk utilitas	34,632,708	31,220,952	Expense utility products
Penurunan nilai persediaan	23,869,330	-	
Imbalan pasca kerja karyawan	11,810,530	32,962,455	Past employee benefits
Denda dan klaim asuransi	9,913,114	7,652,776	Fine and insurance claim
Sewa dan jasa	7,973,836	5,989,308	Rent
Penyisihan piutang ragu-ragu	4,797,120	6,365,185	Allowance for doubtful accounts
Beban bunga Valuasi bds. PSAK 50/ 55	2,364,505	-	Interest expense on valuation based on 50/ 55
Fee keagenan	990,915	874,035	
Pencadangan kerugian investasi	-	5,757,993	Appropriation investment losses
Lainnya	35,773,782	2,295,287	
Sub jumlah	299,085,008	129,107,053	
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, bersih	(6,159,046)	218,943,393	Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, bersih

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2010 and 2009, the Company has the assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2010		2009		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas		12,312,300	110,699,888	1,995,998	18,762,377	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha						<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga		11,136,418	100,127,534	3,750,387	35,253,642	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain						<i>Other receivables</i>
Pihak-pihak berelasi		-	-	65,063	611,589	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		-	-	356,566	3,351,718	<i>Third parties</i>
Jumlah aset		23,448,718	210,827,422	6,168,013	57,979,326	<i>Total assets</i>
Kewajiban						<i>Liability</i>
Hutang bank USD		147,547,835	1,326,602,583	52,966,366	497,883,842	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha USD		8,213,124	73,844,198	7,698,505	72,365,950	<i>Trade payables</i>
EUR		266,020	3,180,478	1,854,641	25,056,204	
JPY		19,637,825	2,165,763	6,187,385	629,319	
SGD		9,432	65,839	83,344	558,296	
Beban yang masih harus dibayar		-	-	10,064,971	94,610,725	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang		4,725,000	42,482,475	74,017,200	695,761,684	<i>Bank loans long terms</i>
Jumlah kewajiban		180,399,236	1,448,341,337	152,872,413	1,386,866,020	<i>Total liabilities</i>
Kewajiban melebihi aset						<i>Liabilities exceed assets in</i>
Dalam mata uang asing bersih		(156,950,518)	(1,237,513,916)	(146,704,400)	(1,328,886,693)	<i>foreign currency, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan menggunakan kurs konversi dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2010 and 2009, the Company uses the conversion rates are as follows:

Jenis mata uang/ Type of currency	31 Desember/ 2010 Rp	December 31/ 2009 Rp
USD	8,991	9,400
SGD	6,981	6,699
JPY	110	102
AUD	9,143	8,432
EUR	11,956	13,510
CHF	9,600	9,087
GBP	13,894	15,114

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

- a. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham mayoritas Perusahaan terdiri dari:
- PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
 - PT Pupuk Kujang
 - PT Mega Eltra
 - PT Pupuk Iskandar Muda
 - PT ReKayasa Industri
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan terdiri dari:
- PT Gresik Cipta Sejahtera
 - PT Graha Sarana Gresik
 - PT Petro Graha Medika
 - PT Petrokopindo Cipta Selaras
 - PT Aneka Jasa Gradika
 - PT Wiharta Karya Agung
- c. Perusahaan asosiasi, terdiri dari:
- PT Petrosida Gresik
 - PT Petrokimia Kayaku
 - PT Kawasan Industri Gresik
 - PT Puspertino
 - PT Petronika
 - PT Petrocentral
 - PT Petrowidada
- d. PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- e. Yayasan Petrokimia Gresik adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan serta merupakan pemegang saham minoritas Perusahaan.
- f. PT Mitsubishi Corporation, Tokyo adalah pemegang sebagian saham PT Petrokimia Kayaku (anak perusahaan).

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya terdapat transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak yang berelasi masing-masing sebesar 11,09% dan 9,06% untuk tahun 2010 dan 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal yang sama diterapkan untuk pihak ketiga. Piutang atas penjualan tersebut adalah sebesar 16,94% dan 15,64% dari jumlah piutang usaha Perusahaan masing-masing per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)*Nature of relationship with a related party*

- a. Companies that the majority shareholder is the same with the Company, consists of:
- *PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk*
 - *PT Pupuk Kujang*
 - *PT Mega Eltra*
 - *PT Pupuk Iskandar Muda*
 - *PT ReKayasa Industri*
- b. Companies that some holders of shares equal to the shareholders of the Company consists of:
- *PT Gresik Cipta Sejahtera*
 - *PT Graha Sarana Gresik*
 - *PT Petro Graha Medika*
 - *PT Petrokopindo Cipta Selaras*
 - *PT Aneka Jasa Gradika*
 - *PT Wiharta Karya Agung*
- c. Associated companies, consists of:
- *PT Petrosida Gresik*
 - *PT Petrokimia Kayaku*
 - *PT Kawasan Industri Gresik*
 - *PT Puspertino*
 - *PT Petronika*
 - *PT Petrocentral*
 - *PT Petrowidada*
- d. *PT Pupuk Sriwijaya (Persero) is the majority shareholder of the Company.*
- e. *Petrokimia Gresik Foundation is a part of the Company management is the same with the Company and is a minority shareholder of the Company.*
- f. *PT Mitsubishi Corporation, Tokyo is the holder of a partial stake in PT Petrokimia Kayaku (subsidiary).*

Companies in conducting their business activities there are certain transactions with related parties who have a special relationship that consists of:

- a. *Company made sales to a related party amounting to 11.09% and 9.06% for 2010 and 2009. Management believes that the sales were made at the same terms and conditions applicable to third parties. Receivables from these sales amounted to 16.94% and 15.64% of total accounts receivable of the Company respectively as at December 31, 2010 and 2009.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Rincian penjualan kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of sales to a related party are as follows:

	2010	2009	
PT Gresik Cipta Sejahtera	536,031,100	385,989,822	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petrocentral	104,781,073	9,941,800	PT Petrocentral
PT Mega Eltra	95,374,935	117,134,591	PT Mega Eltra
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	50,307,045	58,434,967	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Petrokopindo Cipta Selaras	1,112,365	455,268	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	763,523	9,246,654	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
Jumlah	788,370,041	581,203,103	Jumlah
% dari total penjualan	11.09%	9.06%	% of total sales

b. Perusahaan melakukan pembelian kepada pihak yang berelasi masing-masing sebesar 14,12% dan 8,99% untuk tahun 2010 dan 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal yang sama diterapkan untuk pihak ketiga. Hutang atas pembelian tersebut adalah sebesar 1,95% dan 1,35% dari jumlah kewajiban Perusahaan masing-masing per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

b. Companies making a purchase to a related party amounting to 14.12% and 8.99% for 2010 and 2009. Management believes that the purchases were made at the same terms and conditions applicable to third parties. Liability arising from these purchases amounted to 1.95% and 1.35% of total liabilities of the Company respectively as at December 31, 2010 and 2009.

	2010	2009	
PT Pupuk Kalimantan Timur	413,907,858	357,082,791	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokopindo Cipta Selaras	163,880,798	133,148,625	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	160,219,575	111,711,315	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Aneka Jasa Grhadika	113,890,137	84,947,647	PT Aneka Jasa Grhadika
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	87,863,008	67,073,762	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Rekayasa Engineering	84,878,568	-	PT Rekayasa Engineering
PT Gresik Cipta Sejahtera	47,118,891	46,393,628	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Graha Sarana Gresik	36,671,378	22,619,365	PT Graha Sarana Gresik
PT Petro Graha Medika	35,595,085	30,069,624	PT Petro Graha Medika
Yayasan Petrokimia Gresik	6,753,273	7,149,757	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Kawasan Industri Gresik	3,374,245	2,231,777	PT Kawasan Industri Gresik
PT Gresik Graha Wisata	1,929,205	1,533,125	PT Gresik Graha Wisata
PT Wiharta Karya Agung	1,238,000	18,215,000	PT Wiharta Karya Agung
PT Puspेतindo	395,200	167,510	PT Puspेतindo
PT Pupuk Iskandar Muda	-	25,652,983	PT Pupuk Iskandar Muda
Petrokopindo Singapore Pte Ltd.	-	189,877	Petrokopindo Singapore Pte Ltd.
Jumlah	1,157,715,221	908,186,786	Total
% dari total pembelian	14.00%	8.99%	% of total purchase

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

- c. Perusahaan juga melakukan transaksi di luar kegiatan usaha utama dengan pihak yang berelasi, antara lain terdiri dari: (1) transaksi penjualan hasil produk samping (seperti air, listrik, steam), (2) transaksi penjualan jasa lainnya berupa jasa keahlian, jasa pelabuhan, sewa rumah dan sewa tanah, (3) transaksi penjualan aset tetap. Rincian transaksi di luar kegiatan usaha utama dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
PT Petro Oxo Nusantara	12,405,917	14,523,695	PT Petro Oxo Nusantara
PT Petronika	4,696,497	5,055,927	PT Petronika
PT Petrowidada	4,080,730	6,331,747	PT Petrowidada
PT Gresik Cipta Sejahtera	3,753,795	4,751,209	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petrocentral	2,142,445	1,645,877	PT Petrocentral
PT Kawasan Industri Gresik	1,733,170	1,802,310	PT Kawasan Industri Gresik
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	1,585,854	1,456,082	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Graha Sarana Gresik	1,325,030	3,664,016	
PT Petro Graha Medika	1,262,620	2,630,650	PT Petro Graha Medika
PT Puspetindo	1,050,000	2,194,497	PT Puspetindo
PT Aneka Jasa Grhadika	972,585	1,162,556	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Pupuk Kujang	876,317	2,041,175	PT Pupuk Kujang
PT Petrokopindo Cipta Selaras	619,317	665,774	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Iskandar Muda	291,267	43,000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	164,877	350,174	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk
PT Wiharta Karya Agung	149,560	155,000	PT Wiharta Karya Agung
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	92,148	107,540	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT ReKayasa Industri	53,800	-	PT ReKayasa Industri
Yayasan Petrokimia Gresik	3,000	-	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sukabumi	-	44,909	PT Pupuk Sukabumi
PT Mega Eltra	-	7,400	PT Mega Eltra
Jumlah	37,258,929	48,633,540	Total

- d. Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada Yayasan Petrokimia Gresik sesuai dengan Surat Perjanjian No. 630/10/KU.02.02/17/SP/2003 tahun 2003 sebesar Rp 29.400.000 tanpa bunga untuk mengelola pembangunan perumahan karyawan Perusahaan.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- c. The Company is also engaged in transactions outside the core business with a related party, among others, consist of: (1) sales results byproducts (such as water, electricity, steam), (2) sales transactions and other services in the form of services expertise, services harbor, house rent and land rent, (3) the sale of fixed assets. Details of transactions outside the core business with a related party are as follows:

- d. The company provides loan funds to the Foundation PKG in accordance with the Letter of Agreement No. 630/10/KU.02.02/17/SP/2003 in 2003 amounted to USD 29.4 million without interest to manage the construction of housing employees of the Company.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSET AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan dari
Perusahaan per 31 December 2010:

The information given below relates to the Company's financial assets
and liabilities by categories as of December 31, 2010:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Aset dan kewajiban Other financial assets and liabilities	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	1,016,257,516	1,016,257,516	-	-	
Piutang usaha	702,274,037	702,274,037	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	15,516,812	15,516,812	-	-	
Investasi jangka panjang	34,701,842	-	-	34,701,842	Long-term investments
Aset lain-lain	15,462,407	15,462,407	-	-	
Jumlah aset keuangan	1,784,212,613	1,749,510,772	-	34,701,842	Total financial assets
Kewajiban keuangan					Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka Pendek	1,874,707,754	-	-	1,874,707,754	
Hutang usaha	322,756,402	-	-	322,756,402	Trade payables
Hutang lain-lain	9,270,721	-	-	9,270,721	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	268,389,090	-	-	268,389,090	Accrued
Bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo	129,962,781	-	-	129,962,781	Current maturity portion of long-term loan
Hutang jangka panjang	2,733,770,152	-	-	2,733,770,152	Long-term liabilities
Jumlah kewajiban keuangan	5,338,856,900	-	-	5,338,856,900	Total financial liabilities

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan pada tahun 2010
adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business segments in 2010 are as
follows:

	2010				
	Produksi pupuk/ fertilizers Production	Produksi pestisida/ Pestisida production	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan					Income
Penjualan ekstern	11,525,271,463	869,909,602	-	12,395,181,065	External sales
Penjualan antar segmen	206,044,156	-	(206,044,156)	-	Sales between segments
Jumlah	11,731,315,619	869,909,602	(206,044,156)	12,395,181,065	Total
Hasil					Results
Laba usaha	1,481,300,097	83,763,143	3,825,250	1,568,888,490	Operating income
Penghasilan bunga				5,682,039	Interest income
Beban bunga dan keuangan				(406,190,343)	Interest and finance charges
					Share of profits of associated

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Bagian laba perusahaan asosiasi				19,454,402	<i>companies</i>
Laba selisih kurs, bersih				26,627,117	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Lain-lain, bersih				(38,468,202)	<i>Other, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,481,300,097	83,763,143	3,825,250	1,175,993,503	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				293,617,900	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih sebelum hak minoritas				882,375,603	<i>Net income before</i>
Bagian dari pemilik saham minoritas				7,022,215	
Laba bersih				875,353,388	
<u>Informasi lainnya</u>					<u><i>Other Information</i></u>
Aset					<i>Assets</i>
Aset segmen	8,725,448,429	510,244,529	33,840,083	9,201,852,876	<i>Segment assets</i>
Investasi saham	256,102,378	20,476,808	170,619,866	105,959,319	<i>Investment shares</i>
Total aset yang dikonsolidasi	8,981,550,807	530,721,337	204,459,949	9,307,812,195	<i>Consolidated total assets</i>
Kewajiban	5,234,485,758	331,080,512	33,840,083	5,531,726,188	<i>Obligation</i>
Kewajiban segmen yang dikonsolidasi	5,234,485,758	331,080,512	33,840,083	5,531,726,188	<i>Segment liabilities which consolidation</i>
Pengeluaran modal	1,021,232,174	15,903,369	-	1,037,135,543	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	244,875,943	3,948,468	-	248,824,410	<i>Depreciation</i>

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business segments in 2009 were as follows:

	2009				
	Produksi pupuk/ <i>fertilizers</i> <i>Production</i>	Produksi pestisida/ <i>Pestisida</i> <i>production</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan					<i>Income</i>
Penjualan ekstern	13,273,526,818	1,099,410,468	-	14,372,937,286	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	396,201,841	-	(396,201,841)	-	
Jumlah	13,669,728,659	1,099,410,468	(396,201,841)	14,372,937,286	<i>Total</i>
Hasil					<i>Results</i>
Laba usaha	1,829,570,383	53,477,763	(2,763,661)	1,885,811,807	<i>Operating income</i>
Penghasilan bunga				5,682,039	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan				(677,715,378)	<i>Interest and finance charges</i>
Bagian laba perusahaan asosiasi				14,712,717	<i>Share of profits of associated companies</i>
Laba selisih kurs, bersih				163,212,296	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Lain-lain, bersih				50,049,059	<i>Other, net</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Laba sebelum pajak penghasilan				1,441,752,539	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				406,693,691	Income tax expense
Laba bersih sebelum hak minoritas				1,035,058,848	Net income before minority interest
Bagian dari pemilik saham minoritas				5,051,907	shareholders
Laba bersih				1,030,006,941	
Informasi lainnya					Other Information
Aset					Assets
Aset segmen	10,048,303,751	463,140,131	4,585,935	10,506,857,947	Segment assets
Investasi saham	192,275,815	15,813,831	128,766,782	79,322,864	Investment shares
Total aset yang dikonsolidasi	10,240,579,566	478,953,962	133,352,717	10,586,180,811	Consolidated total assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen yang dikonsolidasi	7,054,485,893	325,386,999	4,309,575	7,375,563,317	Segment liabilities which consolidated
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Penyusutan	244,875,943	4,869,644	-	249,745,586	Depreciation

36. PERIKATAN

36. COMMITMENTS

a. Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) sesuai perjanjian No. 0323/TU.04.06/09/SP/2007 tanggal 5 April 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan bahan bakar minyak dari PT Pertamina (Persero) dengan kuota sebagai berikut:

- Minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) 208 Kl per bulan
- Minyak bakar (MFO/IFO/FO) 5600 Kl per bulan
- Minyak tanah (Kerosene) 10 Kl per bulan.

Kuota tersebut di atas merupakan kuota perkiraan yang realisasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasi Perusahaan. Perusahaan juga berkewajiban menyampaikan rencana pembelian bahan bakar minyak untuk tiga bulan kedepan.

Harga untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Harga minyak tanah diberikan dengan potongan harga sebesar 4% MOPS Kerosene (flat) yang mengacu publikasi bulanan dari PT Pertamina (Persero);

a. Sales and Purchase Agreement Fuel Oil

The Company made purchase agreement with the fuel oil company PT Pertamina (Persero) according to the agreement No. 0323/TU.04.06/09/SP/2007 April 5, 2007. Under this agreement, the Company obtained a fuel supply guarantee from PT Pertamina (Persero) with the quota as follows:

- Oil diesel (HSD / ADO / Gas Oil) 208 Kl per month
- Fuel oil (MFO / IFO / FO) 5600 Kl per month
- Kerosene (Kerosene) 10 Kl per month.

Above estimated quota that the realization of quotas can be adjusted to the needs of the Company operations. The Company are also obliged to submit a plan of fuel oil purchases for three months ahead.

The price for each type of fuel sold were as follows:

- The price of kerosene is given a discount of 4% MOPS Kerosene (flat) which refers to a monthly publication of PT Pertamina (Persero);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Notes to the Consolidated Financial
Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN (lanjutan)

- Harga minyak solar sebesar 109% MOPS Gasoil (Franco tanki Perusahaan);
- Harga minyak bakar (MFO) sebesar 110.75 MOPS HSFO 180 Cst 3.5 % (CIF Jetty Perusahaan).

Nilai MOPS (Mid Oil Platts Singapore) diambil selama periode tanggal 16 (2 bulan sebelumnya) sampai dengan tanggal 15 (satu bulan sebelumnya), full month basis, yang akan diinformasikan kepada Perusahaan secara periodik.

Tata cara pembayaran untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Pembayaran atas pembelian minyak tanah dilakukan secara tunai sebelum penyerahan dari PT Pertamina (Persero).
- Pembayaran atas pembelian minyak solar dan minyak bakar dilakukan secara kredit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran untuk minyak solar dan minyak bakar oleh Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero) dengan cara telegrafic transfer berdasarkan invoice.
 - b. Jatuh tempo pembayaran invoice pembelian minyak bakar adalah 30 hari kalender sejak tanggal bill of lading (B/L).
 - c. Jatuh tempo pembayaran invoice pembelian minyak solar adalah 20 hari dengan ketentuan sebagai berikut:

Periode pembelian BBM per bulan/ Purchase periode BBM per month

P1	Tanggal 01 s.d 10/ Date 01 upto 10
P2	Tanggal 11 s.d 20/ Date 11 upto 20
P3	Tanggal 21 s.d 31/ Date 21 upto 31

Jangka waktu perjanjian jual beli bahan bakar minyak adalah selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 10 April 2007 sampai dengan tanggal 9 April 2010.

b. Perjanjian Pengalihan Gas

Berdasarkan Gas Diversion Agreement antara Perusahaan (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 tanggal 26 Juli 2007 menyatakan bahwa Perusahaan telah menerima pinjaman gas dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan Gas Diversion Agreement (GDA) Kodeco dan bermaksud mengembalikan gas yang dipinjam tersebut kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas (gas to gas atau energy to energy) dari EMPK berdasarkan perjanjian jual beli gas Perusahaan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk dan atas nama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

36. COMMITMENTS (continued)

- The price of diesel oil by 109% MOPS Gasoil (Franco tank company);
- The price of fuel oil (MFO) of 110.75 MOPS HSFO 180 CST 3.5% (CIF Jetty Company).

Value MOPS (Mid Oil Platts Singapore) taken over a period of 16 (2 months earlier) until December 15 (one month earlier), full-month basis, which will be informed to the Company periodically.

The procedure of payment for each type of fuel being traded are as follows:

- Payment for purchases of kerosene made in cash prior to delivery of PT Pertamina (Persero).
- Payment for purchase of diesel oil and fuel oil carried on credit with the following conditions:
 - a. Payment for diesel oil and fuel oil by the Company to PT Pertamina (Persero) by telegraphic transfer based on the invoice.
 - b. Invoice payment due the purchase of fuel oil is 30 calendar days from the date of the bill of lading (B/L).
 - c. Invoice payment due the purchase of diesel oil is 20 days with the following conditions:

Jatuh tempo pembayaran/ Due date of payment

Tanggal 05 bulan berikutnya/ Date 05 on next month
Tanggal 15 bulan berikutnya/ Date 15 on next month
Tanggal 25 bulan berikutnya/ Date 25 on next month

Period of sale and purchase agreement is the fuel for 3 years starting from April 10, 2007 to April 9, 2010.

b. Gas Transfer Agreement

Based on the Gas Diversion Agreement between the Company (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) and PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 dated July 26, 2007 stating that the Company has received gas loans from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) based on Gas Diversion Agreement (GDA) Kodeco and intend to return the borrowed gas to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with the transfer of gas supply (gas to gas or energy to energy) from EMPK based on agreement on gas sales by the Company to the PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) for and on behalf of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN (lanjutan)

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Kesepakatan gas yang dikirimkan ke PJB dan PKG
 - a. PJB akan menerima pasokan gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) PKG dengan PJB, yang merupakan bagian dari pemenuhan jumlah pasokan gas EMPK kepada PKG, di titik penyerahan PJB ("jumlah gas yang dialihkan");
 - b. Selain jumlah gas yang dialihkan, Perusahaan akan menerima sejumlah gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan di titik penyerahan PKG ("jumlah gas PKG");
 - c. Total jumlah gas yang dikirimkan setiap hari di titik penyerahan PKG dan titik penyerahan PJB selama berlakunya perjanjian tersebut di atas akan terdiri dari keduanya yaitu jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG bersama-sama atau salah satu pihak, tergantung pada kasusnya ("total jumlah gas PKG").
 - d. PKG akan menyampaikan nominasi total jumlah gas PKG yang terdiri dari jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG kepada EMPK setiap bulan selama berlakunya perjanjian tersebut di atas.
2. Pengukuran jumlah gas yang digunakan
 - a. PKG, EMPK, PJB dan BPMIGAS akan menghitung jumlah gas PKG dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Hasil pengukuran gas di metering station PKG dikurangi hasil pengukuran gas di metering station Kodeco Energy Co. Ltd. (ORF Kodeco-Gresik).
 - b. Jumlah gas yang dialihkan akan diukur di Metering Station PJB yang berlokasi di PJB, Gresik.
3. Penagihan atas jumlah gas yang digunakan
 - a. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas PKG ke PKG sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas PKG dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;
 - b. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas yang dialihkan ke PJB sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas yang dialihkan dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;

36. COMMITMENTS (continued)

Here's a few things agreed upon in the above-mentioned agreement are as follows:

1. Gas agreement that was sent to PJB and PKG
 - a. PJB will receive gas supplies in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) PKG with PJB, which is part of the fulfillment of the gas supply EMPK to PKG, the delivery point PJB ("the amount of gas transferred");
 - b. In addition to the amount of gas transferred, the Company will receive a number of gas in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) Company at the point of delivery PKG (PKG gas amount ");
 - c. The total amount of gas delivered each day at the point of delivery of PKG and PJB delivery point for the application of the above agreement will consist of both the amount of gas transferred and the amount of gas PKG together or one party, depending on the case ("the total amount of gas PKG").
 - d. PKG will submit nominations total amount of PKG gas that consists of the amount of gas diverted and the amount of PKG gas to EMPK every month during the application of the above agreement.
2. Measurement of the amount of gas used
 - a. PKG, EMPK, PJB and BPMIGAS will calculate the amount of PKG gas using the following formula:

The results of measurements of gas at PKG metering station will be deducted by the measurements at the metering station Kodeco Energy Co., Ltd. (ORF Kodeco-Gresik).
 - b. The number of diverted gas to be measured at the Metering Station, located in PJB PJB, Gresik.
3. Billing for the amount of gas used
 - a. EMPK will bills the amount of PKG gas to PKG in accordance with the delivery of the gas based on the amount of the PKG gas in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the gas delivery;
 - b. EMPK will submit bills to the amount of gas transferred to the PJB in accordance with the delivery of gas on the amount of gas transferred in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the delivery of gas;

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN (lanjutan)

- c. Salinan tagihan atas jumlah gas yang dialihkan akan dikirim oleh EMPK kepada PKG untuk arsip dalam rangka menghitung pengembalian gas PKG kepada PLN dan perhitungan jumlah kontrak tahunan.

Perjanjian ini terhitung sejak Kompresor Booster Gas telah beroperasi di Lapindo Plant Wunut (4 Juni 2007) sampai dengan pengembalian pinjaman Gas dari PT Petrokimia Gresik kepada PLN telah diselesaikan.

c. Penggantian Biaya Kompensasi Swap Gas

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) mengenai metode perhitungan tentang penggantian biaya kompensasi swap gas sesuai dengan perjanjian no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 25 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut maka metode perhitungan atas penggantian biaya kompensasi swap gas yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah gas yang dipinjam (swap gas) oleh Perusahaan akan dikembalikan ke PJB dalam jumlah energi yang sama (energy to energy) dalam satuan MMBTU;
2. Mekanisme peminjaman dan pengembaliannya berdasarkan GDA pinjaman gas dan GDA pengembalian gas. Namun demikian, swap gas tidak menghilangkan hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan perjanjian jual beli gas masing-masing;
3. Perusahaan mengganti biaya kompensasi kepada PJB atas kenaikan biaya minyak solar/high speed diesel (HSD) dan O&M PJB akibat swap gas.

Para pihak akan melakukan rekonsiliasi untuk menghitung realisasi pinjaman gas dan pengembalian gas minimal 1 bulan sekali setiap awal bulan berikutnya yang meliputi:

1. Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia (BI) pada tanggal 1 pada bulan pinjaman gas;
2. Saldo swap gas adalah selisih akumulasi jumlah gas yang dipinjam berdasarkan GDA pinjaman gas dengan akumulasi jumlah gas yang dikembalikan berdasarkan GDA pengembalian gas;

36. COMMITMENTS (continued)

- c. A copy of the bill for the amount of gas transferred will be sent by the PKG to EMPK to file in order to calculate the return of PKG gas to PLN and the calculation of the annual contract.

This Agreement is valid since the Gas Booster Compressor has been operating in Lapindo Wunut Plant (June 4, 2007) until the Gas repayment of PT Petrokimia Gresik to PLN has finished.

c. Replacement Gas Swap Compensation Costs

In 2007, the Company made an agreement with PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) on the calculation method of the replacement cost of swap gas compensation in accordance with the agreement no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 on September 25, 2007. Under the agreement the method of calculation of compensation reimbursements gas swaps that are used were as follows:

1. *The amount borrowed gas (swap gas) by the Company will be returned to the PJB in the same amount of energy (energy to energy) in units MMBTU;*
2. *Mechanism of borrowing and loan repayment based on GDA gas and GDA gas recovery. However, the swap does not eliminate the rights and obligations of the parties in accordance with the gas purchase agreement respectively;*
3. *The Company responsible for the PJB compensation cost for increased costs of diesel oil / high speed diesel (HSD) and O & M PJB due to gas swap.*

The parties will make the realization of reconciliation to calculate loan and repayment of gas at least once a month at the beginning of the next month which includes:

1. *Exchange rate used by the transaction rate of Bank Indonesia (BI) on 1 month loan on a gas;*
2. *Swap Gas balance is the difference between the gas accumulation that was borrowed under the GDA loan gas with the gas accumulation that is returned by GDA gas recovery;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN (lanjutan)

3. Perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas, meliputi:

- Perhitungan gross heating value (GHV) berdasarkan realisasi penyaluran gas pada bulan bersangkutan.
- Perhitungan konversi gas ke minyak solar/high speed diesel (HSD) berdasarkan konversi 1 MMBtu = 27,5 Liter.
- Perhitungan tarif per tahun penggantian biaya kompensasi swap gas dengan formulasi sebagai berikut:

$$(\text{Tarif (\% pa)} = K + (\text{IHKn} / \text{IHK dasar} - 1) + \text{Risk Premium})$$

4. Harga minyak solar/HSD berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 2006 sebesar Rp 85/liter;

5. Nilai penggantian biaya kompensasi adalah penggantian biaya kompensasi swap gas setiap bulan yang dihitung dari saldo pinjaman yang belum dilunasi dikalikan tarif penggantian biaya kompensasi swap gas;

6. Selisih harga gas adalah selisih antara harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang dipinjam oleh Perusahaan (PKG) dengan harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan (PKG) yang dikembalikan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB);

7. Perhitungan penggantian selisih harga gas adalah volume pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dikalikan dengan selisih harga gas.

Tata cara penagihan dan pembayaran penggantian biaya kompensasi swap gas adalah sebagai berikut:

1. Para pihak sepakat merujuk pada berita acara laporan penyerahan gas bulanan;
2. Para pihak akan mengisi form berita acara saldo swap gas bulanan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya;

36. COMMITMENTS (continued)

3. The calculation of compensation reimbursements swap gas, including:

- Calculation of gross heating value (GHV) based on the realization of the gas distribution in the month.
- Calculation of the conversion of gas into diesel oil / high speed diesel (HSD) based on the conversion of 1 MMBtu = 27.5 Liter.
- Calculation of annual rate of compensation reimbursements gas swap with the following formulation:

$$(\text{Rate (\% pa)} = K + (\text{IHKn} / \text{basic CPI} - 1) + \text{Risk Premium})$$

4. The price of diesel oil / HSD based on the purchase agreement of electricity between PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to PT Pembangkitan Jawa Bali in 2006 amounted to Rp 85/liter;

5. Replacement value of compensation is the replacement cost of the compensation cost of swap gas per month which is calculated from the loan balance outstanding multiplied by the compensation reimbursement rate swap gas;

6. Difference in gas prices is the difference between the price of gas under gas sales agreements (PJBG) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) borrowed by the Company (PKG) with gas prices under the gas purchase agreement (PJBG) Company (PKG), which returned to the PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB);

7. Calculation of the replacement gas price difference is the volume of gas recovery by the Company (PKG) to the PT Pembangkitan Jawa Bali multiplied by the difference in gas prices.

The procedure for billing and payment of compensation reimbursements gas swap is as follows:

1. The parties agreed to the minutes of the monthly report of gas delivery;
2. The parties will fill out the balance form of the monthly swap gas minutes by the 10th date next month;

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN (lanjutan)

3. PT Pembangkitan Jawa Beli (PJB) akan membuat dokumen penagihan sesuai dengan berita acara saldo swap gas bulanan. PT Pembangkitan Jawa Beli (PJB) akan memulai tagihan pada awal tahun 2008 sesuai dengan saldo akumulasi penggantian biaya kompensasi swap gas per 31 Desember 2007, selanjutnya dilakukan setiap bulan berikutnya sampai lunas;
4. Perusahaan (PKG) akan melakukan pembayaran paling lambat 14 hari kalender setelah menerima dokumen penagihan lengkap. Apabila Perusahaan (PKG) terlambat melakukan pembayaran, akan dikenakan penalti sebesar 0,167% per hari dengan nilai penalti maksimal 5%.

Perjanjian di atas mulai berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2007 sampai dengan selesainya pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) berdasarkan pelunasan pinjaman gas (MMBTU), dan atau penggantian biaya kompensasi swap gas, dan atau pembayaran selisih harga gas PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) ke PT Petrokimia Gresik (PKG), mana yang paling akhir terjadi.

d. Perjanjian Kompensasi Pemakaian Pipa Jumper 12"

Pada tanggal 12 Desember 2008, Perusahaan (PKG) melakukan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) sesuai dengan perjanjian nomor 1690/TU.04.06/37/SP/2008 mengenai biaya kompensasi atas pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pengaliran gas ke arah/wilayah utara.

Perjanjian tersebut di atas mengatur tentang pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PGN untuk memenuhi kebutuhan gas pelanggan PGN ke arah/wilayah utara. Selain PGN memanfaatkan pipa jumper gas 12" PKG tersebut maka PGN bersedia untuk memberikan kompensasi dan menyalurkan gas kepada PKG sesuai perjanjian jual beli dan penyaluran gas (PJBG).

PGN wajib membayar kepada PKG suatu biaya kompensasi sebesar USD 0,10/MMBTU dimana merupakan kompensasi bersih atas pemanfaatan Pipa Jumper 12" PKG untuk penyaluran gas ke arah/wilayah utara.

Waktu penagihan adalah selambat-selambatnya tanggal 6 pada setiap bulan, PKG akan mengirimkan nota tagihan kepada PGN atas jumlah biaya kompensasi bulan sebelumnya dan dilengkapi dengan berita acara penyerahan gas.

Perjanjian tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dimana sejak 2 Nopember 2008 sampai dengan tanggal 1 Nopember 2010 atau setelah proses relokasi dan pipa EJPG yang dibuat oleh PT Pertamina Gas (Pertagas) berfungsi kembali.

36. COMMITMENTS (continued)

3. *PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will create a billing document in accordance with the minutes of the monthly balance of swap gas. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will start the bill in early 2008 in accordance with the balance of accumulated compensation cost of replacement swap gas as of December 31, 2007, then performed every subsequent month until paid;*
4. *The Company (PKG) will make payments no later than 14 calendar days after receiving a complete billing document. If the Company (PKG) late making payments, will be charged a penalty of 0.167% per day with a maximum penalty value of 5%.*

Agreement on the above effective starting from the date of February 18, 2007 until the completion of the return of the gas by the Company (PKG) to the PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) based on repayment of gas (MMBTU), and / or compensation costs of swap gas, and / or payment of gas price difference of PT Power Java Bali (PJB) to PT Petrokimia Gresik (PKG), which most recently occurred.

d. Use Compensation Agreement Pipe Jumper 12 "

On December 12, 2008, the Company (PKG) conducted an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) in accordance with the agreement number 1690/TU.04.06/37/SP/2008 about compensation costs for the utilization of the gas pipe jumpers 12 "PKG by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas stream to the northern region/direction.

The above agreement govern the regulations on the uses of gas pipe jumpers 12" PKG by PGN to meet the needs of PGN's gas to the customer in the northern region/direction. In addition to utilizing the PGN gas pipeline jumper 12" PKG, PGN is willing to provide compensation and distribute gas to the agreement in accordance PKG sale and distribution of gas (PJBG).

PGN shall pay to PKG a compensation fee of USD 0.10 / MMBTU which is the net compensation for the use of Pipe Jumper 12 "PKG to the gas channeling in the northern region/direction.

Time billing is at the latest date on 6th date every months, PKG will send a note to the PGN's bill for the amount of compensation cost of the previous month and is equipped with a gas delivery minutes.

The above agreement applies to the above 2-year period in which since November 2, 2008 to November 1, 2010 or after the relocation process and EJPG pipes made by PT Pertamina Gas (Pertagas) functioning again.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN (lanjutan)

Apabila sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut di atas PGN belum mengajukan permohonan perpanjangan perjanjian dan PGN masih menggunakan Pipa Jumper 12" tersebut maka akan dikenakan biaya kompensasi sebesar 120% dari biaya kompensasi awal.

e. Program Kesehatan Pensiunan (Prokespen)

Pada tanggal 20 Maret 2007, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Yayasan Petrokimia Gresik dan PT Petro Grama Medika (RSPG) mengenai pelayanan perawatan kesehatan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik sesuai dengan perjanjian no. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 tanggal 20 Maret 2007 yang dilakukan perpanjangan setiap tahun.

Perjanjian prokespen tersebut sehubungan dengan berakhirnya kontrak kerjasama prokespen antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera khusus untuk karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

Perjanjian prokespen tersebut mengatur tentang pengelolaan dana untuk keperluan melayani kesehatan karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

Perusahaan telah menyerahkan dana sebesar Rp59.680.706.180 kepada Yayasan Petrokimia Gresik untuk pengelolaan dalam program pelayanan kesehatan pensiunan karyawan Perusahaan. Namun, nilai bersih yang dikelola oleh Yayasan Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp39.318.706.180 sedangkan sisa dana sebesar Rp20.362.000.000 telah diberikan kepada RSPG, sebagai pihak pemberi jasa perawatan kesehatan pensiunan, untuk klaim prokespen yang telah terpakai oleh karyawan pensiunan Perusahaan sebelum adanya perjanjian tersebut di atas.

37. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Perusahaan, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi;

36. COMMITMENTS (continued)

If until the end of the above-mentioned agreements, PGN have not applied for extension agreement and the PGN is still using Pipe Jumper 12 " the compensation cost will be charged 120% of the initial compensation cost.

e. Retired Health Program (Prokespen)

On March 20, 2007, the Company has a joint venture with Petrokimia Gresik Foundation and PT Petro Grama Medika (RSPG) regarding retiree health care workers of PT Petrokimia Gresik in accordance with the agreement no. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 dated March 20, 2007 which will be extended every year.

The mentioned Prokespen Agreement is connected with the termination of the contract between the Company with PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera specifically for employees who retire from and after March 19, 2007.

The mentioned Prokespen agreements governing the management of funds for health service employees who retire from and after the date of March 19, 2007.

The Company has given funds amounting to Rp59,680,706 to Petrokimia Gresik Foundation for the management of retiree health care programs of company employees. However, the net value of which is managed by the Foundation Petrokimia Gresik was Rp39,318,706, while the remaining funds of Rp20,362,000 has been given to RSPG, as the health care providers retirees, for prospeken claims that have been used by retired employees of the Company prior to the agreement above.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), which is relevant to the Company, until the date of completion of the consolidated financial statements of the Company but not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2011:

- *SFAS No. 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements;*
- *SFAS No. 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows;*
- *SFAS No. 4 (Revised 2009), Consolidated Financial Statements and the Parent Financial Statements;*
- *SFAS No. 5 (Revised 2009), Operating Segments;*

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

- PSAK No. 12 (Revisi 2009), Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian partisipasi Dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi;
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset;
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi;
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tahun 2011, Perusahaan memberhentikan dengan hormat dan mengangkat Anggota Komisaris Perseroaan dengan masa jabatan lima tahun sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah diaktakan dengan No. 22 tanggal 18 Januari 2011, dengan susunan sebagai berikut:

	2010
Komisaris Utama	Ato Suprpto
Komisaris	Suhendro
Komisaris	Teddy Setiadi
Komisaris	Kresnayana Yahya
Komisaris	Rubani Pranoto
Komisaris	Muhamad Zamkhani

Perubahan ini masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

- *SFAS No. 12 (Revised 2009), Financial Reporting Section Regarding participation in Jointly Controlled Operations and Assets;*
- *SFAS No. 15 (Revised 2009), Investments in Associated Companies;*
- *SFAS No. 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *SFAS No. 48 (Revised 2009), Impairment of Assets;*
- *SFAS No. 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *SFAS No. 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.*

The Company is currently evaluating and has not determined the impact of the Standards, Interpretation and revocation standards are revised and new ones on the consolidated financial statements.

37. SUBSEQUENTS EVENTS AFTER BALANCE SHEETS DATE

In 2011, the Company respectfully dismiss and appoint the commissioners of the Company with a period of five years based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Appointment of Members of the Company's Boards of Commissioners which was covered by Deed No. 22 dated January 18, 2011 with the following composition:

	2011	
Sumarjo Gatot Irianto		<i>President Commissioner</i>
Musthofa		<i>Commissioner</i>
Iman Apriyanto Putro		<i>Commissioner</i>
Julian A. Pasha		
Ramulo R. Simbolon		<i>Commissioner</i>
Muhamad Zamkhani		<i>Commissioner</i>

This change is still in the process of approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERHITUNGAN SUBSIDI PUPUK

Nilai subsidi pupuk diperoleh dari perhitungan harga pokok penjualan realisasi atas realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV selama tahun 2010. Ringkasan pendapatan subsidi pupuk berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan realisasi adalah sebagai berikut:

Jenis Pupuk	Kuantum/ Quantity (kg)	Nilai/ value (Rp)	Fertilizer type
Urea	267,376	317,905,350	Urea
ZA	754,008	524,602,161	ZA
Phonska	1,316,648	2,922,633,178	Phonska
Petroganik	216,222	199,894,341	Petroganik
SP-36	633,282	1,323,227,132	SP-36
Superphos	30,144	54,254,896	Superphos
Jumlah	3,217,680	5,342,517,058	Total

38. FERTILIZER SUBSIDIES CALCULATION

Value of fertilizer subsidy obtained from the calculation of cost of sales realization of the realization of the distribution of subsidized fertilizer to the fourth line during 2010. The summary of the fertilizer subsidy income based on actual cost of goods sold is as follows:

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 April 2011.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were completed on April 19, 2011.

Referensi Peraturan Format Laporan Tahunan

Referensi Terhadap Peraturan Mengenai Format Laporan Tahunan

Kriteria Penilaian Annual Report Award 2010 Assessment Criteria of Annual Report Award 2010

Kriteria penilaian ini dibagi menjadi 8 klasifikasi:

The assessment criteria is divided into 8 classifications:

1. Umum: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 2 %
General : total weight for general classification is 2%
2. Ikhtisar Data Keuangan Penting: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 5 %
Presentation of Important Financial Data: total weight for this classification is 5%
3. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 5 %
Reports of Board of Commissioners and Directors: total weight for this classification is 5%
4. Profil Perusahaan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 8 %
Company Profile: total weight for this classification is 8%
5. Analisa dan pembahasan manajemen atas kinerja manajemen: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 25 %
Analysis and review of management for management performance: total weight for this classification is 25%
6. Good Corporate Governance: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 30%
Good Corporate Governance: total weight for this classification is 30%
7. Informasi keuangan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 20 %
Financial information: total weight fo this classification is 20%
8. Lain-lain seperti : Others
 - a. Praktik good corporate governance yang melebihi kriteria (maks + 5%) seperti:
Practices of Good Corporate Governance being more than the criteria (max 5%) such as:
 1. Menyampaikan laporan berkelanjutan (sustainability report/CSR/PKBL) secara terpisah;
Presenting the sustainability report/CSR/Partnership and Environmental Development Program as separate reports;
 2. Pengungkapan tentang persiapan perusahaan dalam rangka konvergensi PSAK ke IFRS.
Information of the preparation of the company to apply convergence of PSAK II
 - b. Praktik bad corporate governance yang tidak diatur dalam kriteria (maks -5%) seperti:
Practices of Bad Corporate Governance which is not stipulated in the criteria (max 5%) such as:
 1. Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan;
Report of being the company which has ruined the environment;
 2. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota direksi atau anggota komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
Important matters being faced by the company, members of the existing Board of Directors or Commissioners which are not presented in the Annual Report;
 3. Ketidapatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan;
Non compliance to the tax obligation;
 4. Ketidaksesuaian dengan PSAK.
Non conformance with PSAK.

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
I Umum / General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report being presented in good and right in Bahasa, and also advised to be presented in English		✓
2. Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. The annual report being printed in light colorful paper being easy to read and clear.		✓
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report contains the identity of the company clearly.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di : Name of company and the year of Annual Report being presented on: 1. Sampul muka / front cover 2. Samping / side cover 3. Sampul Belakang /back cover; and 4. Setiap Halaman/ every page	✓
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan The annual report is presented in website of the company		
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Presentation of Important Financial Data		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun The information of the company's business results in the forms of comparison for 5 (five) book years or since the start of its business if the company operated its business for less than 5 (five) years,	Informasi memuat antara lain : The information includes : 1. Penjualan/pendapatan usaha. business sales or revenue 2. Laba (rugi) kotor. gross profit (loss) 3. Laba (rugi) usaha. Business profit (loss) 4. Laba (rugi) bersih. net profit 5. Laba (rugi) bersih per saham. /net profit per share	6 - 7
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun The information of the company's financial position in the form of comparison for 5 (five) book years or since the company's business was started if the company ran its business activities less than 5 (five) years.	Informasi memuat antara lain : Information containing the followings : 1. Modal kerja bersih. net working capital 2. Jumlah investasi. total investment 3. Jumlah aset. total assets 4. Jumlah kewajiban. Total liabilities 5. Jumlah ekuitas. Total equity	6 - 7
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun The financial ration in the form of comparison for 5 (five) book years or since the company's business was started if the company ran its business activities less than 5 (five) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. information containing 5 (five) general and relevant financial ratio with industries	6 - 7
4. Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. The Annual Report must contains the tables and graphs of stock price. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus The information of stock price before the final capital must be adjusted in case of events such as stock division (cek), stock dividend, and bonus stock.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat : Information in the form of tables and graphs containing: 1. Harga saham tertinggi/the highest share price 2. Harga saham terendah / the lowest share price 3. Harga saham penutupan/closing share price 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)/the share volume being traded for each quarter time in the final book year (if any)	8

II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Summary of Vital Financial Data (lanjutan / continued)

5. Laporan Tahunan wajib memuat informasi dalam 2 (dua) tahun buku terakhir mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang diterbitkan. The Annual Report must contain the last two book years of obligation, sukuk, or issued convertible obligation.	Informasi memuat : / Information containing: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar number of obligation/sukuk/convertible obligation being circulated 2. Tingkat bunga/imbalan/ Interest rate/rewards 3. Tanggal jatuh tempo/Due date 4. Peringkat obligasi/sukuk/Rank of obligation/sukuk	8
--	---	---

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports of Board of Commissioners and Directors

1. Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut : containing the following things: 1. Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan The performance assessment of Board of Directors for managing the company 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi. Opinion on the company's business prospect being compiled by Board of Directors 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris. Committees under the supervision of Board of Commissioners 4. Perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada) The change of Board of Commissioners's composition (if any)	11-14
2. Laporan Direksi Report of Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut : Containing the following things: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. The company's performance including among other things the strategic policy, comparison of the results versus the target, and the constraints being faced by the company. 2. Prospek usaha / Business Prospect 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan The implementation of good corporate governance 4. Perubahan komposisi dewan direksi (jika ada). The change of Board of Directors' composition (if any)	17-21
3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris. Signatures of the members of Board of Directors and Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut : Containing the following things: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri Signature on the separate page 2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. The statement that Board of Directors and Commissioners is fully responsible for the truth of the annual report content 3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya Being signed by all members of Board of Commissioners and Directors by mentioning the names and positions 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Information containing among other things names and addresses, post code, telephone number, fax number, email, and website covering among other things: date/year of establishment, name, and the change of company's name (if any)	22

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
IV Profil Perusahaan / Company profile		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. Information containing among other things names and addresses, post code, telephone number, fax number, email, and website	25
2. Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). covering among other things: date/year of establishment, name, and the change of company's name (if any)	25-26
3. Bidang usaha Business lines	Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan Covering product type and or service being produced	30
4. Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan In terms of flow chart, covering names and positions	60-65
5. Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup visi dan misi perusahaan covering vision and mission of the company	67
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: The Information includes : 1. Nama / Name 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in the company or other organization) 3. Umur / Age 4. Pendidikan / Education 5. Pengalaman kerja / Working experience	69-73
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors	Informasi memuat antara lain: The Information includes : 1. Nama / Name 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in the company or other organization) 3. Umur / Age 4. Pendidikan / Education 5. Pengalaman kerja / Working experience	74-77
8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (comparative for 2 years) and description of employee competencies (such as: dan aspects of employee education and training)	Informasi memuat antara lain: The Information includes : 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi Number of employees for each level of organization 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan Number of employees for each level of education 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan Employees training having been conducted indicated the equal opportunity for all employees 4. Biaya yang telah dikeluarkan Cost having been spent	84-85
9. Komposisi Pemegang saham Composition of shareholders	Informasi memuat antara lain: The Information includes : 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Name of shareholder who owns share amounting to 5% or more 2. Direktur dan komisaris yang memiliki saham Directors and Commissioners who own shares 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Public as shareholders having share each amounting to less than 5%	
10. Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi List of subsidiaries and or affiliated companies	Informasi memuat antara lain: The Information includes : 1. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi Name of subsidiaries/affiliated companies 2. % Kepemilikan saham Percentage of share ownership	139-141

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
	3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi <i>Notice about line of business of subsidiary companies or associated companies</i> 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) <i>Notice of the operational status of the subsidiary companies or associated companies (having been operated or not yet)</i>	
11. Kronologis pencatatan saham <i>Chronology of stock registration</i>	Mencakup antara lain : <i>Includes among others :</i> 1. Kronologis pencatatan saham <i>Chronology of stock registration</i> 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham <i>Kinds of corporate actions resulted in the changes of total shares</i> 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku <i>The changes of total shares from the initial registration up to the final book year</i> 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan <i>the name of stocks where the shares of the company is registered</i>	27
12. Kronologis pencatatan Efek lainnya <i>Chronology of other stock registration</i>	Mencakup antara lain : <i>Includes among others :</i> 1. Kronologis pencatatan efek lainnya <i>Chronology of other stock registration</i> 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya <i>Kinds of corporate actions resulted in the changes of total shares</i> 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku <i>The changes of other total shares from the initial registration up to the final book year</i> 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan <i>Name of the stock where the other company's stock being registered</i> 5. Peringkat efek. <i>Rating of the securities</i>	27
13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. <i>Name and address of institution and or profession supporting the capital market</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Information containing the followings:</i> 1. Nama dan alamat BAE. <i>Names and address of BAE.</i> 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik <i>Name and address of the Public Accountants' Office</i> 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek <i>Name and address of the securities rating company</i>	27
14. Akuntan Perseroan <i>Company's Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: <i>The Information includes :</i> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan <i>Total accountant period of conducting the audit for the company's annual financial statement</i> 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan <i>Total periof of Public Accounting Office conducting the audit for the annual financial statement</i> 3. Besarnya fee audit <i>Amount of audit fee</i> 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit <i>Other services being given by the accountant apart from the financial audit service</i>	90
15. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Awards and or Certifications being received by the company from both national and international institutions</i>	Informasi memuat antara lain : <i>The Information includes :</i> 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat <i>Name of award and or certificates</i> 2. Tahun perolehan/ Year of Obtaining 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat <i>Institutions providing awards and or certificates</i> 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) / Valid for (certification)	87-90

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
16. Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary companies and or branch or representative office (if any)		25
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan. Management Analysis and Review of the Company's Performance		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai : Contains description of : 1. Produksi/kegiatan usaha. Production/business activities 2. Penjualan/pendapatan usaha. Business sales or revenue 3. Profitabilitas. Profitability 4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha Increase or decrease of production capacity for each business segment	114-115 106-108 125 31-32
2. Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Description of the Company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: The financial performance analysis covering the comparison between the financial performance of this year and the previous year (in the form of narration and tables), among other things about: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; Current assets, fixed assets and total assets 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; Current liability, fixed liability, and total liability 3. Penjualan/pendapatan usaha. Sales or Revenue 4. Beban usaha. Operating expenses 5. Laba/Rugi bersih. Net profit/loss	120-126
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan Review and analysis of capability to pay debts and receivables collectability level	Penjelasan tentang : Explanation on : 1. Kemampuan membayar hutang. Capability to pay debts 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Receivables collectability level	124-125
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies), dan tingkat solvabilitas perusahaan The review of the capital structure, management policy upon the capital structure, and the company's solvability level	Penjelasan atas : Explanation on : 1. Struktur modal. Capital structure 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal Management policy on capital structure 3. Tingkat solvabilitas perusahaan The company solvency level	130
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. The review of the material binding for capital goods investment	Penjelasan tentang : Explanation on : 1. Tujuan dari ikatan tersebut. Purpose of bond 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Funding resource being hoped to meet the bonds 3. Mata uang yang menjadi denominasi denominated currency 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Steps being planned by the company to protect currency risk from foreign currency Catatan : apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Note : when there is no extraordinary events and rare to happen, it must be disclosed	134-135
6. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi The review and analysis of financial information having been reported which contained extraordinary events and rare to happen	Penjelasan mengenai/explanation of: 1. Kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi Extraordinary events and rare to happen 2. Dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan The impact towards the company's financial condition Catatan : apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Note : when there is no extraordinary events and rare to happen, it must be disclosed	134

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
7. Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan Description of the substantial components of the revenues and other expenses to know the company's business results.	Penjelasan mengenai : 1. Komponen substansial dari pendapatan lainnya Substantial components of other revenue 2. Komponen substansial dari beban lainnya Substantial components of other charges	126
8. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru When the financial statement disclosed the material increase or decrease of the net sales or revenue, then it must be completed with the explanation of how far the changes might be connected with the quantity of goods or services being sold, and or the existence of new products or new services.	Penjelasan mengenai : explanation of: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih Total net sales or revenue increase or decrease 2. Peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru Material increase or decrease from the net sales or revenue being connected with the total goods or services to be sold, and or the existence of new products or services	126
9. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun The explanation of the impacts of the price changes towards the net sales or revenues and the company's operational profits for 2 (two) years or since the company started its business, when it just started its business for less than 2 (two) years.	Ada atau tidak ada pengungkapan There is or no disclosure	126
10. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts happening after the date of the accountant reports	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant report including its impact to the performance and business risk in the future Catatan : apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Note : when there is no important event after the date of the accountant report, it must be disclosed.	133
11. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya Description of the company's prospect related with industry, economy in general and international market that must be completed with supporting data	145-146
12. Uraian tentang aspek pemasaran Description of the marketing aspects	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar Description of the marketing of the company's products and services including market share.	102-111
13. Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir The statement about the policy of dividend and dividend amount of cash per share and dividend amount per year being announced or paid for the last 2 (two) book years.	Memuat uraian mengenai : Containing descripton about: 1. Jumlah dividen. Total dividend 2. Jumlah dividen per saham. Total dividend per share 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Payout ratio for each year. Catatan : apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasan tidak membagikan dividen Note : when there is no devidend distribution, it must be disclosed the reason why the devidend is not distributed	132
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of fund use from public offering results (in case of the company is obliged to submit the report of the fund use realization)	Memuat uraian mengenai : Memuat uraian mengenai : 1. Total perolehan dana. Total of fund gain 2. Rencana penggunaan dana. Planning of fund use 3. Rincian penggunaan dana. Detail of fund use 4. Saldo dana dan. Balance of fund, and 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Approval of General Shareholder Meeting for the changing of fund use (if any)	124

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
15. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal. Material information about investment, expansion, divestation, acquisition or restructuring	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Tujuan dilakukannya transaksi. Purpose of transaction 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; Transaction value or total of restructuring 3. Sumber dana. Fund sources Catatan : apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Notes : when there is no said transaction, it must be disclosed	135
16. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Material information of transactions containing conflict of interests and or transaction with affiliated parties	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Nama pihak yang bertransaksi. Name of transaction parties 2. Sifat hubungan afiliasi. Characteristic of affiliation relationship 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Description of fair transaction 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan. Realisation of transaction for on going period Catatan : apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Notes : when there is no said transaction, it must be disclosed	128
17. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description of the changes of the rules and regulations significantly affecting to the company	Uraian memuat antara lain: Description should include among others : Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. descriptions containing: changes of rules and regulation, and the impact to the company Catatan : apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Notes : when ther is no changing of rules and regulation, it must be disclosed	130
18. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Description of the changes of accounting policy	Uraian memuat antara lain: Description should include among others : Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	132
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
1. Uraian Dewan Komisaris Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain : Descripton containing: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Job description of the Board of Commissioners 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Procedure disclosure of remuneration determination 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota dewan komisaris. Amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners 4. Frekuensi pertemuan. Meeting Frequence 5. Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan Level of attendance of the Board of Commissioners in the meeting	160-166
2. Uraian Direksi Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain : Description containing: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Scope of duties and responsibilities of each member of Board of Directors 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Procedure disclosure of remuneration determination 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota direksi. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota direksi. 4. Frekuensi pertemuan. Meeting Frequence 5. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan Level of attendance of members of Board of Directors in the meeting 6. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi Training program to increase the competencies of the Board of Directors	167-173

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
3. Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain : <i>Covering</i> : 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit <i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee</i> 2. Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Job description and responsibilities</i> 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit <i>Job description and responsibilities, and level of audit committee attendance in the meeting</i> 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit <i>Short report of activities of audit committee</i> 5. Independensi anggota komite audit. <i>Independency of audit committee members</i>	173-175
4. Komite Nominasi Nomination Committee	Mencakup antara lain : <i>Covering the followings</i> : 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi. <i>name, position, and brief curriculum vitae of nomination committee members</i> 2. Independensi anggota Komite Nominasi <i>Independency of nomination committee members</i> 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Job description and responsibilities</i> 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi <i>Job description of nomination committee activities</i> 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi. <i>Meeting frequency and level of nomination committee attendance in the meeting</i>	
5. Komite Remunerasi Remuneration Committee	Mencakup antara lain : <i>Includes among others</i> : 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Remunerasi <i>name, position, and brief curriculum vitae of the remuneration committee members</i> 2. Independensi anggota Komite Remunerasi <i>Independency of remuneration committee members</i> 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Job description and responsibilities</i> 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi <i>Activities carried out by the Remuneration Committee</i> 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Remunerasi. <i>Meeting frequency and level of remuneration committee activities</i>	176
6. Komite-komite lain di bawah dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees under the Board of Commissioners being owned by the company	Mencakup antara lain : <i>Covering the followings</i> : 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain <i>name, position, and brief curriculum vitae of other committee members</i> 2. Independensi anggota komite lain <i>Independency of other committee members</i> 3. Uraian tugas dan tanggung jawab <i>Job description and responsibilities</i> 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain <i>Description of other committee activities</i> 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain <i>Meeting frequency and level of other committee</i> Mencakup	
7. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan. Description of the policy to determine the remuneration for Board of Directors based on performance	Mencakup antara lain : <i>Covering the followings</i> : Kinerja perusahaan. <i>Company's performance</i> Mencakup antara lain. <i>Covering the followings</i> 1. Prosedur penetapan remunerasi tertuang dalam SOP. <i>Procedure of remuneration determination as contained in Standard Operating Procedure</i> 2. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi yang dikaitkan dengan remunerasi. <i>Performance indicators to measure the performance of Directors being connected to</i>	170-171

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
8. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Job description and function of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: <i>Covering the followings</i> : 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. Description of corporate secretary activities	177-178
9 Uraian mengenai unit audit internal Description of the Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: <i>Covering the followings</i> 1. Nama ketua unit audit internal. Name of head of internal audit unit 2. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. Qualification/certification as internal audit profession 3. Struktur atau kedudukan unit audit internal. Structure or position of internal audit unit 4. Keberadaan piagam unit audit internal. The existence of internal audit charter 5. Uraian pelaksanaan tugas. Job description	178-180
10. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Remuneration Committee	Mencakup antara lain: <i>Covering the followings</i> 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah) Description of risks being faced by the company (for example risk being caused by exchange rate or interest rate fluctuation, business competition, raw material supply, regulation from other countries or international regulations, and government policies) 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage risks	183-185
11. Uraian mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen Description of the company's commitment to protect consumers	Mencakup antara lain informasi tentang : <i>Covering the following information</i> : 1. Keberadaan Pusat Pengaduan Konsumen. The center for customer complaints 2. Uraian mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan. Description about the actions taken to follow up complaints 3. Tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima. Level of complaint resolutions being accepted 4. Program peningkatan layanan kepada konsumen. Program of improving the consumer service	190
12. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan Description of activities and cost being spent in relation with the corporate social responsibility especially concerning with "community development program" having been conducted	Mencakup antara lain informasi tentang : <i>Covering the following information</i> : 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan. The company' partners being fostered by the company 2. Program pengembangan pendidikan/perbaikan kesehatan/pengembangan seni budaya dan lainnya. The program of education/training development/health improvement/development of cultural arts and others 3. Biaya yang telah dikeluarkan. Cost being spent	191-193
13. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan. Description of the activities and costs being spent in relation with the corporate social responsibility espec	Mencakup antara lain informasi tentang : <i>Covering the following information</i> : 1. Aktivitas pelestarian lingkungan. The activities of environmental conservation 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan. The Activities of environmental Management 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan. Certification for environmental management 4. Biaya yang telah dikeluarkan. Cost being spent	193-195
14. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Important events being faced by the company, Boar of Directors and members of Board of Commissioners those holding their positions during the period of annual report	Mencakup antara lain : <i>Covering the followings</i> : 1. Pokok perkara/gugatan. Main claims 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. Status of claim resolution 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. The impact to the company's financial condition Catatan : Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Note : When there is no claim, it must be disclosed	190

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Explanation	Hal / Page
15. Akses informasi dan data perusahaan Information access and the company's data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dan sebagainya. Description of the information and data access for public such as website, mass media, mailing list, bulletin, and etc	181-183
16. Etika Perusahaan. Company's ethic.	Memuat uraian antara lain : Containing the following descripton: 1. Keberadaan code of conduct. Existence of Code of Conduct 2. Isi code of conduct. Content of Code of Conduct 3. Penyebaran code of conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya. Deployment of code of conduct to employees and effort to implement it. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Statement about the corporate culture being owned by the company.	185-187
17. Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosure of whistleblowing system	Memuat uraian antara lain : Containing the following description: 1. Keberadaan whistleblowing system. Existence of Whistleblowing system 2. Mekanisme whistleblowing system. Mechanism of whistleblowing system 3. Penggunaan dan output whistleblowing system. Use and output of whistleblowing system	195
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Letter of statement of Board of Directors about Board of Directors' accountability for the Financial Statement	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Conformance with the regulation of Capital Market Supervisory Agency-LK No.VIII.G.11 about the Accountability of Board of Directors for Financial Statement	204
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan Deskripsi Auditor Independen di Opini		206
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Description Independent Auditor Opinion	Deskripsi memuat tentang : Description containing the followings: 1. Nama & tanda tangan. Name and signature 2. Tanggal Laporan Audit. Date of Audit Report 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Registration number of Public Accounting Office and registration number of Public Accountant	206
4. Laporan keuangan yang lengkap Complete financial statement	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan : Fully containing elements for financial statement : 1. Neraca. Balance sheet 2. Laporan laba rugi. Statement of Income 3. Laporan perubahan ekuitas. Statement of Equity Change 4. Laporan arus kas. Statement of Casflow 5. Catatan atas laporan keuangan. Remarks on Financial Statement.	208-297
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of the profitability level	Perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of income statement of on going year and the previous year	
6. Penyajian Laporan Arus Kas Presentation of cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut : Fulfilling the following regulations: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Grouping into three categories of activities: operation, investment, and funding. 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. The use of direct method to report the cash flow of operational activities.	210-211

	<p>3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Disclosure of activities which do not influence the cash flow</p> <p>4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi. Separation of statements of cash in and or cash out to customers, employees, suppliers, and tax payment during on-going year for operational activities.</p> <p>5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan. Presentation of debt addition and payment for long term as well as dividend for funding activities.</p>	
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Presentation of Accounting Policy	<p>Meliputi sekurang-kurangnya : Covering at least :</p> <p>1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan. Basic concept of financial statement presentation.</p> <p>3. Penilaian investasi (penyertaan pada entitas lain). Investment assessment (participation of other entity)</p> <p>4. Persediaan. Inventory</p> <p>5. Sewa. Rent</p>	218-225
8. Pengungkapan yang berhubungan dengan properti investasi. Disclosure related with investment of property	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain : Things to disclose :</p> <p>1. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya. Description of accounting policy being chosen between the fair value model and cost model.</p> <p>2. Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar dari properti investasi. Significant method and assumption being implemented to determine fair value from the investment property.</p> <p>3. Apakah penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan atas penilaian oleh penilai independen. Apabila tidak ada penilaian seperti itu, hal tersebut harus diungkapkan. Whether the determination of fair value of investment property is based on the assessment being conducted by independent assessor. When there is no such assessment, it must be disclosed.</p> <p>4. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode. Reconciliation of recorded value for investment property at the beginning and end of the period.</p> <p>5. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi yang berasal dari properti investasi (penghasilan rental, beban operasi langsung, perubahan kumulatif dalam nilai wajar). Total amount being acknowledged in income statement from the investment property (rental income, direct operational expenses, cumulative change of fair value).</p>	
	Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak :	224
	<p>Things to disclose apart from the type and total tax debts:</p> <p>1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku. Reconciliation between tax charges and the result of multiplication of accounting profit valid tariff by disclosing the basis of the valid calculation of tax tariff.</p> <p>2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini. Reconciliation of fiscal and calculation of present tax expenses.</p> <p>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Statement of taxable income being the result of reconciliation as the basis of fulfilling yearly tax statement for corporate income tax</p>	240-242

	<p>4. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca. Detail of assets and deferred tax liabilities being presented on I expenses of deferred tax being acknowledged in income statement if the total is not shown in the total asset or liabilities of deferred tax being acknowledged in the balance sheet.</p> <p>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Statement of existence or non existence of tax claim</p>	
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Disclosure related with fixed assets	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan : Things to disclose :</p> <p>1. Metode penyusutan yang digunakan. Method of depreciation being used. 219-221</p> <p>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya. Description of the accounting policy being chosen between the revaluation model and cost model. 240-242</p> <p>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya). Significant method and assumption being used to estimate the fair value of fixed asset (revaluation model) or statement of fair value of fixed asset (cost model)</p> <p>4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset tetap. Total gross and accumulation of depreciation at the beginning and end of period for each fixed asset group</p> <p>5. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset, yang menunjukkan: penambahan, aset yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual/kelompok lepasan, penggabungan usaha, revaluasi, rugi penurunan nilai, penyusutan, selisih nilai tukar neto, atau perubahan lain. Reconciliation of total recorded at the beginning and end of period for each asset group, indicating the addition, classified assets being ready to sell/group of discrete, business merger, revaluation, loss of value decrease, depreciation, net exchange rate difference, or other changes.</p>	
11. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya The latest development of Financial Accounting Standard and other rules	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan : Things to disclose : 295-296</p> <p>1. Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan; dan Explanation of financial accounting standard and new regulation being implemented and affected the company's activities, and</p> <p>2. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut. The impact of implementation of financial accounting standard and the new regulations.</p>	
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with financial instrument	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan : Things to disclose :</p> <p>1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan. Requirements, conditions, and accounting policy for each financial instrument group.</p> <p>2. Klasifikasi instrumen keuangan. Classification of financial</p> <p>3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan. Fair value for each financial instrument group.</p> <p>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Description of risks related with financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk.</p> <p>5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya Purpose and financial risk management policy</p>	



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlengkap dan Terbesar di Indonesia

Head Office

Gedung PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Akmad Yani, Gresik 61119
PO. Box : 102 Gresik 61101
Phone : 62-31 3981811 - 3981814 (hunting)
3982100, 3982200
Fax : 62-31 3981722 - 3981574
Telex : 31477 PETROG IA
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com

Customer Service Centre

Petrokimia Gresik Building 5th Floor
Jl. A. Yani, Gresik 61119, Indonesia
PO. Box : 102, Gresik 61111, Indonesia
Phone : 62-31 3977001 - 3977003 - 3979975
Fax : 62-31 3979976
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com
Hotline (Toll Free) : 0800 1 636 363 ; 0800 1 888 777

Representative Office

Jl. Tanah Abang III/16, Jakarta 10160
PO. Box : 1365 Jakarta 10000
Phone : 62-21 3446459 - 3446645
Fax : 62-21 3841994
Telex : 44237 PETROJ IA
e-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com